

Kosa Kata Bahasa Jawa



Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Kosa Kata Bahasa Jawa

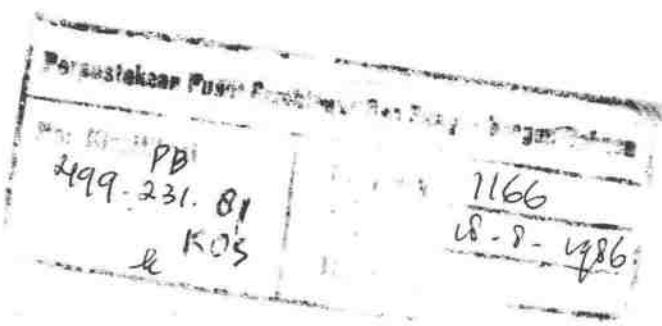
PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

Oleh
Rusydi
R.J. Mulyanto
Sutadi W.
Suranto
Supardiman
Bengat



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta 1982/1983, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Dra. Sri Sukesni Adiwimarta (Pemimpin), Drs. Hasjmi Dini (Bendaharawan), Drs. Lukman Hakim (Sekretaris).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur.

KATA PENGANTAR

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Masalah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah — termasuk susastranya — tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan susastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa

Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambahkan proyek penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi, yaitu (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Maka pada saat ini, ada dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disunting diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul *Kosa Kata Bahasa Jawa* disusun oleh regu peneliti yang terdiri atas anggota-anggota: Rusydi, R.J. Mulyanto, Sutadi W, Suranto, Supardiman, dan Bengat yang mendapat bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1982/1983. Naskah itu disunting oleh Dra. Nikmah Sunardjo dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kepada Pemimpin Proyek Penelitian dengan stafnya yang memungkinkan penerbitan buku ini, para peneliti, penilai, dan penyunting, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 1985.

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian Kosa Kata Bahassa Jawa ini dilaksanakan oleh sebuah tim yang diketuai oleh Rusydi dengan anggota R.J. Mulyanto, Sutadi W., Suranto A. Supardiman, dan Bengat; semuanya sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Sastra Budaya Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada Dr. I. Suharno, sebagai konsultan dalam penelitian ini walaupun segala kekurangan dan kesalahan dalam laporan ini tetap merupakan tanggung jawab kami.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah mempercayai kami melaksanakan tugas penelitian ini dan memberi dana serta fasilitas lain yang memadai. Demikian juga terima kasih kami kepada berbagai lembaga dan mereka yang telah membantu kami dalam berbagai macam wujud bantuannya sehingga Penelitian ini dapat terlaksana. Semua itu tidak mungkin kami sebutkan satu per satu untuk mengungkap terima kasih.

Tim Penelitian

Surakarta, November 1983

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR BACAAN	iii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	2
1.2 Tujuan/Hasil yang Diharapkan	2
1.3 Kerangka Teori	3
1.4 Metodologi dan Teknik Penelitian	5
1.5 Populasi dan Sampel	6
1.6 Lingkungan Budaya	7
1.7 Lingkup Pemakaian Bahasa Jawa	7
1.8 Kepustakaan tentang Linguistik Jawa	7
Bab II Fonem, Ejaan, dan Fonotaktik	11
2.1 Sistem Fonem dan Ejaan	11
2.2 Fonotaktik	12
Bab III Jenis Kata	18
3.1 Perincian Jenis	20
3.2 Nomina	24
3.3 Verba	26
3.4 Adjektiva	33
3.5 Adverba	34
3.6 Reduplikasi	35
3.6.1 Reduplikasi Nomina	35

3.6.2 Reduplikasi Verba	36
3.6.3. Reduplikasi Adjektiva	37
3.6.4 Reduplikasi Adverba	37
3.7 Kombinasi	38
3.7.1 Wujud Kombinasi Nomina	38
3.7.2 Wujud Kombinasi Verba	38
3.7.3 Wujud Kombinasi Adjektiva	39
3.7.4 Wujud Kombinasi Adverba	39
3.8 Kata Berwujud Sederhana	39
3.8.1 Contoh Nomina	40
3.8.2 Contoh Verba	40
3.8.3 Adjektiva	40
3.8.4 Adverba	41
3.8.5 Konjungsi	41
3.8.6 Preposisi	41
3.8.7 Pengkhusus	41
3.8.8. Subordinator	42
3.8.9 Emotif	43
3.8.10 Pronomina	43
Bab IV Konteks Komunikasi	44
4.1 Konteks K ↔ A	45
4.2 Konteks S ↔ L	47
4.3 Konteks P ↔ D	48
4.4 Contoh Kosa Kata Netral dan Peka Konteks	50
Bab V Pengaruh Bahasa Lain	54
Bab VI Kesimpulan dan Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN KOSA KATA	62

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Daftar Singkatan

N	nomina	J	Jawa
V	verba	L	Latin
Adj	adjektiva	S	Sanskerta
Adv	adverba	JK	Jawa Kuna
Knj	konjungsi	Ind	Indonesia
Prp	preposisi	Jp	Jepang
Kh	pengkhusus	Kw	Kawi
So	subordinat	Ng	ngoko
Em	emotif	KM	krama madya
Pr	pronomina	KI	krama inggil
A	Arab	Net	netral
B	Belanda	Nas	nasal
C	Cina	Nhom	nasal homorganik
I	Inggris	Vok	vokal
		TTG	Teori Transformasi Generatif

Daftar Lambang

- ~ atau, bervariasi dengan
- menjadi
- > menjadi
- < berasal dari, merupakan perubahan dari
- ↔ pilih kedua-duanya

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1 Proses Pembentukan Bahasa Menurut TTG
- Bagan 2 Proses Pembentukan Bahasa Menurut Chafe
- Bagan 3 Vokal Bahasa Jawa
- Bagan 4 Konsonan Bahasa Jawa
- Bagan 5 Fonotaktik Urutan Dua Vokal
- Bagan 6 Jenis Kata Bahasa Jawa
- Bagan 7 Kosa Kata Bahasa Jawa

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Bahasa Jawa dipakai oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Penutur asli bahasa Jawa tidak saja menghuni sebagian besar Pulau Jawa, tetapi juga tersebar di seluruh Indonesia. Penyebaran ini diduga telah berjalan cukup lama walaupun akhir-akhir ini program nasional transmigrasi secara dominan tampak makin ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman sehari-hari, yang dikukuhkan melalui penelitian tersendiri, dapat dibentuk anggapan dasar bahwa bahasa Jawa masih dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Anggapan dasar lain juga dapat dibentuk berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang sama bahwa dalam menggunakan bahasa nasional, sebagian besar penutur asli bahasa Jawa di sana-sini menyelipkan kata atau wujud lain bahasa Jawa ke dalam bahasa nasional. Keadaan sebaliknya pun terjadi penyelipan kata bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa. Kenyataannya, penyebaran penutur asli bahasa Jawa dan pergaulan pengaruh timbal-balik juga terjadi antara bahasa Jawa dan bahasa-bahasa lain di Indonesia. Pemerian tentang keadaan ini tidak saja bermanfaat bagi pengembangan ilmu bahasa (linguistik) Indonesia dan pemahaman arah perkembangan bahasa Jawa dan bahasa nasional, tetapi juga bermanfaat apabila dilakukan penelitian kosa kata ini.

Telaah tentang bahasa Jawa bukan lagi merupakan barang baru karena sebagian besar sudah ditulis dalam bahasa asing. Sejumlah telaah itu, sebelum Perang Dunia II ditulis dalam bahasa Jawa. Telaah tentang bahasa Jawa yang ditulis dalam bahasa Indonesia makin meningkat jumlahnya, tetapi tiada satu pun secara khusus menangani kosa kata. Telaah yang mendalam tentang bahasa Jawa, yang ditulis oleh (mungkin satu-satunya) ahli linguistik Jawa dan

sebelumnya ditulis dalam berbagai bahasa asing, sekarang telah ada dalam bahasa Indonesia (Uhlenbeck, 1982). Namun, kecuali talaah ini ditulis oleh orang asing, juga didasarkan pada data bahasa yang dipakai di luar habitat sosial budaya Jawa. Apabila keaslian habitat sosial budaya dan pengalaman budaya pribumi penelitiya dapat diperhitungkan dalam suatu penelitian, maka kekhasan penelitian ini dapat dijamin.

Bagi keadaan dan pertumbuhan bahasa Jawa masa kini, penelitian ini merupakan data bagi kodifikasi deskriptif dalam bidang kosa katanya. Bagi kepentingan pelajar linguistik Jawa, penelitian ini diharapkan mampu merekam perubahan dalam kosa kata Jawa dan berbagai pengaruh, baik dari luar maupun dari kreasi penutur bahasa Jawa itu, yang telah memberi arah pada perkembangan bahasanya.

1.1.2 Masalah

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bahasa daerah. Namun, yang di permasalahkan adalah penjenisan kata dalam konteks komunikasi nyata, yaitu pemakaian bahasa antara pembicara dan pendengarnya serta penulis dan pembacanya. Oleh karena itu, yang kami pecahkan tidak saja masalah penjenisan kata berdasarkan wujud formalnya dan fungsinya dalam tata bahasa belaka, tetapi juga masalah hubungan antara pembicara dan pendengar, yang dalam bahasa Jawa selalu mempengaruhi pemilihan wujud kata yang dipakai. Dengan demikian, yang menjadi pusat perhatian ada tiga, yaitu (a) penjenisan kata berdasarkan kategori gramatikal, seperti (nomina dan verba); (b) penjenisan kata berdasarkan kategori fungsinya dalam konteks komunikasi, yang dalam istilah tradisional dikenal dengan sebutan *ngoko*, *krama*, dan *krama inggil*; dan (c) penjenisan kata berdasarkan sumber bahasa (Jawa, Indonesia, dan Inggris).

1.2 Tujuan/Hasil yang Diharapkan

Penelitian ini bertujuan menyajikan pemerian kosa kata bahasa Jawa. Pemerian ini diharapkan akan memberi penjelasan tentang jenis-jenis kata dalam kosa kata bahasa Jawa, berdasarkan kenyataan yang berlaku dalam bahasa ini dan berdasarkan pengaruh timbal-balik antara bahasa Jawa dan bahasa lain.

Penelitian ini mempelajari jenis kata berdasarkan kategori gramatikal (verba, nomina dan sebagainya) dan berdasarkan wujud formal (wujud se derhana, wujud reduplikasi, dan wujud kombinasi). Penelitian ini juga mem pelajari jenis kata berdasarkan konteks komunikasi, yaitu yang ditentukan

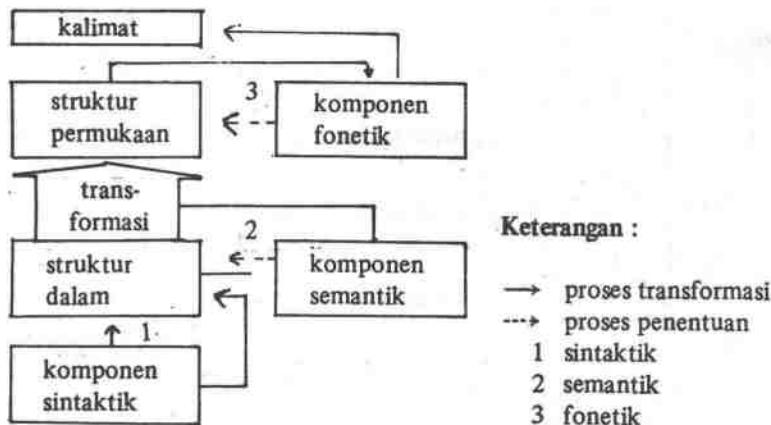
oleh sifat hubungan antara pembicara dan pendengarnya. Kecuali itu, penelitian ini juga mempelajari jenis kata bahasa Jawa berdasarkan pengaruh bahasa lain terhadapnya.

1.3 Kerangka Teori

Tata bahasa transformasi generatif (Chomsky, 1965) cukup luas pengaruhnya terhadap teori bahasa. Walaupun tata bahasa itu juga mengungkapkan teori semantik, teori yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu teori semantik Chafe (1970) dan bukan teori transformasi generatif (TTG) Chomsky.

Menurut TTG, yang terletak paling dalam sebagai komponen dasar (*basic component*) bahasa adalah komponen sintaktik (*syntactic component*). Komponen ini menjadi penentu struktur dalam (*deep structure*) bahasa itu. Struktur dalam ini kemudian ditentukan isi semantiknya oleh komponen semantik (*semantic component*) dan melalui proses transformasi diubah menjadi struktur permukaan (*surface structure*). Agar struktur permukaan ini dapat diubah menjadi kalimat yang dapat diucapkan sesuai dengan sistem bahasa yang bersangkutan, yaitu sistem fonologinya, struktur ini harus ditentukan wujud fonetiknya (penafsiran wujud bunyi) oleh komponen fonetik (*phonetic component*). Sesudah semua proses ini selesai, terjadilah kalimat itu. Bagan berikut ini menunjukkan proses pembentukan bahasa menurut teori TTG.

BAGAN 1
PROSES PEMBENTUKAN BAHASA
MENURUT TEORI TRANSFORMASI GENERATIF



Kami memilih teori yang menurut kami lebih tepat, paling tidak untuk bahasa Jawa. Teori ini adalah teori semantik Chafe (1970). Menurut teori ini, bahasa pada dasarnya tiada lain adalah pengungkapan arti menjadi wujud bahasa (lisan atau tulisan) dan arah proses ini tidak pernah terbalik, yaitu dari wujud bahasa ke arti. Dalam teori ini, yang terletak paling dalam adalah komponen semantik atau dalam pengertian nonlinguistik juga dapat disebut dunia arti. Komponen semantik ini tidak terbatas luasnya dan tidak tertentu wujudnya.

Komponen semantik ini dalam tahap pertama diolah dalam proses penstrukturkan menjadi struktur semantik. Struktur semantik ini kemudian diolah dalam proses penguntaian atau linearisasi agar menjadi untaian kerangka sesuai aturan yang berlaku pada bahasa (misalnya, subjek-predikat-objek dan subjek-objek-predikat).

Sesudah itu terjadilah proses membentuk struktur permukaan yang mengatur penempatan isi peranan struktur, misalnya, peran subjek diisi oleh nomina. Tahap terakhir proses pelambangan adalah mengolah struktur bahasa yang belum berwujud konkret, tetapi sudah mempunyai makna yang menjadi struktur berwujud bunyi fonetisasi (*phonetic structure*) atau tulisan (proses penulisan) (*orthographic structure*).

Bagan berikut ini menunjukkan proses pembentukan bahasa menurut teori semantik Chafe.

BAGAN 2 PROSES PEMBENTUKAN BAHASA MENURUT CHAFE



Menurut pendapat kami teori semantik Chafe ini sejalan dengan teori Uhlenbeck (1982: 48–74), walaupun wawasan dasar, metodologi, dan strategi pengembangan konsepnya berbeda.

Dalam terapannya pada penelitian ini, sebagai penutur asli, secara intuitif kami mengklasifikasikan datanya. Pertama, kami mulai dengan pemeriksaan sumber arti (komponen semantik) dan akhirnya pada wujud fonologinya. Sebagai contoh, kami menganalisis *keturutan* 'tercapai (apa yang dikehendaki)' bukan dengan menganalisis wujud dan arti konfiks *ke- ... -an* serta *turut*, tetapi dengan intuisi semantik; bahwa ia merupakan kata dalam kategori *adjektiva verbal*, yaitu *adjektiva* yang dapat mempunyai *subjek*, seperti *adjektiva verbal* dalam bahasa Inggris *astonished* dapat mempunyai subjek, *I am astonished (by something)*.

Dengan teori ini kami dapat menghindari kesimpang-siuran karena adanya *ke- ... -an* di tempat lain, seperti *kelurahan* 'tempat lurah' wilayah yang diperintah oleh lurah' (*nomina*), *kabotan* 'terlalu berat' dalam *olehe nyambut gawe kabotan* 'pekerjaannya terlalu berat' (*adjektiva* dipakai dalam fungsi predikatif).

1.4 Metodologi dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, metodologi penelitian yang dipakai adalah metodologi *pemerian* (deskriptif) dengan pendekatan *deduktif-induktif* (terhadap data langsung diterapkan analisis semantik, apalagi semata-mata berpusat pada wujud fonemik). Kami melakukan teknik observasi dengan seleksi semantik terhadap data. Artinya adalah bahwa kami menyeleksi dan merekam (dalam kartu individual) kata-kata sesuai dengan kategori yang menjadi lingkup tugasnya. Misalnya, Mulyanto menyeleksi sumber data tertulis dan lisan yang telah direkam (lihat 1.5 *Populasi dan Sampel*), kata-kata yang termasuk dalam kategori *konjungsi* (kata penghubung) dan kategori *preposisi* (kata depan).

Penyelesaian semantik ini bukanlah tanpa problem, terutama yang berasal, baik dari prasangka yang tumbuh karena latar belakang pendidikan maupun dari kompetensinya sebagai penutur asli, bahasa Jawa. Problem ini biasanya dapat dipecahkan dengan diskusi dan konsultasi kepada konsultan, yang memberi penjelasan berdasarkan sumber kepustakaan yang dimilikinya.

Proposisi penelitian adalah bahwa kosa kata bahasa Jawa dapat diterapkan teori kategorisasi kata, yang lebih kurang semesta sifatnya. Sehingga,

dapat ditunjang oleh data. Pendekatan *deduktif-induktif* adalah tindakan sebagai berikut.

Setiap kata yang telah diterapkan dalam kategori berdasarkan teori dan intuisi, kemudian diuji dalam distribusinya pada kalimat dan juga dalam pemakaian oleh penutur asli bahasa Jawa.

1.5 Populasi dan Sampel.

Data penelitian berupa data bahasa Jawa modern. Data ini adalah data lisan (yang direkam dan ditranskripsi) serta data tertulis dari berbagai penerbitan dalam bahasa Jawa. Wilayah populasi data sebenarnya adalah seluruh kosa kata bahasa Jawa yang dipakai masa kini oleh penutur asli. Penelitian ini, sebagaimana penelitian kebahasaan yang serupa, memusatkan datanya pada wilayah sampel.

Wilayah sampel lisan dibatasi pada data lisan, yang didapat di daerah Surakarta. Daerah ini terdiri dari tujuh kabupaten yaitu Kotamadya Surakarta, Sukoharjo, Klaten, Boyolali, Sragen, Karanganyar dan Wonogiri. Wilayah ini dipilih berdasarkan dua alasan. Alasan pertama, daerah ini dapat dikatakan sebagian besar homogen didiami penutur Jawa walaupun sebagian besar di antaranya juga dalam derajat berbeda-beda menguasai bahasa Indonesia. Alasan kedua, berbagai dialek bahasa Jawa (antara lain Banyumas, Pati, Tegal, Banten, Yogyakarta, dan Banyuwangi) dalam derajat "keaslian" tertentu juga didapati pada penutur aslinya, yang tinggal di daerah ini. Seluruh sampel data lisan, yang direkam sebanyak 30 buah/jam kaset, adalah bahasa prosa.

Sampel data tertulis, yang juga dibatasi berupa bahasa prosa, diambil dari sumber yang benar-benar masih dipakai oleh sebagian masyarakat penutur asli bahasa Jawa. Sumber ini adalah majalah mingguan *Jayabaya* (1981 – 1982), *Penyebar Semangat* (1981 – 1982), *Mekar Sari* (1981 – 1982), *Parikesit* (1981 – 1982), *Darmakandha* (1982), *Jaka Lodang* (1982) naskah berita berbahasa Jawa dari RRI Yogyakarta dan Surakarta (1982), serta sebagian kecil naskah obrolan Pak Besut dari RRI Yogyakarta. Selain itu, juga dipergunakan sebuah buku yang lebih kurang mencerminkan pemakaian bahasa Jawa modern. Buku ini adalah *Javanese Literature Since Independence* (Ras, 1979). Sesudah direkam, disaring, dan disusun menurut abjad, penelitian ini memilih lebih kurang 10.000 buah satuan kosa kata sebagai bahan analisis, dengan tetap memanfaatkan sisanya, sekitar 100.000 kata, sebagai bahan pengecekan.

1.6 Lingkungan Budaya

Penelitian ini dilakukan di daerah yang tidak saja mencerminkan homogenitas penduduknya dalam latar belakang kebahasaan (Jawa), tetapi juga yang secara umum dapat disebut sebagai lingkungan budaya Jawa. Lingkungan budaya mencakup segala segi kehidupan manusia dalam melangsungkan kehidupan, norma-norma, serta nilai-nilai. Dalam menanggapi perkembangan kehidupannya berpegang dan berdasarkan kaidah-kaidah tentang yang benar dan tidak benar (*ratio*), yang baik dan tidak baik (*etika*), dan yang bagus dan tidak bagus (*estetika*).

Lingkungan budaya Jawa di Surakarta, dalam pengertian seperti di atas, secara historis menunjukkan berlangsungnya penghayatan tata nilai (*order of values and norm*) dan tata laku (*order of behavior*) yang boleh dikatakan secara dominan bersifat khas Jawa. Warisan dan tradisi seni dalam berbagai bidang, seperti sastra, penggunaan bahasa, tata krama, arsitektur, dan pertanian masih hidup nyata di lingkungan ini. Dalam data lisan dan tertulis penelitian ini yang menjadi pusat perhatian adalah kosa kata yang dengan jelas diungkapkan dalam berbagai warisan dan tradisi.

1.7 Lingkup Pemakaian Bahasa Jawa

Di lingkungan budaya Jawa di Surakarta, bahasa Jawa dipakai di daerah pedalaman yang sangat luas dan keseringan yang cukup tinggi. Bahasa Jawa juga dipakai dalam rumah tangga, di pasar dalam resepsi dan upacara perkawinan, pesta kelahiran atau ulang tahun, upacara kematian, undangan, di kantor dalam suasana bukan rapat, dalam pertemuan-pertemuan informal, dalam rapat raksasa untuk tujuan politik, dalam iklan, dan dalam siaran radio.

Hasil sampingan penelitian ini, diketahui bahwa bahasa Jawa juga masih dipakai meskipun dalam keseringan yang amat terbatas, seperti dalam surat menyurat antara anggota keluarga dan antara teman akrab.

Pada saat tatap muka di rumah, bahasa Jawa secara dominan juga tetap dipakai. Hal ini lebih nyata dalam kehidupan di pinggiran kota dan desa-desa. Dalam tatap muka di tempat umum, seperti rumah sakit, stasiun bus atau kereta api, dan gedung bioskop pemakaian bahasa Indonesia memang tampak semakin meningkat. Namun, di tempat-tempat ini pun bahasa Jawa masih juga sering dipakai.

1.8 Kepustakaan tentang Linguistik Jawa

Penelitian bahasa Jawa bukan lagi barang baru, seperti dinyatakan oleh

Uhlenbeck (1967 : 865); di antara bahasa-bahasa daerah di Indonesia, bahasa Jawa sampai saat ini masih mendapat perhatian utama dari sejumlah besar ahli bahasa.

Kepustakaan tentang linguistik Jawa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu telaah yang dilakukan sebelum Perang Dunia II dan telaah yang dilakukan sesudah itu. Sebagian besar kelompok pertama ditulis oleh ahli bangsa Belanda, yang rupanya menulis untuk sidang pembaca berbahasa ibu bahasa Belanda. Sejumlah ahli pribumi Jawa juga telah menulis karya tentang linguistik Jawa, baik dalam bahasa Jawa maupun dalam bahasa Belanda. Di antara para ahli pribumi ini bekerja di kraton Kasunanan dan Mangkunegaran. Telaah sebelum Perang Dunia II juga diwakili oleh karya bahasa Jerman dan Prancis walaupun jumlahnya hanya sedikit.

Ranggawarsita (1866), berdasarkan itikad baik untuk menyumbangkan pikiran tentang tata bahasa Jawa, menyajikan telaah yang ditandai oleh tiadanya pengetahuan mendasar tentang kaidah-kaidah gramatikal. Sebenarnya, kelemahan ini juga menjadi ciri sebagian besar telaah tentang bahasa Jawa pada waktu itu. Salah satu contoh kenaifan telaah Ranggawarsita (*Ibid*), ialah ajarannya tentang bagaimana mengucapkan abjad Jawa dan derivasi kata, yang menurutnya hanya dapat dilakukan tiga kali, misalnya *kali* 'sungai' *kalen* 'selokan', dan *kalenan* 'saluran air'.

Padmasusastra (juga dikenal sebagai Wirapustaka), seorang otodidak dalam tata bahasa Jawa, pada tahun 1883 menulis karya yang mencerminkan kedangkalan teoritik serta pemakaian penerapan berbagai konsep Barat, misalnya, *hiperbol* dan *sarkasme*. Keseluruhan isi karya ini tampak kacau-balau. Karyanya yang lain (1898) tidak saja lebih terorganisasi, tetapi juga lebih kaya akan contoh-contoh pemakaian bahasa Jawa. Namun, pada karya ini hampir tidak ada informasi tentang keteraturan struktur bahasa Jawa. Kekurangan ini tidak mengurangi kenyataan bahwa karya terbitan tahun 1898 merupakan karya terbaik dalam jenisnya. Hal itu disebabkan penjelasan tentang tingkat tutur bahasa Jawa termasuk paling tuntas, yang kemudian sering dipinjam oleh ahli bahasa lain pada masa sesudahnya. Dalam bidang kosa kata, Padmasusastra menulis dua karya (1912 dan 1917), yang merupakan usaha dasar untuk menyusun semacam kamus atau setidak-tidaknya daftar sinonim.

Di antara kamus-kamus bahasa Jawa yang sampai sekarang belum pernah diungguli adalah Pigeaud (1938 dan 1948), yang merupakan kamus bilingual (dengan bahasa Belanda), dan Poerwadarminta (1939 dan 1940); keduanya monolingual. Pada dasarnya pengamatan Uhlenbeck (1967 : 866) itu betul

bahwa dalam bidang leksikografi tidak pernah ditemukan usaha cukup berarti (yang diterbitkan) sejak Pigeaud dan Poerwadarminta.

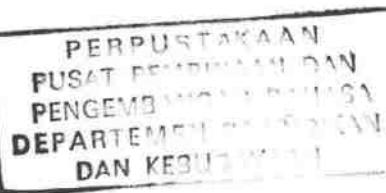
Karya Favre (1866) menyajikan ilustrasi dan derivasi kata bahasa Jawa, yang dapat dikatakan hampir sepenuhnya lengkap dan sempurna. Penjelasan abjad bahasa Jawa dalam karya pastor Prancis ini begitu tuntasnya sehingga diragukan, apakah akan ada karya lain yang dapat mengunggulinya. Penjelasan tentang jenis dan struktur kata juga disajikan secara memadai. Dalam karya ini terdapat sejumlah contoh ujaran yang tidak mungkin dipakai oleh seorang penutur asli bahasa Jawa walaupun dipandang dari segi pemakaian, kesalahan ini cukup serius. Ia dapat dipahami dari dua sudut pandang. Pertama, secara struktural contoh seperti itu memang memenuhi syarat pembentukan kalimat. Kedua, kesalahan seperti itu pada umumnya dibuat oleh peneliti bukan penutur asli, yang biasanya tidak mempunyai *kompetensi* (Chomsky dan Halle, 1968 : 4) yang dicerminkan dalam pemakaian sehari-hari. Ciri-ciri keanehan seperti itu juga menandai karya Haag (1939).

Dalam kepustakaan juga dikenal penjelasan yang cukup baik tentang struktur kalimat dan unsur kalimat Jawa, antara lain Berg (1937), Prijohoetomo (1937), Roorda (1906), dan Walbeehm (1898, 1905); semuanya dalam bahasa Belanda. Karya-karya itu merupakan karya yang paling bernilai di antara karya tentang bahasa Jawa dalam bahasa bukan Inggris.

Karya-karya sesudah Perang Dunia II tidak saja lebih banyak, tetapi juga lebih dapat tersebar luas karena ditulis dalam bahasa Inggris. Untuk pembaca Indonesia, karya-karya dalam bahasa Indonesia juga makin meningkat jumlahnya. Dari kaca mata struktural, karya tentang fonologi oleh Sam-suri (1962) memberikan gambaran tentang wawasan seorang penutur asli bahasa Jawa. Uhlenbeck (1982) merupakan karya yang tidak saja lebih mudah dipahami bagi pembaca Indonesia, karena ia merupakan terjemahan dalam bahasa Indonesia, tetapi juga berisi wawasan serta teori yang paling luas dan lengkap tentang morfologi bahasa Jawa.

Geertz (1960) dan Koentjaraningrat (1957) juga menyinggung pemakaian bahasa Jawa dalam pendekatan yang secara dominan bersifat sosio-antropologik. Poedjosudarmo (1968) mengulangi gagasan yang cukup lama dikenal bahwa dalam bahasa Jawa terdapat sepuluh tingkat tutur. Suharno (1982) menyajikan pemerian tentang aspek gramatikal dan aspek komunikatif bahasa Jawa. Dalam karya terakhir ini terdapat bagian tentang kata, tetapi tidak cukup luas diuraikan. Kecuali hal itu, karya yang diterbitkan di Australia ini ditulis dalam bahasa Inggris, yang menjadi penghalang bagi sebagian besar pelajar bahasa Jawa.

Kami berkesimpulan bahwa sampai saat ini belum cukup banyak dikenal telaah khusus tentang kosa kata Jawa. Penelitian ini diharapkan akan mengisi kekurangan itu. Selain itu, ia diharapkan menjadi salah satu sumber informasi pembanding bagi telaah-telaah lain.



BAB II FONEM, EJAAN, DAN FONOTAKTIK

2.1 Sistem Fonem dan Ejaan

Sistem fonem bahasa Jawa tidak mencakup diftong, yang kehadirannya merupakan pinjaman dari bahasa lain.

Berikut ini berturut-turut disajikan bagan vokal dan konsonan bahasa Jawa. Lambang-lambang dalam tanda kurung adalah ejaan yang dipakai dan disesuaikan dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.

BAGAN 3
VOKAL BAHASA JAWA

Bagian Lidah		Depan	Pusat	Belakang
Tinggi	Rendah			
Tinggi		i (i)		u (u)
Tengah	atas	e (é, i) ɛ (e)	ə (e)	o (o, u) ɔ (o) (a)
	bawah		a (a)	

BAGAN 4
KONSONAN BAHASA JAWA

Posisi Jenis	Bilabial	Pental dan alveolar	Retrofleks	Palatal	Velar	Glotal
Plosif	p b (p) (b)	t d (t) (d)	ʈ ɖ (th) (dh)	c j (c) (j)	k g (k) (g)	q (k)
Nasal	m (m)	n (n)		ɳ (ny)	ŋ (ng)	
Lateral		l (l)				
Trill		r (r)				
Frikatif		s (s)				
Semi-vokal	w (w)			y (y)		

Keterangan: Disusun berdasarkan IPA 1949 : 10 – 19.

Dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (1972), tidak terdapat pilah (*distinction*) antara e dalam *bebek*, e dalam kata *enak*, dan e dalam kata *sebar*, walaupun secara fonemik terdapat pilah di antara paling tidak dua pelambangan itu. Ejaan bahasa Jawa dalam huruf Latin didasarkan pada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, dengan penyesuaian seperti di atas karena terdapat pilah antara e dalam *saren* 'dadib' (seperti e dalam *bebek*), e dalam *enggal* 'segera, baru' (seperti e dalam *enak*), dan *weling* 'pesan, nama ular' (seperti e dalam *besar*).

2.2 Fonotaktik

Fonotaktik adalah kaidah yang berlaku (biasanya secara khas pada setiap bahasa, yang mengatur penjajaran tanpa diselingi jeda dua fonem atau lebih

dan juga posisi fonem di awal ujaran sesudah jeda, serta di akhir ujaran sebelum jeda.

Konsonan /b/, /d/, /g/, /c/, /j/, /t/, /dʒ/, /n/, /y/ dan /w/ tidak terdapat pada posisi akhir ujaran sebelum jeda. Dalam ejaan terdapat /b/, /d/, dan /g/ pada posisi akhir sebelum jeda.

Contoh: *abab* 'udara napas', *abad* 'abad', dan *grobag* 'gerobag'. Demikian pula dalam ejaan dengan huruf Jawa *ABAB NGN GNJ abab* 'udara napas,

NN GN RN abad 'abad', dan *Y MB Z GN M/grobag* 'gerobag'.

Dengan kata lain walaupun secara fonemik dan juga fonetik yang terdapat pada posisi itu unsurnya tidak bersuara, yaitu /p/, /t/, dan /k/, tetapi dalam ejaan ditulis dengan unsur bersuara. Konsonan-konsonan lainnya dapat mendukti posisi akhir ujaran sebelum jeda.

Vokal dengan lambang ejaan *e* dan vokal dengan lambang ejaan *e* tidak terdapat pada posisi akhir ujaran sebelum jeda. Vokal-vokal lain terdapat pada posisi akhir ujaran sebelum jeda, dengan catatan bahwa vokal dengan lambang ejaan *a* pada posisi ini hanya terdapat pada satu kata Jawa *ora* 'tidak' dan nama-nama *Jakarta*, *Alisyahbana*, dan *Honda*. Penjelasan orang lain bahwa *a* juga terdapat dalam kata lama *mboya* 'tidak', tidak dibuktikan dalam data penelitian kami.

Konsonan bahasa Jawa dapat membentuk rumpun (*cluster*) yang merangkai suatu silabe. Namun, rumpun konsonan bahasa Jawa tidak pernah terjadi pada posisi akhir ujaran sebelum jeda.

Dalam posisi awal ujaran sesudah jeda, fonotaktik rumpun konsonan dapat dirumuskan dengan lambang fonemik sebagai berikut. (keterangan tanda – kecuali, tanda + = membentuk rumpun dengan, Nhom = nasal homorganik) :

- konsonan – /l/, /r/, /y/, /q/, /h/ + r
- konsonan – /l/, /r/, /y/, /q/, /h/, /t/, /d/ + 1
- /p/, /b/, /m/, /k/, /ŋ/ + y
- /t/, /d/, /c/, /j/, /n/, /k/, /s/ + w
- Nhom + /b/, /d/, /dʒ/, /j/, /g/

Contoh (dalam ejaan) :

- | | |
|---------------------|----------------------|
| a) 1) <i>mrusuh</i> | 'berbuih, putih' . |
| 2) <i>praja</i> | 'harga diri, negara' |
| 3) <i>brambang</i> | 'bawang merah' |
| 4) <i>nrajang</i> | 'melanggar' |
| 5) <i>tratab</i> | 'debar' |

- 6) *driya* 'hati, batin'
 7) *thruthuk* 'berjalan perlahan-lahan (untuk kereta api)'
 8) *dhrandhang* 'berbunyi berulang-ulang'
 9) *nyrandu* 'sewot'
 10) *crawak* 'bacar mulut'
 11) *jrangkong* 'kerangka manusia'
 12) *ngrajang* 'mengiris kecil-kecil'
 13) *kropos* 'keropos'
 14) *grayah* 'raba (dalam kegelapan)'
 15) *srabi* 'serabi'
 16) *wruju* 'bungsu, termuda)
- b) 1) *mlangkah* 'melangkah'
 2) *plonthos* 'botak'
 3) *blarak* 'daun kelapa'
 4) *nladhung* 'menyerang (ayam)'
 5) *tlale* 'belalai'
 6) *dlima* 'delima'
 7) *climen* 'kecil-kecilan, sederhana'
 8) *jlumat* 'menjahit'
 9) *ngluku* (juga *mluku*) 'membajak'
 10) *khuwak* 'kluak'
 11) *glali* 'gula-gula'
 12) *slarak* 'palang pintu'
 13) *wluku* (juga *luku*) 'bajak'
- c) 1) *pyayi* 'priyayi'
 2) *byayak* 'ngawur'
 3) *myayi* 'bersikap seperti priyayi'
 4) *kyai* 'kiai'
 5) *nyiyit* 'berlendir'
- d) 1) *twajuh* 'setia, taat, dengan sungguh-sungguh'
 2) *dwi* 'dua, nama orang'
 3) *cwèwèk* 'bentuk jelek *mulut'
 4) *jwawut* 'sejenis padi-padian'
 5) *nywèwèk* 'membentuk mulut menjadi jelek'
 6) *kwali* 'kuali'
 7) *swiwi* 'sayap'

e) 1)	<i>mbanyu</i>	'mengandung air'
2)	<i>mbiji</i>	'memberi nilai'
3)	<i>mbata rubuh</i>	'gegap gempita'
4)	<i>mbilasi</i>	'membilas'
5)	<i>mbayar</i>	'membayar'
6)	<i>mburu</i>	'mengejar'
7)	<i>ndedel</i>	'mengangkasa'
8)	<i>ndemok</i>	'menyentuh'
9)	<i>ndilat</i>	'menjilat'
10)	<i>ndumuk</i>	'menunjuk'
11)	<i>ndeleng</i>	'melihat'
12)	<i>ndableg</i>	'bebal'
13)	<i>ndomble</i>	'(bibir) menjulur'
14)	<i>ndandani</i>	'memperbaiki'
15)	<i>ndhupak</i>	'menyepak'
15)	<i>ndhudhuk</i>	'menggali'
17)	<i>ndhangak</i>	'menengadah'
18)	<i>ndhedher</i>	'menyemai'
19)	<i>ndhaplang</i>	'merentangkan tangan'
20)	<i>ndhendheng</i>	'bebal'
21)	<i>njajal</i>	'mencoba'
22)	<i>njilih</i>	'meminjam'
23)	<i>njegreg</i>	'diam terpukau'
24)	<i>njabut</i>	'mencabut'
25)	<i>njawil</i>	'mencolek'
26)	<i>ngguyu</i>	'tertawa'
27)	<i>nggawa</i>	'membawa'
28)	<i>nggebeg</i>	'menggosok'

Urutan yang terdiri dari dua atau tiga buah konsonan dapat terjadi secara antarvokal (di antara dua vokal tanpa jeda). Urutan dua konsonan dalam posisi ini dapat dan juga tidak dapat membentuk rumpun. Dua unsur terakhir pada urutan tiga konsonan dalam posisi ini selalu membentuk rumpun, yang menjadi kerangka silabe berikutnya. Rumpun seperti ini hanya berasal dari jenis a), b), dan c).

Contoh :

<i>ambruk</i>	'roboh'
<i>gamblang</i>	'sangat jelas'

<i>ngganjret</i>	'terus-menerus'
<i>angslup</i>	'terbenam (matahari)'
<i>ambiyur</i>	'terjun'

Untuk urutan dua konsonan pada posisi antarvokal, perilaku selanjutnya ini kami temukan sebagai berikut.

- 1) Apabila urutan itu sesuai dengan apa yang terdapat pada jenis rumpun a), b), c) dan d), secara fungsional urutan itu merupakan rumpun dan menjadi kerangka silabe berikutnya.

Contoh :

<i>abyor</i>	'berkilatan'
<i>kupluk</i>	'peci'
<i>pasrah</i>	'menyerah'

- 2) Urutan lain membentuk kerangka dua silabe, yaitu konsonan pertama ikut silabe sebelumnya; konsonan kedua ikut silabe sesudahnya.

Contoh :

<i>kembang</i>	'bunga'
<i>warna</i>	'warna'
<i>sakkal</i>	'seketika'
<i>tambur</i>	'genderang'

Dalam data kami jarang terdapat urutan dua vokal yang membentuk dua puncak silabe. Bagan berikut ini menunjukkan fonotaktik urutan dua vokal.

BAGAN 5 FONOTAKTIK URUTAN DUA VOKAL

	i	é	è	e	a	u	o/u (o)	a/o (ɔ)
i	x	x	x	x	1	2	3	4
e	x	x	x	x	5	x	6	7
é	8	x	x	x	x	x	x	x
è	x	x	x	x	x	x	x	x
a	9	10	11	12	x	13	14	15
u	x	x	x	x	x	x	x	16
o/u (o)	x	17	x	x	x	x	x	18
a/o (ɔ)	x	x	x	x	x	x	x	19

Keterangan :

x tidak terdapat

1 – 19 lihat contoh

Contoh :

- | | |
|---------------------|------------------------|
| 1) <i>piagem</i> | 'surat keputusan' |
| 2) <i>piutang</i> | 'piutang' |
| 3) <i>ciut</i> | 'ciut' |
| 4) <i>piala</i> | 'tindakan buruk' |
| 5) <i>gawean</i> | 'pekerjaan. buatan' |
| 6) <i>beo</i> | 'nama jenis burung' |
| 7) <i>rénéa</i> | 'kemarilah' |
| 8) <i>sréi</i> | 'tamak' |
| 9) <i>rai</i> | 'muka' |
| 10) <i>paéka</i> | 'fitnah' |
| 11) <i>taèk</i> | 'kotoran manusia' |
| 12) <i>kaedol</i> | 'dijual' |
| 13) <i>paukuman</i> | 'hukuman' |
| 14) <i>saoto</i> | 'soto' |
| 15) <i>saur</i> | 'menjawab' |
| 16) <i>majua</i> | 'bergeraklah ke depan' |
| 17) <i>cemré</i> | 'nama minuman' |
| 18) <i>ngonoa</i> | 'begitulah' |
| 19) <i>tekaa</i> | 'datanglah' |

BAB III JENIS KATA

Data penelitian ini adalah bahasa yang dipakai dalam situasi nyata dan bukannya yang dielisitasi tanpa konteks; sebagaimana lazim dilakukan dalam penelitian dengan cara pendekatan linguistik struktural atau TTG. Kami berpendapat bahwa bahasa sebagai ungkapan dunia arti ke lambang ujaran, adalah bagian integral dan tidak pernah lepas dari masyarakat dan kebudayaannya.

Penelitian yang kami lakukan makin memperkuat pendapat kami bahwa bahasa hanya dapat dipahami (dipelajari dan diteliti) dalam posisi asli dan alamiahnya. Kami berpendapat juga bahwa satuan analisis penelitian bahasa adalah satuan dalam konteks. Jadi, satuan analisis penelitian kami adalah satuan kata dalam konteks, walaupun kami pasti yakin bahwa hal itu tidak dapat membutakan penginderaan terhadap wujud formal data kami (apalagi kami adalah penutur asli bahasa yang diteliti itu); pegangan teoritik, yaitu semantik. Kami manfaatkan hal itu untuk membimbing kami dalam penjelasan kata semata-mata bukan karena wujud formalnya, tetapi justru arti yang diungkapkannya dalam konteks yang lebih luas. Secara linear, konteks ini adalah frase, klausa, kalimat, paragraf, bab, wacana, dan bahasa secara keseluruhan. Secara nonlinear, konteks adalah pemahaman arti yang lebih luas, yaitu yang menyangkut lingkungan arti peristiwa bahasa itu. Bahkan, lingkungan dunia arti secara keseluruhan, yang jauh lebih luas dari arti kata itu sendiri.

Dalam proses penyusunan (lihat halaman 10–11), dunia arti yang begitu luas dan tidak berbentuk itu diseleksi dan hasilnya ditentukan berdasarkan satuan-satuan semantik yang lebih terbatas dan yang menurut Chafe (1970) secara logik dianggap semesta. Di antara satuan-satuan semantik ini, yang paling penting ada dua, yaitu satuan seleksional dan satuan leksikal.

Satuan seleksional menentukan, apakah suatu arti akan dikualifikasi sebagai *verba*, *nomina*, *adjektiva*, dan *adverba*. Satuan leksikal bersifat spesifik maksimal. Sifat ini berupa beban informasi maksimal yang diberikan terhadap produk seleksi tadi. Jadi, satuan seleksional yang telah menentukan beberapa arti menjadi kategori *nomina₁*, *verba*, dan *nomina₂*, misalnya, akan menghasilkan produk yang akan dibebani informasi maksimal oleh satuan leksikal menjadi, misalnya pula, *Karyo tuku lenga* 'Karyo membeli minyak.'

Satuan seleksional dan satuan leksikal yang semesta ini ternyata tidak memadai bagi pembentukan ujaran bahasa Jawa karena satuan-satuan itu ternyata tidak menjangkau wilayah konteks, yaitu pemakaian bahasa dalam keadaan nyata. Contoh kalimat *Karyo tuku lenga* 'Karyo membeli minyak' memang tidak saja betul secara gramatis, tetapi juga secara komunikatif. Namun, derajat kebetulan itu berbeda, yaitu secara gramatis kalimat itu betul 100%, sedangkan secara komunikatif ia hanya sebagian saja betul. Kalimat itu tidak dapat dipakai terhadap sebarang orang dalam sebarang keadaan.

Bahasa Jawa mengenal *Karyo tumbas lenga* dan *Karyo tumbas lisah* dengan arti yang sama, seperti dalam *Karyo tuku lenga*. Ini terjadi karena hadirnya jenis hubungan antara pembicara dan pendengar atau penulis dan pembaca. Jenis hubungan ini mengharuskan pemilihan penggunaan *Karyo tumbas lenga*, *Karyo tumbas lisah*, dan *Karyo tuku lenga*, yang tidak boleh secara komunikatif dikacaukan. Oleh karena itu, satuan seleksional dan satuan leksikal yang semesta itu dalam beberapa keadaan perlu ditambah dengan *satuan komunikatif*, yang memberi muatan informasi komunikatif secara selektif kepada produk dari proses berlakunya satuan seleksional dan satuan leksikal.

Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya, misalnya, Walbeehm (1896 : 30–31) bahwa sebagian terbesar kosa kata Jawa merupakan jenis netral, yaitu yang tidak dipengaruhi oleh diterapkannya proses satuan komunikatif. Dalam perbendaharaan istilah Jawa, bagian terbesar kosa kata itu dinamakan *ngoko*. Dengan perkataan lain, bagian terbesar kosa kata ini dapat dipakai terhadap sebarang orang dalam sebarang keadaan. Bagian penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada data kata netral.

Penelitian ini mendapatkan wujud kata sederhana dan wujud kata komposisi. Kata berwujud sederhana adalah kata yang berisi hanya satu satuan leksikal. Wujudnya berupa untaian morfem, sedangkan kata berwujud sederhana tidak mendapat afiksasi (lihat Suharno 1982 : 13).

Contoh, kata *adek* 'diri' adalah kata berwujud sederhana. Kata *ngadek* 'berdiri' bukan lagi kata berwujud sederhana, tetapi kata berwujud komposisi (Suharno, *op cit*). Hal itu disebabkan oleh adanya satuan leksikal tambahan, yang memberi beban informasi maksimal; yaitu 'kegiatan ragawi dengan kaki (atau yang dianggap mirip dengan itu)', yang diungkapkan oleh prefiks *ng*.

Kata berwujud komposisi adalah kata berwujud sederhana yang mengalami proses perpanjangan dengan afiksasi, reduplikasi, atau kombinasi. Afiksasi diungkapkan oleh prefiks, sufiks, infiks, atau sirkumfiks.

Reduplikasi secara umum diperinci menjadi dua macam, yaitu reduplikasi silabe pertama suatu kata dan reduplikasi seluruh kata. Dalam reduplikasi dapat terjadi perubahan wujud fonemik bagian tertentu pada wujud kata. Kombinasi terdiri dari dua macam, yaitu kombinasi antara kata-kata sederhana atau komposisi yang berkaitan dengan leksikalnya, yaitu berkaitan artinya, dan kombinasi antara kata-kata — sederhana atau komposisi — yang tidak berkaitan dengan satuan leksikalnya.

3.1 Perincian Jenis

Berdasarkan pengertian itu kami menemukan dalam penelitian ini bahwa kosa kata bahasa Jawa dapat dikelompokkan menjadi dua; yaitu *jenis terbuka* dan *jenis tertutup*. Pengertian tentang terbuka dan tertutup itu didasarkan pada kemungkinan menambah jumlah anggota jenis kata. Pengertian jenis terbuka juga relatif karena untuk wujud tertentu, misalnya *kapi*-, *kami*-, dan *kuma*-, juga terdapat keterbatasan yang cenderung tertutup.

Jenis terbuka terdiri dari dua macam, yaitu nomina dan predikata. Selanjutnya, *predikata* diperinci menjadi verba, adjektiva, dan adverba. Kemudian *verba* diperinci menjadi verba kehadiran, verba perpindahan tempat, verba penginderaan, verba kegiatan mental, verba kehentian, dan verba perpindahan pemilikan.

Jenis adjektiva sering sama wujudnya dengan jenis adverba walaupun seringkali pula adverba memerlukan wujud indikator adverba seperti *sing*, *sa*- ... -*e*.

Contoh :

Adjektiva	Adverba .
(1) <i>Bocah anteng</i> 'anak tenang' 'Anak yang bersifat tenang'	<i>Lungguha sing anteng</i> 'duduk yang tenang' 'Duduklah dengan tenang'

(Lanjutan)

Adjektiva	Adverba.
(2) <i>Atine marem</i> 'hatinya puas' 'Hatinya puas'	<i>Tarto ngombe sakmarembe</i> 'Tarto minum sepas-puasnya' 'Tarto minum sepas-puasnya.'
(3) <i>Lakune alon.</i> 'jalannya perlahan' 'Jalannya perlahan'	<i>Kanthy mlaku alon sikile ora kesel</i> 'dengan berjalan perlahan, kakinya tidak capai' 'Dengan berjalan perlahan-lahan, kakinya tidak capai'

Adverba diperinci menjadi adverba lokativa, adverba peri, dan adverba waktu.

Jenis tertutup terdiri dari pronomina, partikel, dan emotif. Kemudian pronomina diperinci menjadi pronomina personal, pronomina relator, pronomina demonstratif, dan pronomina interrogatif.

Pronomina personal terdiri dari dua macam, yaitu pronomina bebas dan pronomina terikat. Pronomina bebas merupakan unsur leksikal mandiri dan umumnya mendapat tekanan ujaran penuh. Pronomina terikat selalu terikat pada suatu kata dan umumnya tidak mendapat tekanan ujaran penuh.

Pada wujud ujaran, pronomina terikat dapat berupa proklitik atau enklitik. Pronomina proklitik selalu diprefiksasi pada suatu verba dan umumnya berfungsi sebagai agen (*agent*). Pronomina enklitik disufiksasi pada suatu kata. Apabila kata ini nomina, enklitik itu berperan sebagai pronomina possessif.

Partikel terdiri dari konjungsi, preposisi, pengkhusus (*specifier*), dan subordinator. Kemudian konjungsi diperinci menjadi konjungsi alternatif, konjungsi kontrastif, dan konjungsi inklusif. Selanjutnya, pengkhusus diperinci menjadi pengkhusus verba, pengkhusus nomina, pengkhusus adjektiva, dan pengkhusus adverba. Pengkhusus verba menunjukkan frekuensi, misalnya, *kerep* 'sering', *arang*, 'jarang', dan *tansah* 'selalu'; kualitas, misalnya, *kaya* 'seperti', dan *sajak* 'seakan-akan'; *negasi*, misalnya, *ora* 'tidak' dan *durung* 'belum'; aspek, misalnya, *uwis* 'sudah', *arep* 'akan', dan *lagi* 'sedang'.

Pengkhusus nomina menunjukkan kualitas misalnya *sa*- 'sebesar', *kaya* 'seperti', *memper* 'mirip' dan *negasi* misalnya, *dudu* 'bukan'. Dengan demikian

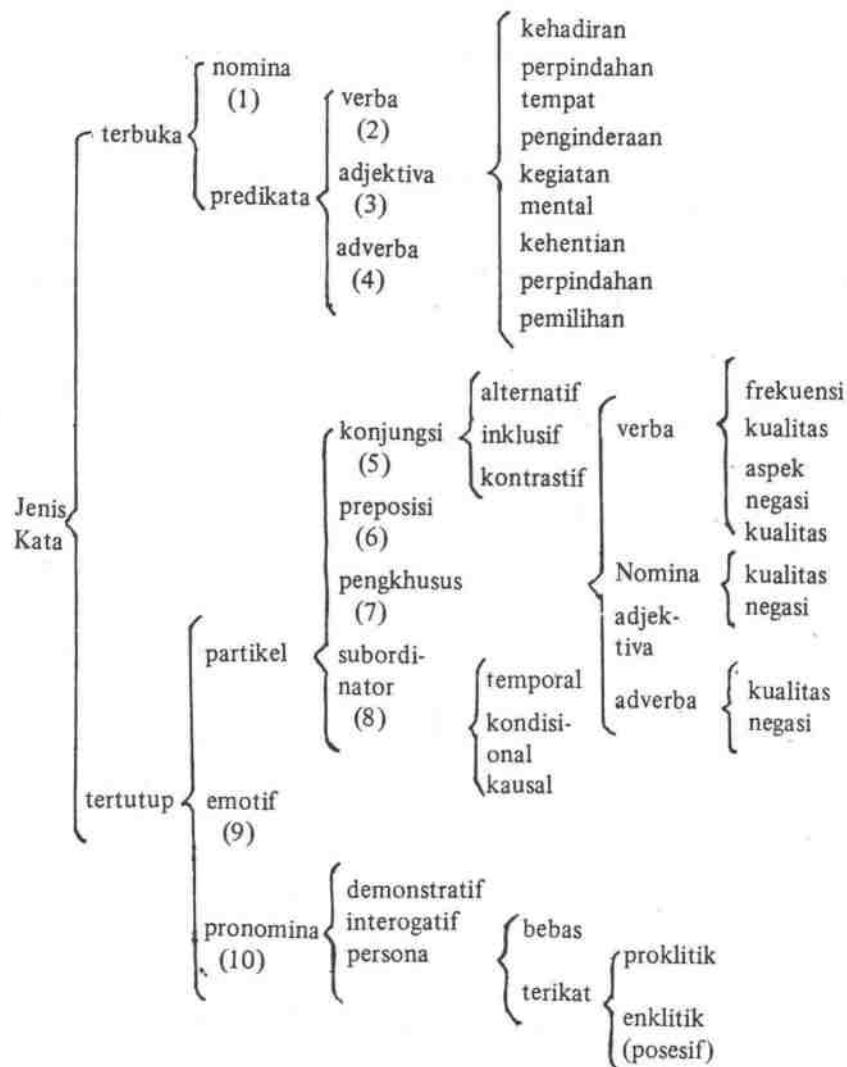
kian, bahasa Jawa memiliki alat efektif untuk membedakan verba dari nomina, ialah untuk verba hanya berlaku pengkhusus negasi *ora* 'tidak', dan *durung* 'belum', sedangkan untuk nomina berlaku pengkhusus negasi *dudu* 'bukan'.

Baik pengkhusus adjektiva maupun pengkhusus adverba dapat menunjukkan *kualitas*, *kaya* 'seperti', *rada* 'agak', *banget* 'sangat' dan *sekali*, 'amat' atau *negasi*, misalnya, *ora* 'tidak'.

Selanjutnya subordinator diperinci menjadi *subordinator temporal*, *subordinator kondisional*, dan *subordinator kausal*.

Perincian jenis kata itu dapat dilihat pada bagan berikut yang menunjukkan bahwa jenis kata Jawa dapat dikelompokkan menjadi sepuluh judul, yaitu nomina, verba, adjektiva, adverba, konjungsi, preposisi, pengkhusus, subordinator, emotif, dan pronomina. Dari sepuluh jenis kata itu, hanya empat jenis peka terhadap proses perpanjangan menjadi wujud komposisi dengan afiksasi, yaitu nomina, verba, adjektiva dan adverba.

BAGAN 6
BAGAN JENIS KATA BAHASA JAWA



3.2 Nomina

Nomina adalah kata sebagai satuan leksikal yang menunjuk orang, tempat, benda, peristiwa, pengalaman, dan gagasan. Untuk membentuk suatu ungkapan arti yang lengkap berupa wujud ujaran kalimat, nomina ditaruh langsung di samping nomina lain atau di samping salah satu predikat, kecuali adverba.

Jumlah nomina berwujud sederhana besar sekali dan diperoleh, antara lain proses belajar wajar, seperti pada penutur asli dan mempelajari kamus. Dengan kata lain, bagi nomina berwujud sederhana tidak dapat diterapkan *aturan pembentukannya*.

Pembentukan nomina berwujud komposisi yang melibatkan afiksasi menyangkut penggunaan prefiks, sufiks, dan sirkumfiks, serta dapat dirumuskan *aturan pembentukannya*. Unsur-unsur afiksasi itu adalah sebagai berikut.

Prefiles :

- 1) *pari-* (tidak produktif)
- 2) *pra- ~ per-* (tidak produktif)
- 3) *p Vok (Nas)-* (*Vok* = vokal, yaitu *i* atau *a*, *Nas* = nasal) (tidak produktif)
- 4) *ka- ~ ke-* (tidak produktif)

Sufiks :

- 5) *-an*
- 6) *-(n)e'*
- 7) *-ku*
- 8) *-mu*

Sufiks enam berperan mengungkapkan pengkhusus pasti (*definite specifier*) bagi nomina dan juga berperan sebagai pengantar bagi pronomina personal pemilikan (*posesif*) bagi persona ketiga. Sufiks tujuh dan sufiks delapan mengungkapkan pronomina personal pemilikan bagi persona satu dan persona dua.

Sirkumfiks bagi nomina adalah sebagai berikut.

$$9) 1 + \left\{ \begin{matrix} 5 \\ 7 \\ 7 \\ 8 \end{matrix} \right\}$$

$$10) 2 + \left\{ \begin{matrix} 5 \\ 6 \\ 7 \\ 8 \end{matrix} \right\}$$

$$11) \quad 3 + \left\{ \begin{matrix} 6 \\ 7 \\ 8 \end{matrix} \right\}$$

$$12) \quad 4 + \left\{ \begin{matrix} 5 \\ 6 \\ 7 \\ 8 \end{matrix} \right\}$$

Contoh :

- 1) *wisata* 'perjalanan' (nomina) → *pariwisata* 'pariwisata'
gawé 'kerja' (verba) → *parigawe'* 'keadaan darurat'
basa 'ujaran' (nomina) → *paribasa* 'peribahasa'
polah 'gerak' (nomina) → *paripolah* 'tingkah laku'
- 2) *setya* 'setia' (adjektiva) → *prasetya* 'prasetia'
tingkah 'tingkah' (nomina) → *pratingkah* 'perbuatan tak terkendali'
tata 'tertib' (nomina) → *pranata* 'aturan'
tandha 'tanda' (nomina) → *pratandha* 'lambang , firasat'
- 3) *anggo* 'pakai' (verba) → *panganggo* 'pakaian'
utang 'hutang' (nomina) → *piutang* 'piutang'
gawé 'kerja' (verba) → *panggawé* 'perbuatan'
kukuh 'kuat' (adjektiva) → *pikukuh* 'sertifikat', surat keputusan'
- 4) *weruh* 'tahu, melihat' (verba) → *kawruh* 'ilmu, pengetahuan'
arep 'mau, ingin, akan' (pengkhusus) → *karep* 'kemauan'
- 5) *pangan* 'makanan' (nomina) → *panganan* 'makanan kecil'
bedhil 'senapan' (nomina) → *bedhilan* 'senapan mainan'
ombe 'inum' (verba) → *omben* 'minuman keras'
ukir 'ukir' (verba) → *ukiran* 'ukiran'
- 6) *omah* 'rumah' (nomina) → *omahe* 'rumahnya'
panganan 'makanan kecil' (nomina) → *panganane* 'makanan kecilnya'
nglangi 'berenang' (verba) → *nglangine* 'berenangnya'
nembang 'nyanyi' (verba) → *nembange* 'berenangnya'
- 7) *omah* 'rumah' (nomina) → *omahku* 'rumahku'
asu 'anjing' (nomina) → *asuku* 'anjingku'
kemul 'selimut' (nomina) → *kemulku* 'selimutku'
mlebu 'masuk' (verba) → *mlebuku* 'hari saya masuk'

- 8) *rupa* 'wajah' (nomina) → *rupamu* 'wajahmu'
mlayu 'lari' (verba) → *mlayumu* 'larimu'
kanca 'teman' (nomina) → *kancamu* 'temanmu'
lading 'pisau' (nomina) → *ladingmu* 'pisaumu'
- 9) *paribasa* 'peribahasa' (nomina) → *paribasan* 'kiasan'
(terbatas pada data ini)
paribasa 'peribahasa' (nomina) → *paribasane* 'ibaratnya'
parigawé 'keadaan darurat' (nomina) → *parigawéku* 'kerepotanku'
paripolah 'tingkah laku' (nomina) → *paripolahmu* 'tingkah lakumu'
- 10) *pranata* 'aturan' (nomina) → *pranatan* 'aturan'
pranata 'aturan' (nomina) → *pranatané* 'aturannya'
prasetya 'prasetia' (nomina) → *prasetyaku* 'prasetiaku'
pratingkah 'perbuatan' (nomina) → *pratingkahmu* 'perbuatanmu'
- 11) *panggawe* 'perbuatan' (nomina) → *panggawéne* 'ulahnya'
pikukuh 'sertifikat' (nomina) → *pikukuhku* 'sertifikatku'
panganggo 'pakaian' (nomina) → *panganggonku* 'pakaianku'
- 12) *kawruh* 'pengetahuan' (nomina) → *kawruhé* 'pengetahuannya'
karep 'kehendak' (nomina) → *karepku* 'kehendakku'
ketimun 'mentimun' (nomina) → *ketimunmu* 'mentimunmu'

3.3 Adverba

Verba adalah jenis kata yang secara semantik menjadi pusat predikata. Kehadiran suatu verba mengharuskan adanya hubungan ketergantungan terhadapnya dari nomina yang hadir pada suatu kalimat (Fillmore, 1968). Menurut Suharno (1982 : 12) verba dapat berupa verba keadaan (*state verb*) atau verba non-keadaan (*non-state verb*). Verba non-keadaan dapat berupa *verba tindak* (*action verb*), *verba proses* (*process verb*), dan *verba tindak-proses* (*action process verb*). Perincian selanjutnya akan memberi kekhususan, yaitu apakah suatu verba bersifat *ekspiriensial* (*experiential*) atau *benefaktif* (*benefactive*) (Suharno, 1982 : 12).

Klasifikasi verba yang kami terapkan sebagaimana dirumuskan pada bagian terdahulu (halaman 29) kami anggap paling memenuhi kebutuhan kami.

Jumlah verba berwujud sederhana besar sekali dan *aturan* pembentukannya tidak dapat dirumuskan. Verba berwujud komposisi dapat dirumuskan *aturan* pembentukannya, yang melibatkan prefiks, infiks, sufiks, dan sirkumfiks.

Unsur-unsur afiksasi itu adalah sebagai berikut.

Prefiks :

- 1) *mara-* ~ *mer-* (tidak produktif)
- 2) *m(a~e)-* ... (produktif)
- 3) *(a)Nas-* (tidak produktif)
- 4) *ka-* ~ *ke-*
- 5) *di-*
- 6) *tak-* ~ *dak-*
- 7) *kok-*

Infiks :

- 8) *-in-*
- 9) *-um-*

Sufiks :

- 10) *-nji*
- 11) *-an*
- 12) *-en*
- 13) *-a*
- 14) *-ake*

Sirkumfiks :

- 15) 1 + 13
- 16) 2 + {13
14}
- 17) 3 + {10
13
14}

$$18 \quad 4 + 14$$

- 19) 5
6 + {10
13
7
14}
- 20) 6 + 3 + {10
14}
- 21) 8 + {11
14}
- 22) 9 + 13

Contoh :

- | | | | | |
|------------------|-----------------|-------------------------|---------------------|---------------------------------------|
| 1) <i>dhayoh</i> | 'tamu' (nomina) | → <i>maradhayoh</i> | 'bertamu' | |
| | <i>dhukun</i> | 'dukun' (nomina) | → <i>merdhukun</i> | 'berdukun' |
| | <i>dhukuh</i> | 'desa' (nomina) | → <i>merdhukuh</i> | 'berdiam di desa,
mendirikan desa' |
| 2) <i>guru</i> | 'guru' (nomina) | → <i>maguru, meguru</i> | 'berguru' | |
| | <i>sembah</i> | 'sembah' (verba) | → <i>manembah</i> | 'bersujud' |
| | <i>aju</i> | 'depan' (nomina) | → <i>maju</i> | 'maju' |
| | <i>arep</i> | 'arah' (nomina) | → <i>marep</i> | 'menghadap' |
| 3) <i>pilih</i> | 'pilih' (verba) | → <i>milih</i> | 'memilih' | |
| | <i>bedhol</i> | 'cabut' (verba) | → <i>mbedhol</i> | 'mencabut' |
| | <i>kunci</i> | 'kunci' (nomina) | → <i>ngunci</i> | 'mengunci' |
| | <i>gawe</i> | 'buat' (verba) | → <i>nggawé</i> | 'membuat' |
| | <i>cacad</i> | 'cacat' (nomina) | → <i>nyacad</i> | 'mencela' |
| | <i>jupuk</i> | 'ambil' (verba) | → <i>njupuk</i> | 'mengambil' |
| | <i>alem</i> | 'puji' (verba) | → <i>ngalem</i> | 'memuji' |
| | <i>graita</i> | 'kata hati' (nomina) | → <i>anggraита</i> | 'memikirkan dalam
hati' |
| 4) <i>obong</i> | 'bakar' (verba) | → <i>kaobong</i> | 'dibakar' | |
| | <i>tabrak</i> | 'tabrak' (verba) | → <i>ketabrak</i> | 'tertabrak' |
| | <i>junjung</i> | 'angkat' (verba) | → <i>kajunjung</i> | 'diangkat' |
| | <i>godhog</i> | 'rebus' (verba) | → <i>keghodog</i> | 'terebus' |
| 5) <i>idak</i> | 'injak' (verba) | → <i>diidak</i> | 'diinjak' | |
| | <i>keplak</i> | 'pukul' (verba) | → <i>dikeplak</i> | 'dipukul' |
| | <i>begal</i> | 'penyamun' (nomina) | → <i>dibegal</i> | 'ditodong' |
| | <i>putih</i> | 'putih' (adjektiva) | → <i>diputih</i> | 'diputihkan' |
| 6) <i>temu</i> | 'dapat' (verba) | → <i>taktemu</i> | 'kudapati' | |
| | <i>sengguh</i> | 'kira' (verba) | → <i>taksengguh</i> | 'saya kira' |
| | <i>dol</i> | 'jual' (verba) | → <i>takdol</i> | 'saya jual' |
| | <i>ganti</i> | 'ganti' (verba) | → <i>takganti</i> | 'kuganti' |

Penggunaan *dak-* lebih jarang dibandingkan dengan penggunaan *tak-*.
Penggunaan *dak-* menimbulkan kesan hiperkorek, kaku, dan dialektal.

- | | | | | |
|----------------|-----------------------|---------------------|--------------------|----------------|
| 7) <i>ambu</i> | 'cium (bau)' (verbal) | → <i>kokambu</i> | 'kau cium' | |
| | <i>babat</i> | 'babat' (verbal) | → <i>kokbabat</i> | 'kau babat' |
| | <i>tandur</i> | 'tanam' (verbal) | → <i>koktandur</i> | 'kau tanam' |
| | <i>ireng</i> | 'hitam' (adjektiva) | → <i>kokireng</i> | 'kau hitamkan' |

- 8) *sawang* 'pandang' (verba) → *sinawang* 'dipandang'
wangun 'bangun, bentuk' (verba) → *winangun* 'dibentuk'
suguh 'suguh' (verba) → *sinuguh* 'disuguh'
gawe 'buat' (verba) → *ginawé* 'dibuat'

Infiks *-in-* dipakai secara puitik dan jarang terdapat dalam pergaulan sehari-hari. Infiks ini selalu dilekatkan pada verba.

- 9) Penggunaan infiks *-um-* sangat terbatas, beberapa di antaranya berbau puitik.

- | | | | |
|----------------|---------------------|--------------------|-------------|
| <i>surup</i> | 'masuk' (verba) | → <i>sumurup</i> | 'melihat' |
| <i>tandang</i> | 'tindakan' (nomina) | → <i>tumandang</i> | 'bertindak' |
| <i>tindak</i> | 'tindakan' (nomina) | → <i>tumindak</i> | 'bertindak' |
| <i>guyu</i> , | 'tawa' (nomina) | → <i>gumuyu</i> | 'tertawa' |

- 10) Penggunaan sufiks *-/ni* secara tersendiri sangat terbatas dan biasanya terjadi pada kalimat elipsis imperatif.

- | | | | |
|---------------|----------------------|------------------|----------------|
| <i>jupuk</i> | 'ambil' (verba) | → <i>jupuki</i> | 'ambililah' |
| <i>resik</i> | 'bersih' (adjektiva) | → <i>resiki</i> | 'bersihkan!' |
| <i>dandan</i> | 'perbaiki' (verba) | → <i>dandani</i> | 'perbaikilah!' |
| <i>ijol</i> | 'ganti' (nomina) | → <i>ijoli</i> | 'gantilah' |

Pada umumnya sufiks *-/ni* dipakai dalam kombinasi membentuk sirkumfiks (lihat nomor 17, 19, dan 20).

- 11) *lungguh* 'duduk' (verba) → *lungguhan* 'duduk-duduk'
turu 'tidur' (verba) → *turon* 'tiduran'
panas 'panas' (adjektiva) → *panasan* 'berjemur'
guyu 'tawa' (nomina) → *guyon* 'bergurau'

Sufiks *-an* lebih produktif dalam kombinasi yang membentuk sirkumfiks, yaitu nomor 21.

- 12) Sufiks *-en*, yang mengungkapkan pengertian imperatif selalu berdiri sendiri, yaitu tidak pernah dikombinasi dengan afiks lain.

- | | | | |
|---------------|-------------------|-------------------|--------------|
| <i>jupuk</i> | 'ambil' (verba) | → <i>jupuken</i> | 'ambililah!' |
| <i>pangan</i> | 'makanan' (verba) | → <i>panganen</i> | 'makanlah!' |
| <i>gawa</i> | 'bawa' (verba) | → <i>gawanen</i> | 'bawalah!' |
| <i>bayar</i> | 'bayar' (verba) | → <i>bayaren</i> | 'bayarlah!' |

- 13) Pengertian imperatif dan pengertian kontradiktif diungkapkan oleh sufiks *-a*. Pengertian imperatif dengan sufiks *-a* berimplikasi objek umum, sedangkan pengertian imperatif dengan sufiks *-en* (lihat nomor 12 di atas) berimplikasi obyek khusus. Jadi, dalam *jupuken* 'ambililah', terdapat impli-

kasi objek khusus, yaitu *watu kuwi* 'batu itu', *bukuku* 'bukuku', dan *dhuwite* 'uangnya', sedang *'tukua* 'belilah' berimplikasi objek umum, yaitu *klambi* 'baju' dan *beras* 'beras' tanpa ketentuan baju mana, beras yang mana.

Umumnya sufiks ini membentuk sirkumfiks dengan afiks lain (lihat nomor, 16, 17, 19, 21, 22, dan 23).

teka 'datang' (verba) → *tekaa* 'datanglah!' (imperatif)

tekaa 'meskipun datang' (kontradiktif)

turu 'tidur' (verba) → *turua* 'tidurlah!' (imperatif)

turua 'meskipun tidur' (kontradiktif)

tuku 'beli' (verba) → *tukua* 'belilah!' (imperatif)

tukua 'meskipun membeli' (kontradiktif)

gelem 'mau' (verba) → *gelema* 'mauilah!' (imperatif)

gelema 'meskipun mau' (kontradiktif)

- 14) Sufiks *-ake* tidak pernah terjadi sendiri, tetapi selalu membentuk sirkumfiks bersama afiks lain (lihat nomor 16, 17, 18, 19, 20, dan 21), dan mengungkap pengertian benefaktif.
- 15) Sirkumfiks *mara-* ~ *mer-* ... *-a* mengungkap pengertian imperatif dan juga pengertian kontradiktif (lihat nomor 13).

tamu 'tamu' (nomina) → *mertamua* 'bertamulah!' (imperatif)
mertamua 'meskipun bertamu' (kontradiktif)

dhukun 'dukun' (nomina) → *merdhukuna* 'berdrukunlah!' (imperatif)
merdhukuna 'meskipun berdrukun'
 (kontradiktif)
- 16) Sirkumfiks *m(a* ~ *e)-* ... *-a* mengungkap pengertian imperatif dan juga pengertian kontradiktif (lihat nomor 13 dan 15). Sirkumfiks *m(a* ~ *e)-* ... *-ake*, sebagaimana sirkumfiks lain dengan *-ake*, mengungkap pengertian benefaktif.

guru 'guru' (nomina) → *magurua* 'bergurulah!' (imperatif)
magurua 'meskipun berguru' (kontradiktif)
magurokaké 'mengirimkan seseorang
 berguru kepada'

arep 'arah' (nomina) → *marepa* 'menghadaplah!' (imperatif)
marepa 'meskipun menghadap' (kontradiktif)
marepaké 'menghadapkan sesuatu, seseorang
 ke arah ...'

- 17) Sirkumfiks (*a*)*Nas-* ... -(*n*)*i* mengungkap pengertian transitivitas dan tergantung pada konteksnya, juga repetisi, misalnya:

<i>tuku</i> 'beli' (verba)	→ <i>nukoni</i> 'membeli'
<i>jupuk</i> 'ambil' (verba)	→ <i>njupuki</i> 'mengambil'
<i>apus</i> 'tipu' (verba)	→ <i>ngapusi</i> 'menipu'
<i>lungguh</i> 'duduk' (verba)	→ <i>nglungguhi</i> 'menduduk'

Sirkumfiks (*a*)^{Nas} ... -a mengungkap pengertian imperatif dan juga pengertian kontradiktif (lihat nomor 13, 15, dan 16), sedangkan sirkumfiks (*a*)^{Nas-} ... -ake mengungkap pengertian benefaktif (lihat nomor 16).

umbah 'cuci' (verba) → *ngumbahi* 'mencuci' (transitif/repetisi)
ngumbaha 'cucilah!' (imperatif)
ngumbaha 'meskipun mencuci' (kontradiktif)
ngumbahake 'mencuciakan' (benefaktif)

pacul : *pacul'* (nomina) → *maculi* 'memaculi' (transitif/repetisi)
macula 'mémacullah!' (imperatif)
macula 'meskipun memacul' (kontradiktif)
maculaké 'memaculkan' (benefaktif)

*suguh'suguh' (nomina) → nyuguhi 'menyuguhi' (transitif)
nyuguha 'suguhlah!' (imperatif)
nyuguha 'meskipun menyuguh' (kontradiktif)
nyuguahake' 'menyuguhkan' (benefaktif)*

jupuk'ambil'(verba) → *njupuki* 'mengambil' (transitif/repetisi)
njupuka 'ambilah!' (imperatif)
njupuka 'meskipun mengambil' (kontradiktif)
niupukaké 'mengambilkan' (benefaktif)

- 18) Sirkumfiks *ka-* ~~as~~ *ke-* ... + ... *-aké* mengungkap pengertian pasif benefaktif.

- 19) Sirkumfiks-sirkumfiks yang merupakan kombinasi antara prefik-prefiks *di*, *tak*- ~ *dak*-*,* *kok*- di satu pihak dan sufiks-sufiks *-(n)i*, *-a*, *-aké* di pihak lain, kecuali mengungkap pengertian-pengertian transitivitas, repetisi,

imperatif, kontradiktif, dan benefaktif (lihat nomor 13, 14, 15, 16, 17, dan 18). Hal itu juga mengungkap pengertian pasif dengan agen persona pertama untuk *tak-*~~∞~~*dak-* persona kedua untuk *kok-*, serta dengan pengantar implikasi persona ketiga untuk *di-*.

<i>tuku</i> 'beli' (verba) →	<i>ditukoni</i> 'mendapat pembelian'
	<i>taktukoni</i> 'mendapat pembelian dari saya'
	<i>koktukoni</i> 'mendapat pembelian olehmu'
	<i>ditukua</i> 'meskipun dibeli'
	<i>taktukua</i> 'meskipun saya beli'
	<i>koktukua</i> 'meskipun kau beli'
	<i>ditukokaké</i> 'dibelikan'
	<i>taktukokaké</i> 'saya belikan'
	<i>koktukokaké</i> 'engkau belikan'

- 20) Sirkumfiks *tak-~ dak-* (*a*)*Nas* ... -(*n*)*i* dan sirkumfiks *tak-~ dak-* + (*a*)*Nas* ... -*aké* mengungkap pengertian transitivitas, repetisi, dan benefaktif, dengan agen persona pertama pada verba berimplikasi pasif.

<i>lebu</i> 'masuk' (verba) →	<i>takngleboni</i> 'saya memasuki'
	<i>taknglebokaké</i> 'saya memasukkan'
<i>gawa</i> 'bawa' (verba) →	<i>taknggawani</i> 'saya membawa'
	<i>taknggawakaké</i> 'saya membawakan'
<i>rampung</i> 'selesai' (adjektiva)	→ <i>takngrampungi</i> 'saya menyelesaikan'
	→ <i>takngrampungaké</i> 'saya menyelesaikan'
<i>pager</i> 'pagar' (nomina)	→ <i>takmageri</i> 'saya pagari'
	<i>takmageraké</i> 'saya pagarkan'

Dari penggunaan sirkumfiks ini, kami dapat melihat bahwa bahasa Jawa memiliki alat gramatikal yang lebih memadai, dalam hirarki kata, untuk mengungkap transitivitas, benefaktif, dan pasivitas dibandingkan dengan bahasa Indonesia.

- 21) Sirkumfiks *-in-* ... *-an*, dan sirkumfiks *-in-* ... *-aké* tidak produktif :
- | | |
|------------------------------------|---------------------------------------|
| <i>sambung</i> 'sambung' (verba) → | <i>sinambungan</i> 'disambung dengan' |
| <i>susul</i> 'susul' (verba) → | <i>sinusulan</i> 'disusul dengan' |
| | <i>sinusulake</i> 'disusulkan' |
| <i>sebar</i> 'sebar' (verba) → | <i>sinebaran</i> 'disebar dengan' |
| | <i>sinebaraké</i> 'disebarkan' |

22) Sirkumfiks *-um-* ... *-a*, yang berbau puitik dan tidak produktif, biasanya berimplikasi imperatif.

guyu 'tawa' (verba) → *gumuyua* 'tertawalah!

tindak 'tindakan' (nomina) → *tumindaka* 'bertindaklah!'

tandang 'tindakan' (nomina) → *tumandanga* 'bertindaklah!'

surup 'masuk' (verba) → *sumurupa* 'tahulah engkau!'

3.4 Adjektiva

Adjektiva adalah kata yang dipakai untuk menunjuk sifat nomina. Sifat ini mengungkap ciri, keadaan, dan sifat nomina. Dalam frase *bocah ayu* 'anak cantik', kata *ayu* 'cantik' berperan sebagai sifat nomina *bocah* 'anak' dan sifat ini mengungkap ciri, keadaan, atau sifat nomina itu sebagai 'cantik'. Jumlah adjektiva berwujud sederhana besar sekali dan aturan pembentukannya tidak dapat dirumuskan. Aturan pembentukan adjektiva berwujud komposisi dapat dirumuskan. Aturan ini aturan afiksasi, yang melibatkan prefiks, infiks, sirkumfiks, dan perubahan fonetik.

Prefiks :

- 1) *kapi-* (tidak produktif)
- 2) *kuma-* (tidak produktif)
- 3) *a-* (puitik)

Infiks :

- 4) *-r-* (tidak produktif)

Sirkumfiks :

- 5) *ka-* ~ *ke-* ... *-an*
- 6) *kami-* ... *-en*

Perubahan Fonetik :

- 7) Vok1 → Vok2, di mana Vok2 = vokal yang pada umumnya berposisi artikulasi lebih tinggi.

Contoh :

- | | | | |
|----------------|--------------------------|----------------------|------------------------------|
| 1) <i>luyu</i> | 'sangat ingin ikut' | → <i>kapiluyu</i> | 'sangat ingin ikut' |
| <i>dereng</i> | 'kemauan' (nomina) | → <i>kapidereng</i> | 'sangat ingin' |
| <i>rangu</i> | 'ragu-ragu' | → <i>kapirangu</i> | 'ragu-ragu' |
| <i>lare</i> | 'anak-anak' (nomina) | → <i>kapilare</i> | 'kekanak-kanakan' |
| 2) <i>wani</i> | 'berani' (adjektiva) | → <i>kumawani</i> | 'terlalu berani' |
| <i>lancang</i> | 'mendahului' (adjektiva) | → <i>kumalancang</i> | "suka mendahului" |
| <i>rujak</i> | 'rujak' (nomina) | → <i>kumrujak</i> | 'enak-enaknya untuk dirujak' |

	<i>panggang</i> 'panggang' (verba)	→ <i>kumanggang</i> 'cukup waktunya untuk dipanggang'
3)	<i>gaman</i> 'senjata' (nomina) <i>sabuk</i> 'ikat pinggang (nomina) <i>bandha</i> 'harta' (nomina) <i>rupa</i> 'bentuk' (nomina)	→ <i>agaman</i> → <i>asabuk</i> → <i>abandha</i> → <i>arupa</i>
4)	<i>penthul</i> 'tonjolan' (nomina) <i>tutul</i> 'noktah' (nomina) <i>bengok</i> 'seru' (verba) <i>jedhul</i> 'muncul' (verba)	→ <i>prenthul</i> → <i>trutul</i> → <i>brengok</i> → <i>jredhul</i>
5)	<i>lara</i> 'sakit' (adjektiva) <i>tiba</i> 'jatuh' (verba) <i>putih</i> 'putih' (adjektiva) <i>bablas</i> 'lanjut' (adjektiva)	→ <i>kelaran</i> → <i>ketiban</i> → <i>keputihen</i> → <i>kebablasen</i>

Dapat dilihat di sini bahwa sirkumfiks *ke- ... -en* antara lain dapat mengungkap pengertian 'terlalu, berlebihan'.

6)	<i>tenggeng</i> <i>sisèt</i>	→ <i>tenggengan</i> 'terpukau' → <i>kamisisèten</i> 'terkelupas'
7)	<i>ijo</i> 'hijau' (adjektiva) <i>abang</i> 'merah' (adjektiva) <i>gedhe'</i> 'besar' (adjektiva) <i>abot</i> 'berat' (adjektiva)	→ <i>iju</i> 'sangat hijau' → <i>abing</i> 'sangat merah' → <i>gedhi</i> 'sangat besar' → <i>abut</i> 'sangat berat'

3.5 Adverba

Adverba adalah suatu kata yang secara semantik menyatakan sesuatu tentang verba. Jumlah adverba berwujud sederhana paling tidak mirip dengan jumlah adjektiva (lihat permulaan 3.1) dan *aturan* pembentukannya, kecuali dengan penambahan *sing* dan *kanthi* (lihat permulaan 3.1) tidak dapat dirumuskan. Aturan pembentukan adverba berwujud komposisi, yang hanya terdiri dari dua macam, adalah sirkumfiks *sa-... -(n)e* dan sirkumfiks *ka-~ ke-...-an*. Yang kedua ini sangat terbatas jumlahnya.

Contoh :

<i>alon</i> 'perlakan' (adjektiva)	→ <i>sakalone</i> 'selambat mungkin'
<i>katog</i> 'puas' (adjektiva)	→ <i>sakatogé</i> 'sepantas-puasnya'
<i>pinuju</i> 'sedang' (adverba)	→ <i>kapinujon</i> 'kebetulan'
<i>bener</i> 'benar' (adjektiva)	→ <i>kebeneran</i> 'kebetulan'

Secara historik diakronik, *pinuju* 'sedang' dapat dianalisis sebagai bersumber pada wujud sederhana *tuju* 'sasar', yang mendapat prefiks *kapi*- . Namun, kami berpendapat bahwa satuan leksikal yang relevan adalah 'sedang' atau 'kebetulan' sehingga dengan demikian walaupun *tuju* 'sasar' dilihat dari segi analitik seharusnya telah kami utamakan. Dari segi semantik ia kami anggap diproduksi dengan proses satuan leksikal lain.

3.6 Reduplikasi.

Secara terperinci Siswomartono (1982) telah meneliti reduplikasi kata sifat, yang dalam penelitian ini disebut adjektiva dalam bahasa Jawa yang dipakai di daerah Surakarta. Reduplikasi kata dapat terjadi pada nomina, verba, adjektiva, dan adverba. Reduplikasi pada kata lain hampir tidak pernah terjadi dan kalau terjadi biasanya merupakan gangguan ujaran (gagap dan keragu-raguan).

3.6.1 Reduplikasi Nomina

Reduplikasi nomina terdiri dari dua macam, yaitu reduplikasi seluruh kata dan reduplikasi silabe pertama. Reduplikasi seluruh kata pada pemakaian biasa (*nonafektif*) tidak melibatkan perubahan wujud fonologik. Reduplikasi seluruh kata pada pemakaian afektif dapat melibatkan perubahan wujud fonologik, khususnya pada kata pertama. Dengan demikian, kata kedua masih tetap dalam wujud fonologik semula.

Reduplikasi nonafektif mengungkap pengertian plural. Reduplikasi afektif mengungkap perasaan jengkel pada pembicara.

Reduplikasi silabe pertama menyebabkan silabe pertama dalam wujud komposisi tidak mendapat tekanan, dan biasanya dinyatakan oleh wujud fonologi *e* (seperti dalam kata *benar*). Reduplikasi silabe pertama mengungkap pengertian plural, pengertian 'kumpulan', dan juga pengertian lain, khususnya apabila asal kata bukan dari nomina.

Contoh :

<i>uwit</i>	'pohon'	→ <i>uwit-uwit</i> ~ <i>wit-wit</i> 'pohon'
<i>bocah</i>	'anak'	→ <i>bocah-bocah</i> 'anak-anak'
<i>sawah</i>	'sawah'	→ <i>sawah-sawah</i> 'sawah-sawah'
<i>gedheg</i>	'dinding'	→ <i>gedheg-gedheg</i> 'dinding-dinding'
<i>dalan</i>	'jalan'	→ <i>dalan-dalan</i> 'jalan-jalan'
<i>duwit</i>	'uang'	→ <i>duwit-duwit</i> 'uang'
<i>nonton</i>	'menonton'	→ <i>nontan-nonton</i> 'menonton'
<i>es</i>	'es'	→ <i>as-es</i> 'es'

<i>sepatu</i>	'sepatu'	→ <i>sepota-sepatu</i>	'sepatu'
<i>klambi</i>	'baju'	→ <i>klomba-klambi</i>	'baju'
<i>padhang</i>	'terang (adjektiva)	→ <i>pepadhang</i>	'petunjuk, jalan terang'
<i>garan</i>	'tangkai' (nomina)	→ <i>gegaran</i>	'pegangan'
<i>lakon</i>	'ceritera' (nomina)	→ <i>lelakon</i>	'riwayat hidup'
<i>tanduran</i>	'tanaman' (nomina)	→ <i>tetanduran</i>	'tanaman'
<i>peteng</i>	'gelap' (adjektiva)	→ <i>pepeteng</i>	'halangan'

3.6.2 Reduplikasi Verba

Reduplikasi verba dapat berupa reduplikasi seluruh kata dan juga dapat berupa reduplikasi silabe pertama. Reduplikasi seluruh kata dapat melibatkan perubahan wujud fonologik.

Reduplikasi seluruh kata tanpa perubahan wujud fonologik mengungkap pengertian tentang perulangan tindakan. Reduplikasi seluruh kata dengan perubahan wujud fonologik mengungkap pengertian tentang perulangan tindakan, yang dalam situasi afektif dapat juga berarti kejengkelan.

Reduplikasi silabe pertama menyebabkan silabe pertama dalam wujud komposisi tidak mendapat tekanan dan biasanya dinyatakan oleh wujud fonologi *e* (seperti dalam kata *benar*). Reduplikasi silabe pertama mengungkap pengertian tentang perulangan tindakan.

Contoh :

<i>tata</i>	'atur' (verba)	→ <i>tata-tata</i>	'bersiap-siap'
<i>kandha</i>	'ceritera' (verba) →	→ <i>kandha-kandha</i>	'membuka rahasia'
<i>mlaku</i>	'berjalan' (verba)	→ <i>mlaku-mlaku</i>	'berjalan-jalan'
<i>mangan</i>	'makan' (verba)	→ <i>mangan-mangan</i>	'makan-makan'
<i>gawé</i>	'buat' (verba)	→ <i>gawe-gawe</i>	'membuat heboh'
<i>bali</i>	'kembali' (verba)	→ <i>bola-bali</i>	'mondar-mandir'
<i>mesem</i>	'tersenyum' (verba)	→ <i>mésam-mèsem</i>	'tersenyum-senyum'
<i>ngadeg</i>	'berdiri' (verba)	→ <i>ngodag-ngadeg</i>	'berdiri'
<i>mubeng</i>	'berputar' (verba)	→ <i>mubang-mubeng</i>	'berputar-putar'
<i>mangan</i>	'makan' (verba)	→ <i>mongan-mèngèn</i>	'makan (jengkel)'
<i>tuku</i>	'beli' (verba)	→ <i>tetuku</i>	'berbelanja'
<i>guyu</i>	'tawa' (verba)	→ <i>nggeguyu</i>	'menertawakan'
<i>mbeda</i>	'menggoda'	→ <i>mbebeda</i>	'menggoda'
<i>sambat</i>	'mengeluh' (verba)	→ <i>sesambat</i>	'mengeluh'
<i>takon</i>	'bertanya' (verba)	→ <i>tetakon</i>	'bertanya-tanya'

3.6.3 Reduplikasi Adjektiva

Adjektiva Jawa adalah jenis kata yang sangat peka terhadap reduplikasi. Siswomartono (1982) dengan cukup luas dan memadai mengupas reduplikasi adjektiva Jawa.

Reduplikasi adjektiva pada umumnya merupakan reduplikasi seluruh kata, walaupun wujud seluruh kata itu berbeda-beda, yaitu kata berwujud sederhana, kata berprefiks, bersufiks, dan bersirkumfiks. Reduplikasi adjektiva juga dapat melibatkan perubahan konsonan atau vokal.

Reduplikasi adjektiva dapat mengungkap intensifikasi pengertian yang dimuat dalam informasi maksimal satuan leksikal, yaitu meningkatkan *arti*, dan juga dapat mengungkap pengertian plural pada nomina yang dikhususkan. Pada reduplikasi dengan perubahan bunyi, khususnya perubahan vokal, pengertian kejengkelan juga sering diungkap.

Contoh :

<i>ringkih</i>	'lemah'	→ <i>ringkih-ringkih</i>	'(semuanya) lemah'
<i>mateng</i>	'masak'	→ <i>mateng-mateng</i>	'(semuanya) masak'
<i>mlembung</i>	'mengembang'	→ <i>mlembung-mlembung</i>	(semuanya) mengembang'
<i>geleman</i>	'suka mencuri'	→ <i>geleman-geleman</i>	'(semuanya) suka mencuri'
<i>kenomen</i>	'terlalu muda'	→ <i>kenomen-kenomen</i>	'(semuanya) terlalu muda'
<i>kumrujak</i>	'muda (buah)'	→ <i>kumrujak-kumrujak</i>	'(semuanya) muda (buah)'
<i>gumagus</i>	'sombong'	→ <i>gumagus-gumagus</i>	'(semuanya) sompong'
<i>plérok</i>	'melihat dengan'	→ <i>plérok-plérok</i>	'berulang-ulang melihat dengan sudut mata'
<i>waras</i>	'sehat'	→ <i>waras-waras</i>	'sehat walafiat'
<i>lara</i>	'sakit'	→ <i>kelara-lara</i>	'sakit hati'
<i>sasar</i>	'sesat'	→ <i>kesasar-sasar</i>	'tersesat'

3.6.4 Reduplikasi Adverba

Wujud reduplikasi adverba tidak berbeda dengan wujud reduplikasi adjektiva karena pada dasarnya setiap adjektiva dapat berperan, sesuai dengan konteks dan perubahan wujud (bilamana hal ini diperlukan), sebagai adverba.

Contoh :

<i>kuwat</i>	'kuat'	→ <i>sakuwat-kuwate'</i>	'sekuat-kuatnya'
<i>alon</i>	'perlahan'	→ <i>kanthi alon-alon</i>	'dengan perlahan-lahan'

<i>temen</i>	'jujur'	→ <i>kanthi temen-temen</i>	'dengan sungguh-sungguh'
<i>marem</i>	'puas'	→ <i>semarem-mareme'</i>	'sepantas-puasnya'
<i>banget</i>	'sangat'	→ <i>kanthi banget-banget</i>	'dengan sangat'
<i>dhuwur</i>	'tinggi'	→ <i>sadhuwur-dhuwure'</i>	'setinggi-tingginya'

3.7 Kombinasi

Kombinasi kata Jawa terutama melibatkan pembentukan nomina verba, adjektiva, dan adverba. Kombinasi kata yang berkaitan satuan leksikalnya tidak selalu terdiri dari jenis kata yang sama. Kombinasi kata yang tidak berkaitan satuan leksikalnya dapat dan juga tidak dapat melibatkan jenis kata yang sama.

3.7.1. Wujud Kombinasi Nomina

Wujud kombinasi nomina pada umumnya terdiri dari unsur-unsur dari jenis nomina.

Contoh :

<i>sato</i>	'binatang'	>	<i>sato kewan</i>	'segala binatang'
<i>kewan</i>	'binatang'			
<i>anak</i>	'anak'	>	<i>nakdulur</i>	'sepupu'
<i>sedulur</i>	'saudara'			
<i>bapak</i>	'ayah'	>	<i>bapak embok</i>	'ayah ibu'
<i>embok</i>	'ibu'			
<i>kakang</i>	'kakak laki-laki'	>	<i>kakang-adhi</i>	'kakak beradik'
<i>adhi</i>	'adik'			
<i>tandha</i>	'tanda'	>	<i>tandha mata</i>	'hadiah'
<i>mata</i>	'mata'			
<i>raja</i>	'raja'	>	<i>raja kaya</i>	'ternak'
<i>kaya</i>	'kekayaan'			
<i>raja</i>	'raja'	>	<i>raja singa</i>	'penyakit kotor'
<i>singa</i>	'singa'			
<i>kemwur</i>	'bunga'	>	<i>kembang lambe</i>	'buah bibir'
<i>lambe</i>	'bibir'			

3.7.2 Wujud Kombinasi Verba.

Wujud kombinasi verba tidak selalu hanya terdiri dari unsur-unsur verba saja, tetapi juga dari jenis kata lain.

Contoh :

<i>nggadho</i>	'makan'	>	<i>nggadhoati</i>	'membuat susah'
<i>ati</i>	'hati'			

<i>mbalang</i>	'melempar'	>	<i>mbalang ulat</i>	'memandang dengan maksud tertentu'
<i>ulat</i>	'roman muka'			
<i>gugur</i>	'jatuh'	>	<i>gugur gunung</i>	'bekerja bergotong royong'
<i>gunung</i>	'gunung'			
<i>duwe</i>	'punya'		<i>duwé gawé</i>	'mempunyai hajat'
<i>gawe</i>	'bekerja'			

3.7.3 Wujud Kombinasi Adjektiva

Kata dengan wujud adjektiva yang termasuk jenis adjektiva banyak sekali.

Wujud kombinasi adjektiva dapat dibentuk dari jenis kata lain.

Contoh :

<i>dhedhep</i>	'sunyi'	>	<i>dhedhep tidhem</i>	'sunyi sekali'
<i>tidhem</i>	'sunyi'			
<i>andhap</i>	'rendah'	>	<i>andhap asor</i>	'rendah diri'
<i>asor</i>	'rendah'			
<i>bunder</i>	'bulat'	>	<i>bunder kepleng</i>	'bulat sekali'
<i>kepleng</i>	'bulat'			
<i>jejel</i>	'penuh'	.>	<i>jejel riyel</i>	'penuh sesak'
<i>riyel</i>	'penuh'			
<i>abang</i>	'merah'	>	<i>abang mbranang</i>	'merah sekali'
<i>mbranang</i>	'menyalा'			

3.7.4 Wujud Kombinasi Adverba.

Dengan mempergunakan kata *kanthi* 'dengan' yang diletakkan di depan wujud kombinasi adjektiva, seperti itu pada 3.7.3, wujud kombinasi adverba dibentuk.

3.8 Kata Berwujud Sederhana

Contoh-contoh nomina, verba, adjektiva, dan adverba dalam wujud komposisi telah disajikan dalam nomor 3.2, 3.3, 3.4, dan 3.5. Pada lampiran laporan ini disajikan daftar terdiri lebih dari 10.000 kata yang terdapat dalam sampel data kami, baik yang berwujud sederhana maupun yang berwujud komposisi.

Dalam bagian ini disajikan contoh kata, masing-masing antara satu dan lima buah untuk tiap jenis atau subjenis. Seringkali terdapat jenis kata atau subjenis kata yang anggotanya sangat terbatas. Oleh karena itu, mungkin hanya dapat disajikan 1, 2, 3, 4, atau 5, yang merupakan jumlah maksimal kata pada jenis itu. Seperti pada contoh berikut.

1) Nomina

<i>ampyang</i>	'sejenis makanan'
<i>blumbang</i>	'kolam'
<i>degan</i>	'kelapa-muda'
<i>pring</i>	'bambu'
<i>hawa</i>	'udara'

2) Verba

a) Verba Kehadiran

<i>ana</i>	'ada'
<i>dadi</i>	'jadi'

b) Verba Perpindahan Tempat

<i>lunga</i>	'pergi'
<i>budhal</i>	'berangkat'
<i>dolan</i>	'pergi bermain'
<i>teka</i>	'datang'
<i>pindhah</i>	'pindah'

c) Verba Penginderaan

<i>weruh</i>	'melihat'
<i>krungu</i>	'mendengar'

d) Verba Kegiatan Ragawi

<i>turu</i>	'tidur'
<i>lungguh</i>	'duduk'

e) Verba Kegiatan Mental

<i>gagas</i>	'berpikir'
<i>kira</i>	'kira'

f) Verba Kehentian

<i>aso</i>	'beristirahat'
<i>leren</i>	'berhenti'

g) Verba Perpindahan Pemilikan

<i>weweh</i>	'memberi'
<i>jaluk</i>	'minta'
<i>tampa</i>	'menerima'
<i>tuku</i>	'beli'
<i>ndol</i>	'jual'

3) Adjektiva

<i>kesed</i>	'malas'
--------------	---------

<i>ampang</i>	'hambar'
<i>bosok</i>	'busuk'
<i>kaku</i>	'kaku'
<i>jero</i>	'dalam'

4) Adverba

Pada dasarnya tidak terdapat adverba dalam wujud sederhana secara murni. Ia seringkali identik dengan adjektiva (lihat 3.1 dan 3.5).

<i>alon</i> → <i>kanthi alon</i>	'dengan perlahan-lahan'
<i>sakalone</i>	'dengan perlahan-lahan'

5) Konjungsi

a) Konjungsi Alternatif

<i>utawa</i>	'atau'
<i>apa</i>	'atau'

b) Konjungsi Inklusif

<i>lan</i>	'dan'
<i>karo</i>	'dan'
<i>kambi</i>	'dan'
<i>tur</i>	'lagi pula'

c) Konjungsi Kontrastif

<i>nanging</i>	'tetapi'
----------------	----------

6) Preposisi

<i>saka</i>	'dari'
<i>marang</i>	'kepada'
<i>dening</i>	'oleh'
<i>ing</i>	'di'

7) Pengkhusus

a) Pengkhusus Verba

(1) Pengkhusus Frekuensi

<i>arang</i>	'jarang'
<i>kerep</i>	'sering'
<i>sok</i>	'kadangkala'
<i>tansah</i>	'selalu'

(2) Pengkhusus Kualitas

<i>mesthi</i>	'pasti'
<i>nekad</i>	'nekat'

(3) Pengkhusus Aspek

<i>uwis</i>	'sudah'
<i>arep</i>	'akan'
<i>lagi</i>	'sedang'

(4) Pengkhusus Negasi

<i>ora</i>	'tidak'
<i>durung</i>	'belum'

b) Pengkhusus Nomina

(1) Pengkhusus Kualitas

<i>si</i>	'si'
<i>sang</i>	'sang'

(2) Pengkhusus Negasi

<i>dudu</i>	'bukan'
-------------	---------

c) Pengkhusus Adjektiva

(1) Pengkhusus Kualitas

<i>rada</i>	'agak'
<i>banget</i>	'sekali'

(2) Pengkhusus Negasi

<i>ora</i>	'tidak'
------------	---------

d) Pengkhusus Kualitas

(1) Pengkhusus Kualitas

<i>rada</i>	'agak'
<i>banget</i>	'sekali'

(2) Pengkhusus Negasi

<i>ora</i>	'tidak'
------------	---------

8) Subordinator

a) Subordinator Temporal

<i>nalika</i>	'ketika'
<i>dhek</i>	'ketika'

b) Subordinator Kondisional

<i>yen</i>	'kalau'
<i>upama</i>	'umpama'

c) Subordinator Kausal

<i>jalaran</i>	'karena'
<i>supaya</i>	'supaya'
<i>marga</i>	'karena'

9) Emotif

<i>wah</i>	'wah!'
<i>hara</i>	'hayo'
<i>adhuh</i>	'aduh!'
<i>lho</i>	'lho'
<i>rak</i>	'kan'

10) Pronomina**a) Pronomina Demonstratif**

<i>iki</i>	'ini'
<i>kuwi</i>	'itu'
<i>kae</i>	'itu'

b) Pronomina Interrogatif

<i>apa</i>	'apa'
<i>sapa</i>	'siapa'

c) Pronomina Personal**(1) Pronomina Bebas**

<i>aku</i>	'aku'
<i>kowe</i>	'engkau'

(2) Pronomina Terikat

(Lihat nomor 3.2)

BAB IV KONTEKS KOMUNIKASI

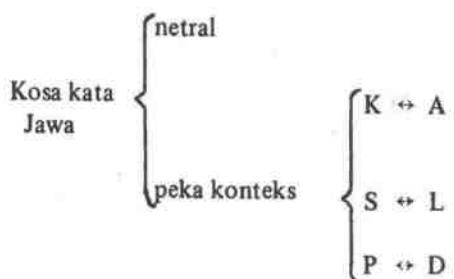
Apabila bahasa dipakai dalam wujud tulisan atau lisan, pastilah melibatkan pengungkap dan penerima. Pada umumnya, pengungkap sering juga disebut pembicara, penulis, dan pemancar berbeda identitasnya dengan identitas penerima, pendengar, dan pembaca. Dalam meng-*udarasa*, monolog atau *solloquy*, pengungkap dan penerima adalah orang yang sama. Adanya peran pengungkap dan peran penerima ini, sebagaimana halnya dalam peristiwa antarhubungan sosial lain, menumbuhkan adanya hubungan antara pengungkap dan penerima. Hubungan ini adalah konteks komunikasi.

Dalam bahasa Jawa, konteks ini tidak sama dalam setiap peristiwa bahasa. Konteks yang tidak sama itu pada umumnya tidak mempengaruhi wujud kata yang dipakai dalam peristiwa bahasa itu. Namun, dalam hal itu ia mempengaruhi wujud kata, yang jumlahnya sangat sedikit dibandingkan dengan keseluruhan kosa kata Jawa, pengaruh itu mendikte pemilihan dan penggunaan kata dengan tepat. Dengan kata lain, dalam bahasa Jawa terdapat kata-kata yang *peka* terhadap konteks (PK), dan sebagian besar kata-kata bersifat *netral* (Net) terhadap konteks. Konteks ini pada dasarnya mengungkap sifat hubungan antara pengungkap bahasa dan penerima bahasa. Penelitian ini menemukan adanya tiga jenis konteks dasar, yaitu konteks $K \leftrightarrow A$, konteks $S \leftrightarrow L$, dan konteks $P \leftrightarrow D$. Dasar pemikirannya adalah bahwa pada setiap peristiwa bahasa tumbuh suatu hubungan antara pengungkap dan penerima bahasa. Dilihat dari sudut pengungkap, untuk penerima ditentukan lebih dahulu parameter sapaan pronominal sebagai pembatas (dan judul) jenis hubungan itu. Apabila untuk penerima ditentukan judul sapaan X, maka tidak saja diperlukan penentuan judul sapaan Y bagi pengungkap bahasa, tetapi juga hubungan $X \leftrightarrow Y$ antaranya.

Berdasarkan adanya sebagian besar kata yang netral (Net) terhadap konteks komunikasi dan juga adanya sejumlah kecil kata yang peka terhadap

- konteks komunikasi (PK), bagan kosa kata Jawa dalam konteks komunikasi dapat disajikan sebagai berikut.

BAGAN 7
KOSA KATA BAHASA JAWA



Penelitian tidak melihat adanya sistem yang jelas dalam bahasa Jawa, yang mendikte penjenisan kata menjadi kelas yang netral dan kelas yang peka terhadap konteks komunikasi. Sebagai contoh, kata-kata untuk 'akar', 'pohon', 'dalam', 'ranting', 'kulit' adalah netral, yaitu *oyod*, *uwit*, *pang*, *rèncèk*, *kulit*. Namun, untuk 'bunga' terdapat *kembang* dan *sekar*, untuk 'kayu' terdapat *kayu* dan *kajeng*, dan untuk 'daun' terdapat *godhong*, *ron*, dan sering juga *ujungan* (untuk daun pisang). Perbedaan kata-kata untuk 'bunga' dan 'daun' itu diharuskan oleh konteks komunikasi yang berbeda-beda pula. Pemakaian kata PK yang tidak sesuai dengan konteks komunikasi yang berlaku adalah pelanggaran terhadap tata krama bahasa. Bagi penurut asli bahasa Jawa, kemampuan untuk memilih dan memakai kata yang tepat diperoleh sejak kecil dan harus diperoleh dalam konteks.

4.1 Konteks $K \leftrightarrow A$

Salah satu ciri terpenting hubungan antara pengungkap dan penerima dalam peristiwa komunikasi bahasa adalah ada atau tidak adanya formalitas. Formalitas berimplikasi sifat hormat, baik yang jujur maupun yang sekedar diperlukan oleh situasi. Makin formal suatu hubungan, makin hormat pula ia.

Formalitas dan hormat juga melibatkan unsur-unsur nonbahasa, yang bersifat makin kompleks apabila derajat formalitas dan hormat itu tinggi dan makin sederhana dan santai apabila derajatnya lebih rendah. Kompleksitas ini dapat dilihat pada cara berdiri, duduk, menaruhkan tangan, dan membungkuk, yang secara keseluruhan disebut *kinesics*.

Konteks K ↔ A adalah hubungan dalam peristiwa komunikasi bahasa Jawa, di mana penerima bahasa ditentukan oleh pengungkap sebagai persona kedua yang disebut *kowe 'engkau'*, dan persona pertama (pembicara) disebut *aku 'aku'*.

Di Surakarta dan sekitarnya, konteks K ↔ A biasanya tidak akan dipakai di antara orang dewasa, lebih-lebih yang berpendidikan dan belum saling mengenal secara akrab. Konteks komunikasi dilihat dari pengungkap bahasa selalu bersifat sepihak, yaitu tanpa implikasi bahwa dari pihak penerima bahan harus memakai konteks yang sama terhadap pengungkap.

Dalam pengertian itu seorang dewasa yang dalam masyarakat berstatus sosial relatif baik, dapat memakai konteks K ↔ A kepada penjual buah-buahan (apalagi yang usianya tampak lebih muda). Namun, penjual buah-buahan itu tidak akan menjawab dalam konteks yang sama. Dalam istilah tradisional, konteks K ↔ A disebut *ngoko* (Ng), yang berasal dari *kowé 'engkau'*.

Dalam konteks K ↔ A, ciri formalitas sangat minim. Di samping ciri formalitas, konteks K ↔ A juga mempunyai ciri keakraban, yang pada umumnya dalam derajat tinggi. Dilihat dari sudut pengungkap bahasa, konteks K ↔ A juga berciri *kesamaan (equality)*, pada kutubnya yang paling positif atau bahkan pada kutubnya yang paling negatif – ciri *merendahkan (downward)*, lihat Suharno 1982:145). Kosa kata yang dipakai dalam konteks K ↔ A beserta ciri-cirinya dapat dirumuskan sebagai berikut.

- K ↔ A
- formal
- hormat
- akrab
- + kesamaan
- *kinesics* kompleks
- + Net
- + K ↔ A

Contoh (dalam kalimat) :

Sarpin trima tunggu omah

'Sarpin puas menunggu rumah'

'Sarpin puas dengan tinggal di rumah saja'.

Yèn gawéanmu wis rampung, enggal rénéa.

'Apabila pekerjaanmu sudah selesai lekas kemarilah'

'Apabila selesai sudah pekerjaanmu, segeralah datang ke sini'

Aku gelem nyilihi dhuwit anggeré kokanaki.

'aku mau meminjamkan uang asal kauberi bunga'

'Saya bersedia memberi pinjaman uang, dengan syarat engkau bersedia mengembalikannya dengan bunga.'

Nanging nyatané bisa digunaaké kanggo tanduran

'Tetapi nyatanya dapat dipergunakan untuk tanaman'

Ature' Patih Sengkuni mau banget gawé suka gembirane atine

'jawaban perdana menteri sengkuni tersebut sangat membuat senang gembira hatinya.'

'Jawaban Perdana Menteri Sangkuni tersebut sangat menggembirakan hatinya.'

4.2 Konteks $S \leftrightarrow L$

Dalam konteks $K \leftrightarrow A$, judul sapaan yang ditentukan oleh pengungkap bagi penerima adalah *kowé* 'engkau' dan judul sapaan yang ditentukan oleh pengungkap bagi dirinya adalah *aku*. Dalam konteks $S \leftrightarrow L$, judul sapaan yang ditentukan oleh pengungkap bagi penerima adalah *sampéyan* 'engkau' dan judul sapaan yang ditentukan oleh pengungkap bagi dirinya adalah *kula* 'saya'.

Ciri utama konteks $S \leftrightarrow L$, dibandingkan dengan konteks $K \leftrightarrow A$, adalah formalitas yang tampak lebih nyata daripada dalam konteks $K \leftrightarrow A$. Dalam masyarakat Surakarta, pemakaian bahasa Jawa dalam konteks $S \leftrightarrow L$ dianggap lebih sopan daripada pemakaian bahasa dalam konteks $K \leftrightarrow A$. Namun, konteks $S \leftrightarrow L$, dianggap belum sopan benar dan biasanya dikaitkan dengan penggunaan bahasa Jawa oleh dan juga terhadap *wong desa* 'orang desa'.

Penamaan *basa desa* 'bahasa orang dusun' walaupun untuk keadaan bahasa dalam konteks memang tidak seragam dan homogen, seperti yang dinyatakan oleh Chomosky (1965). Konteks $S \leftrightarrow L$, memang sangat dominan, yaitu dapat diamati dalam keserangan yang sangat tinggi pada bahasa Jawa yang dipakai di desa-desa sekitar kota Surakarta, di pasar-pasar dan di tempat-tempat umum, paling tidak dua kenyataan selalu hadir. Pertama, di tempat-tempat itu sebagian besar orang-orang bermukim di desa juga terdapat suasana leburnya perbedaan status orang, kecuali antara yang memberikan pelayanan dan yang mendapat pelayanan. Kedua, pada keadaan demikian sifat keakraban menjadi berkurang, kecuali di antara orang yang telah memiliki, yang juga akan berkomunikasi dalam konteks lain.

Konteks $S \leftrightarrow L$ karena lebih formal dari konteks $K \leftrightarrow A$, juga bersifat lebih hormat. *Kinesics* yang terlibat bersifat santai dan tidak kompleks. Kosa kata

yang dipakai dalam konteks ini adalah kosa kata netral dan juga kosa kata S ↔ L. Ciri lain konteks S ↔ L, dibandingkan dengan konteks P ↔ D yang akan dibicarakan kemudian, ialah wujud reduktif, misalnya, *nggih 'ya' < inggih 'ya'*, *onten 'ada' < wonten 'ada'*, *mpun 'sudah' < sampun 'sudah'*.

Konteks S ↔ L beserta ciri-cirinya dapat dirumuskan sebagai berikut.

- S ↔ L
- + formal
- ± hormat
- akrab
- + kesamaan
- *kinesics* kompleks
- + Net
- + S ↔ L

Contoh dalam kalimat :

- Kirangan niku, criyosé nggih mpun diétung.*
'entah itu katanya ya sudah dihitung'
- 'Entahlah, katanya sudah dihitung'
- Nggih mesthi tiyang, napa nggih pitik?*
'ya tentu orang apa ya ayam'
- 'Tentu saja orang, bukan ayam.'
- Kula gawakké napa Yu?*
'saya bawakan apa kak (perempuan)'
- 'Boleh saya bawakan, Kak?'

4.3 Konteks K ↔ D

Dalam konteks P ↔ D, disebut sapaan yang ditentukan oleh pengungkap bagi penerima komunikasi bahasa adalah *panjenengan* 'bapak, ibu, tuan, nona, nyonya, dan sebutan sapaan bagi penerima adalah *kula* atau *dalem* 'saya'. Dalam konteks P ↔ D, kaidah semesta tentang hubungan baik antara pengungkap dan penerima komunikasi bahasa, yaitu menghormati atau menempatkan pada kedudukan tinggi penerima komunikasi bahasa dan memandang hina atau menempatkan pada kedudukan rendah pengungkap komunikasi bahasa, yaitu diri sendiri tampak paling nyata dan mungkin merupakan ciri khas bahasa Jawa sebagai fenomena budayawi dalam konteks nyata.

Ciri formalitas hadir dalam derajat tinggi. Demikian pula, ciri hormat (*respect*). Keakraban dapat atau tidak dapat hadir dalam kontek P ↔ D. Hubungan antara anak dan ayah-ibunya pada umumnya pasti bersifat akrab.

Namun, banyak dalam keluarga Jawa, hubungan itu dalam pengungkapannya berupa komunikasi bahasa dianggap baik apabila dinyatakan dari pihak anak dalam konteks $P \leftrightarrow D$ dan dari pihak orang tua dalam konteks $K \leftrightarrow A$. Oleh karena itu, lambang komponen keakraban pada rumus di bawah dinyatakan sebagai \pm .

Ciri terpenting kosa kata dalam konteks $P \leftrightarrow D$, yaitu yang bersifat PK adalah *keutuhan* dan *kelengkapan*. Reduksi atau pengurangan pada umumnya dihindari, kecuali pada beberapa kasus, misalnya, pada sapaan *nandalem* 'yang terhormat anda' < *panjenengan dalem* 'yang terhormat anda.' Secara intonasional konteks $P \leftrightarrow D$ juga lebih halus dan sopan. Walaupun konteks $P \leftrightarrow D$ dapat dipakai di antara setara (pejabat dan pejabat serta guru dan pegawai lain), ciri kesamaan menjadi tidak relevan lagi karena hadirnya ciri formalitas dan ciri hormat.

Kinesics yang dipakai dalam konteks $P \leftrightarrow D$ kompleks dan kurang santai. Penggunaan sikap *ngapurancang*, meletakkan tangan di depan badan, pengarahan pandangan ke arah depan penerima komunikasi bahasa dan penggunaan ibu jari untuk menunjuk lebih dibenarkan daripada sikap santai, misalnya, bertolak pinggang, mendongakkan kepala, tidak membungkuk, dan menunjuk dengan jari telunjuk.

Kosa kata yang dipakai dalam konteks $P \leftrightarrow D$ adalah kosa kata netral dan kosa kata $P \leftrightarrow D$.

Instrumen gramatikal yang berupa afiksasi diungkap berbeda-beda pada konteks $K \leftrightarrow A$, konteks $S \leftrightarrow L$, dan konteks $P \leftrightarrow D$. Perbedaan wujud itu dapat dilihat pada daftar berikut.

$K \leftrightarrow A$	$S \leftrightarrow L$	$P \leftrightarrow D$
- <i>(n)e'</i>	- <i>(n)e'</i>	- <i>(n)ipun</i>
- <i>ku</i>	- <i>kula</i>	- <i>dalem</i>
- <i>mu</i>	... <i>sampéyan</i>	... <i>panjenengan</i>
<i>di-</i>	<i>di-</i>	<i>dipun...</i>
<i>tak-</i> ~ <i>dak-</i> ...	<i>kula</i> ...	<i>dalem</i> ...
<i>kok-</i>	<i>sampéyan</i> ... ~	<i>panjenengan</i> ...
- <i>en</i>	<i>sampéyan</i> ...	<i>kula aturi</i> ... ~
- <i>a</i> (imperatif)	<i>samang</i> ...	<i>panjenengan</i> ...
- <i>aké</i>	<i>sampéyan</i> ... ~	<i>kula aturi</i> ... ~
	<i>samang</i> ...	<i>panjenengah</i> ...
	- <i>aké</i>	- <i>aken</i>

Apabila konteks $K \leftrightarrow A$ dalam istilah tradisional disebut *ngoko*, maka konteks $S \leftrightarrow L$ disebut *madya* atau *krama madya*, dan konteks $P \leftrightarrow D$ disebut *krama inggil*. Dalam khazanah istilah bahasa Jawa, masih dikenal istilah-istilah lain, seperti *mudha krama*, dan *antya basa*.

Dalam kenyataan, terjadinya komunikasi bahasa antara penutur asli bahasa Jawa, konteks komunikasi tidak hanya terdiri tepat seperti $K \leftrightarrow A$, $S \leftrightarrow L$ dan $P \leftrightarrow D$.

Konteks komunikasi yang lain itu, walaupun tidak kalah penting, tidak diteliti dalam penelitian ini karena memang berada di luar jangkauannya. Demikian pula, variasi dialektal, yang erat dengan konteks-konteks itu tidak kami teliti.

Konteks $P \leftrightarrow D$ beserta ciri-cirinya dapat dirumuskan sebagai berikut.

- $P \leftrightarrow D$
- + formal
- + hormat
- ± akrab
- ± kesamaan
- + *kinesics* (kompoeks)
- + Net
- + $P \leftrightarrow D$

Contoh dalam kalimat :

- Panjenengan kula aturi lenggah rumiyin, Pak, dalem bade mlebet.*
 'anda saya persilakan duduk dulu Pak, saya akan masuk'
 'Pak, silakan duduk dulu, saya akan masuk ke rumah.'
Menika sanes ibunipun, namung tanggi kemawon,
 'itu bukan ibunya, hanya tetangga saja.'
 'Itu bukan ibunya, tetapi hanya tetangganya saja.'
Kosokwangslipun dalem boten ngertos bab menika.
 'sebaliknya saya tidak mengerti hal itu'
 'Tetapi, saya tidak mengerti hal tersebut!'

4.4 Contoh Kosa Kata Netral dan Peka Konteks

Berikut ini disampaikan contoh-contoh kata netral dan kata peka konteks. Kata netral tidak mempunyai wujud tersendiri dalam konteks $K \leftrightarrow A$, $S \leftrightarrow L$, dan $P \leftrightarrow D$. Kata PK tidak demikian, sebagaimana dapat dilihat dalam daftar (lihat Suharno 1982 : 141–142).

DAFTAR KOSA KATA NETRAL DAN PEKA KONTEKS

Netral	Peka Konteks		
	K ↔ A	S ↔ L	P ↔ D
<i>uwit</i> 'pohon'	<i>godhong</i> 'daun'	<i>godhong</i> 'daun'	<i>ron</i> ~ <i>ujungan</i> 'daun'
<i>oyod</i> 'akar' <i>pang</i> 'cabang' <i>papan</i> 'atap'	<i>kembang</i> 'bunga' <i>kayu</i> 'kayu' <i>omah</i> 'rumah'	<i>kembang</i> 'bunga' <i>kayu</i> 'kayu' <i>omah</i> 'rumah'	<i>sekar</i> 'bunga' <i>kajeng</i> 'kayu' <i>griya</i> 'rumah (saya)' <i>dalem</i> 'rumah (anda)
<i>jogan</i> 'lantai' <i>cagak</i> 'tiang'	<i>pendhana</i> serambi'	<i>pendhana</i> 'serambi'	<i>pendhana</i> 'serambi'
<i>lempung</i> 'tanah liat'	<i>watu</i> 'batu'	<i>watu</i> 'batu'	<i>selo</i> 'batu'
<i>wedhi</i> 'pasir'	<i>banyu</i> 'air'	<i>banyu</i> 'air'	<i>toya</i> 'air'
<i>pasir</i> 'pasir'	<i>geni</i> 'api'	<i>geni</i> 'api'	<i>latu</i> 'api'
<i>uwap</i> 'uap'	<i>kali</i> 'sungai'	<i>kali</i> 'sungai'	<i>lepen</i> 'sungai'
<i>urup</i> 'nyala'	<i>gunung</i> 'gunung'	<i>gunung</i> 'gunung'	<i>redi</i> 'gunung'
<i>blumbang</i> 'kolam'	<i>udan</i> 'hujan'	<i>udan</i> 'hujan'	<i>jawah</i> 'hujan'
<i>gumuk</i> 'bukit'	<i>wesi</i> 'besi'	<i>wesi</i> 'besi'	<i>tosan</i> 'besi'
<i>tlaga</i> 'danau'	<i>waja</i> 'baja'	<i>waja</i> 'baja'	<i>waos</i> 'baja'
<i>langit</i> 'langit'	<i>lenga</i> 'minyak'	<i>lenga</i> 'minyak'	<i>lisah</i> 'minyak'
<i>angin</i> 'angin'	<i>getih</i> 'darah'	<i>getih</i> 'darah'	<i>erah</i> 'darah'
<i>selaka</i> 'perak'	<i>sikil</i> 'kaki'	<i>suku</i> 'kaki'	<i>suku</i> 'kaki (saya)' <i>sampeyan</i> 'kaki (anda)'
<i>samodra</i> 'samudera'	<i>segara</i> 'laut'	<i>seganten</i> 'laut'	<i>seganten</i> 'laut'
<i>otot</i> 'otot'	<i>cangkem</i> 'mulut'	<i>cangkem</i> 'mulut'	<i>cangkem</i> 'mulut (saya)' <i>tutuk</i> 'mulut (anda)

DAFTAR KOSA KATA NETRAL DAN PEKA KONTEKS (Lanjutan)

Netral	Peka Konteks		
	K ↔ A	S ↔ L	P ↔ D
gares 'tulang kering'	gulu 'leher'	gulu 'leher'	gulu 'leher (saya)' jangga 'leher' (anda) padharan 'perut'
daging 'daging' kanca 'teman' dosa 'dosa' murid 'murid'	weteng 'perut' tangga 'tetangga' mungsuh 'musuh' bojo 'suami/isteri	weteng 'perut' tangga 'tetangga' mungsuh 'musuh' semah 'suami/ isteri'	tanggi 'tetangga' mengsa 'musuh' semah 'suami/ isteri (saya) garwa 'suami/ isteri (Anda)'
mlumpat 'melompat'	mlaku 'berjalan'	mlampah 'berjalan'	mlampah '(saya) berjalan' tindak (anda) berjalan'
menek 'memanjat'	mangan 'makan'	nedha 'makan'	nedha'(saya) dhahar '(Anda) makan'
anjlog 'melompat ke bawah.	turu 'tidur'	tilem 'tidur'	tilem '(saya) tidur sare '(Anda) tidur'
nggambar 'melukis' biru 'biru' alon 'perlahan' ringkik 'lemah' wungu 'ungu' alum 'layu' enem 'enam' pitu 'tujuh' wolu 'delapan' sanga 'sembilan' séket 'limapuluhan' tanpa 'tidak dengan'	nulis 'menulis' putih 'putih' endhèk 'pendek' kuwat 'kuat' ireng 'hitam' dhuwur 'tinggi' siji 'satu' loro 'dua' telu 'tiga' papat 'empat' sepuluh 'sepuluh' karo 'dengan'	nulis 'menulis' putih 'putih' endhèk 'pendek' kuwat 'kuat' ireng 'hitam' dhuwur 'tinggi' setunggal 'satu' kalih 'dua' tiga 'tiga' sekawan 'empat' sedasa 'sepuluh' kalih 'dengan'	nyerat 'menulis' pethak 'putih' andhap 'pendek' kiyat 'kuat' cemeng 'hitam' inggil 'tinggi' setunggal 'satu' kalih 'dua' tiga 'tiga' sekawan 'empat' sedasa 'sepuluh' kaliyan 'dengan'

DAFTAR KOSA KATA KERJA NETRAL DAN PEKA KONTEKS(Lanjutan)

Netral	Peka Konteks		
	K ↔ A	S ↔ L	P ↔ D
<i>nanging</i> 'tetapi' <i>tansah</i> 'selalu' <i>dēning</i> 'oleh' <i>ing</i> 'di' <i>sanajan</i> 'meskipun' <i>sebab</i> 'sebab' <i>kaping</i> 'kali'	<i>utawa</i> 'atau' <i>arang</i> 'jarang' <i>niki</i> 'ini' <i>kae</i> 'itu' <i>kene</i> 'di sini' <i>kono</i> 'di situ' <i>kana</i> 'di sana'	<i>utawa</i> 'atau' <i>arang</i> 'jarang' <i>iki</i> 'ini' <i>nika</i> 'itu' <i>riki</i> 'di sini' <i>rika</i> 'di situ' <i>rika</i> 'di sana'	<i>utawi</i> 'atau' <i>awis</i> 'jarang' <i>menika</i> 'itu' <i>menika</i> 'itu' <i>ing riki</i> 'di sini' <i>ing riku</i> 'di situ' <i>ing rika</i> 'di sana'

BAB V PENGARUH BAHASA LAIN

Dalam perkembangannya, lebih-lebih sesudah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, bahasa Jawa tidak pernah dapat melepaskan diri dari pengaruh bahasa lain. Perpindahan, yaitu penyampaian dan penerimaan, pesan komunikasi dalam bahasa Jawa sering tidak dapat mengelakkan pemakaian kata dari bahasa lain.

Konsep baru dengan judul yang tidak dapat digali dari khazanah kata pribumi Jawa, paling tidak pada waktu konsep itu diperkenalkan, pasti harus diterima beserta wujud atau judul nonpribuminya, sebagai kata yang memperkaya khazanah kata Jawa. *Bakso*, *Honda*, *sekolah*, *KUD*, *INPRES*, bahkan juga *diinpresake* 'di-INPRES-kan', *aktif*, dan *pidato* merupakan contoh pengaruh bahasa lain terhadap bahasa Jawa. Kata-kata seperti itu tidak saja memperkaya khazanah kata, tetapi juga hampir tidak mungkin diganti dengan kata pribumi Jawa.

Dalam beberapa kasus penelitian juga menemukan kata dari bahasa lain yang sebenarnya dapat diganti dengan kata bahasa Jawa, misalnya *penting* 'penting' dan *sekolah* 'sekolah'.

Dalam khazanah pribumi Jawa memang terdapat kata *wigati* 'penting' dan *pawiyatan* 'sekolah'. Namun, dalam data kami ternyata kata-kata dari bahasa lain itu lebih sering, bahkan dapat dikatakan merupakan satu-satunya yang dipakai dalam konteks nyata. Penelitian kami tidak *merunut* sebab-sebabnya, walaupun kami dapat menduga bahwa kata atau istilah dari bahasa lain dirasa lebih tepat daripada kata atau istilah pribumi, sebagaimana *television* lebih dikenal di Jerman daripada istilah pribumi *fersehapparat*.

Jalur yang ditempuh oleh kemajuan berpikir dan kemajuan perilaku yang diungkap melalui bahasa Jawa memerlukan bantuan dari bahasa lain dalam bidang dan derajat intensitas yang berbeda-beda. Bahasa Indonesia ternyata

mempunyai peranan terbesar dalam mempengaruhi, yaitu terbukti dari jumlah kata yang dipakai bahasa Jawa. Ini terbukti dari persentase kata bahasa Indonesia dibandingkan dengan sejuru data kami. Bahasa lain yang cukup besar pengaruhnya terhadap bahasa Jawa adalah bahasa Inggris, walaupun persentasenya hanya sekitar sepersepuluh kata dari bahasa Indonesia. Bahasa berikut yang juga mempengaruhi kosa kata Jawa adalah bahasa Arab, Belanda, Jawa Kuna, Kawi, Sanskerta, Cina, Portugis, Jepang, Perancis, dan Spanyol.

Jumlah kata yang terangkum dalam data kami cukup besar, yaitu sekitar 100.000 buah. Secara *random* berdasarkan *probability sampling*, jumlah itu kami pilih sekitar 10.000 kata untuk kamijadikan bahan pokok analisis kami. Penghitungan kami tidak semata-mata didasarkan pada data pilihan ini, tetapi juga pada data yang lebih luas itu. Berdasarkan penghitungan itu, kami dapatkan jumlah kata dalam persentase pada data kami sebagai berikut.

Bahasa Jawa	82,109%
Bahasa Indonesia	14,59%
Bahasa Inggris	1,437%
Bahasa Arab	0,862%
Bahasa Belanda	0,515%
Bahasa Jawa Kuna	0,426%
Bahasa Kawi	0,039%
Bahasa Sanskerta	0,019%
Bahasa lain	0,003%

Dari daftar itu dapat kami nyatakan bahwa bahasa Jawa masih cukup *asli*, yaitu kosa katanya secara signifikan lebih dari 80%, berasal dari sumber pribumi Jawa. Daftar itu juga menunjukkan bahwa bahasa Indonesia mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan kosa kata Jawa karena terdapat 14,59% kata-kata Indonesia dalam khazanah-kata Jawa. Dari bahasa asing, bahasa Inggris merupakan bahasa asing terpenting yang mempengaruhi perkembangan kosa kata Jawa, yaitu sekitar 1,4% kata berasal dari padanya dipakai dalam bahasa Jawa. Bahasa Belanda, yang dipakai di Indonesia secara resmi ratusan tahun lamanya sampai tahun 1945, ternyata tidak begitu besar pengaruhnya terhadap bahasa Jawa; bahkan, lebih kecil pengaruhnya terhadap perkembangan kosa kata Jawa dibandingkan dengan pengaruh bahasa Arab.

Dilihat dari jenis kata, pengaruh bahasa asing dalam persentase terhadap bahasa Jawa menurut penghitungan kami adalah sebagai berikut. Dengan

pengertian bahwa penghitungan kami lakukan dengan kalkulator dengan kemampuan enam angka di belakang koma dalam persen. Pada laporan ini dengan menyajikan hanya tiga angka di belakang koma; dengan demikian jumlah bulat 100% tidak dapat tercapai dengan tepat.

Asal Bahasa \ Jenis yang dipengaruhi	Verba	Nomina	Adjektiva	Adverba
Jawa	93,955	67,983	91,431	94,683
Indonesia	5,376	26,166	7,302	3,067
Arab	0,232	1,227	0,681	1,431
Belanda	—	1,116	0,097	0,204
Inggris	0,087	3,148	0,097	—
Jawa Kuna	0,348	0,290	0,194	0,613
Kawi	—	0,066	—	—
Sanskerta	—	—	0,194	—

Berdasarkan data dan hasil penghitungan kami di atas, beberapa hal dapat kami ungkap. Pertama, jenis kata yang paling peka terhadap pengaruh bahasa lain adalah verba, nomina, adjektiva, dan adverba. Sebagai penutur asli bahasa Jawa dalam abad meningkatnya komunikasi, kami tidak akan dikejutkan oleh pemakaian *en* 'dan' dan *maar* 'tetapi', yang merupakan konjungsi pinjaman dari bahasa Belanda, *very* 'sangat' dan *non-* 'tidak', yang merupakan pengkhusus pinjaman dari bahasa Inggris, *any time*, yang merupakan subordinator temporal pinjaman dari bahasa Inggris; *Jesus Christ*, yang merupakan emotif pinjaman dari bahasa Inggris; dan *you*, yang merupakan pronomina personal pinjaman dari bahasa Inggris. Pemakaian kata-kata pinjaman itu memang pernah kami dengar dan juga dilaporkan oleh anggota tim peneliti. Namun, dalam data kami suatu kenyataan tetap, yaitu hanya verba, nomina, adjektiva, dan adverba saja yang peka terhadap pinjaman dari bahasa lain.

Kedua, kami tidak membandingkan persentase jumlah anggota masing-masing jenis (verba, nomina, dan adjektiva) karena kami yakin daftar anggota itu dalam populasi data pasti akan panjang sekali. Namun, berdasarkan penghitungan di atas dapat dikatakan bahwa jenis kata yang paling peka terhadap

pengaruh bahasa lain adalah nomina, sedangkan yang paling kebal terhadap pengaruh ini adalah adverba.

Dari daftar itu juga diketahui bahwa verba lebih peka terhadap pengaruh bahasa lain daripada adverba, tetapi lebih kebal daripada adjektiva, yang jauh lebih kebal dibandingkan nomina. Dengan menganalisis daftar itu berdasarkan jenis bahasa lain yang mempengaruhi kosa kata Jawa, beberapa hal juga dapat diungkap.

Bahasa Indonesia paling besar pengaruhnya terhadap nomina Jawa, disusul kemudian terhadap adjektiva, verba, dan adverba.

Sebaliknya, bahasa Arab paling besar pengaruhnya terhadap adverba, misalnya, *akhire* 'akhirnya' dan *khusus* 'khusus'. Kemudian berturut-turut terhadap nomina, misalnya *jemaah* 'jemaah' dan *Allah* 'Allah', adjektiva, misalnya, *murtad* 'murtad' dan *tawakal* 'tawakal' dan verba misalnya, *nyetiaraké* 'mengikhtiarkan' dan *ngilhami* 'mengilhami'.

Bahasa Belanda paling besar pengaruhnya terhadap nomina, misalnya *kantor* 'kantor' dan *bèngkel* 'bengkel'. Kemudian, berturut-turut terhadap adverba dan adjektiva. Sangat menarik, pengaruh bahasa Belanda terhadap verba Jawa tidak didapati dalam data kami.

Bahasa Inggris paling besar pengaruhnya terhadap nomina, kemudian terhadap adjektiva dan verba, tetapi terhadap adverba pengaruh ini tidak didapati dalam data kami.

Bahasa Jawa Kuna sangat kecil pengaruhnya terhadap kosa kata bahasa Jawa yang diwakili oleh data kami. Demikian pula bahasa Kawi, yang hanya hadir pada nomina dan bahasa Sanskerta yang hanya hadir pada adjektiva.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian penjenisan kata berdasarkan wujud formalnya (morphofonemik) tidak saja dianggap tidak memadai, tetapi juga sengaja tidak dijadikan pegangan pendekatan. Walaupun demikian agar dapat dikomunikasikan dalam laporan ini, berbagai gejala dan kaidah pembentukan kata berdasarkan wujudnya juga disajikan.

Penelitian ini menemukan bahwa untuk mengetahui seluk-beluk kosa kata Jawa, ternyata diperlukan penelitian yang jauh lebih luas daripada wilayah kosa kata belaka. Penjenisan kata menjadi sepuluh kelompok, yaitu nomina, verba, adjektiva, adverba, konjungsi, perposisi, pengkhusus, subordinator, emotif, dan pronomina memberi kerangka bagi kami untuk mempermudah penelitian. Namun, kami menyadari sepenuhnya bahwa penjenisan itu tidak saja lemah dan tidak mencakup keseluruhan jenis kata yang dapat ditentukan dalam sistem bahasa Jawa, tetapi juga dapat terbukti salah sama sekali. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkajinya.

Penelitian masih banyak mengabaikan jenis kata karena berbagai keterbatasan yang harus diindahkan dalam penelitian ini, hal-hal yang tidak saja menarik dilihat dari segi ilmu bahasa, tetapi juga mungkin sebenarnya sangat prinsipal sehingga seharusnya hal-hal itu tidak dilewatkan. Gejala nasalisis dalam pembentukan verba, lengkap dengan gejala-gejala morphofonemiknya, seperti harmoni vokal dan peleburan konsonan, tidak sempat kami singgung. Reduplikasi, yang tampaknya juga sangat penting dalam bahasa Jawa, hanya sempat kami singgung sambil lalu. Ini juga merupakan wilayah penelitian yang kami sarankan untuk masa mendatang supaya dijelajahi.

Kami juga belum sempat mengetahui dengan pasti, jenis kata yang mana dalam sistem bahasa Jawa secara kuantitatif dapat dihitung, walaupun dalam persentase, dan dibandingkan dengan jenis kata yang lain. Ini juga dapat disarankan sebagai medan perhatian dalam penelitian di kemudian hari.

Penelitian ini telah menemukan jenis-jenis kata mana peka terhadap pengaruh dari bahasa lain dan dalam persentase yang mana. Walaupun penghitungan telah kami lakukan dengan seksama, kami yakin bahwa penelitian yang akan datang masih perlu mengkaji, apakah penghitungan kami benar. Namun, barangkali yang jauh lebih penting dari masalah tepat atau tidak tepatnya penghitungan kami, ialah berdasarkan penghitungan kami ini; dimungkinkannya penentuan hipotesis. Hipotesis ini, antara lain, ialah bahwa nomina merupakan jenis kata bahasa Jawa yang paling peka terhadap pengaruh dari bahasa lain. Bahasa Indonesia paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan kosa kata Jawa dan bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan kosa kata bahasa Jawa.

Konteks komunikasi dalam bahasa Jawa walaupun sangat menarik dan merupakan sendi realita dalam setiap peristiwa komunikasi bahasa, tidak sempat kami jelajahi seluruhnya. Kami ingin menyampaikan saran, agar pada kesempatan yang akan datang tidak saja *ngoko* ($K \leftrightarrow A$), madya ($S \leftrightarrow L$), dan krama inggil ($P \leftrightarrow D$), yang dalam penelitian ini belum secara tuntas diteliti, tetapi juga jenis-jenis konteks komunikasi lain dapat secara lebih mendalam diteliti.

Pada umumnya, orang mengeluh dalam melaksanakan penelitian karena kurang anggaran. Hambatan ini memang nyata. Namun, walaupun biaya yang disediakan bagi kami tidak berlimpah, kami melihat bahwa bukan jumlah anggaran yang menjadi penghambat, terutama bagi penelitian ini, tetapi kesesuaian jadwal penelitian dengan jadwal kami sebagai tenaga edukatif. Kami ingin menyarankan agar pada pelaksanaan penelitian yang akan datang hambatan yang tumbuh karena ketidaksesuaian jadwal ini dapat diperkecil, syukur dihindari sama sekali, kiranya segala pusat kegiatan penelitian dapat diselenggarakan, paling tidak direncanakan, pada bulan-bulan Desember – Januari, yaitu waktu kegiatan akademik agak menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Berg, C.C. 1937. *Bijdrage tot de Kennis der Javaanche Werkwoordvormen*. Volume 95.
- Chafe, W.L. 1970. *Meaning and The Structure of Language*. Chicago: University of Chicago Press.
- Chomsky, Noam. 1965. *Aspect of The Theory of Syntax*. Cambridge: The MIT Press.
- Chomsky, Noam dan Morris Halle. 1968. *The Sound Pattern of English*. New York: Harper and Row.
- Fayre, L. Abbe. P. 1866. *Grammaire Javanaise*. Paris. Al Imprimerie Imperiale.
- Fillmore, Charles J. 1968. *The Case for Case*.
- Geertz, Clifford. 1960. *The Religion of Java*. Illinois: The Free Press of Glence.
- Haag, Karl. 1939. *Der Ausdruck der Denkordnung in Javanischen*, Heidelberg: C. Winter.
- International Phonetic Association. 1949. *The Principles of The International Phonetic Association*. London.
- Koentjaraningrat, 1957. *A Preliminary Description of The Javanese Kinship System*. New Haven: Yale University Southeast Asia.
- Padmasusastra, Ki. 1933. *Paramabasa*. Tulisan Jawa. Jakarta: Surabaya: Tanpa penerbit.
- 1898. *Serat Warnabasa*. Naskah berhuruf Jawa. Jakarta: Surakarta: Tanpa penerbit.
- 1917. *Serat Pathibasa*. Semarang: H.A. Benjamins.
- 1917. *Serat Aribasa*. Naskah berhuruf Jawa. Surakarta: Tanpa Penerbit.

- Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1975. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pigeaud, Theodoor. 1938. *Javaans-Nederlands Handwoordenboek*. Groningen-Batavia (Jakarta) : J.B. Wolters.
- Pigeaud, Theodoor. 1948. *Nederlands-Javaans en Javaans-Nederlands Zakwoordenboekje*. Groningen: J.B. Wolters.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 1968. *Javanese Speech Levels*. Cornell University. Ithaca: Modern Indonesia Project.
- Poerwadarminta. W.J.S. 1939. *Baoesastraa Djawa*. Batavia (Jakarta) : J.B. Wolters.
- 1940. *Keterangan Tegesing Tembung-Tembauung*. Batavia (Jakarta); J.B. Wolters.
- Prijohoetomo, M. 1937. *Javaansche Sparaakkunst*. Leiden: E.J. Brill.
- Ranggawarsita, R.Ng. 1866. *Serat Paramasastra*. Naskah berhuruf Jawa. Tuliha Penerbit, di Radyapustaka Surakarta, Nomor 811 (1972)
- Ras, J.J. 1979. *Javanese Literature Since Independence*. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Roorda, Taco. 1906. *Beknopte Javaasche Grammatica*. Zwolle: W.E.J. Tjeenk Willink.
- Samsuri, 1962. "Javanese Phonemes and Their Distinctive Features" *Medan Ilmu Pengetahuan Indonesia*, No. 2/4, Jakarta: MIPI.
- Siswomartono, A. Sardju. 1982. *Reduplikasi Kata Sifat Bahasa Jawa*. Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharno, I. 1982. *A Descriptive Study of Javanese*. Canberra: The Australian National University.
- Uhlenbeck, E.M. 1949. *De Structuur van het Javaansche Morpheem*. Bandung: A.C. Nix.
- 1967. 'Linguistics in South East Asia". Dalam *Sebeok*. 777-898.
- 1982. *Kajian Morfologi Bahasa Jawa*. Jakarta: Penerbit Jambatan.
- Walbeehm, A.H.J.G. 1897. *De Woorden Als Zindeelen in het Javaansch*. Batavia (Jakarta): Bockhandel Visser.
- 1905. *Javaansche Spraakkunst*. Leiden: E.J. Brill.
- 1896. *De Taalsoorten in het Javaansch*. Batavia (Jakarta): Albrecht and Rusche.

LAMPIRAN KOSA KATA

Lampiran ini berisi sekitar 10.000 kata, yang terdapat pada seluruh data kami. Kata-kata ini pada dasarnya telah diproses lengkap sehingga dalam wujudnya pada daftar selanjutnya telah dapat diungkap jenisnya, hubungan atau konteks komunikasi antara pengungkap dan penerima bahasa, dan juga bahasa asalnya.

Daftar kata ini disusun berdasarkan urutan jenis kata sebagaimana tercantum pada halaman (62), yakni nominal (N), verba (V), adjektiva (Adj), adverba (Adv), konjungsi (Knj), preposisi (Prp), pengkhusus (Kh), subordinator (So), emotif(Em), dan pronomina (Pr). Tiap jenis kata disusun alfabetik.

Daftar kosa kata itu adalah sebagai berikut.

<i>abad</i>	(N), (Net), (A)	abad, masa yang lamanya seratus tahun
<i>abar abir</i>	(N), (Net), (J)	hilang dan habis
<i>abdi</i>	(N), (KI), (A)	pembantu rumah tangga
<i>abdi dalem</i>	(N), (KI), (J)	pembantu rumah tangga istana/kraton
<i>ABRI</i>	(N), (Net), (Ind)	singkatan dari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
<i>acara</i>	(N), (Net), (Ind)	acara
<i>accu</i>	(N), (Net), (I)	aki
<i>actentas</i>	(N), (Net), (B)	tas kerja
<i>akh襮ak</i>	(N), (Net), (A)	budi pekerti, watak, tabiat
<i>adaptor</i>	(N), (Net), (I)	pencocok
<i>adas</i>	(N), (Net), (J)	tumbuhan yang bijinya dibuat minyak
<i>adas pulasari</i>	(N), (Net), (J)	nama sejenis obat-obatan
<i>adat</i>	(N), (Net), (A)	adat
<i>adhi</i>	(N), (Ng), (J)	adik saudara muda

<i>adicara</i>	(N), (Net), (JK)	tata cara, acara
<i>adipati</i>	(N), (Net), (J)	nama pangkat di lingkungan kerajaan
<i>administrasi</i>	(N), (Net), (Ind)	administrasi
<i>adonan</i>	(N), (Net), (J)	campuran
<i>adpertensi</i>	(N), (Net), (Ind)	iklan
<i>agama</i>	(N), (Ng), (J)	agama
<i>agami</i>	(N), (KI), (J)	agama
<i>ageman</i>	(N), (KI), (J)	pakaian
<i>agemipun</i>	(N), (KI), (J)	pakaiannya
<i>agem-agemuan</i>	(N), (KI), (J)	pakaian-pakaian, perlengkapan pakaian
<i>agen</i>	(N), (Net), (Ind)	perwakilan
<i>agen manca</i>	(N), (Net), (Ind)	polisi rahasia
<i>ager-ager</i>	(N), (Net), (J)	agar-agar
<i>agraria</i>	(N), (Net), (Ind)	rusan tanah pertanian, perkebunan, dan sebagainya.
<i>agul-agul</i>	(N), (Net), (J)	yang dipercaya, tokoh yang dipercaya
<i>agunan</i>	(N), (Net), (J)	tanggungan, gadaian
<i>ahli</i>	(N), (Net), (Ind)	ahli, orang yang pandai dalam sesuatu ilmu pengetahuan
<i>ahli-ahli</i>	(N), (Net), (Ind)	orang-orang yang pandai dalam suatu ilmu pengetahuan
<i>asu ajag</i>	(N), (Ng), (J)	nama jenis anjing
<i>ajang</i>	(N), (Net), (J)	tempat nasi yang akan dimakan
<i>afi</i>	(N), (Net), (J)	doa yang dapat mengeluarkan/mempunyai daya gaib yang unggul
<i>akal</i>	(N), (Net), (J)	pikiran, nalar, upaya, kreasi
<i>akasa</i>	(N), (Net), (JK)	langit
<i>akherat</i>	(N), (A)	taman setelah meninggal; alam sesudah kehidupan ini.
<i>akibaté</i>	(N), (Ng), (Ind)	akibatnya
<i>akik</i>	(N), (Net), (J)	batu berwarna yang sering dipakai perhiasan dalam cincin
<i>aksara</i>	(N), (Net), (J)	aksara, huruf
<i>akséptor</i>	(N), (Net), (I)	penerima
<i>akta</i>	(N), (Net), (Ind)	surat ijazah; surat keterangan (pengakuan dsb.) yang disaksikan atau disahkan oleh salah suatu badan pemerintah (notaris dsb.)

<i>akte</i>	(N), (Net), (B)	akta
<i>akuarium</i>	(N), (Net), (I)	tempat memelihara ikan sebagai hiasan rumah, biasanya terbuat dari kaca.
<i>akutansi</i>	(N), (Net), (B)	keuangan; perhitungan keuangan dalam buku-buku dagang dsb.
<i>alam</i>	(N), (Net), (J)	dunia
<i>alamat</i>	(N), (Net), (J)	alamat, tempat tinggal
<i>alang-alang</i>	(N), (Net), (J)	tanaman sebangsa rumput
<i>alang ujare</i>	(N), (Ng), (J)	seluk beluknya
<i>alap-alap</i>	(N), (Net), (J)	sebutan bagi suatu jenis burung pemakan daging yang suka menyambar mangsanya
<i>alas</i>	(N), (Ng), (J)	hutan; dasar, fondasi
<i>alas-alas</i>	(N), (Ng), (J)	hutan-hutan
<i>alas-alase</i>	(N), (Ng), (J)	hutan-hutannya
<i>alat</i>	(N), (Net), (Ind)	perlengkapan, perabot
<i>album</i>	(N), (Net), (Ind)	tempat menyimpan dokumen
<i>algojo</i>	(N), (Net), (Ind)	orang yang melaksanakan hukuman mati; kiasan untuk menyebut orang yang bengis dan kejam suka membunuh
<i>alkohol</i>	(N), (Net), (Ind)	zat cair yang memabukkan (sebagai campuran untuk minuman keras dsb.)
<i>ali-ali</i>	(N), (Net), (J)	cincin
<i>aling-aling</i>	(N), (Net), (J)	alat penutup
<i>alis</i>	(N), (Ng), (J)	rambut di atas mata
<i>aliran</i>	(N), (Net), (J)	saluran
<i>Allah</i>	(N), (Net), (A)	Tuhan
<i>alokasi</i>	(N), (Net), (Ind)	penempatan, pembagian
<i>Alquran</i>	(N), (Net), (A)	kitab suci agama Islam
<i>alu</i>	(N), (Net), (J)	alat penumbuk padi terbuat dari kayu
<i>alugoro</i>	(N), (Net), (J)	nama senjata
<i>aluminium</i>	(N), (Net), (Ind)	logam yang ringan rupanya seperti seng
<i>alun</i>	(N), (Net), (J)	ombak
<i>alun-alun</i>	(N), (Net), (J)	alun-alun, tanah lapang
<i>ama</i>	(N), (Net), (J)	hama
<i>amanat</i>	(N), (Net), (Ind)	tugas sesuatu yang dipercayakan
<i>amatir</i>	(N), (Net), (Ind)	amatir

<i>ambèn</i>	(N), (Net), (J)	tempat tidur
<i>ambang</i>	(N), (Net), (J)	nasi yang dipakai dalam selamatan
<i>ambon-ambon</i>	(N), (Net), (J)	wewangian, suatu yang menyebabkan bau wangi
<i>ambu</i>	(N), (Ng), (J)	bau
<i>ambulans</i>	(N), (Net), (Ind)	mobil khusus untuk mengangkut orang sakit
<i>ambulance</i>	(N), (Net), (I)	ambulans
<i>among tani</i>	(N), (Net), (J)	pertanian, orang tani
<i>ampas</i>	(N), (Net), (J)	ampas
<i>amplop</i>	(N), (Net), (J)	sampul surat
<i>ampyang</i>	(N), (Net), (J)	makanan kacang dicampur gula merah
<i>anak-bojo</i>	(N), (Ng), (J)	anak dan istri
<i>anakku</i>	(N), (ng), (J)	anak saya
<i>anakmas</i>	(N), (Ng), (J)	sebutan untuk keponakan yang tergolong muda dari yang menyebut
<i>anakmu</i>	(N), (Ng), (J)	anakmu
<i>anam-anaman</i>	(N), (Net), (J)	anyam-anyaman
<i>anantanaga</i>	(N), (Net), (J)	ular berwarna
<i>ancak</i>	(N), (Net), (J)	alat untuk menempatkan gula yang sudah jadi (dalam pabrik)
<i>andha</i>	(N), (Net), (J)	tangga
<i>andhapun</i>	(N), (KI), (J)	celeng, babi hutan
<i>andhahan</i>	(N), (Net), (J)	rendahan
<i>andheng-andheng</i>	(N), (Net), (J)	noda hitam di kulit
<i>andhong</i>	(N), (Net), (J)	kereta beroda empat yang ditarik kuda
<i>andhuk</i>	(N), (Net), (J)	semacam sapu tangan besar untuk melap sehabis mandi
<i>angen-angen</i>	(N), (Net), (J)	pikiran, gagasan
<i>angin</i>	(N), (Net), (J)	angin
<i>angine</i>	(N), (Ng), (J)	anginnya
<i>angga</i>	(N), (KI), (J)	badan
<i>aggané</i>	(N), (Ng), (J)	badannya
<i>anggaran</i>	(N), (Net), (Ind)	kira-kira, perhitungan, perkiraan, aturan peraturan yang harus dilaksanakan/ditutut.
<i>anger-anger</i>	(N), (Net), (J)	bagian tubuh, anggota anggotanya
<i>anggota</i>	(N), (Net), (J)	
<i>anggotane</i>	(N), (Ng), (J)	

<i>anggrék</i>	(N), (Net), (J)	tanaman yang hidup menempel tanaman lain, biasanya untuk taman
<i>angka</i>	(N), (Net), (J)	angka, nomor
<i>angkatan</i>	(N), (Net), (J)	angkatan, bala tentara, generasi, pendapatan mengangkat
<i>angkhung</i>	(N), (Net), (J)	alat musik yang dibuat dari bambu jengkerik
<i>angkrik</i>	(N), (Net), (J)	alat untuk berjual dengan cara dipikul
<i>angkring</i>	(N), (Net), (J)	alat untuk memasak terbuat dari tanah liat
<i>anglo</i>	(N), (Net), (J)	oleh-oleh
<i>angsal-angsal</i>	(N), (KI, KM), (J)	pendapatan
<i>angsal-angsalan</i>	(N), (KI, KM), (J)	alat untuk memotong padi
<i>ani-ani</i>	(N), (Net), (J)	hewan sejenis laba-laba; tempat penyangga tanaman menjalar agar tanaman itu tampak baik dan teratur
<i>anjang-anjang</i>	(N), (Net), (J)	angkasa
<i>anteriksa</i>	(N), (Net), (J)	lagak lagu percakapan dalam wayang
<i>antawacana</i>	(N), (Net), (JK)	kawat untuk menyiaran atau menangkap gelombang, antene
<i>antène</i>	(N), (Net), (Ind)	antibiotika, sejenis obat untuk menyembuhkan segala penyakit yang timbul karena biotik
<i>antibiotika</i>	(N), (Net), (Ind)	perhiasan telinga yang dibuat dari emas digantungkan pada cuping telinga; batu timah dsb. bandul lonceng
<i>anting-anting</i>	(N), (Net), (J)	melihat, menyaksikan
<i>anyurupi</i>	(N), (Ng), (J)	aparat, alat
<i>aparat</i>	(N), (Net), (Ind)	nama makanan
<i>apem</i>	(N), (Net), (J)	apotek, tempat menjual obat
<i>apotik</i>	(N), (Net), (Ind)	api
<i>api</i>	(N), (Net), Ind)	bidadari
<i>apsari</i>	(N), (Net), (J)	kapur
<i>apu</i>	(N), (Net), (J)	tanah luas yang tidak ditanami
<i>ara-ara</i>	(N), (Net), (J)	minuman keras
<i>arak</i>	(N), (Net), (J)	iring-iringan
<i>arak-arakan</i>	(N), (Net), (J)	nama
<i>aran</i>	(N), (Ng), (J)	dunia
<i>arcapada</i>	(N), (Net), (JK)	

<i>ardi</i>	(N), (Net), Kw)	gunung
<i>areal</i>	(N), (Net), (Ind)	daerah, tempat
<i>arek</i>	(N), (Net), (J)	anak
<i>areneng</i>	(N), (Net), (J)	arang
<i>areneng watu</i>	(N), (Net), (J)	batubara
<i>arga</i>	(N), (Net), (Kw)	gunung
<i>argula</i>	(N), (Net), (Kw)	harimau, macan
<i>ari-ari</i>	(N), (Net), (J)	perut sebelah bawah (antara pusat dan kemaluan), tembuni
<i>arit</i>	(N), (Net), (J)	sabit
<i>ariwarti</i>	(N), (Net), (J)	surat kabar
<i>arloji</i>	(N), (Net), (Ind)	jam tangan
<i>arta</i>	(N), (KI, KM), (J)	uang
<i>artikula</i>	(N), (Net), (Ind)	artikulasi, pengucapan
<i>artikel</i>	(N), (Net), (Ind)	karangan, tulisan (dalam surat kabar, majalah, dsb.)
<i>arsenat</i>	(N), (Net), (B)	sebangsa zat kimia
<i>arsenik</i>	(N), (Net), (B)	warangan
<i>arsitek</i>	(N), (Net), (Ind)	arsitek, ahli bangunan
<i>arsitektur</i>	(N), (Net), (Ind)	arsitektur, seni bangunan
<i>arwah</i>	(N), (Net), (Ind)	arwah, roh, jiwa
<i>asam</i>	(N), (Net), (Ind)	asam, seperti rasa cuka
<i>sabak</i>	(N), (Net), (Ind)	asbak, tempat abu rokok
<i>asem</i>	(N), (Net), (J)	asam, nama pohon
<i>asep</i>	(N), (Net), (J)	asap uap
<i>ASI</i>	(N), (Net), (Ind)	singkatan air susu ibu
<i>asia</i>	(N), (Net), (J)	nama benua
<i>asil</i>	(N), (Net), (J)	hasil
<i>asiling</i>	(N), (Ng), (J)	hasilnya
<i>asisten</i>	(N), (Net), (B)	pembantu
<i>asma</i>	(N), (KM, KI), (J)	nama; penyakit bengek
<i>asmara</i>	(N), (Net), (J)	cinta kasih
<i>asparagus</i>	(N), (Net), (Ind)	sejenis tanaman
<i>aspal</i>	(N), (Net), (J)	aspal, barang yang rupanya seperti ter untuk melapis jalan
<i>aspalan</i>	(N), (Net), (J)	aspalan
<i>aspirasi</i>	(N), (Net), (Ind)	cita-cita, gairah
<i>asrama</i>	(N), (Net), (J)	rumah pemondokan

<i>asta</i>	(N), (KI, KM), (J)	tangan
<i>astana</i>	(N), (Net), (J)	makam
<i>astronot</i>	(N), (Net), (I)	angkasawan, juru angkasa, pengemudi pesawat ruang angkasa
<i>asu</i>	(N), (Ng), (J)	anjing
<i>asuku</i>	(N), (Ng), (J)	anjingku
<i>asune</i>	(N), (Ng), (J)	anjingku
<i>aswa</i>	(N), (Net), (JK)	kuda
<i>aswatama</i>	(N), (Net), (JK)	nama wayang
<i>atal</i>	(N), (Net), (J)	hartal
<i>atasan</i>	(N), (Net), (Ind)	atasan, yang lebih tinggi
<i>atase</i>	(N), (Net), (J)	orang ahli yang diperbantukan pada kedutaan untuk mengurus/mewakili sesuatunya
<i>athi-athi</i>	(N), (KI), (J)	lengkung rambut di pelipis
<i>ati</i>	(N), (Ng), (J)	hati
<i>atimu</i>	(N), (Ng), (J)	hatimu
<i>ati nurani</i>	(N), (Net), (I)	hati nurani
<i>atlantik</i>	(N), (Net), (I)	atlantik, nama samudra
<i>atletik</i>	(N), (Net), (I)	atletik, keolahragaan
<i>atlit</i>	(N), (Net), (I)	atlet
<i>atmaja</i>	(N), (KI), (J)	anak
<i>atmajanipun</i>	(N), (KI), (J)	anaknya
<i>atom</i>	(N), (Net), (I)	atom
<i>aula</i>	(N), (Net), (Ind)	aula
<i>aurat</i>	(N), (Net), (A)	aurat
<i>auto</i>	(N), (Ng), (I)	mobil
<i>awak</i>	(N), (Ng), (J)	badan
<i>awaking</i>	(N), (Ng), (J)	badannya, tubuhnya
<i>awakku</i>	(N), (Net), (J)	badanku
<i>awak kapal</i>	(N), (Ng), (Ind)	pengemudi kapal dan staf
<i>awan-awan</i>	(N), (Ng), (J)	siang-siang
<i>awang-awang</i>	(N), (Net), (J)	langit
<i>awang-uwung</i>	(N), (Net), (J)	langit
<i>awu</i>	(N), (Net), (J)	abu
<i>ayah</i>	(N), (Net), (Ind)	bapak, ayah
<i>ayahan</i>	(N), (Net), (J)	tugas
<i>ayam</i>	(N), (Net), (Ind)	ayam

<i>ayat</i>	(N), (Net), (A)	ayat
<i>azas</i>	(N), (Net), (A)	azas
<i>azatyo</i>	(N), (Net), (Jp)	nama bangsa Jepang
<i>bab</i>	(N), (Net), (A)	bab
<i>babad</i>	(N), (Net), (J)	babad, cerita tentang kehidupan yang telah terjadi.
<i>babagan</i>	(N), (Net), (J)	tentang hal
<i>babah</i>	(N), (Net), (J)	sebutan untuk Cina peranakan
<i>babat</i>	(N), (Net), (J)	lambung pencerna makanan (untuk binatang sembelihan)
<i>babaya</i>	(N), (Net), (J)	kecelakaan, halangan
<i>babi</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis binatang
<i>babon</i>	(N), (Net), (J)	babon, ayam betina
<i>babragan</i>	(N), (Net), (J)	tempat menyimpan alat-alat dapur
<i>babu</i>	(N), (Ng), (J)	pembantu rumah tangga (perempuan)
<i>babut</i>	(N), (Net), (J)	sejenis tikar dibuat dari bulu domba
<i>badan</i>	(N), (Net), (Ind)	badan
<i>badhak</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis binatang
<i>badheg</i>	(N), (Net), (J)	nama minuman yang dibuat dari air nira
<i>badhut</i>	(N), (Net), (J)	pelawak
<i>bagan</i>	(N), (Net), (Ind)	bagan, gambar denah, skema
<i>bagasi</i>	(N), (Net), (B)	barang-barang muatan
<i>bagaskara</i>	(N), (Net), (J)	matahari
<i>bagawan</i>	(N), (Net), (J)	sebutan untuk pendeta
<i>bahan</i>	(N), (Net), (J)	bahan, barang yang akan dijadikan barang lain
<i>bahan-bahan</i>	(N), (Net), (J)	bahan-bahan
<i>bahu</i>	(N), (Net), (J)	pundak (bagian badan antara leher dan pangkal lengan)
<i>baita</i>	(N), (KI), (J)	perahu
<i>abajang</i>	(N), (Net), (J)	orang berukuran kecil
<i>bajingan</i>	(N), (Net), (J)	orang yang pekerjaannya menyerobot barang orang lain
<i>bajul</i>	(N), (Net), (J)	buaya
<i>bajulbali</i>	(N), (Net), (J)	buaya
<i>bak</i>	(N), (Net), (J)	tempat air
<i>bak-bak</i>	(N), (Net), (J)	bak-bak (tempat-tempat air)
<i>bakal</i>	(N), (Net), (J)	kain

<i>bakat</i>	(N), (Net), (J)	bakat
<i>baki</i>	(N), (Net), (J)	nampan, talam, dulang, baki
<i>bakmi</i>	(N), (Net), (C)	bakmi
<i>bakul</i>	(N), (Net), (J)	pedagang perempuan, bakul
<i>bakul-bakul</i>	(N), (Net), (J)	bakul-bakul
<i>baksil</i>	(N), (Net), (J)	baksil
<i>bakso</i>	(N), (Net), (C)	bakso
<i>bakteri</i>	(N), (Net), (Ind)	bakteri
<i>bakung</i>	(N), (Net), (Ind)	bakung, nama sejenis tumbuh-tumbuhan
<i>bako</i>	(N), (Net), (J)	tembakau
<i>bal</i>	(N), (Net), (J)	bola
<i>bala-pecah</i>	(N), (Net), (J)	barang pecah belah
<i>balaikota</i>	(N), (Net), (J. Ind)	gedung kotapraja
<i>balapan</i>	(N), (Net), (J)	lomba, berlomba, berpacu
<i>bale</i>	(N), (Net), (J)	balai
<i>balita</i>	(N), (Net), (Ind)	anak umur bawah lima tahun
<i>balumbang</i>	(N), (Net), (J)	kolam
<i>balung</i>	(N), (Net), (J)	tulang
<i>balungan</i>	(N), (Net), (J)	rangka rumah
<i>baluwarti</i>	(N), (Net), (J)	tembok istana, benteng
<i>balok</i>	(N), (Net), (Ind)	balok, batang kayu
<i>balon</i>	(N), (Net), (Ind)	balon, bola lampu
<i>bambing</i>	(N), (Net), (J)	tepi, pinggir, bibir
<i>bambu</i>	(N), (Net), (Ind)	bambu
<i>ban</i>	(N), (Net), (J)	ban
<i>ban-ban</i>	(N), (Net), (J)	ban-ban
<i>bana</i>	(N), (Net), (J)	tidak ada, tidak akan ada; panah
<i>banaspati</i>	(N), (Net), (J)	banaspati, nama sejenis hantu
<i>bancikan</i>	(N), (Net), (J)	tumpuan
<i>bandar</i>	(N), (Net), (J)	selokan, kota pelabuhan
<i>bandeng</i>	(N), (Net), (J)	bandeng, nama jenis ikan
<i>bandhit</i>	(N), (Net), (J)	penjahat
<i>bandha</i>	(N), (Net), (J)	harta, harta benda
<i>bandhosia</i>	(N), (Net), (J)	usungan mayat, keranda
<i>bandhot</i>	(N), (Net), (J)	kambing jantan
<i>bandhu</i>	(N), (Net), (J)	sanak saudara
<i>banjarsari</i>	(N), (Net), (J)	desa berbentuk panjang

<i>banjir</i>	(N), (Net), (J)	banjir
<i>bank</i>	(N), (Net), (Ind)	bank
<i>bantal</i>	(N), (Net), (J)	bantal
<i>bantala</i>	(N), (Net), (J)	tanah
<i>bantalan</i>	(N), (Net), (J)	bantalan
<i>bantheng</i>	(N), (Net), (Ind)	banteng
<i>bantuan</i>	(N), (Net), (J)	bantuan
<i>bang</i>	(N), (Net), (J)	merah
<i>bangké</i>	(N), (Ng), (Ind)	bangkai
<i>bangku</i>	(N), (Net), (J)	meja, bangku
<i>bango</i>	(N), (Net), (J)	bangau, kedai
<i>bangkrah</i>	(N), (Net), (J)	rusak, penyakit koreng
<i>bangsa</i>	(N), (Net), (J)	bangsa
<i>bangsa-bangsa</i>	(N), (Net), (J)	bangsa-bangsa
<i>bangsal</i>	(N), (Net), (J)	bangsal
<i>bangsaning</i>	(N), (Net), (J)	sejenis
<i>bangsawan</i>	(N), (Net), (J)	bangsawan
<i>bangunan</i>	(N), (Net), (Ind)	bangunan
<i>bangunan-bangunane'</i>	(N), (Ng), (Ind)	bangunan-bangunannya
<i>banyak</i>	(N), (Net), (Ind)	angsa
<i>banyu</i>	(N), (Ng), (J)	airnya
<i>bapa</i>	(N), (Net), (J)	ayah
<i>bapak</i>	(N), (Net), (J)	ayah
<i>bapak-bapak</i>	(N), (Net), (J)	bapak-bapak
<i>bapa-biyung</i>	(N), (Net), (J)	ayah ibu
<i>barak-barak</i>	(N), (Net), (J)	bangsal tempat mengasingkan orang sakit menular
<i>barang</i>	(N), (Net), (J)	barang
<i>barang-barang</i>	(N), (Net), (J)	barang-barang
<i>barat</i>	(N), (Net), (J)	angin
<i>baret</i>	(N), (Net), (Ind)	baret, kopiah
<i>harisan</i>	(N), (Net), (J)	barisan
<i>harleyan</i>	(N), (Net), (J)	berlian
<i>barrel</i>	(N), (Net), (Ind)	pengukur minyak, tong, drum
<i>bareng</i>	(N), (Net), (Ind)	bersama
<i>barong</i>	(N), (Net), (J)	corak batik
<i>barongan</i>	(N), (Net), (J)	barongsai
<i>bas</i>	(N), (Net), (Ind)	bas

<i>basa</i>	(N), (Net), (J)	bahasa
<i>basis</i>	(N), (Net), (Ind)	dasar, pangkalan
<i>bata</i>	(N), (Ng), (J)	batu merah
<i>bathang</i>	(N), (Net), (J)	bangkai
<i>bathi</i>	(N), (Ng), (J)	untung, laba
<i>bathik</i>	(N), (Net), (J)	batik
<i>bathikan</i>	(N), (Net), (J)	hasil membatik
<i>bathuk</i>	(N), (Ng), (J)	dahi
<i>bathuke'</i>	(N), (Ng), (J)	dahinya
<i>bathok</i>	(N), (Net), (J)	tempurung
<i>batih</i>	(N), (Net), (J)	isi rumah, orang serumah
<i>batin</i>	(N), (Net), (J)	dalam hati, yang bertalian dengan jiwa
<i>batinmu</i>	(N), (Ng), (J)	batinmu
<i>batir</i>	(N), (Net), (J)	bujang, abdi, teman
<i>battery</i>	(N), (Net), (Ind)	baterai
<i>batu</i>	(N), (Net), (J)	batu
<i>batur</i>	(N), (Ng), (J)	abdi, hamba, pembantu rumah, teman
<i>batos</i>	(N), (KI, KM), (J)	batin
<i>bau</i>	(N), (Ng), (J)	tenaga
<i>bawana</i>	(N), (Net), (J)	rumah, kediaman, bumi, dunia
<i>bawang</i>	(N), (Net), (J)	bawang putih
<i>baya</i>	(N), (Net), (J)	buaya
<i>bayangan</i>	(N), (Net), (J)	bayang-bayang, gambaran dalam angan-angan
<i>bayaran</i>	(N), (Net), (J)	upah, gaji
<i>bayem</i>	(N), (Net), (J)	bayam
<i>bayek</i>	(N), (Net), (J)	bayi
<i>bayi</i>	(N), (Net), (J)	bayi
<i>bayu</i>	(N), (Net), (J)	urat, tenaga, kekuatan
<i>bayung</i>	(N), (Net), (J)	bayung, nama daun
<i>béa</i>	(N), (Net), (J)	darma
<i>bebalungan</i>	(N), (Net), (J)	kerangka
<i>bebán</i>	(N), (Net), (J)	beban
<i>bebana</i>	(N), (Net), (J)	permintaan, meminta kepada
<i>bebantu</i>	(N), (Net), (J)	pembantu
<i>bebathen</i>	(N), (Net), (J)	hasil keuntungan
<i>bebaya</i>	(N), (Net), (J)	halangan, kecelakaan
<i>bèbèk</i>	(N), (Net), (J)	itik

<i>bebondhotan</i>	(N), (Net), (J)	onak/duri
<i>bebotoh</i>	(N), (Net), (J)	para tukang judi
<i>bebuden</i>	(N), (Net), (J)	perangai
<i>bebungah</i>	(N), (Net), (J)	hadiah
<i>beburon</i>	(N), (Net), (J)	buruan
<i>bekakas</i>	(N), (Net), (J)	alat, perkakas
<i>bebrayan</i>	(N), (Net), (J)	rumah tangga
<i>bedhamèn</i>	(N), (Net), (J)	perdamaian
<i>bedhah</i>	(N), (Net), (J)	bedah
<i>bédhangan</i>	(N), (Net), (J)	gundik, pacar
<i>bèdhèng</i>	(N), (Net), (Ind)	rumah sementara, bedeng
<i>bedhengan</i>	(N), (Net), (Ind)	gundukan tanah
<i>bedhèng-bedhèng</i>	(N), (Net), (Ind)	bedeng-bedeng
<i>bedhil</i>	(N), (Net), (J)	bedil, senapan
<i>bedhil-bedhilan</i>	(N), (Net), (J)	bedil-bedilan
<i>bédhor</i>	(N), (Net), (J)	mata panah
<i>bedhug</i>	(N), (Net), (J)	tabuh, genderang, beduk
<i>bégal</i>	(N), (Net), (J)	penyamun
<i>biarawati</i>	(N), (Net), (Ind)	biarawati
<i>bibit</i>	(N), (Net), (J)	bibit
<i>bidan</i>	(N), (Net), (J)	bidan
<i>bidhang</i>	(N), (Net), (Ind)	bidang
<i>biji</i>	(N), (Net), (Ind)	nilai, angka
<i>biku</i>	(N), (Net), (Ind)	biku
<i>bilik</i>	(N), (Net), (Ind)	bilik
<i>bimas</i>	(N), (Net), (Ind)	singkatan bimbingan masyarakat
<i>bintang</i>	(N), (Net), (Ind)	bintang, tanda jasa
<i>bintara</i>	(N), (Net), (J)	bintara
<i>bingkisan</i>	(N), (Net), (Ind)	bingkisan
<i>bioskop</i>	(N), (Net), (Ind)	bioskop
<i>bir</i>	(N), (Net), (Ind)	nama minuman
<i>bis</i>	(N), (Net), (Ind)	bus, kendaraan pengangkut orang
<i>biskuit</i>	(N), (Net), (J)	biskuit
<i>biting</i>	(N), (Net), (J)	penyematan dibuat dari bambu
<i>biyung</i>	(N), (Net), (J)	ibu
<i>bekakas</i>	(N), (Net), (J)	alat perkakas
<i>bekel</i>	(N), (Net), (J)	buncit
<i>bekecot</i>	(N), (Net), (J)	bekicot

<i>beksan</i>	(N, (Net), (J)	tari-tarian
<i>bel</i>	(N, (Net), (J)	bel
<i>belik</i>	(N, (Net), (J)	mata air di tepi sungai
<i>beling</i>	(N, (Net), (J)	pecahan kaca
<i>beluk</i>	(N, (Net), (J)	asap, nama hama padi
<i>bémo</i>	(N, (Net), (Ind)	bemo
<i>bendara</i>	(N, (Net), (J)	orang yang diikuti
<i>bencana</i>	(N, (Net), (J)	bencana
<i>bence'</i>	(N, (Net), (J)	nama jenis burung
<i>benang</i>	(N, (Net), (Ind)	benang
<i>bendera</i>	(N, (Net), (Ind)	bendera
<i>bendungan</i>	(N, (Net), (J)	bendungan
<i>bendhamén</i>	(N, (Net), (J)	perdamaian
<i>bendhe</i>	(N, (Net), (J)	canang
<i>bengawan</i>	(N, (Net), (J)	bengawan
<i>benik</i>	(N, (Net), (J)	kancing baju
<i>bendho</i>	(N, (Net), (J)	sebangsa parang
<i>bèngès</i>	(N, (Net), (J)	pemerah bibir
<i>bentangan</i>	(N, (Net), (Ind)	bentangan
<i>benteran</i>	(N, (KM), (J)	air panas
<i>bèntèng</i>	(N, (Net), (Ind)	benteng
<i>benua</i>	(N, (Net), (Ind)	benua
<i>bènggol</i>	(N, (Net), (J)	penjahat ulung
<i>bèngkel</i>	(N, (Net), (B)	bengkel
<i>bengkok</i>	(N, (Net), (J)	tanah sebagai gaji pamong praja
<i>bengkowang</i>	(N, (Net), (J)	bengkoang
<i>bengsi</i>	(N, (Ng), (J)	malam
<i>bengsi-bengsi</i>	(N, (Ng), (J)	malam-malam
<i>bèngsèng</i>	(N, (Ng), (J)	pencuri
<i>bèngsin</i>	(N, (Net), (J)	bensin
<i>beras</i>	(N, (Net), (J)	beras
<i>bergedèl</i>	(N, (Net), (J)	bergedel
<i>berkas-berkas</i>	(N, (Net), (Ind)	berkas-berkas
<i>berkah</i>	(N, (Net), (J)	berkat
<i>berkas</i>	(N, (Net), (Ind)	berkas
<i>berita</i>	(N, (Net), (Ind)	berita
<i>berko</i>	(N, (Net), (J)	lampu pada sepeda
<i>beskap</i>	(N, (Net), (B)	nama sejenis baju

<i>beslit</i>	(N), (Net), (B)	surat pengangkatan
<i>bèsèk</i>	(N), (Net), (J)	kotak kecil dari anyaman bambu
<i>betawi</i>	(N), (Net), (Ind)	Betawi
<i>beton</i>	(N), (Net), (Ind)	beton
<i>béya</i>	(N), (Net), (J)	biaya, bea
<i>blabag</i>	(N), (Net), (J)	papan
<i>blander</i>	(N), (Net), (J)	salah satu rangka rumah
<i>blandhong</i>	(N), (Net), (J)	penebang kayu
<i>blanja</i>	(N), (Net), (J)	belanja
<i>blanjan</i>	(N), (Net), (J)	barang-barang yang dibeli
<i>blanjanipun</i>	(N), (KI), (J)	bayarannya, gajinya
<i>blangko</i>	(N), (Net), (J)	surat isian, blangko
<i>blangkon</i>	(N), (Net), (J)	ikat kepala yang sudah jadi
<i>blantik</i>	(N), (Net), (J)	perantara jual beli
<i>blarak</i>	(N), (Net), (J)	daun kelapa
<i>blasteran</i>	(N), (Net), (B)	turunan dari dua jenis suatu binatang
<i>bledhek</i>	(N), (Net), (J)	petir
<i>bledug</i>	(N), (Net), (J)	debu
<i>bleger</i>	(N), (Net), (J)	wujud, tokoh
<i>blegutur</i>	(N), (Net), (J)	pimpinan prajurit
<i>blek</i>	(N), (Net), (J)	kaleng
<i>bléncong</i>	(N), (Net), (J)	lampu wayang
<i>blethok</i>	(N), (Net), (J)	lumpur
<i>blethokan</i>	(N), (Net), (J)	tempat berlumpur
<i>bligo</i>	(N), (Net), (J)	nama sejenis buah sebangsa labu
<i>blimming</i>	(N), (Net), (J)	belimbing
<i>blok</i>	(N), (Net), (J)	golongan, satuan
<i>bloknot</i>	(N), (Net), (B),	buku catatan
<i>blorong</i>	(N), (Net), (J)	belorong
<i>bludru</i>	(N), (Net), (J)	beludru
<i>bluluk</i>	(N), (Net), (J)	buah kelapa muda
<i>blumbang</i>	(N), (Net), (J)	kolam, empang
<i>blumbangan</i>	(N), (Net), (J)	kolam kecil
<i>blus</i>	(N), (Net), (Ind)	nama sejenis baju wanita
<i>bobok</i>	(N), (Net), (J)	param
<i>botbot</i>	(N), (Net), (J)	berat
<i>bocah</i>	(N), (Ng), (J)	anak kecil
<i>bodi</i>	(N), (Net), (Ind)	nama pohon

<i>bodong</i>	(N), (Net), (Ind)	burut pusat
<i>boga</i>	(N), (Net), (JK)	makanan
<i>bohong</i>	(N), (Net), (Ind)	bohong, dusta
<i>boja</i>	(N), (Net), (J)	makanan
<i>bojana</i>	(N), (Net), (J)	pesta, makan besar
<i>bojo</i>	(N), (Net), (J)	suami, isteri
<i>bokong</i>	(N), (Net), (J)	pantat
<i>bokor</i>	(N), (Net), (J)	bokor
<i>bol</i>	(N), (Net), (J)	bol
<i>bolot</i>	(N), (Net), (J)	daki
<i>bola</i>	(N), (Net), (J)	bola
<i>bom</i>	(N), (Net), (Ind)	bom
<i>bom-bom</i>	(N), (Net), (Ind)	banyak bom
<i>bomerang</i>	(N), (Net), (Ind)	bumerang
<i>bon</i>	(N), (Net), (J)	bisul di paha; catatan hutang
<i>bon-bonan</i>	(N), (Net), (J)	hutang-hutangan
<i>bonang</i>	(N), (Net), (J)	nama sejenis alat musik Jawa
<i>boncèngan</i>	(N), (Net), (J)	saling membonceng
<i>bondhèt</i>	(N), (Net), (J)	nama gending Jawa
<i>bonekah</i>	(N), (Net), (J)	boneka
<i>bong</i>	(N), (Net), (J)	tukang khitan; kuburan Cina
<i>bonggol</i>	(N), (Net), (J)	umbi
<i>bongkolan</i>	(N), (Net), (J)	gumpalan
<i>bongkok</i>	(N), (Net), (J)	tangkai daun kelapa
<i>bongkrokan</i>	(N), (Net), (J)	berkas, ikatan
<i>bonyok</i>	(N), (Net), (J)	memar
<i>boraks</i>	(N), (Net), (Ind)	nama bahan kimia
<i>bordhil</i>	(N), (Net), (B)	tempat pelacuran
<i>bordhes</i>	(N), (Net), (Ind)	bagian kereta api
<i>bordir</i>	(N), (Net), (Ind)	suji, sulam
<i>borg</i>	(N), (Net), (B)	tanggungan
<i>bolah</i>	(N), (Net), (J)	benang
<i>borok</i>	(N), (Net), (J)	sebangsa kudis
<i>botanika</i>	(N), (Net), (Ind)	ilmu tumbuh-tumbuhan
<i>botoh</i>	(N), (Net), (J)	penjudi, wasit, pelerai
<i>botol</i>	(N), (Net), (Ind)	botol
<i>botol-botol</i>	(N) (N), (Net), (Ind)	banyak botol
<i>boyok</i>	(N), (Net), (J)	pinggang

<i>brahma</i>	(N), (Net), (J)	pendeta
<i>brambang</i>	(N), (Net), (J)	bawang merah
<i>brana</i>	(N), (Net), (J)	harta benda, kekayaan
<i>brandhal</i>	(N), (Net), (J)	perusuh, pengacau
<i>bratawali</i>	(N), (Net), (J)	sejenis tanaman obat
<i>brayat</i>	(N), (Net), (J)	sanak saudara yang serumah
<i>brebes</i>	(N), (Net), (J)	tiris
<i>bregedèl</i>	(N), (Net), (J)	nama lauk-pauk
<i>bremara</i>	(N), (Net), (J)	kumbang
<i>brengos</i>	(N), (Net), (J)	kumis
<i>bretawali</i>	(N), (Net), (J)	sejenis tanaman obat
<i>brogalan</i>	(N), (Net), (J)	bungkah
<i>brondhong</i>	(N), (Net), (J)	bertih, dedes, berondong
<i>bros</i>	(N), (Net), (Ind)	perhiasan dari intan
<i>brutu</i>	(N), (Net), (J)	pangkal bulu ekor
<i>buah</i>	(N), (Net), (Ind)	buah
<i>buah-buahan</i>	(N), (Net), (Ind)	buah-buahan
<i>bubuk</i>	(N), (Net), (J)	serbuk
<i>bubur</i>	(N), (Net), (J)	bubur
<i>budayawan</i>	(N), (Net), (J)	budayawan
<i>budi</i>	(N), (Net), (J)	pekerji
<i>bufet</i>	(N), (Net), (B)	sejenis lemari
<i>bujang</i>	(N), (Net), (J)	orang gajian
<i>buk</i>	(N), (Net), (J)	jembanan
<i>bukti</i>	(N), (Net), (J)	bukti
<i>buku</i>	(N), (Net), (B)	buku
<i>buku-buku</i>	(N), (Net), (B)	banyak buku
<i>bulak</i>	(N), (Net), (J)	padang antara desa dan desa
<i>bulletin</i>	(N), (Net), (Ind)	bulletin
<i>bulu bekti</i>	(N), (Net), (J)	upeti
<i>bulus</i>	(N), (Net), (J)	nama hewan
<i>bumbu</i>	(N), (Net), (J)	rempah-rempah
<i>bumbu-bumbu</i>	(N), (Net), (J)	banyak rempah-rempah
<i>bumbung</i>	(N), (Net), (J)	tabung bambu
<i>bumi</i>	(N), (Net), (J)	dunia
<i>bundis</i>	(N), (Net), (J)	sebangsa kara
<i>bundhelan</i>	(N), (Net), (J)	bundelan, simpul
<i>bunderan-bunderan</i>	(N), (Net), (J)	bunderan, bulatan

<i>bung</i>	(N), (Net), (J)	rebung
<i>bunga</i>	(N), (Net), (Ind)	bunga
<i>bungkil</i>	(N), (Net), (J)	ampas minyak kacang
<i>bungkus</i>	(N), (Net), (Ind)	bungkus
<i>buni</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis pohon
<i>buntal</i>	(N), (Net), (J)	karangan bunga
<i>buntel</i>	(N), (Net), (J)	bungkus
<i>buntelan</i>	(N), (Net), (J)	bungkus
<i>buntut</i>	(N), (Net), (J)	ekor
<i>buntutan</i>	(N), (Net), (J)	nama sebangsa judi
<i>bupati</i>	(N), (Net), (J)	gelar pegawai pamongpraja
<i>bupati-bupati</i>	(N), (Net), (J)	banyak bupati
<i>buron</i>	(N), (Net), (J)	buruan, yang dicari polisi
<i>buruh</i>	(N), (Net), (J)	makan upah
<i>buruh-buruh</i>	(N), (Net), (J)	banyak buruh
<i>burung</i>	(N), (Net), (Ind)	burung
<i>bus</i>	(N), (Net), (Ind)	bis
<i>busana</i>	(N), (KI), (J)	perhiasan, pakaian
<i>busananipun</i>	(N), (KI), (J)	busananya
<i>busik</i>	(N), (Net), (J)	bersisik, tiada juga lecet kulitnya
<i>buta</i>	(N), (Net), (J)	raksasa
<i>butakala</i>	(N), (Net), (J)	nama raksasa
<i>butuhé</i>	(N), (Ng), (J)	kebutuhannya
<i>butulan</i>	(N), (Net), (J)	terabasan
<i>buwah</i>	(N), Net), (Ind)	buah
<i>buwana</i>	(N), (Net), (J)	benua
<i>buwèn</i>	(N), (Net), (J)	penjara
<i>buyut</i>	(N), (Net), (J)	nenek moyang
<i>byawara</i>	(N), (Net), (J)	pengumuman
<i>bhayangkara</i>	(N), (Net), (JK)	pengawal
<i>bhayangkari</i>	(N), (Net), (JK)	pengawal
<i>cabang</i>	(N), Net), (Ind)	cabang, ranting
<i>cabang-cabang</i>	(N), Net), (Ind)	banyak cabang
<i>cabé</i>	(N), Net), (Ind)	cabai
<i>cacahé</i>	(N), (Ng), (J)	jumlahnya
<i>cacak</i>	(N), (Net), (J)	tegak lurus
<i>cacing</i>	(N), (Net), (J)	cacing
<i>cagak</i>	(N), (Net), (J)	tiang

<i>cagar alam</i>	(N), (Net), (J)	cagar alam
<i>cah</i>	(N), (Ng), (J)	anak
<i>cahyane'</i>	(N), (Net), (J)	cahayanya
<i>cahya</i>	(N), (Net), (J)	cahaya
<i>cakar</i>	(N), (Net), (J)	kaki
<i>cakra</i>	(N), (Net), (J)	cakra
<i>cakrik</i>	(N), (Net), (J)	gaya
<i>calana</i>	(N), (Net), (Ind)	celana
<i>calo</i>	(N), (Net), (Ind)	calo
<i>calon</i>	(N), (Net), (Ind)	calon
<i>camat</i>	(N), (Net), (J)	camat
<i>cancut tali wanda</i>	(N), (Net), (J)	siap sedia
<i>candhi</i>	(N), (Net), (J)	candi
<i>candhik</i>	(N), (Net), (J)	seikat, sirih
<i>candhi-candhi</i>	(N), (Net), (J)	candi-candi
<i>candra</i>	(N), (Net), (J)	bulan
<i>candradimuka</i>	(N), (Net), (J)	candradimuka
<i>candrasha</i>	(N), (Net), (J)	pedang
<i>candrasangkala</i>	(N), (Net), (J)	candrasengkala, sengkalan
<i>cangkem</i>	(N), (Ng), (J)	mulut
<i>cangkir</i>	(N), (Net), (J)	cangkir
<i>cangkokan</i>	(N), (Net), (J)	cangkokan
<i>cangkriman</i>	(N), (Net), (J)	teka-teki
<i>canthing</i>	(N), (Net), (J)	canting
<i>cantrik</i>	(N), (Net), (J)	cantrik
<i>cap-jae</i>	(N), (Net), (J)	cap jae
<i>carik</i>	(N), (Net), (J)	juru tulis, batik tulisan tangan
<i>carikan</i>	(N), (Net), (J)	batik tulisan tangan
<i>carter</i>	(N), (Net), (Ind)	carter
<i>carubawur</i>	(N), (Net), (J)	nama sesaji
<i>cassete'</i>	(N), (Ng), (I)	kasetnya
<i>cat</i>	(N), (Net), (Ind)	cat
<i>cathetan</i>	(N), (Net), (J)	catatan
<i>cathok</i>	(N), (Net), (J)	gaspar, pengait ikat pinggang
<i>cathutan</i>	(N), (Net), (J)	catutan
<i>cataract</i>	(N), (Net), (Ing)	penyakit mata
<i>catur</i>	(N), (Net), (J)	bicara
<i>cawan</i>	(N), (Net), (Ind)	cawan

<i>ceca</i> k	(N), (Net), (J)	cecak
<i>cecangkriman</i>	(N), (Net), (J)	teka-teki
<i>cebong</i>	(N), (Net), (J)	anak katak
<i>cecempé</i>	(N), (Net), (J)	anak-anak kambing
<i>cekelan</i>	(N), (Net), (J)	pegangan
<i>celana</i>	(N), (Net), (Ind)	celana
<i>celathuné</i>	(N), (Ng), (J)	perkataannya
<i>cèlèng</i>	(N), (Net), (J)	babi rusa
<i>cèlèngan</i>	(N), (Net), (J)	tabungan
<i>cemethi</i>	(N), (Net), (Ind)	cemeti
<i>cemplung</i>	(N), (Net), (J)	alat musik
<i>cemohé</i>	(N), (Ng), (J)	nama minuman
<i>cempuri</i>	(N), (Net), (J)	pagar bata
<i>cendhéla</i>	(N), (Net), (J)	jendela
<i>cendhani</i>	(N), (Net), (J)	nama sebangsa bambu kecil
<i>cenggeréng</i>	(N), (Net), (J)	nama makanan
<i>cengkal</i>	(N), (Net), (J)	ganjal
<i>cengkéh</i>	(N), (Net), (J)	cengkeh
<i>cengkir</i>	(N), (Net), (J)	kelapa muda
<i>céngkok</i>	(N), (Net), (J)	gaya, model
<i>cénthong</i>	(N), (Net), (J)	senduk kayu
<i>cepu</i> k	(N), (Net), (J)	tempat perhiasan dsb.
<i>cèrcèr</i>	(N), (Net), (J)	alat musik tradisional
<i>cerem</i>	(N), (Net), (Ind)	singkatan cerita remaja
<i>cèret</i>	(N), (Net), (J)	cerek
<i>cèt</i>	(N), (Net), (J)	cat
<i>cethuk (bal)</i>	(N), (Net), (J)	bola kecil
<i>chèckdam</i>	(N), (Net), (J)	cekdam, bendungan
<i>chèque</i>	(N), (Net), (I)	cek
<i>cicilan</i>	(N), (Net), (J)	cicilan, angsuran
<i>cidhuk</i>	(N), (Net), (J)	gayung
<i>cikal bakal</i>	(N), (Net), (J)	asal muasal
<i>cikar</i>	(N), (Net), (J)	gerobak yang ditarik kuda
<i>cilik</i>	(N), (Ng), (J)	kecil
<i>cilik-cilik</i>	(N), (Ng), (J)	kecil-kecil
<i>cindhé</i>	(N), (Net), (J)	bahan; pilih kasih
<i>cincin</i>	(N), (Net), (Ind)	cincin
<i>cipir</i>	(N), (Net), (J)	kecipir

cita	(N), (Net), (Ind)	kain bercorak bunga-bunga
cithakan	(N), (Net), (J)	alat pencetak
citranaya	(N), (Net), (J)	nama pelaku cerita
clana	(N), (Net), (J)	celana
clempung	(N), (Net), (J)	alat musik
clurit	(N), (Net), (J)	clurit
coblosan	(N), (Net), (J)	tusukan
cocorketir	(N), (Net), (J)	nama bagian bangunan
cokak	(N), (Net), (J)	cuka
cokékan	(N), (Net), (J)	cokekan, jenis musik
coklat	(N), (Net), (J)	coklat
cold	(N), (Net), (I)	dingin
colok	(N), (Net), (J)	penerangan
colt	(N), (Net), (I)	colt, nama sejenis mobil
colongan	(N), (Net), (J)	curian
copét	(N), (Net), (J)	copet
corat-coret	(N), (Net), (Ind)	corat-coret
corong	(N), (Net), (Ind)	corong
cowék	(N), (Net), (J)	tempat menggiling sambal
corek	(N), (Net), (J)	coraknya
crakèn	(N), (Net), (J)	ramuan jamu terdiri dari mrica,pala, dsb.
criping	(N), (Net), (J)	criping
crita	(N), (Ng), (J)	cerita
cubung	(N), (Net), (J)	kecubung
cucuk	(N), (Net), (J)	paruh
cucal	(N), (Net), (J)	kulit
cukong	(N), (Net), (Ind)	cukong
culikan	(N), (Net), (Ind)	barang hasil penculikan
cumi-cumi	(N), (Net), (J)	cumi-cumi
cundrik	(N), (Net), (J)	golok kecil
cungkup	(N), (Net), (J)	kuncup
cupon	(N), (Net), (I)	kupon
curah	(N), (Net), (Ind)	curah
curiga	(N), (Net), (J)	keris
dhadhaku	(N), (Ng), (J)	dadaku
dadar	(N), (Net), (J)	uji, kaji; timbul/terbit
dhaerah	(N), (Net), (Ind)	daerah
dhaftar	(N), (Net), (Ind)	daftar

<i>daging</i>	(N), (Net), (Ind)	daging
<i>dagangan</i>	(N), (Net), (Ind)	dagangan
<i>dahana</i>	(N), (Net), (J)	api
<i>dahlia</i>	(N), (Net), (Ind)	nama jenis bunga
<i>daksinalaya</i>	(N), (Net), (J)	nama makanan
<i>dalan</i>	(N), (Ng), (J)	jalan
<i>dalu</i>	(N), (KM, KI), (J)	malam
<i>dam</i>	(N), (Net), (Ind)	bendungan
<i>damar</i>	(N), (Net), (Ind)	damar, lampu
<i>damèn</i>	(N), (Net), (J)	jerami
<i>dana</i>	(N), (Net), (J)	derma, sedekah
<i>dana-dana</i>	(N), (Net), (J)	derma-derma, sedekah-sedekah
<i>dandang</i>	(N), (Net), (J)	alat untuk menanak nasi
<i>dhangka</i>	(N), (Net), (J)	asal, tempat tinggal
<i>darbèk</i>	(N), (Ng), (J)	punya, empunya
<i>dhasar</i>	(N), (Net), (J)	dasar
<i>dasih</i>	(N), (Net), (J)	abdi perempuan
<i>dhaster</i>	(N), (Net), (Ind)	daster
<i>dawala</i>	(N), (Net), (J)	tali sutra di bahu pengikat dodot
<i>daya</i>	(N), (Net), (J)	kekuatan
<i>dhéaler</i>	(N), (Net), (I)	agen
<i>dedagangan</i>	(N), (Net), (J)	banyak dagangan
<i>dedolanan</i>	(N), (Net), (J)	bermain-main
<i>dhéklarasi</i>	(N), (Net), (I)	deklarasi
<i>dhekor</i>	(N), (Net), (Ind)	perlengkapan sandiwara
<i>demang</i>	(N), (Net), (J)	gelar kepala desa
<i>dhémontrasi</i>	(N), (Net), (I)	demonstrasi
<i>denawa</i>	(N), (Net), (J)	polisi desa, raksasa
<i>demung</i>	(N), (Net), (J)	saron besar
<i>dhèndhèng</i>	(N), (Net), (J)	dendeng
<i>dèndang</i>	(N), (Net), (Ind)	nyanyi sambil bekerja untuk menghibur hati
<i>dhepartemen</i>	(N), (Net), (I)	departemen
<i>deputy</i>	(N), (Net), (I)	deputi
<i>deringu</i>	(N), (Net), (J)	nama sejenis tanaman obat
<i>derkuku</i>	(N), (Net), (J)	nama burung
<i>désa</i>	(N), (Ng), (J)	desa
<i>desi</i>	(N), (Net), (J)	desa

<i>dhetektip</i>	(N), (I)	polisi rahasia
<i>dewan</i>	(N), (Net), (Ind)	dewan
<i>dhadha</i>	(N), (Ng), (J)	dada
<i>dhadhaku</i>	(N), (Ng), (Ind)	dadaku
<i>dhadhap</i>	(N), (Net), (Ind)	nama daun
<i>dhadhu</i>	(N), (Net), (Ind)	debu
<i>dhadhung</i>	(N), (Net), (Ind)	tali dari bambu
<i>dhadhungawuk</i>	(N), (Net), (Ind)	nama raksasa
<i>dhaerah</i>	(N), (Net), (Ind)	daerah
<i>dhagelan</i>	(N), (Net), (J)	lawakan
<i>dhahar</i>	(N), (KI), (J)	makan
<i>dhaharan</i>	(N), (KI), (J)	makanan
<i>dhaging</i>	(N), (Net), (Ind)	daging
<i>dhalang</i>	(N), (Net), (J)	dalang
<i>dham</i>	(N), (Net), (Ind)	bendungan
<i>dhampar</i>	(N), (Net), (J)	tahta, singgasana
<i>dhangkèl</i>	(N), (Net), (J)	bagian pohon yang terpendam
<i>dhandhanggula</i>	(N), (Net), (J)	nama nyanyian Jawa
<i>dhanyang</i>	(N), (Net), (J)	pusaka, hantu pelindung
<i>dhapur</i>	(N), (Net), (Ind)	dapur
<i>dhara</i>	(N), (Net), (J)	sedang, dara
<i>dharah</i>	(N), (Net), (Ind)	darah
<i>dharat</i>	(N), (Net), (J)	darat
<i>dharatan</i>	(N), (Net), (J)	daratan
<i>dhasar</i>	(N), (Net), (J)	dasar
<i>dhaster</i>	(N), (Net), (Ind)	daster
<i>dhasi</i>	(N), (Net), (Ind)	dasi
<i>dhata</i>	(N), (Net), (Ind)	data
<i>dhatulaya</i>	(N), (Net), (J)	istana
<i>dhansek</i>	(N), (Net), (Ind)	singkatan dari Komandan Sektor
<i>dhawet</i>	(N), (Net), (J)	nama minuman
<i>dhayoh</i>	(N), (Ng), (J)	tamu
<i>dhayung</i>	(N), (Net), (Ind)	pengayuh
<i>dhedhek</i>	(N), (Net), (J)	dedak
<i>dhedhet</i>	(N), (Net), (J)	cabut, seret
<i>dhékorasi</i>	(N), (Net), (Ind)	dekorasi, hiasan
<i>dhele'</i>	(N), (Net), (J)	kedelai
<i>dhemit</i>	(N), (Net), (J)	makhluk halus sebangsa hantu

<i>dhenah</i>	(N), (Net), (J)	denah, bagan
<i>dhéndhéng</i>	(N), (Net), (J)	dendeng
<i>dhéngkul</i>	(N), (Net), (J)	dengkul, lutut
<i>dhénok dhèblèng</i>	(N), (Net), (J)	nama sebutan
<i>dheretan</i>	(N), (Net), (Ind)	jajaran kompleks
<i>dhewèké</i>	(N), (Net), (J)	dia
<i>dhinamo</i>	(N), (Net), (Ind)	dinamo, mesin pembangkit tenaga listrik
<i>dhingklik</i>	(N), (Net), (J)	bangku untuk duduk
<i>dhipan</i>	(N), (Net), (J)	balai-balai
<i>dhiplomat</i>	(N), (Net), (Ind)	diplomat
<i>dhirektur</i>	(N), (Net), (Ind)	direktur, kepala
<i>dhírgantara</i>	(N), (Net), (Ind)	udara, langit
<i>dhiri</i>	(N), (Ng), (J)	pribadi
<i>dhirine</i>	(N), (Ng), (J)	dirinya
<i>dhistik</i>	(N), (Net), (Ind)	distrik
<i>dhít</i>	(N), (Ng), (J)	uang
<i>dhokar</i>	(N), (Net), (J)	dokar
<i>dhokter</i>	(N), (Net), (Ind)	dokter
<i>dholok</i>	(N), (Net), (Ind)	kayu panjang bulat
<i>dhompèt</i>	(N), (Net), (J)	dompet
<i>dhondhong</i>	(N), (Net), (J)	kedondong
<i>dhosèn</i>	(N), (Net), (Ind)	dosen
<i>dhuku</i>	(N), (Net), (J)	duku,nama buah
<i>dhukun</i>	(N), (Net), (J)	dukun
<i>dhusta</i>	(N), (Net), (Ind)	berdusta
<i>dhuwit</i>	(N), (Ng), (J)	uang
<i>diabetès</i>	(N), (Net), (I)	diabetis, penyakit gula
<i>diesel</i>	(N), (Net), (I)	disel
<i>dilah</i>	(N), (Net), (J)	dian
<i>dina</i>	(N), (Ng), (J)	hari
<i>dinten</i>	(N), (KM, KI), (J)	hari
<i>dirèksi</i>	(N), (Net), (Ind)	direksi
<i>disiplin</i>	(N), (Net), (Ind)	disiplin
<i>ditya</i>	(N), (Net), (J)	raksasa
<i>divan</i>	(N), (Net), (B)	dipan
<i>diyan</i>	(N), (Net), (J)	lampu
<i>diyu</i>	(N), (Net), (J)	raksasa
<i>dlima</i>	(N), (Net), (J)	nama buah, delima

<i>dlingo</i>	(N), (Net), (J)	nama tumbuhan untuk obat tradisional
<i>dluwang</i>	(N), (Net), (J)	kertas
<i>dodot</i>	(N), (Net), (Ind)	dokter
<i>doktor</i>	(N), (Net), (Ind)	doktor
<i>dokumèn</i>	(N), (Net), (Ind)	dokumen
<i>dokumèntasi</i>	(N), (Net), (Ind)	dokumentasi
<i>dolan</i>	(N), (Net), (J)	bermain
<i>dolanané</i>	(N), (Ng), (J)	permainannya
<i>dollar</i>	(N), (Net), (I)	dolar
<i>dolog</i>	(N), (Net), (Ind)	batang
<i>dom</i>	(N), (Net), (J)	jarum
<i>domino</i>	(N), (Net), (Ind)	domino
<i>dondomane'</i>	(N), (Ng), (J)	jahitannya
<i>donga</i>	(N), (Net), (J)	doa
<i>dongèng</i>	(N), (Net), (J)	dongeng
<i>donor</i>	(N), (Net), (Ind)	donor
<i>donya</i>	(N), (Net), (J)	dunia
<i>donyane'</i>	(N), (Ng), (J)	dunianya
<i>doran</i>	(N), (Net), (J)	tangkai cangkul
<i>drajat</i>	(N), (Net), (J)	derajat
<i>drajaté'</i>	(N), (Ng), (J)	derajatnya
<i>drama</i>	(N), (Net), (Ind)	drama
<i>dremba</i>	(N), (Net), (J)	suka makan banyak
<i>driji</i>	(N), (Net), (J)	jari
<i>driji-driji</i>	(N), (Net), (J)	banyak jari
<i>drijiné'</i>	(N), (Ng), (J)	jarinya
<i>drijimu</i>	(N), (Ng), (J)	jarimu
<i>driya</i>	(N), (Net), (J)	hati, batin
<i>dubang</i>	(N), (Net), (J)	ludah sirih
<i>dubur</i>	(N), (Net), (Ind)	dubur
<i>duduh</i>	(N), (Net), (J)	kuah
<i>duga prayoga</i>	(N), (Net), (J)	sikap hati-hati, demi kebaikan
<i>dukumèn</i>	(N), (Net), (Ind)	dokumen
<i>dulur</i>	(N), (Ng), (J)	saudara
<i>dungik</i>	(N), (Net), (J)	endang abdi pendeta
<i>dunia</i>	(N), (Net), (Ind)	dunia
<i>dunung</i>	(N), (Net), (Ind)	tempat, duduk, letak
<i>dupa</i>	(N), (Net), (Ind)	dupa

<i>duplicat</i>	(N), (Net), (Ind)	duplikat
<i>durèn</i>	(N), (Net), (J)	durian
<i>durèn-durèn</i>	(N), (Net), (J)	banyak durian
<i>durjana</i>	(N), (Net), (J)	penjahat
<i>duta</i>	(N), (Net), (J)	duta
<i>duwané</i>	(N), (Ng), (J)	doanya
<i>dhuwit</i>	(N), (Ng), (Bld)	uang
<i>eggtray</i>	(N), (Net), (I)	tempat telur
<i>égo</i>	(N), (Net), (I)	aku, rasa keakuan
<i>ékuin</i>	(N), (Net), (Ind)	Ekuin
<i>ékor</i>	(N), (Net), (Ind)	ekor
<i>éksim</i>	(N), (Net), (Ind)	eksim
<i>elang</i>	(N), (Net), (Ind)	elang
<i>élèktronis</i>	(N), (Net), (I)	elektronis
<i>élèktronika</i>	(N), (Net), (I)	elektronika
<i>élemèn</i>	(N), (Net), (I)	elemen
<i>eluh</i>	(N), (Net), (J)	air mata
<i>elung</i>	(N), (Net), (J)	pucuk pohon yang masih muda
<i>emap</i>	(N), (Net), (J)	map
<i>emas</i>	(N), (Net), (Ind)	emas
<i>embèk</i>	(N), (Net), (J)	tinta Cina
<i>emban</i>	(N), (Net), (J)	pembantu; selendang
<i>ember</i>	(N), (Net), (J)	ember
<i>embing-embing</i>	(N), (Net), (J)	tembuni, ari-ari
<i>embok</i>	(N), (Net), (J)	ibu
<i>embiya</i>	(N), (Net), (A)	janin
<i>embun</i>	(N), (Net), (J)	embun
<i>embun-embunan</i>	(N), (Ng), (J)	bagian atas tulang kepala
<i>émigran</i>	(N), (Net), (Ind)	imigran
<i>eminé</i>	(N), (Net), (J)	humusnya, bakminya
<i>émosi</i>	(N), (Ng), (Ind)	emosi
<i>empal</i>	(N), (Net), (J)	daging empal
<i>émpèr</i>	(N), (Net), (J)	beranda
<i>émpèran</i>	(N), (Ng), (J)	beranda
<i>emping</i>	(N), (Net), (J)	emping
<i>empol</i>	(N), (Ng), (J)	air kencing ketika tidur, ompol
<i>empon-empon</i>	(N), (Net), (J)	jamu dari bahan akar tumbuhan tertentu (kencur, jahe, dsb.)

<i>emprak</i>	(N), (Net), (J)	terbelah lebar
<i>emprit</i>	(N), (Net), (J)	nama burung
<i>empu</i>	(N), (Net), (J)	pujangga
<i>éncok</i>	(N), (Net), (Ind)	encok
<i>endhas</i>	(N), (Ng), (J)	kepala
<i>endhas-endhasan</i>	(N), (Ng), (J)	bagian kepala ; seperti kepala
<i>endhog</i>	(N), (Ng), (J)	telur
<i>endhut</i>	(N), (Net), (J)	lumpur
<i>énersi</i>	(N), (Net), (Ind)	enersi, tenaga, kekuatan
<i>énjang</i>	(N), (KM, KI), (J)	pagi
<i>enjed</i>	(N), (Net), (J)	kapur sirih
<i>enom</i>	(N), (Ng), (J)	muda
<i>énggok-énggokan</i>	(N), (Ng), (J)	tikungan
<i>ènsym</i>	(N), (Net), (Ind)	ensim
<i>enting-enting</i>	(N), (Net), (J)	nama makanan
<i>éntuk-éntukane</i>	(N), (Ng), (J)	penghasilannya
<i>èpèk-èpèk</i>	(N), (Net), (J)	telapak tangan
<i>érawati</i>	(N), (Net), (J)	awan
<i>eri</i>	(N), (Net), (J)	duri
<i>erèm</i>	(N), (Net), (Ind)	rem
<i>èrèng-èrèng</i>	(N), (Net), (J)	lereng
<i>érok-érok</i>	(N), (Net), (J)	alat pengoreng
<i>és</i>	(N), (Net), (J)	es
<i>éruk</i>	(N), (Ng), (J)	pagi
<i>étalage</i>	(N), (Net), (B)	ruang pamer
<i>éwanan</i>	(N), (Net), (J)	ribuan
<i>éyang</i>	(N), (Net), (J)	kakek/nenek
<i>faham</i>	(N), (Net), (Ind)	faham
<i>faktor</i>	(N), (Net), (Ind)	faktor
<i>fakir</i>	(N), (Net), (A)	fakir
<i>fakultas</i>	(N), (Net), (Ind)	fakultas
<i>falsafah</i>	(N), (Net), (Ind)	falsafah
<i>famili</i>	(N), (Net), (Ind)	famili
<i>favorit</i>	(N), (Net), (Ind)	favorit
<i>feodal</i>	(N), (Net), (B)	feodal
<i>ferry</i>	(N), (Net), (Ind)	feri
<i>film</i>	(N), (Net), (I)	film
<i>filosof</i>	(N), (Net), (I)	filosof

<i>filsafat</i>	(N), (Net), (Ind)	filsafat
<i>firma</i>	(N), (Net), (Ind)	firma
<i>fisik</i>	(N), (Net), (Ind)	fisik
<i>flat</i>	(N), (Net), (I)	flat
<i>folio</i>	(N), (Net), (I)	folio
<i>fonem</i>	(N), (Net), (I)	fonem
<i>formasi</i>	(N), (Net), (Ind)	formasi, susunan
<i>formulir</i>	(N), (Net), (Ind)	formulir
<i>foto</i>	(N), (Net), (B)	foto
<i>fotografi</i>	(N), (Net), (B)	fotografi
<i>fraksi</i>	(N), (Net), (J)	fraksi
<i>gabah</i>	(N), (Ng), (J)	butir padi
<i>gabrulan</i>	(N), (Net), (J)	tipuan
<i>gada</i>	(N), (Ng), (J)	pemukul dari kayu
<i>gadane'</i>	(N), (Net), (J)	pemukul dari kayu
<i>gadhèn</i>	(N), (Net), (J)	gadaian
<i>gadhang</i>	(N), (Net), (J)	gading
<i>gading</i>	(N), (Ng), (J)	gading
<i>gadhuhan</i>	(N), (Ng), (J)	pinjaman untuk diusahakan
<i>gaga</i>	(N), (Net), (J)	gaga/nama padi
<i>gagang</i>	(N), (Net), (J)	tangkai
<i>gagasan</i>	(N), (Ng), (J)	gagasan
<i>gaib</i>	(N), (Net), (A)	gaib
<i>gajah</i>	(N), (Net), (J)	gajah
<i>gajah-gajah</i>	(N), (Net), (J)	gajah-gajah
<i>gaji</i>	(N), (Net), (Ind)	gaji
<i>gajih</i>	(N), (Net), (J)	lemak, gajih
<i>galangan</i>	(N), (Net), (Ind)	galangan
<i>galanggi</i>	(N), (Ng), (J)	nasi rames
<i>galengan</i>	(N), (Net), (J)	pematang
<i>galih</i>	(N), (Net), (J)	teras/pohon kayu
<i>galléris</i>	(N), (Net), (Ind)	<i>galleris</i>
<i>galak</i>	(N), (Net), (J)	galak
<i>galo</i>	(N), (Net), (J)	alat pengaduk
<i>gaman</i>	(N), (Net), (J)	alat, perkakas
<i>gambang</i>	(N), (Net), (J)	gambang
<i>gambar</i>	(N), (Net), (J)	gambar
<i>gambaran</i>	(N), (Net), (J)	gambaran

<i>gambaré'</i>	(N), (Net), (J)	gambarinya
<i>gambar-gambar</i>	(N), (Net), (J)	gambar-gambar
<i>gambaripun</i>	(N), (KM, KI), (J)	gambarinya
<i>gambarmu</i>	(N), (Ng), (J)	gambarmu
<i>gambir</i>	(N), (Net), (J)	gambir
<i>gambiranom</i>	(N), (Net), (J)	nama tarian
<i>gamyong</i>	(N), (Net), (J)	gamyong/nama tarian
<i>gemel</i>	(N), (Net), (J)	penggembala kuda
<i>gamelan</i>	(N), (Net), (J)	gamelan, bunyi-bunyian
<i>gampangé'</i>	(N), (Ng), (J)	mudahnya
<i>gamparan</i>	(N), (Net), (J)	penunaian anak
<i>gampèng</i>	(N), (Net), (J)	relung
<i>gamping</i>	(N), (Net), (J)	gamping
<i>ganda</i>	(N), (Net), (J)	bau
<i>gandarwa</i>	(N), (Net), (J)	hantu
<i>gandhik</i>	(N), (Net), (J)	batu giling
<i>gandhok</i>	(N), (Net), (J)	paviliun
<i>ganjel</i>	(N), (Net), (J)	ganjal
<i>gandor</i>	(N), (Net), (J)	lunak
<i>gandu</i>	(N), (Net), (J)	gandum
<i>gang</i>	(N), (Net), (J)	kuat, kokoh
<i>gangsa</i>	(N), (KI), (J)	perunggu
<i>gangster</i>	(N), (Net), (I)	gangster
<i>gantung</i>	(N), (Net), (J)	gantung
<i>gantungan2</i>	(N), (Net), (J)	gantungan-gantungan
<i>gaplek</i>	(N), (Net), (J)	gaplek
<i>gapura</i>	(N), (Net), (J)	pintu gerbang
<i>garapan</i>	(N), (Net), (J)	pekerjaan
<i>gardhu</i>	(N), (Net), (Ind)	rumah jaga
<i>garitan</i>	(N), (Net), (J)	goresan
<i>garis</i>	(N), (Net), (Ind)	garis
<i>garmèn</i>	(N), (Net), (I)	pakaian
<i>garong</i>	(N), (Net), (J)	garong
<i>garu</i>	(N), (Net), (J)	penggaruk, bajak
<i>garudha</i>	(N), (Net), (J)	garuda
<i>garumbul</i>	(N), (Net), (J)	semak belukar
<i>garut</i>	(N), (Net), (J)	garut
<i>garwa</i>	(N), (KI), (J)	suami, istri

<i>garwane'</i>	(N), (Ng), (J)	suaminya, istrinya
<i>garwanipun</i>	(N), (KI), (J)	suaminya, istrinya
<i>gas</i>	(N), (Net), (Ind)	gas
<i>gase'</i>	(N), (Ng), (Ind)	gasnya
<i>gatele'</i>	(N), (Ng), (J)	gatalnya
<i>gatra</i>	(N), (Net), (J)	wujud
<i>gatul</i>	(N), (Net), (J)	kepala kemaluan laki-laki
<i>gawan</i>	(N), (Ng), (J)	apa-apa yang dibawa
<i>gawang</i>	(N), (Net), (J)	gawang
<i>gawéyan</i>	(N), (Ng), (J)	pekerjaan
<i>gawok</i>	(N), (Net), (J)	heran, takjub
<i>gayam</i>	(N), (Net), (J)	gayam
<i>gazz</i>	(N), (Net), (Rusia)	jenis mobil
<i>gédhah</i>	(N), (Net), (J)	kaca
<i>gedhang</i>	(N), (Net), (J)	pisang
<i>gèdheg</i>	(N), (Net), (J)	dinding dari bambu
<i>gedhung</i>	(N), (Net), (Ind)	gedung
<i>gedhog</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis wayang
<i>gedhong</i>	(N), (Net), (J)	gedung
<i>gedhong-gedhong</i>	(N), (Net), (J)	gedung-gedung
<i>gedhor</i>	(N), (Net), (J)	perampok
<i>gegaman</i>	(N), (Net), (J)	senjata
<i> gegamané</i>	(N), (Ng), (J)	senjatanya
<i> gegambaran</i>	(N), (Net), (J)	gambaran
<i> gegana</i>	(N), (Net), (J)	angkasa
<i> gegaran</i>	(N), (Net), (J)	pegangan, petunjuk
<i> gegayuhan</i>	(N), (Net), (J)	cita-cita
<i> gegawean</i>	(N), (Ng), (J)	membuat
<i> gegebengan</i>	(N), (KI), (J)	daerah
<i> geger</i>	(N), (Ng), (J)	punggung
<i> gegerku</i>	(N), (Ng), (J)	punggungku
<i> gegremed</i>	(N), (Net), (J)	binatang melata
<i> gegodhongan</i>	(N), (Ng), (J)	daun-daunan
<i> gejog</i>	(N), (Net), (J)	injak, dadak
<i> gelang</i>	(N), (Net), (J)	gelang
<i> gelanggang</i>	(N), (Net), (J)	gelanggang, arena
<i> gelap</i>	(N), (Ind)	gelap
<i> gelar</i>	(N), (Net), (J)	gelar

<i>gelas</i>	(N), (Net), (J)	gelas
<i>gelung</i>	(N), (Net), (J)	bersanggul
<i>gembili</i>	(N), (Net), (J)	sejenis ubi
<i>gembok</i>	(N), (Net), (J)	kunci
<i>gémbolan</i>	(N), (Net), (J)	suatu bawaan yang ditaruh di dalam tubuh/pakaian
<i>gembolo</i>	(N), (Net), (J)	sejenis ubi
<i>gembong</i>	(N), (Net), (J)	gembong
<i>gembus</i>	(N), (Net), (J)	tempe dari ampas tahu
<i>gendheng</i>	(N), (Net), (J)	genting
<i>gemelan</i>	(N), (Ng), (J)	jelas
<i>gendér</i>	(N), (Net), (J)	alat gamelan
<i>genderá</i>	(N), (Net), (J)	bendera
<i>gendéwa</i>	(N), (Net), (J)	busur
<i>gendha</i>	(N), (Net), (J)	ulah salah
<i>gendhakan</i>	(N), (Net), (J)	berkehendak, gandengan
<i>gendhèng</i>	(N), (Net), (J)	genting
<i>gendhing</i>	(N), (Net), (J)	lagu
<i>gendhis</i>	(N), (KM, KI), (J)	gula
<i>gendruk</i>	(N), (Net), (J)	nama singkong
<i>gendhon</i>	(N), (Net), (J)	ulat salak
<i>gendruwo</i>	(N), (Net), (J)	hantu
<i>gendul</i>	(N), (Net), (J)	botol
<i>generasi</i>	(N), (Net), (Ind)	generasi
<i>gengsi</i>	(N), (Net), (Ind)	gengsi
<i>genjik</i>	(N), (Net), (J)	anak babi
<i>genjrèng</i>	(N), (Net), (J)	giring-giring
<i>geni</i>	(N), (Ng), (J)	api
<i>genine'</i>	(N), (Ng), (J)	apinya
<i>gènter</i>	(N), (Net), (J)	galah bambu
<i>gentha</i>	(N), (Net), (J)	genta
<i>gentho</i>	(N), (Net), (J)	bangsat
<i>genthong</i>	(N), (Net), (J)	tempayan
<i>gerbong</i>	(N), (Net), (J)	gerbong
<i>gerdhu</i>	(N), (Net), (J)	gardu, rumah jaga
<i>geréh</i>	(N), (Net), (J)	ikan asin
<i>gereja</i>	(N), (Net), (Ind)	gereja
<i>gereja-gereja</i>	(N), (Net), (Ind)	gereja-gereja

<i>gerilya</i>	(N), (Net), (J)	gerilya
<i>gesang</i>	(N), (Net), (J)	hidup
<i>gesong</i>	(N), (Net), (J)	longsor
<i>geithék</i>	(N), (Net), (J)	rakit
<i>gethuk</i>	(N), (Net), (J)	getuk, nanna makanan
<i>getih</i>	(N), (Ng), (J)	darah
<i>ghoib</i>	(N), (Net), (A)	gaib
<i>gigir</i>	(N), (KM, KI), (J)	punggung
<i>gilingan</i>	(N), (Net), (J)	gilingan, tempat menggiling
<i>gimbluk</i>	(N), (Net), (J)	wanita tunasusila
<i>ginem</i>	(N), (KM), (J)	perkataan
<i>gincu</i>	(N), (Net), (Ind)	pemerah pipi
<i>ginjel</i>	(N), (Net), (Ind)	ginjal
<i>giri</i>	(N), (Net), (J)	gunung
<i>gisi</i>	(N), (Net), (Ind)	gizi
<i>gisik kali</i>	(N), (Net), (J)	tepi sungai
<i>gitar</i>	(N), (Net), (Ind)	gitar
<i>githok</i>	(N), (Net), (J)	tengkuk
<i>giwang</i>	(N), (Net), (J)	giwang
<i>giyaran</i>	(N), (KI), (J)	siaran
<i>gizine'</i>	(N), (Ng), (Ind)	gizinya
<i>glagah</i>	(N), (Net), (J)	bunga tebu
<i>glagat</i>	(N), (Net), (J)	gelagat
<i>glanggang</i>	(N), (Net), (J)	gelanggang
<i>glathi</i>	(N), (Net), (J)	belati
<i>glepung</i>	(N), (Net), (J)	tepung
<i>gludhug</i>	(N), (Net), (J)	guntur
<i>glugu</i>	(N), (Net), (J)	pohon kelapa
<i>gobèr</i>	(N), (Net), (J)	aus lagi tipis
<i>goboge'</i>	(N), (Ng), (J)	derap/nama uang
<i>godhèg</i>	(N), (Ng), (J)	cambang
<i>godhongan</i>	(N), (Net), (J)	rebusan
<i>godhong</i>	(N), (Ng), (J)	daun
<i>godhonge</i>	(N), (Ng), (J)	daunnya
<i>godril</i>	(N), (Net), (J)	nama gending
<i>golak</i>	(N), (Net), (J)	bersuara keras lagi terang
<i>golék</i>	(N), (Net), (J)	patung kecil
<i>golf</i>	(N), (Net), (I)	golf

<i>golok</i>	(N), (Net), (Ind)	golok, pedang
<i>golong lutut</i>	(N), (Net), (J)	bersatu
<i>golongan</i>	(N), (Net), (J)	golongan
<i>gombal</i>	(N), (Net), (J)	pakaian yang sudah rusak
<i>gondhok</i>	(N), (Net), (Ind)	penyakit gondok
<i>gondhoke'</i>	(N), (Ng), (Ind)	gondoknya
<i>gong</i>	(N), (Net), (J)	gong, salah satu alat gamelan
<i>gondhang</i>	(N), (Net), (J)	tenggorokan
<i>goni</i>	(N), (Net), (J)	karung goni
<i>gangsa</i>	(N), (KI), (J)	instrumen gamelan
<i>gorèngan</i>	(N), (Net), (J)	tempat pengorengan
<i>gorèng-gorèngan</i>	(N), (Net), (J)	bermacam-macam gorengan
<i>gori</i>	(N), (Net), (J)	nangka muda
<i>gorok</i>	(N), (Net), (J)	potong pada leher
<i>gorokan</i>	(N), (Net), (J)	tenggorokan
<i>got</i>	(N), (Net), (Ind)	got, saluran air
<i>grabah</i>	(N), (Net), (J)	barang pecah belah
<i>grahana</i>	(N), (Net), (J)	gerhana
<i>graji</i>	(N), (Net), (J)	gergaji
<i>gramèh</i>	(N), (Net), (J)	ikan gurame
<i>granat</i>	(N), (Net), (Ind)	granat
<i>grebeg</i>	(N), (Net), (J)	grebeg, permulaan sekaten
<i>gréja</i>	(N), (Net), (Ind)	gereja
<i>grèndhèl</i>	(N), (Net), (J)	palang penutup pintu
<i>griya</i>	(N), (KM), (J)	rumah
<i>griya-griya</i>	(N), (KM), (J)	rumah-rumah
<i>griyane'</i>	(N), (Ng), (J)	rumahnya
<i>grojogan</i>	(N), (Net), (J)	air terjun
<i>grup</i>	(N), (Net), (I)	grup
<i>grumbul-grumbul</i>	(N), (Net), (J)	semak belukar
<i>gubernur</i>	(N), (Net), (B)	gubernur
<i>gubug</i>	(N), (Net), (J)	dangau
<i>gubug-gubug</i>	(N), (Net), (J)	dangau-dangau
<i>gudèl</i>	(N), (Net), (J)	anak sapi
<i>guci</i>	(N), (Net), (Ind)	guci, serupa botol yang dibuat dari tanah liat
<i>gudhang</i>	(N), (Net), (Ind)	gudang
<i>gudhangsan</i>	(N), (Net), (J)	sayur-mayur yang dipakai untuk lauk

<i>gudhege</i>	(N), (Ng), (J)	gudegnya
<i>gudir</i>	(N), (Net), (J)	agar-agar
<i>gugatan</i>	(N), (Net), (J)	gugatan
<i>gugus</i>	(N), (Net), (Ind)	gugus
<i>gula</i>	(N), (Ng), (J)	gula
<i>gulak</i>	(N), (Net), (J)	gulak
<i>gule</i>	(N), (Net), (Ind)	gulai kambing
<i>gulon</i>	(N), (Net), (J)	kerah
<i>gulu</i>	(N), (Net), (J)	leher
<i>gulumu</i>	(N), (Ng), (J)	lehermu
<i>gulungan</i>	(N), (Net), (J)	gulungan
<i>gumuk</i>	(N), (Net), (J)	bukit kecil
<i>guna</i>	(N), (Net), (J)	kelebihan
<i>guna-guna</i>	(N), (Net), (J)	guna-guna
<i>gundhul</i>	(N), (Net), (J)	botak
<i>gunem</i>	(N), (Ng), (J)	perkataan
<i>gunting</i>	(N), (Net), (J)	gunting
<i>gunturgeni</i>	(N), (Net), (J)	nama pusaka
<i>gunung</i>	(N), (Ng), (J)	gunung
<i>gunung-gunung</i>	(N), (Ng), (J)	gunung-gunung
<i>gurat</i>	(N), (Net), (Ind)	gurat
<i>gunungan</i>	(N), (Net), (J)	gunungan
<i>gurem</i>	(N), (Net), (J)	kutu ayam
<i>gurem-gurem</i>	(N), (Net), (J)	kutu-kutu ayam
<i>guritan</i>	(N), (Net), (J)	tulisan
<i>gurnita</i>	(N), (Net), (J)	gemuruh
<i>guru</i>	(N), (Net), (J)	guru
<i>guru-guru</i>	(N), (Net), (J)	guru-guru
<i>gusti</i>	(N), (Net), (J)	Tuhan
<i>guwo</i>	(N), (Net), (J)	gua
<i>guwaya</i>	(N), (KI), (J)	warna muka, paras
<i>hadhiah</i>	(N), (Net), (Ind)	hadiyah
<i>hadiyah</i>	(N), (Net), (Ind)	hadiyah
<i>haji</i>	(N), (Net), (Ind)	haji
<i>hak</i>	(N), (Net), (Ind)	hak
<i>hakim</i>	(N), (Net), (Ind)	hakim
<i>hama</i>	(N), (Net), (Ind)	hama
<i>hanggar</i>	(N), (Net), (Ind)	hanggar

<i>hansip</i>	(N), (Net), (Ind)	hansip
<i>harda</i>	(N), (Net), (J)	hati
<i>hari</i>	(N), (Net), (Ind)	hari
<i>harta</i>	(N), (Net), (J)	harta
<i>hasile'</i>	(N), (Ng), (J)	hasilnya
<i>hawa</i>	(N), (Net), (J)	hawa
<i>headphone</i>	(N), (Net), (I)	headphone
<i>helikopter</i>	(N), (Net), (Ind)	helikopter
<i>helm</i>	(N), (Net), (I)	helm
<i>hèm</i>	(N), (Net), (Ind)	kemeja
<i>héwan</i>	(N), (Net), (Ind)	hewan
<i>hiasan</i>	(N), (Net), (Ind)	hiasan
<i>hiburan</i>	(N), (Net), (Ind)	hiburan
<i>hijankandil</i>	(N), (Net),	hijankandil
<i>hizbu'llah</i>	(N), (Net), (A)	prajurit Allah
<i>hobby</i>	(N), (Net), (I)	hobi, kegemaran
<i>honorarium</i>	(N), (Net), (I)	honorarium
<i>hormon</i>	(N), (Net), (I)	hormon
<i>hostès</i>	(N), (Net), (I)	hostes
<i>hôtel</i>	(N), (Net), (I)	hotel
<i>hôtel-hôtel</i>	(N), (Net), (I)	hotel-hotel
<i>hukum</i>	(N), (Net), (Ind)	hukum
<i>hydrocarbon</i>	(N), (Net), (I)	hidrokarbon
<i>iber-iber</i>	(N), (KM), (I)	surat
<i>iblis</i>	(N), (Net), (Ind)	iblis
<i>ibu</i>	(N), (Net), (J)	ibu
<i>ibukota</i>	(N), (Net), (Ind)	ibu kota
<i>idep</i>	(N), (Net), (J)	bulu mata
<i>idham-idhaman</i>	(N), (Net), (J)	idam-idaman, cita-cita
<i>idhé</i>	(N), (Net), (Ind)	ide
<i>idin</i>	(N), (Net), (A)	izin
<i>idu</i>	(N), (Net), (J)	ludah
<i>idune'</i>	(N), (Ng), (J)	ludahnya
<i>iga</i>	(N), (Net), (J)	iga
<i>ijazah</i>	(N), (Net), (Ind)	ijazah
<i>ijin</i>	(N), (Net), (Ind)	izin
<i>ikan</i>	(N), (Net), (Ind)	ikan
<i>ikat</i>	(N), (Net), (J)	ikat, kepala

<i>ikete'</i>	(N), (Ng), (J)	ikat kepalanya
<i>iklan</i>	(N), (Net), (Ind)	iklan
<i>ikrar</i>	(N), (Net), (Ind)	ikrar
<i>ilat</i>	(N), (Net), (J)	lidah
<i>ilate'</i>	(N), (Ng), (J)	lidahnya
<i>ilat-ilatan</i>	(N), (Net), (J)	menyerupai lidah
<i>iles</i>	(N), (Net), (J)	nama tumbuh-tumbuhan
<i>ilham</i>	(N), (Net), (Ind)	ilham
<i>ilmu</i>	(N), (Net), (Ind)	ilmu
<i>ilmune'</i>	(N), (Net), (Ind)	ilmunya
<i>ihu-ihu</i>	(N), (Net), (J)	sejenis jin
<i>iman</i>	(N), (Net), (Ind)	iman
<i>impèn</i>	(N), (Ng), (J)	impian
<i>importir</i>	(N), (Net), (B)	importir
<i>incon</i>	(N), (Net), (J)	temen
<i>inconane'</i>	(N), (Ng), (J)	temannya
<i>indera</i>	(N), (Net), (J)	indra empat
<i>indhekosan</i>	(N), (Net), (Ind)	tempat indekos
<i>indra</i>	(N), (Net), (J)	nama dewa
<i>induk</i>	(N), (Net), (Ind)	induk
<i>industri</i>	(N), (Net), (Ind)	industri
<i>informasi</i>	(N), (Net), (Ind)	informasi
<i>inflasi</i>	(N), (Net), (Ind)	inflasi
<i>ingkung</i>	(N), (Net), (J)	ayam sesaji
<i>ingan</i>	(N), (Net), (J)	makanan dan minuman
<i>ingon-ingon</i>	(N), (Ng), (J)	piaraan
<i>ining</i>	(N), (Net), (J)	alat musik tradisional
<i>insan</i>	(N), (Net), (Ind)	insan
<i>insang</i>	(N), (Net), (Ind)	insang
<i>inspektur</i>	(N), (Net), (B)	inspektur
<i>inspirasi</i>	(N), (Net), (I)	inspirasi
<i>instalasi</i>	(N), (Net), (Ind)	instalasi
<i>instruksi</i>	(N), (Net), (Ind)	instruksi
<i>instrumèn</i>	(N), (Net), (Ind)	instrumen
<i>instansi</i>	(N), (Net), (Ind)	instansi
<i>internasional</i>	(N), (Net), (Ind)	internasional
<i>intel</i>	(N), (Net), (Ind)	intel
<i>intelegrensi</i>	(N), (Net), (Ind)	kecerdasan

<i>inten</i>	(N), (Net), (J)	intan
<i>inten-intenan</i>	(N), (Net), (J)	seperti intan
<i>intip</i>	(N), (Net), (J)	kerak nasi
<i>intipe'</i>	(N), (Ng), (J)	kerak nasinya
<i>inuman</i>	(N), (Net), (J)	minuman
<i>invèntaris</i>	(N), (Net), (Ind)	inventaris
<i>ipe'</i>	(N), (Net), (J)	ipar
<i>iring-iringan</i>	(N), (Net), (J)	beriring-iringan
<i>irung</i>	(N), (Net), (J)	hidung
<i>irunge'</i>	(N), (Ng), (J)	hidungnya
<i>irup</i>	(N), (Net), (Ind)	inspektur upacara
<i>irus</i>	(N), (Net), (J)	senduk sayur dibuat dari bambu dan tempurung kelapa
<i>isa</i>	(N), (Ng), (J)	isak
<i>isèn-isèn</i>	(N), (Net), (J)	pengisi
<i>isi</i>	(N), (Net), (J)	isi
<i>isine'</i>	(N), (Ng), (J)	isinya
<i>islam</i>	(N), (Net), (A)	Islam
<i>istana</i>	(N), (Net), (Ind)	istana
<i>isteri</i>	(N), (Net), (Ind)	istri
<i>istilah</i>	(N), (Net), (Ind)	istilah
<i>isyu</i>	(N), (Net), (Ind)	isyu
<i>iwak</i>	(N), (Ng), (J)	ikan
<i>iwake'</i>	(N), (Ng), (J)	ikannya
<i>iwak-iwak</i>	(N), (Ng), (J)	ikan-ikan
<i>iwaking</i>	(N), (Ng), (J)	ikan dari
<i>jabang</i>	(N), (Net), (J)	bayi yang baru lahir
<i>jadah</i>	(N), (Net), (J)	juadah
<i>jagabaya</i>	(N), (Net), (J)	seseorang yang diberi wewenang menjaga desa
<i>jagad</i>	(N), (Net), (J)	dunia
<i>jagang</i>	(N), (Net), (J)	alat untuk menyandarkan sepeda
<i>jagaraga</i>	(N), (Net), (J)	orang yang diberi kepercayaan untuk menjaga desa
<i>jago</i>	(N), (Net), (J)	ayam jantan
<i>jagowan</i>	(N), (Net), (J)	orang yang paling
<i>jahe'</i>	(N), (Net), (J)	jahe
<i>jaja</i>	(N), (KI), (J)	dada

<i>jajane'</i>	(N), (Ng), (J)	dadanya
<i>jajahan</i>	(N), (Net), (J)	jajahan
<i>jejala</i>	(N), (Net), (J)	setan
<i>jakèt</i>	(N), (Ng), (Ind)	jaket
<i>jaksa</i>	(N), (Net), (Ind)	jaksa
<i>jala</i>	(N), (Net), (J)	jaring yang dibuat dari sutra
<i>jalan</i>	(N), (Net), (Ind)	jalan
<i>jalma</i>	(N), (Net), (Ind)	manusia
<i>jam</i>	(N), (Net), (Ind)	jam
<i>jamang</i>	(N), (Net), (J)	perhiasan kepala
<i>jamban</i>	(N), (Net), (J)	jamban
<i>jambe'</i>	(N), (Net), (J)	nama buah sejenis kelapa
<i>jambu</i>	(N), (Net), (J)	nama buah
<i>jambul</i>	(N), (Net), (J)	mode rambut untuk laki-laki
<i>jaminan</i>	(N), (Net), (J)	jaminan, tanggungan
<i>jmpi</i>	(N), (KI), (J)	jamu
<i>jamur</i>	(N), (Net), (J)	jamur
<i>jangan</i>	(N), (Net), (J)	sayur
<i>janganan</i>	(N), (Net), (J)	sayur-mayur
<i>jangga</i>	(N), (KI), (J)	leher
<i>janggane'</i>	(N), (Ng), (J)	lehernya
<i>janggleng</i>	(N), (Net), (J)	buah pohon jati
<i>jangka</i>	(N), (Net), (J)	jarak ramalan
<i>jangkar</i>	(N), (Net), (J)	jangkar, sauh
<i>jangkrik</i>	(N), (Net), (J)	nama binatang, cengkerik
<i>janggelan</i>	(N), (Net), (J)	nama rumput, nama makanan
<i>janggut</i>	(N), (Net), (J)	dagu
<i>janji</i>	(N), (Net), (J)	janji
<i>janma</i>	(N), (Net), (J)	manusia
<i>jantan</i>	(N), (Net), (Ind)	jenis kelamin untuk binatang
<i>jantra</i>	(N), (Net), (J)	putaran
<i>japa</i>	(N), (Net), (J)	mantera
<i>jarak</i>	(N), (Net), (J)	bilangan, perhitungan, nama tumbuhan
<i>jarang</i>	(N), (Net), (J)	air masak yang panas, keranjang dari daun kelapa
<i>jaring</i>	(N), (Net), (Ind)	jaring kecil
<i>jaringan</i>	(N), (Net), (Ind)	usus, isi perut
<i>jaringe'</i>	(N), (Ng), (Ind)	jaringnya

<i>jarit</i>	(N), (Net), (J)	kain batik
<i>jarum</i>	(N), (Net), (Ind)	jarum
<i>jas</i>	(N), (Net), (Ind)	baju jas
<i>jasa</i>	(N), (Net), (J)	perbuatan baik
<i>jasad</i>	(N), (Net), (J)	badan
<i>jasmani</i>	(N), (Net), (Ind)	jasmani
<i>jasmaniah</i>	(N), (Net), (J)	jasmaniah
<i>jatah</i>	(N), (Net), (J)	jatah
<i>jawata</i>	(N), (Net), (J)	dewa
<i>jawatan</i>	(N), (Net), (Ind)	jawatan, instansi
<i>jawi</i>	(N), (KI), (J)	jawa
<i>jébor</i>	(N), (Net), (J)	gayung besar
<i>jedhor</i>	(N), (Net), (J)	tambur besar
<i>jejaka</i>	(N), (Net), (J)	orang laki-laki yang belum menikah
<i>jejantung</i>	(N), (Net), (J)	bunga pepaya
<i>jejibahan</i>	(N), (Net), (J)	kewajiban
<i>jejimat</i>	(N), (Net), (J)	pusaka, azimat
<i>jejantik</i>	(N), (Net), (J)	kelingking
<i>jèjer</i>	(N), (Net), (J)	kedudukan
<i>jejurang</i>	(N), (Net), (J)	berjurang-jurang
<i>jemaah</i>	(N), (Net), (A)	jemaah
<i>jembatan</i>	(N), (Net), (Ind)	jembatan
<i>jemparing</i>	(N), (Ng), (J)	panah
<i>jempolira</i>	(N), (Ng), (J)	ibu jarinya
<i>jenate'</i>	(N), (Net), (J)	almarhum
<i>jéngkol</i>	(N), (Net), (J)	jengkol
<i>jènggèr</i>	(N), (Net), (J)	tanduk ayam
<i>jénggot</i>	(N), (Net), (J)	bulu pada dagu
<i>jenu</i>	(N), (Net), (J)	sejenis racun
<i>jenang</i>	(N), (Net), (J)	jenang
<i>jenang-jenangan</i>	(N), (Net), (J)	menyerupai jenang
<i>jenazah</i>	(N), (Net), (Ind)	jenazah
<i>jeneng</i>	(N), (Ng), (J)	nama
<i>jendhëla</i>	(N), (Net), (Ind)	jendela
<i>jéndral</i>	(N), (Net), (Ind)	jenderal
<i>jenthik</i>	(N), (Net), (J)	kelingking
<i>jerapah</i>	(N), (Net), (Ind)	jerapah
<i>jérénganipun</i>	(N), (Net), (J)	jemuran pakaian

<i>jerohan</i>	(N), (Net), (J)	isi perut
<i>jeruk</i>	(N), (Net), (J)	jeruk
<i>jidhar</i>	{N}, (Net), (J)	minuman kuda kepang
<i>jimat</i>	(N), (Net), (J)	ajimat
<i>jin</i>	(N), (Net), (Ind)	jin, makhluk halus
<i>jin-jin</i>	(N), (Net), (J)	banyak jin
<i>jingklong</i>	(N), (Net), (J)	nyamuk
<i>jirigèn</i>	(N), (Net), (Ind)	jirigen
<i>jisim</i>	(N), (Net), (J)	jenasah
<i>jiwa</i>	(N), (Net), (J)	jiwa
<i>jladrén</i>	(N), (Net), (J)	adonan
<i>jlantah</i>	(N), (Net), (J)	minyak goreng bekas untuk menggoreng
<i>jlegur</i>	(N), (Net), (J)	dentum deram
<i>jligèn</i>	(N), (Net), (J)	jirigen
<i>jobin</i>	(N), (Net), (J)	lantai dari ubin
<i>jobine'</i>	(N), (Ng), (J)	tegelnya, ubinnya
<i>jodho</i>	(N), (Net), (J)	jodoh
<i>jogan</i>	(N), (Net), (J)	lantai
<i>jogèd</i>	(N), (Ng), (J)	tari
<i>jongos</i>	(N), (Net), (Ind)	pembantu laki-laki
<i>joki-joki</i>	(N), (Net), (Ind)	joki
<i>jaka</i>	(N), (Net), (J)	jejaka
<i>jomblang</i>	(N), (Net), (J)	sumur yang panjang
<i>jrambah</i>	(N), (Net), (J)	lantai tanah
<i>jrangkong</i>	(N), (Net), (J)	kerangka manusia
<i>jubah</i>	(N), (Net), (J)	jubah
<i>jubin</i>	(N), (Net), (J)	tegel, ubin
<i>jugangan</i>	(N), (Net), (J)	lubang
<i>juice</i>	(N), (Net), (I)	juice
<i>jurung</i>	(N), (Net), (J)	perahu kecil
<i>jumantara</i>	(N), (Net), (J)	langit
<i>jungkit</i>	(N), (Net), (J)	jungkit
<i>jurangane'</i>	(N), (Ng), (J)	jurang
<i>jurang</i>	(N), (Net), (J)	tebing
<i>jurang-jurang</i>	(N), (Net), (J)	tebing-tebing
<i>juri</i>	(N), (Net), (Ind)	juri
<i>jurit</i>	(N), (Net), (J)	pahlawan
<i>juru</i>	(N), (Net), (J)	juru, ahli

<i>juruh</i>	(N), (Net), (J)	gula merah yang direbus
<i>jurusan</i>	(N), (Net), (J)	jurusan
<i>jutawan</i>	(N), (Net), (J)	jutawan
<i>juwara</i>	(N), (Net), (J)	juara
<i>ka'bah</i>	(N), (Net), (A)	kabah
<i>kabatinan</i>	(N), (Net), (J)	kabatinan
<i>cabar</i>	(N), (Net), (J)	cabar
<i>kabegjan</i>	(N), (Net), (J)	kebahagiaan
<i>kabel</i>	(N), (Net), (Ind)	kabel
<i>kabetahan</i>	(N), (KM, KI), (J)	kebutuhan
<i>kabinèt</i>	(N), (Net), (Ind)	kabinet
<i>kabudayan</i>	(N), (Net), (J)	kebudayaan
<i>kabupaten</i>	(N), (Net), (J)	kabupaten
<i>kabutuhan</i>	(N), (Ng), (J)	kebutuhan
<i>kaca</i>	(N), (Net), (J)	halaman
<i>kacamata</i>	(N), (Ng), (J)	kacamata
<i>kacang</i>	(N), (Net), (J)	kacang
<i>kacangan</i>	(N), (Net), (J)	kecil
<i>kacu</i>	(N), (Net), (J)	sapu tangan
<i>kadang</i>	(N), (Ng), (J)	saudara, anak saudara
<i>kader</i>	(N), (Net), (Ind)	kader
<i>kadhèt</i>	(N), (Net), (Ind)	penjahat
<i>kadipatèn</i>	(N), (Net), (J)	istana pangeran adipati
<i>kadurjanan</i>	(N), (Net), (J)	kejahatan
<i>kadhal</i>	(N), (Net), (J)	jenis binatang
<i>kadhas</i>	(N), (Net), (J)	kurap
<i>kadro</i>	(N), (Net), (Ind)	kado
<i>kadoyan</i>	(N), (Net), (J)	keduniawian
<i>kadurjanan</i>	(N), (Net), (Ind)	kejahatan
<i>kafetaria</i>	(N), (Net), (Ind)	kafetaria
<i>kaga</i>	(N), (Net), (J)	burung
<i>kagunan</i>	(N), (Net), (J)	kepandaian
<i>kahanan</i>	(N), (Net), (J)	keadaan
<i>kaholadi</i>	(N), (Net), (A)	buah kului
<i>kain</i>	(N), (Net), (Ind)	kain
<i>kaisar</i>	(N), (Net), (Ind)	kaisar
<i>kajeng</i>	(N), (KM; KI), (J)	kayu
<i>kakang</i>	(N), (Net), (J)	abang

<i>kakange'</i>	(N), (Ng), (J)	abangnya
<i>kakap</i>	(N), (Net), (J)	nama ikan
<i>kakayon</i>	(N), (Net), (J)	kayu-kayuan
<i>kakèk</i>	(N), (Net), (Ind)	kakak
<i>kaki-nini</i>	(N), (Net), (J)	kakek-nenek
<i>kakung</i>	(N), (K1), (J)	laki-laki
<i>kakus</i>	(N), (Net), (J)	kakus
<i>kalamenjing</i>	(N), (Net), (J)	lekum, jakun
<i>kalangan</i>	(N), (Net), (J)	gelanggang, terhalang
<i>kalangbrèt</i>	(N), (Net), (J)	nama kota
<i>kalawarti</i>	(N), (Net), (J)	majalah
<i>kalajengking</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis binatang
<i>kalbu</i>	(N), (Net), (J)	hati
<i>kalurahan</i>	(N), (Net), (J)	kelurahan
<i>kali</i>	(N), (Net), (J)	sungai
<i>kalium</i>	(N), (Net), (Ind)	kajum
<i>kalenggalahan</i>	(N), (K1), (J)	kedudukan
<i>kalèn</i>	(N), (Net), (J)	parit
<i>kalodhangan</i>	(N), (Net), (J)	kelonggaran
<i>kalung</i>	(N), (Net), (J)	kalung
<i>kalungguhane'</i>	(N), (Ng), (J)	kedudukannya
<i>kama</i>	(N), (Net), (J)	air mani laki-laki
<i>kamane'</i>	(N), (Ng), (J)	air mani laki-laki
<i>kamanungsan</i>	(N), (Net), (J)	ketahuan
<i>kamar</i>	(N), (Net), (J)	kamar
<i>kamardika</i>	(N), (Net), (J)	kemerdekaan
<i>kamare'</i>	(N), (Ng), (J)	kamarnya
<i>kamal</i>	(N), (Net), (J)	asam, asin
<i>kambing</i>	(N), (Net), (Ind)	kambing
<i>kambil</i>	(N), (Ng), (J)	kelapa
<i>kemenyan</i>	(N), (Net), (J)	dupa
<i>kemerdekan</i>	(N), (Net), (J)	kemerdekaan
<i>kamituwa</i>	(N), (Net), (J)	ketua desa, nama pegawai desa
<i>kampak</i>	(N), (Net), (J)	kapak
<i>kamper</i>	(N), (Net), (Ind)	kamper
<i>kampung</i>	(N), (Net), (J)	kampung
<i>kampuh</i>	(N), (Net), (J)	kain kodot
<i>kampus</i>	(N), (Net), (Ind)	kampus

<i>kamulyan</i>	(N), (Ng), (J)	kemuliaan
<i>kanaka</i>	(N), (Kl), (J)	emas; kuku
<i>kanepson</i>	(N), (Net), (J)	kemarahan
<i>kanugrahan</i>	(N), (Net), (J)	anugerah
<i>kanuruan</i>	(N), (Net), (J)	pejabat istana
<i>kanyatan</i>	(N), (Net), (J)	kenyataan, keberatan
<i>kanca</i>	(N), (Ng), (J)	teman
<i>kancing</i>	(N), (Net), (Ind)	kancing
<i>kandhang</i>	(N), (Net), (J)	kandang
<i>kandha</i>	(N), (Ng), (J)	perkataan
<i>kandhutan</i>	(N), (Kl), (J)	barang yang disimpan di dalam angkin
<i>kanker</i>	(N), (Net), (Ind)	kanker
<i>kangkung</i>	(N), (Net), (J)	kangkung
<i>kanjeng</i>	(N), (Net), (J)	panggilan kepada bangsawan
<i>kantin</i>	(N), (Net), (Ind)	kantin
<i>kantor</i>	(N), (Net), (Ind)	kantor
<i>kanthil</i>	(N), (Net), (J)	nama bunga, tempat tidur
<i>kanthong</i>	(N), (Net), (J)	kantung, saku
<i>kaos</i>	(N), (Net), (Ind)	kaus
<i>kaonderan</i>	(N), (Net), (B)	kecamatan
<i>kap</i>	(N), (Net), (Ind)	kap
<i>kapal</i>	(N), (Net), (Ind)	kapal
<i>kapas</i>	(N), (Net), (Ind)	kapas
<i>kaptèn</i>	(N), (Net), (Ind)	kapten
<i>kapel</i>	(N), (Net), (B)	gereja kecil
<i>kapercayaan</i>	(N), (Net), (J)	kepercayaan
<i>keperluan</i>	(N), (Net), (J)	keperluan
<i>kapitayan</i>	(N), (Net), (J)	kepercayaan
<i>kapinteran</i>	(N), (Net), (J)	kepandaian
<i>kapitunan</i>	(N), (Net), (J)	kerugian
<i>kapur</i>	(N), (Net), (Ind)	kapur
<i>kapuk</i>	(N), (Net), (J)	kapuk
<i>kapsul</i>	(N), (Net), (Ind)	kapsul
<i>kapulaga</i>	(N), (Net), (J)	nama buah untuk obat
<i>kapra</i>	(N), (Net), (Ind)	kopra
<i>kaprayitnaning</i>	(N), (Net), (J)	kehati-hatian
<i>kaprigelan</i>	(N), ((Ng), (J)	keterampilan
<i>kepreluan</i>	(N), (Net), (J)	keperluan

<i>kara</i>	(N), (Net), (J)	kara, nama sejenis sayuran
<i>karang</i>	(N), (Net), (J)	memang
<i>karakter</i>	(N), (Net), (Ind)	karakter
<i>karaméan</i>	(N), (Net) (J)	keramaian
<i>karawitan</i>	(N), (Net), (J)	karawitan
<i>karawelang</i>	(N), (Net), (J)	nama tombak
<i>karbohidrat</i>	(N), (Net), (Ind)	karbohidrat
<i>karcis</i>	(N), (Net), (Ind)	karcis
<i>karna</i>	(N), (Net), (J)	telinga
<i>karnaval</i>	(N), (Net), (Ind)	karnaval
<i>karèt</i>	(N), (Net), (Ind)	karet
<i>karèbèt</i>	(N), (Net), (J)	Jaka Tingkir
<i>karomah</i>	(N), (Net), (A)	karomah, kemuliaan
<i>karenget</i>	(N), (Net), (J)	dipotong
<i>karenteg</i>	(N), (Net), (J)	niat yang timbul dalam hati
<i>karèt</i>	(N), (Net), (Ind)	karet
<i>kareta</i>	(N), (Net), (Ind)	kereta
<i>karètek</i>	(N), (Net), (Ind)	jenis rokok
<i>karep</i>	(N), (Ng), (J)	kehendak
<i>kareśidhènan</i>	(N), (Net), (B)	karesidenan
<i>karpeg</i>	(N), (Net), (Ind)	kartu pegawai
<i>karohanèn</i>	(N), (Net), (Ind)	kerohanian
<i>karton</i>	(N), (Net), (Ind)	karton
<i>kartupos</i>	(N), (Net), (Ind)	kartu pos
<i>karugèn</i>	(N), (Net), (Ind)	kerugian, menderita rugi
<i>karung</i>	(N), (Net), (J)	karung
<i>karya</i>	(N), (Net), (J)	karya
<i>karyawan</i>	(N), (Net), (J)	karyawan
<i>kasagedan</i>	(N), (KM, KI), (J)	kepandaian
<i>kasaguhane</i>	(N), (Ng), (J)	kesanggupannya
<i>kasangka</i>	(N), (Net), (J)	dikira
<i>kasarasan</i>	(N), (Net), (J)	kesehatan
<i>kasektèn</i>	(N), (Net), (J)	kesaktian
<i>kasenengan</i>	(N), (Net), (J)	kesenangan
<i>kasengsaran</i>	(N), (Net), (J)	kesengsaraan
<i>kasepuhan</i>	(N), (Net), (J)	kasepuhan
<i>kasèt</i>	(N), (Net), (Ind)	kaset
<i>kasetyan</i>	(N), (Net), (J)	kesetiaan

<i>kasik</i>	(N), (Net), (J)	kering
<i>kasil</i>	(N), (Net), (J)	berhasil
<i>kasir</i>	(N), (Net), (Ind)	kasir
<i>kasiyagan</i>	(N), (Net), (J)	kesiagaan
<i>kasugengan</i>	(N), (Net), (J)	keselamatan
<i>kasukan</i>	(N), (KM), (J)	kesenangan
<i>kasukman</i>	(N), (Net), (J)	kejiwaan
<i>kasunyatan</i>	(N), (Net), (J)	kekosongan, nyata; kediaman yang tiada artinya
<i>kasur</i>	(N), (Net), (J)	kasur
<i>kasurku</i>	(N), (Ng), (J)	kasur saya
<i>kasusastraan</i>	(N), (Net), (J)	kasusastraan
<i>kasusilan</i>	(N), (Net), (J)	kasusilaan
<i>kasuwargan</i>	(N), (Net), (J)	kesurgaan
<i>kata</i>	(N), (Net), (J)	kata, bicara, cerita
<i>katak</i>	(N), (Net), (Ind)	katak
<i>katentreman</i>	(N), (Net), (J)	ketenteraman
<i>katès</i>	(N), (Net), (J)	pepaya
<i>katresnan</i>	(N), (Net), (J)	kecintaan
<i>kathedral</i>	(N), (Net), (J)	katedral
<i>katrol</i>	(N), (Net), (Ind)	katrol
<i>kathok</i>	(N), (Net), (J)	celana
<i>katun</i>	(N), (Net), (Ind)	katun
<i>katurunne'</i>	(N), (Net), (J)	keturunannya
<i>kaum</i>	(N), (Net), (Ind)	kerabat, kaum
<i>kauntungan</i>	(N), (Net), (Ind)	keuntungan
<i>kavaleri</i>	(N), (Net), (Ind)	pasukan berkuda
<i>kawah</i>	(N), (Net), (J)	kawah, kepundan
<i>kawaspadan</i>	(N), (Net), (J)	kepaspadaan
<i>kawasan</i>	(N), (Net), (Ind)	kawasan
<i>kawat</i>	(N), (Net), (J)	kawat
<i>kawedanan</i>	(N), (Net), (J)	kawedanan
<i>kawicaksanan</i>	(N), (Net), (J)	kebijaksanaan
<i>kawontenan</i>	(N), (KM, KI), (J)	keadaan
<i>kawung</i>	(N), (Net), (J)	nama batikan
<i>kawruh</i>	(N), (Net), (J)	ilmu pengetahuan
<i>kayu</i>	(N), (Ng), (J)	kayu
<i>kayon</i>	(N), (Net), (J)	gunungan wayang

<i>keadilan</i>	(N), (Net), (Ind)	keadilan
<i>keahlian</i>	(N), (Net), (Ind)	keahlian
<i>keamanan</i>	(N), (Net), (Ind)	keamanan
<i>kebayak</i>	(N), (Net), (J)	kebaya
<i>kebayan</i>	(N), (Net), (J)	kebayan
<i>kebijaksanaan</i>	(N), (Net), (Ind)	kebijaksanaan
<i>keblat</i>	(N), (Net), (J)	kiblat
<i>kebo</i>	(N), (Net), (J)	kerbau
<i>kebon</i>	(N), (Net), (J)	kebun
<i>kebul</i>	(N), (Net), (J)	asap
<i>kecamatan</i>	(N), (Net), (J)	kecamatan
<i>kecambah</i>	(N), (Net), (Ind)	kecambah
<i>kecantikan</i>	(N), (Net), (Ind)	kecantikan
<i>kecap</i>	(N), (Net), (J)	kecap
<i>kecapi</i>	(N), (Net), (Ind)	kecapi
<i>kecik</i>	(N), (Net), (J)	biji sauh
<i>kecipir</i>	(N), (Net), (J)	nama sebangsa sayuran
<i>keciprah</i>	(N), (J)	bunyi air berlebihan
<i>kècu</i>	(N), (Net), (J)	perampok
<i>kecubung</i>	(N), (Net), (J)	kecubung
<i>kedhaton</i>	(N), (Net), (J)	kerajaan
<i>kedele'</i>	(N), (Ng), (J)	kedelai
<i>kedhok</i>	(N), (Net), (J)	petak, topeng
<i>kedhondhong</i>	(N), (Net), (J)	kedondong
<i>kedhudhukan</i>	(N), (Net), (Ind)	kedudukan
<i>kedhung</i>	(N), (Net), (J)	lubuk
<i>kedutaan</i>	(N), (Net), (J)	kedutaan
<i>kegiyatān</i>	(N), (Net), (Ind)	kegiatan
<i>kehakiman</i>	(N), (Net), (Ind)	kehakiman
<i>kejahatan</i>	(N), (Net), (Ind)	kejahatan
<i>kejaksaan</i>	(N), (Net), (Ind)	kejaksaan
<i>kejawèn</i>	(N), (Net), (J)	kejawen
<i>kekajengan</i>	(N), (KM, KD), (J)	kehendak, keinginan
<i>kekarepan</i>	(N), (Net), (J)	keinginan
<i>kekasih</i>	(N), (Net), (Ind)	kekasih
<i>kekendalan</i>	(N), (Net), (J)	keberanian
<i>kekisruhan</i>	(N), (Net), (J)	kekeliruan
<i>kekiyatān</i>	(N), (KM, KI), (J)	kekuatan

<i>kekuatan</i>	(N), (NG), (J)	kekuatan
<i>kelambi</i>	(N), (Ng), (J)	baju
<i>kelas</i>	(N), (Net), (Ind)	kelas
<i>kelenjar</i>	(N), (Net), (Ind)	kelenjar
<i>kelepatan</i>	(N), (KM, KI), (J)	kesalahan
<i>kelinci</i>	(N), (Net), (Ind)	kelinci
<i>kelompok</i>	(N), (Net), (Ind)	kelompok
<i>kélor</i>	(N), (Net), (J)	pohon merunggai
<i>keluargane</i>	(N), (Ng), (J)	keluarganya
<i>keluk</i>	(N), (Net), (J)	asap
<i>kelurahan</i>	(N), (Net), (J)	kelurahan
<i>keluwesan</i>	(N), (Net), (J)	keluwesan
<i>kemajengan</i>	(N), (KM), (J)	kemajuan
<i>kemakmurana</i>	(N), (Net), (J)	kemakmurana
<i>kemangi</i>	(N), (Net), (J)	kemangi
<i>kembang</i>	(N), (Net), (J)	bunga
<i>kemben</i>	(N), (Net), (J)	kain penutup dada
<i>kemboja</i>	(N), (Net), (J)	kamboja
<i>kemejan</i>	(N), (Net), (Ind)	kemeja
<i>kemenyan</i>	(N), (Net), (Ind)	kemenyan, dupa
<i>kemilon</i>	(N), (Net), (J)	cermin
<i>kemiri</i>	(N), (Net), (J)	kemiri, mata kaki
<i>kemplang</i>	(N), (Net), (J)	nama masakan
<i>kempol</i>	(N), (Net), (J)	betis
<i>kémpul</i>	(N), (Net), (J)	salah satu jenis alat gamelan
<i>kemukus</i>	(N), (Net), (J)	nama rempah-rempah, keluar asapnya
<i>kemul</i>	(N), (Net), (J)	selimut
<i>kempyang</i>	(N), (Net), (J)	ramai, gaduh
<i>kenalpot</i>	(N), (Net), (Ind)	kenalpot
<i>kenang-kenangan</i>	(N), (Net), (Ind)	kenang-kenangan
<i>kenap</i>	(N), (Net), (Ind)	meja kecil
<i>kencing</i>	(N), (Net), (Ind)	kencing
<i>kencono</i>	(N), (Net), (Ind)	emas
<i>kencrèng</i>	(N), (Net), (Ind)	gerenceng, tunai
<i>kencur</i>	(N), (Net), (J)	cekur
<i>kendhaga</i>	(N), (Net), (J)	peti panjang
<i>kendhang</i>	(N), (Net), (J)	gendang
<i>kendharaan</i>	(N), (Net), (Ind)	kendaraan

<i>kendhi</i>	(N), (Net), (Ind)	gendi, kendi
<i>kendhil</i>	(N), (Net), (J)	periuk
<i>kenegaraan</i>	(N), (Net), (Ind)	kenegaraan
<i>kenong</i>	(N), (Net), (J)	kenung
<i>kenop</i>	(N), (Net), (Ind)	tombol listrik
<i>kenthang</i>	(N), (Net), (J)	kentang
<i>kenthès</i>	(N), (Net), (J)	belatan, pemukul
<i>kenthongan</i>	(N), (Net), (J)	tongtong
<i>kentrung</i>	(N), (Net), (J)	kentrung
<i>kenut</i>	(N), (Net),	kenut
<i>kenya</i>	(N), (Net), (JK)	gadis
<i>keóng</i>	(N), (Net), (J)	keong
<i>kepala</i>	(N), (Net), (Ind)	kepala
<i>kepénaikan</i>	(N), (KM, KI), (J)	keponakan
<i>kependhudhukan</i>	(N), (Net), (Ind)	kependudukan
<i>kepercayaan</i>	(N), (Net), (Ind)	kepercayaan
<i>kepithing</i>	(N), (Net), (Ind)	kepiting
<i>kepolisian</i>	(N), (Net), (Ind)	kepolisian
<i>keprak</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis jeruk
<i>keprès</i>	(N), (Net), (Ind)	keputusan presiden
<i>keprigelan</i>	(N), (Net), (J)	keterampilan
<i>kepuh</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis pohon
<i>kepulauan</i>	(N), (Net), (Ind)	kepulauan
<i>kepyak</i>	(N), (Net), (J)	perincian gamelan
<i>keraban</i>	(N), (Net), (J)	ukiran kuningan/besi
<i>islam</i>	(N), (Net), (A)	Islam
<i>kerajinan</i>	(N), (Net), (Ind)	kerajinan
<i>keramik</i>	(N), (Net), (Ind)	keramik
<i>kerbau</i>	(N), (Net), (J)	kerbau
<i>kéré</i>	(N), (Net), (J)	pengemis
<i>kérèkan</i>	(N), (Net), (J)	kerekan
<i>keris</i>	(N), (Ng), (J)	keris
<i>kerokhanian</i>	(N), (Net), (Ind)	kerokhanian
<i>keroncong</i>	(N), (Net), (J)	kroncong
<i>kerpus</i>	(N), (Net), (Ind)	kerpus
<i>kertu</i>	(N), (Net), (Ind)	kartu
<i>kerugian</i>	(N), (Net), (Ind)	kerugian
<i>kertas</i>	(N), (Net), (Ind)	kertas

<i>kesadharan</i>	(N), (Net), (J)	kesadaran
<i>kesalamatan</i>	(N), (Net), (J)	keselamatan
<i>kesanggupan</i>	(N), (Ind)	kesanggupan
<i>kesarasan</i>	(N), (Net), (J)	kesehatan
<i>kesebelasan</i>	(N), (Net), (Ind)	kesebelasan
<i>kesed</i>	(N), (Net), (J)	malas
<i>keséhatan</i>	(N), (Net), (Ind)	kesehatan
<i>kesejahteraan</i>	(N), (Net), (J)	kesejahteraan
<i>kesempatan</i>	(N), (Ind)	kesempatan
<i>kesenian</i>	(N), (Net), (J)	kesenian
<i>kesimpulan</i>	(N), (Net), (Ind)	kesimpulan
<i>kesugihan</i>	(N), (Net), (J)	kesugihan
<i>ketan</i>	(N), (Ng), (J)	ketan
<i>keteg</i>	(N), (Net), (J)	gerak jantung
<i>ketela</i>	(N), (Net), (Ind)	ketela
<i>ketentuan</i>	(N), (Net), (Ind)	ketentuan
<i>ketepil</i>	(N), (Net), (Ind)	ketepil
<i>keterangan</i>	(N), (Net), (Ind)	keterangan
<i>ketetapan</i>	(N), (Net), (Ind)	ketepatan
<i>kethèk</i>	(N), (Net), (J)	kera
<i>kethoprak</i>	(N), (Net), (J)	ketoprak
<i>kethuk</i>	(N), (Net), (J)	perincian gamelan
<i>ketip</i>	(N), (Net), (A)	khotib
<i>ketipung</i>	(N), (Net), (J)	ketipung
<i>ketrampilan</i>	(N), (Net), (Ind)	keterampilan
<i>ketua</i>	(N), (Net), (J)	ketua
<i>ketumbar</i>	(N), (Net), (J)	ketumbar
<i>ketupat</i>	(N), (Net), (J)	ketupat
<i>kewan</i>	(N), (Net), (J)	hewan
<i>kéwan-kéwan</i>	(N), (Net), (J)	hewan-hewan
<i>keyakinan</i>	(N), (Net), (Ind)	keyakinan
<i>kidung</i>	(N), (Net), (J)	puisi Jawa Tengahan
<i>kidang</i>	(N), (Net), (J)	kijang
<i>kijing</i>	(N), (Net), (J)	kijing, batu kubur
<i>kilat</i>	(N), (Net), (J)	kilat
<i>kilèn</i>	(N), (KM, KI), (J)	barat
<i>kimpul</i>	(N), (Net), (J)	sebangsa talas
<i>kinang</i>	(N), (Net), (J)	kinang

<i>kinangan</i>	(N), (Net), (J)	kinangan
<i>kinjeng</i>	(N), (Net), (J)	capung
<i>kios</i>	(N), (Net), (Ind)	kios
<i>kirik</i>	(N), (Net), (J)	anak anjing
<i>kiriman</i>	(N), (Net), (Ind)	kiriman
<i>kisma</i>	(N), (Net), (J)	tanah
<i>kitab</i>	(N), (Net), (J)	kitab
<i>kitiran</i>	(N), (Net), (J)	baling-baling
<i>kitha</i>	(N), (Net), (J)	kota
<i>klabang</i>	(N), (Net), (J)	lipan
<i>klambi</i>	(N), (Ng), (J)	baju
<i>klambu</i>	(N), (Net), (J)	kelambu
<i>klangenan</i>	(N), (Net), (J)	kesenangan
<i>klapa</i>	(N), (Net), (Ind)	kelapa
<i>klasa</i>	(N), (Net), (J)	tikar
<i>kleñthang</i>	(N), (Net), (J)	buah kelor
<i>klentheng</i>	(N), (Net), (J)	biji randu
<i>klenthing</i>	(N), (Net), (J)	buyung, tempat air
<i>klèp</i>	(N), (Net), (B)	jendela
<i>kliping</i>	(N), (Net), (J)	debu di mata
<i>klinik</i>	(N), (Net), (Ind)	klinik, rumah sakit kecil
<i>klobot</i>	(N), (Net), (J)	daun jagung
<i>klompen</i>	(N), (Net), (Ind)	kelompok pendengar
<i>kluncing</i>	(N), (Net), (J)	alat musik tradisional
<i>klurahan</i>	(N), (Net), (J)	kelurahan
<i>kluwarga</i>	(N), (Net), (J)	keluarga
<i>kluwih</i>	(N), (Net), (J)	nama buah untuk sayur
<i>kobis</i>	(N), (Net), (J)	kubis
<i>kobokan</i>	(N), (Net), (J) ;	tempat pencuci tangan
<i>kodhe</i>	(N), (Net), (Ind)	kode
<i>kodhok</i>	(N), (Net), (J)	katak
<i>kokok</i>	(N), (Net), (Ind)	keras berurat
<i>kolam</i>	(N), (Net), (Ind)	kolam
<i>kolintang</i>	(N), (Net), (Ind)	kulintang
<i>kol</i>	(N), (Net), (Ind)	kubis
<i>kolonial</i>	(N), (Net), (Ind)	kolonial
<i>kolah</i>	(N), (Net), (J)	kulah, tempat kamar mandi
<i>komisi</i>	(N), (Net), (Ind)	komisi

<i>komite'</i>	(N), (Net), (Ind)	komite
<i>komponen</i>	(N), (Net), (Ind)	komponen
<i>komplangan</i>	(N), (Net), (J)	terulang; kosong
<i>kompeni</i>	(N), (Net), (Ind)	kompeni
<i>komandan</i>	(N), (Net), (Ind)	komandan
<i>komik</i>	(N), (Net), (Ind)	komik
<i>komisaris</i>	(N), (Net), (Ind)	komisaris
<i>komprès</i>	(N), (Net), (Ind)	kompres
<i>kompor</i>	(N), (Net), (Ind)	kompor
<i>komunis</i>	(N), (Net), (Ind)	komunis
<i>komputer</i>	(N), (Net), (Ind)	komputer
<i>komplèk</i>	(N), (Net), (Ind)	kompleks
<i>kanca</i>	(N), (Net), (J)	teman
<i>kondom</i>	(N), (Net), (Ind)	kondom
<i>kondhé</i>	(N), (Net), (J)	sanggul
<i>kondéktur</i>	(N), (Net), (Ind)	kondektur
<i>kondhang</i>	(N), (Net), (J)	gendang
<i>konang</i>	(N), (Net), (J)	kunang-kunang
<i>kongsi</i>	(N), (Net), (Ind)	kongsi
<i>kompéksi</i>	(N), (Net), (Ind)	kompeksi
<i>kontak</i>	(N), (Net), (Ind)	kontak
<i>kontèstan</i>	(N), (Net), (Ind)	kontestan
<i>kontingen</i>	(N), (Net), (Ind)	kontingen
<i>kontraktor</i>	(N), (Net), (Ind)	kontraktor
<i>konsumèn</i>	(N), (Net), (Ind)	konsumen
<i>konsep</i>	(N), (Net), (Ind)	konsep
<i>konsèpsi</i>	(N), (Net), (Ind)	konsepsi
<i>konsumsi</i>	(N), (Net), (Ind)	konsumsi
<i>kopak</i>	(N), (Net), (Ind)	kelompok, golongan
<i>koper</i>	(N), (Net), (Ind)	koper
<i>koperasi</i>	(N), (Net), (Ind)	koperasi
<i>kopi</i>	(N), (Net), (Ind)	kopi
<i>kapstok</i>	(N), (Net), (Ind)	kapstok
<i>kopyah</i>	(N), (Net), (J)	kopiah
<i>kopral</i>	(N), (Net), (Ind)	kopral
<i>koplakan</i>	(N), (Net), (J)	guntar
<i>koran</i>	(N), (Net), (Ind)	koran
<i>korban</i>	(N), (Net), (Ind)	korban

<i>kordèn</i>	(N), (Net), (Ind)	gorden
<i>korek</i>	(N), (Net), (Ind)	korek
<i>korès</i>	(N), (Net), (Ind)	cores
<i>koordinator</i>	(N), (Net), (I)	koordinator
<i>kori</i>	(N), (Net), (J)	pintu
<i>korsèt</i>	(N), (Net), (Ind)	korset
<i>korsi</i>	(N), (Net), (J)	kursi
<i>korp</i>	(N), (Net), (Ind)	korp
<i>koro</i>	(N), (Net), (J)	sejenis kacang-kacangan
<i>kosmetik</i>	(N), (Net), (Ind)	kosmetik
<i>kost</i>	(N), (Net), (I)	kos
<i>kota</i>	(N), (Net), (Ind)	kota
<i>kotamadya</i>	(N), (Net), (Ind)	kotamadia
<i>kotang</i>	(N), (Net), (J)	kutang, baju kutang
<i>kotis</i>	(N), (Net), (J)	puntung, sejenis ikan
<i>kothak</i>	(N), (Net), (J)	kotak
<i>kothakan</i>	(N), (Net), (J)	kotakan
<i>kotoran</i>	(N), (Net), (Ind)	kotoran
<i>krama</i>	(N), (Net), (J)	tingkah laku, sopan santun, bahasa halus
<i>krambil</i>	(N), (Net), (J)	kelapa
<i>kramean</i>	(N), (Net), (J)	keramaian
<i>kremi</i>	(N), (Net), (J)	cacing keruit
<i>krengeng</i>	(N), (Net), (J)	keranjang, tempat buah-buahan
<i>krenteg</i>	(N), (Net), (J)	niat
<i>kréta</i>	(N), (Net), (J)	kereta
<i>kreteg</i>	(N), (Net), (J)	jembatan
<i>kreteg-kreteg</i>	(N), (Net), (J)	jembatan-jembatan
<i>kretu</i>	(N), (Net), (Ind)	kartu
<i>krajan</i>	(N), (Net), (J)	kerajaan
<i>kramatan</i>	(N), (Net), (J)	makam
<i>kran</i>	(N), (Net), (Ind)	kran
<i>kranjang</i>	(N), (Net), (J)	keranjang
<i>kraton</i>	(N), (Net), (J)	kerajaan
<i>krawu</i>	(N), (Net), (J)	campuran dengan kukuran kelapa dsb.
<i>kréta kencana</i>	(N), (Net), (J)	kereta emas
<i>krècèk</i>	(N), (Net), (J)	krupuk kulit
<i>krenteg</i>	(N), (Net), (J)	niat yang timbul dalam hati
<i>krètèk</i>	(N), (Net), (J)	jenis rokok

<i>krikil</i>	(N), (Net), (J)	batu kecil-kecil
<i>krikilan</i>	(N), (Net), (J)	tempat yang banyak batu kecil-kecil
<i>kringet</i>	(N), (Ng), (J)	peluh
<i>krobongan</i>	(N), (Net), (J)	kamar, bilik
<i>krompolan</i>	(N), (Net), (J)	mengumpul menjadi satu
<i>krupuk</i>	(N), (Net), (J)	kerupuk
<i>kubur</i>	(N), (Net), (J)	kubur
<i>kucing</i>	(N), (Net), (J)	kucing
<i>kuda</i>	(N), (Net), (Ind)	kuda
<i>kudha-kudha</i>	(N), (Ind)	kuda-kuda
<i>kudhup</i>	(N), (Net), (J)	kuncup
<i>kudangan</i>	(N), (Net), (J)	pujian
<i>kudus</i>	(N), (Net), (Ind)	suci
<i>kukila</i>	(N), (Net), (J)	burung
<i>kukul</i>	(N), (J)	jerawat
<i>kukune</i>	(N), (Ng), (J)	kukunya
<i>kukus</i>	(N), (Net), (J)	asap, uap
<i>kukusan</i>	(N), (Net), (J)	alat untuk menanak nasi terbuat dari bambu yang berbentuk kerucut.
<i>kul</i>	(N), (Net), (J)	siput
<i>kulah</i>	(N), (Net), (J)	terkena, tempat untuk mandi
<i>kulawarga</i>	(N), (Ng), (J)	keluarga
<i>kulawargi</i>	(N), (Net), (J)	keluarga
<i>kuli</i>	(N), (Net), (J)	kuli
<i>kulit</i>	(N), (J)	kulit
<i>kuluban</i>	(N), (Net), (J)	jenis sayur-mayur
<i>kuluk</i>	(N), (Net), (J)	mahkota, peci
<i>kuman</i>	(N), (Net), (Ind)	kuman
<i>kumbang</i>	(N), (Net), (Ind)	kumbang
<i>kumis</i>	(N), (Net), (Ind)	kumis
<i>kompeni</i>	(N), (Net), (Ind)	kompeni
<i>kumpulan</i>	(N), (Net), (Ind)	perkumpulan
<i>kuncarané</i>	(N), (Ng), (J)	sangat masyhur
<i>kunci</i>	(N), (Net), (Ind)	kunci
<i>kuncung</i>	(N), (Net), (J)	rambut di atas kening kepala
<i>kunjara</i>	(N), (Net), (J)	penjara; gajah
<i>kuningan</i>	(N), (J)	kuningan, jenis logam
<i>kunir</i>	(N), (Net), (J)	kunir

<i>kuntul</i>	(N), (Net), (J)	kuntul
<i>kupat</i>	(N), (Net), (J)	ketupat
<i>kupengan</i>	(N), (Net), (J)	kepungan
<i>kuping</i>	(N), (Ng), (J)	telinga
<i>kupon</i>	(N), (Net), (Ind)	kupon
<i>kupu</i>	(N), (Net), (J)	kupu-kupu
<i>kurep</i>	(N), (Net), (Ind)	telungkup
<i>kurban</i>	(N), (Net), (J)	korban
<i>kursi</i>	(N), (Net), (Ind)	kursinya
<i>kurungan</i>	(N), (Net), (J)	kurungan
<i>kusir</i>	(N), (Net), (J)	kusir
<i>kusumawicitra</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis kembang aneka bunga
<i>kutang</i>	(N), (Net), (J)	kutang
<i>kutbah</i>	(N), (Net), (A)	khotbah
<i>kutha</i>	(N), (Ng), (J)	kota
<i>kuthuk</i>	(N), (Net), (J)	anak ayam
<i>kutu</i>	(N), (Net), (Ind)	kutu
<i>kutug</i>	(N), (Net), (J)	membakar dupa
<i>kutuk</i>	(N), (Net), (J)	kutuk, nama ikan air tawar
<i>kutut</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis burung
<i>kuwajiban</i>	(N), (Net), (Ind)	kewajiban
<i>kuwalî</i>	(N), (Net), (J)	alat untuk memasak terbuat dari tanah liat
<i>kuwanèn</i>	(N), (Net), (J)	terlalu berani
<i>kuwe'</i>	(N), (Net), (J)	ini, itu
<i>kuwu</i>	(N), (Net), (J)	lurah desa, kebayan
<i>kwajiban</i>	(N), (Net), (Ind)	kewajiban
<i>kwas .</i>	(N), (Net), (Ind)	kuwas, nama minuman dari jeruk
<i>kwitansi</i>	(N), (Net), (Ind)	kuitansi
<i>laboratorium</i>	(N), (Net), (Ind)	laboratorium
<i>labu siam</i>	(N), (Net), (Ind)	labu siam
<i>laci</i>	(N), (Net), (Ind)	anak meja
<i>lading</i>	(N), (Net), (J)	pisau
<i>ladingé</i>	(N), Ng), (J)	pisaunya
<i>lagu</i>	(N), (Net), (J)	lagu
<i>lahar</i>	(N), (Net), (Ind)	lahar
<i>lakon</i>	(N), (Net), (J)	penjelasan, cerita wayang
<i>laksamana</i>	(N), (Net), (J)	laksamana

<i>laksus</i>	(N), (Net), (Ind)	laksus (pelaksana khusus)
<i>laksusda</i>	(N), (Net), (Ind)	akronim dari pelaksana khusus daerah
<i>laku</i>	(N), (Net), (J)	cara
<i>laladan</i>	(N), (Net), (J)	daerah, lingkungan
<i>lalapan</i>	(N), (Net), (J)	ulam, buah/daun mentah untuk lauk
<i>laler</i>	(N), (Net), (J)	lalat
<i>lali</i>	(N), (Ng), (J)	lupa
<i>lalu lintas</i>	(N), (Net), (Ind)	lalu lintas
<i>lambang</i>	(N), (Net), (J)	lambang
<i>lambé</i>	(N), (Ng), (J)	bibir
<i>lambur</i>	(N), (Net), (J)	nama binatang laut
<i>lampahan</i>	(N), (KM, KI), (J)	cerita/lakon
<i>lampor</i>	(N), (Net), (J)	suara ramai orang halus menurut takhayul
<i>lampu</i>	(N), (Net), (Ind)	lampu
<i>lamunan</i>	(N), (Net), (Ind)	lamunan
<i>lanangan</i>	(N), (Ng), (J)	jantanan (binatang jantan yang dipelihara untuk turunannya)
<i>lancur</i>	(N), (Net), (J)	lawi-lawi
<i>lancuré</i>	(N), (Ng), (J)	lawi-lawinya
<i>landa</i>	(N), (Net), (J)	Belanda
<i>landhesan</i>	(N), (Net), (J)	landasan
<i>landhéyan</i>	(N), (Net), (J)	batang tombak
<i>langes</i>	(N), (Net), (J)	sulang lampu
<i>langganan</i>	(N), (Net), (J)	langganan
<i>langgar</i>	(N), (Net), (J)	surau
<i>langit</i>	(N), (Net), (J)	langit
<i>langkap</i>	(N), (Net), (J)	busur
<i>lanjaran</i>	(N), (Net), (J)	tokok, imbuhan, junjungan
<i>lantaran</i>	(N), (Net), (J)	perantaraan
<i>lantai</i>	(N), (Net), (Ind)	lantai
<i>laos</i>	(N), (Net), (J)	lengkuas
<i>lap</i>	(N), (Net), (J)	lap
<i>lapangan</i>	(N), (Net), (Ind)	tanah lapang
<i>lapuran</i>	(N), (Net), (Ind)	laporan
<i>lar</i>	(N), (Net), (J)	sayap
<i>lara</i>	(N), (Net), (J)	sakit
<i>larahan</i>	(N), (Net), (J)	sampah
<i>lare'</i>	(N), (KM), (J)	anak

<i>laré-laré</i>	(N), (KM), (J)	anak-anak
<i>laron</i>	(N), (Net), (J)	kelekatu
<i>larangan</i>	(N), (Net), (J)	larangan
<i>latar</i>	(N), (Net), (J)	halaman
<i>lathi</i>	(N), (KI), (J)	bibir
<i>latu</i>	(N), (KI), (J)	api
<i>laut</i>	(N), (Ng), (Ind)	laut
<i>lava</i>	(N), (Net), (J)	kelelawar
<i>lawak</i>	(N), (Ng), (Ind)	lawak
<i>lawakané</i>	(N), (Ng), (Ind)	lawakannya
<i>lawan</i>	(N), (Net), (J)	lawan
<i>lawang</i>	(N), (Ng), (J)	pintu
<i>lawang buri</i>	(N), (Ng), (J)	pintu belakang
<i>lawé'</i>	(N), (Net), (J)	benang
<i>lawu</i>	(N), (Net), (J)	nama gunung
<i>lawuh</i>	(N), (Net), (J)	lauk
<i>layah</i>	(N), (Net), (J)	sahan
<i>layang</i>	(N), (Ng), (J)	surat
<i>layangan</i>	(N), (Net), (J)	layang-layang
<i>layang-layang</i>	(N), (Net), (Ind)	layang-layang
<i>layang-layang</i>	(N), (Ng), (J)	surat-surat
<i>layon</i>	(N), (Net), (J)	mayat, jenazah
<i>lebaran</i>	(N), (Net), (Ind)	hari raya, sawah habis dituai
<i>ledhèk</i>	(N), (Net), (J)	tandak
<i>legén</i>	(N), (Net), (J)	nira
<i>legéndhe</i>	(N), (Net), (Ind)	legende
<i>lelabetan</i>	(N), (Net), (J)	pengabdian
<i>leladosan</i>	(N), (KM), (J)	pelayanan
<i>lelakon</i>	(N), (Ng), (J)	perjalanan hidup
<i>lelambaran</i>	(N), (Net), (J)	berdasarkan, beralaskan
<i>lelampahan</i>	(N), (KM, KI), (J)	perjalanan
<i>lelandhesan</i>	(N), (Net), (J)	berdasarkan, beralaskan
<i>lelara</i>	(N), (Ng), (J)	penyakit
<i>lelarané</i>	(N), (Ng), (J)	penyakitnya
<i>lélé'</i>	(N), (Net), (J)	lele (jenis ikan)
<i>lélérán</i>	(N), (Net), (J)	permukaan sawah
<i>lelembut</i>	(N), (Net), (J)	roh halus, hantu
<i>lelucon</i>	(N), (Net), (J)	penggeli hati, percakapan yang jenaka

<i>leluhur</i>	(N), (Net), (J)	neneh moyang
<i>lelurung</i>	(N), (Net), (J)	lorong
<i>lemah</i>	(N), (Ng), (J)	tanah
<i>lemah-lemah</i>	(N), (Ng), (J)	tanah-tanah
<i>lemak</i>	(N), (Net), (Ind)	lemak, gemuk
<i>lemari</i>	(N), (Net), (Ind)	almari
<i>lembah</i>	(N), (Net), (Ind)	lembah, lembang
<i>lembaga</i>	(N), (Net), (Ind)	kebiasaan
<i>lembaran</i>	(N), (Net), (J)	lembaran
<i>lembing</i>	(N), (Net), (Ind)	lembing, tombak pendek
<i>lembu</i>	(N), (Net), (Ind)	lembu
<i>lèmèk</i>	(N), (Net), (J)	lapik (alas), gebar
<i>lèmpèng</i>	(N), (Net), (Ind)	pipih, nama makanan
<i>lempitan</i>	(N), (Net), (J)	lipatan
<i>lempung</i>	(N), (Net), (J)	tanah liat
<i>lempuyang</i>	(N), (Net), (J)	lempuyang
<i>lemut</i>	(N), (Net), (J)	nyamuk
<i>lendhir</i>	(N), (Net), (Ind)	lendir
<i>lendhut</i>	(N), (Net), (J)	lumpur
<i>lèng</i>	(N), (Net), (J)	liang, lubang
<i>lenga</i>	(N), (Ng), (J)	minyak
<i>lengen</i>	(N), (Net), (J)	lengan
<i>lengganan</i>	(N), (Net), (J)	langganan
<i>lengkrah</i>	(N), (Net), (J)	lunglai
<i>lengkur</i>	(N), (Net), (J)	mengikat, melingkar
<i>lènsa</i>	(N), (Net), (Ind)	lensa
<i>lenthø</i>	(N), (Net), (J)	sejenis makanan
<i>lenthuk</i>	(N), (Net), (J)	lempai, mengangguk-angguk seperti orang tua
<i>léo</i>	(N), (Net), (Ind)	singa
<i>lepèn</i>	(N), (KM, KI), (J)	sungai
<i>lépra</i>	(N), (Net), (Ind)	penyakit kusta
<i>lesan</i>	(N), (Net), (J)	lisani
<i>lès-lèsan</i>	(N), (Ng), (J)	sasaran
<i>lesung</i>	(N), (Net), (J)	lesung
<i>lètèr</i>	(N), (Net), (J)	datar
<i>lilin</i>	(N), (Net), (J)	lilin
<i>liman</i>	(N), (KI), (J)	gajah

<i>limpung</i>	(N), (Net), (J)	ketela goreng
<i>lincah</i>	(N), (Net), (J)	balai-balai
<i>lindhu</i>	(N), (Net), (J)	gempa
<i>lingkungan</i>	(N), (Net), (Ind)	lingkungan
<i>lintah</i>	(N), (Net), (J)	lintah
<i>lintang</i>	(N), (Net), (J)	bintang
<i>lintang-lintang</i>	(N), (Net), (J)	bintang-bintang
<i>lipstik</i>	(N), (Net), (Ind)	lipstik, pemerah bibir untuk rias wanita
<i>lir</i>	(N), (Net), (J)	seperti
<i>lirang</i>	(N), (Net), (J)	belerang
<i>lisah</i>	(N), (KM, KI), (J)	minyak
<i>listrik</i>	(N), (Net), (Ind)	listrik
<i>listrik-listrik</i>	(N), (Net), (Ind)	listrik-listrik
<i>lobak</i>	(N), (Net), (J)	lobak (sebagian sayuran)
<i>lobang</i>	(N), (Net), (Ind)	bunga ketela, nama gending
<i>lobby</i>	(N), (Net), (I)	serambi depan
<i>lodhong</i>	(N), (Net), (J)	stoples, perian
<i>logam</i>	(N), (Net), (Ind)	logam
<i>loji</i>	(N), (Net), (Ind)	loji, gedung
<i>loji-loji</i>	(N), (Net), (Ind)	gedung-gedung
<i>lokakarya</i>	(N), (Net), (J)	lokakarya
<i>lokal</i>	(N), (Net), (Ind)	lokal
<i>lokasi</i>	(N), (Net), (Ind)	lokasi
<i>loket</i>	(N), (Net), (Ind)	loket
<i>lokètan</i>	(N), (Net), (Ind)	tempat loket
<i>lokomotif</i>	(N), (Net), (B)	lokomotif
<i>lombok</i>	(N), (Net), (J)	lombok, cabe
<i>lomboke'</i>	(N), (Ng), (J)	lomboknya, cabenya
<i>loncèng</i>	(N), (Net), (Ind)	lonceng, jam
<i>lonthong balap</i>	(N), (Net), (J)	nama sejenis makanan
<i>lontar</i>	(N), (Net), (J)	lontar
<i>loro-lorone</i>	(N), (Net), (Ind)	dua-duanya
<i>los</i>	(N), (Net), (Ind)	gudang, rumah panjang
<i>los-losan</i>	(N), (Net), (Ind)	los kecil
<i>losmèn</i>	(N), (Net), (Ind)	losmen
<i>lotèng</i>	(N), (Net), (Ind)	loteng
<i>lotis</i>	(N), (Net), (J)	lotis/rujak

<i>lotré</i>	(N), (Net), (Ind)	lotre, undian
<i>lowo</i>	(N), (Ng), (J)	kelelawar
<i>loyang</i>	(N), (Net), (J)	loyang, kuningan
<i>ludira</i>	(N), (Net), (J)	darah
<i>ludruk</i>	(N), (Net), (J)	ludruk
<i>luh</i>	(N), (Ng), (J)	air mata
<i>lukisan</i>	(N), (Net), (Ind)	lukisan
<i>lukisan -lukisan</i>	(N), (Net), (Ind)	lukisan-lukisan
<i>luku</i>	(N), (Net), (J)	bajak
<i>lulang</i>	(N), (Net), (J)	kulit, belulang
<i>lulusan</i>	(N), (Net), (Ind)	lulusan, tamatan
<i>lumbung</i>	(N), (Net), (J)	lumbung
<i>lumpang</i>	(N), (Net), (J)	lumpang
<i>lumut</i>	(N), (Net), (J)	lumut
<i>lung</i>	(N), (Net), (J)	julai, daun ketela
<i>lungguhan</i>	(N), (Ng), (J)	tempat duduk
<i>lungka</i>	(N), (Net), (J)	gumpal, tanah liat kering
<i>hunglit</i>	(N), (Net), (J)	kulit pembalut tulang (kurus kering)
<i>turah</i>	(N), (Net), (J)	kepala desa
<i>lurung</i>	(N), (Net), (J)	jalan
<i>lutung</i>	(N), (Net), (J)	kera
<i>luwak</i>	(N), (Net), (J)	musang
<i>luwangan</i>	(N), (Net), (J)	lubang
<i>luweng</i>	(N), (Net), (J)	lubang
<i>macan</i>	(N), (Net), (J)	harimau
<i>macapat</i>	(N), (Net), (J)	macapat (jenis tembang Jawa)
<i>madrasah</i>	(N), (Net), (A)	madrasah
<i>madu</i>	(N), (Net), (J)	madu
<i>madyapada</i>	(N), (Net), (J)	mayapada
<i>maesu</i>	(N), (Net), (J)	berniat
<i>maéjan</i>	(N), (Net), (J)	nisan
<i>magis</i>	(N), (Net), (Ind)	magis
<i>mahaguru</i>	(N), (Net), (J)	guru besar
<i>mahasiswa</i>	(N), (Net), (J)	mahasiswa
<i>majalah</i>	(N), (Net), (Ind)	majalah
<i>majelis</i>	(N), (Net), (Ind)	majelis
<i>majenang</i>	(N), (Net), (J)	majenang

<i>majikan</i>	(N), (Ng), (Ind)	majikan
<i>majlis</i>	(N), (Net), (Ind)	majelis
<i>mak</i>	(N), (Net), (Ind)	ibu
<i>makalah</i>	(N), (Ng), (A)	makalah
<i>makam</i>	(N), (Net), (Ind)	makam, kuburan
<i>makanan</i>	(N), (Net), (Ind)	makanan
<i>makelar</i>	(N), (Net), (B)	makelar
<i>makelar-makelar</i>	(N), (Net), (B)	makelar-makelar
<i>makutha</i>	(N), (Net), (J)	mahkota
<i>mala</i>	(N), (Net), (J)	benih penyakit
<i>malaria</i>	(N), (Net), (Ind)	malaria
<i>malaikat</i>	(N), (Net), (A)	malaikat
<i>maléla</i>	(N), (Net), (J)	jenis padi
<i>maling</i>	(N), (Ng), (J)	pencuri
<i>mamarti</i>	(N), (Net), (J)	memelihara
<i>management</i>	(N), (Net), (I)	pengelolaan
<i>manager</i>	(N), (Net), (I)	pimpinan
<i>manah</i>	(N), (KM, KI), (J)	hati
<i>manajement</i>	(N), (Net), (I)	pengelolaan
<i>manda-manda</i>	(N), (Net), (J)	agak
<i>mlandhingan</i>	(N), (Net), (J)	lamtara, petai cina
<i>mandholin</i>	(N), (Net), (Ind)	mandolin
<i>mandhor</i>	(N), (Net), (B)	mandur
<i>manggala</i>	(N), (Net), (J)	bahagia, kebahagiaan
<i>manggar</i>	(N), (Net), (J)	bunga kelapa
<i>manggis</i>	(N), (Net), (J)	manggis
<i>mangkok</i>	(N), (Net), (J)	mangkuk
<i>mangsa</i>	(N), (Net), (J)	waktu
<i>mangsi</i>	(N), (Net), (J)	tinta
<i>mangsud</i>	(N), (Net), (J)	maksud
<i>manila</i>	(N), (Net), (Ind)	manila
<i>manuk</i>	(N), (Ng), (J)	burung
<i>manuk-manuk</i>	(N), (Ng), (J)	burung-burung
<i>mantèn</i>	(N), (Net), (J)	mempelai
<i>mantra</i>	(N), (Net), (J)	mantera
<i>mantri</i>	(N), (Net), (Ind)	mantri
<i>mantu</i>	(N), (Net), (J)	menantu
<i>manungsa</i>	(N), (Ng), (J)	manusia

<i>maratuwa</i>	(N), (Ng), (J)	mertua
<i>margasatwa</i>	(N), (Net), (J)	margasatwa
<i>margi</i>	(N), (KM, KI), (J)	jalan
<i>marakata</i>	(N), (Net), (J)	marah
<i>markas</i>	(N), (Net), (Ind)	markas
<i>marasepuh</i>	(N), (KM, KI), (J)	mertua
<i>marmer</i>	(N), (Net), (Ind)	marmer, batu pualam
<i>maron</i>	(N), (Net), (J)	belanga
<i>maratua</i>	(N), (Net), (J)	angin
<i>marsekal</i>	(N), (Net), (Ind)	marsekal
<i>mas (kawiné)</i>	(N), (Ng), (J)	mas kawinnya
<i>masalah</i>	(N), (Net), (Ind)	masalah, persoalan
<i>masarakat</i>	(N), (Net), (Ind)	masyarakat
<i>masjid</i>	(N), (Net), (A)	masjid
<i>masjid-masjid</i>	(N), (Net), (A)	masjid-masjid
<i>mass</i>	(N), (Net), (I)	massa
<i>massa</i>	(N), (Net), (I)	massa
<i>mastaka</i>	(N), (KI), (J)	kepala
<i>masyarakat</i>	(N), (Net), (Ind)	masyarakat
<i>mata</i>	(N), (Ng), (Ind)	mata
<i>mata-mata</i>	(N), (Net), (Ind)	mata-mata
<i>materi</i>	(N), (Net), (Ind)	materi
<i>material</i>	(N), (Net), (Ind)	material
<i>maulud</i>	(N), (Net), (A)	maulud
<i>mawar</i>	(N), (Net), (J)	mawar
<i>maya</i>	(N), (Net), (J)	sinar
<i>mayang</i>	(N), (Net), (J)	bunga kelapa
<i>mayit</i>	(N), (Ng), (J)	mayat, jenazah
<i>mayor</i>	(N), (Net), (Ind)	mayor
<i>mbah</i>	(N), (Net), (J)	kakek, nenek
<i>mbako</i>	(N), (Ng), (J)	tembakau
<i>mbakyu</i>	(N), (Net), (J)	kakak perempuan
<i>mbalung</i>	(N), (Net), (J)	merasuk
<i>mbayung</i>	(N), (Net), (J)	nama daun sayuran
<i>mbok</i>	(N), (Net), (J)	bu, ibu
<i>mbulan</i>	(N), (Net), (J)	bulan
<i>mebel</i>	(N), (Net), (J)	mebel
<i>media massa</i>	(N), (Net), (I)	media massa

<i>medali</i>	(N), (Net), (Ind)	medali
<i>medan</i>	(N), (Net), (Ind)	medan
<i>méga</i>	(N), (Net), (J)	awan
<i>méja</i>	(N), (Net), (J)	meja
<i>mekarsari</i>	(N), (Net), (J)	nama majalah
<i>mèk</i>	(N), (Net), (J)	biar, biarlah
<i>melathi</i>	(N), (Net), (J)	melati (nama bunga)
<i>melengcipta</i>	(N), (Net), (J)	mengheningkan cipta
<i>mepala</i>	(N), (Net), (J)	penyakit kulit, luka
<i>memedi</i>	(N), (Net), (J)	hantu
<i>memorandum</i>	(N), (Net), (B)	memorandum
<i>menara</i>	(N), (Net), (Ind)	menara
<i>menakjingga</i>	(N), (Net), (J)	nama tokoh (dalam cerita)
<i>ménco</i>	(N), (Net), (J)	beo
<i>mendagri</i>	(N), (Net), (Ind)	akronim dari Menteri Dalam Negeri
<i>mendhung</i>	(N), (Net), (J)	mendung, berawan
<i>ménda</i>	(N), (KM, KI), (J)	kambing
<i>mendhoan</i>	(N), (Net), (J)	nama makanan
<i>mengsa</i>	(N), (KM, KI), (J)	musuh
<i>menir</i>	(N), (Net), (J)	menir
<i>menit</i>	(N), (Net), (J)	menit
<i>menjangan</i>	(N), (Net), (J)	kijang
<i>menlu</i>	(N), (Net), (Ind)	akronim dari Menteri Luar Negeri
<i>menpen</i>	(N), (Net), (Ind)	akronim dari Menteri Penerangan
<i>mental</i>	(N), (Net), (Ind)	mental
<i>menteri</i>	(N), (Net), (Ind)	menteri
<i>manungsa</i>	(N), (Ng), (J)	manusia
<i>menwa</i>	(N), (Net), (Ind)	akronim dari Resimen Mahasiswa
<i>menyan</i>	(N), (Net), (Ind)	kemenyan
<i>merang</i>	(N), (Net), (J)	tangkai padi
<i>meranti</i>	(N), (Net), (J)	meranti
<i>merek</i>	(N), (Net), (I)	merek
<i>mercon</i>	(N), (Net), (Ind)	mercon, petasan
<i>mertega</i>	(N), (Net), (J)	mentega
<i>mess</i>	(N), (Net), (I)	mess, asrama
<i>mess-mess</i>	(N), (Net), (I)	mess-mess, asrama-asrama
<i>mesail</i>	(N), (Net), (J)	batu dipakai ajimat
<i>mesin</i>	(N), (Net), (I)	mesin

<i>mesin-mesin</i>	(N), (Net), (I)	mesin-mesin
<i>mesjid</i>	(N), (Net), (A)	mesjid
<i>mester</i>	(N), (Net), (B)	mester, alas rumah yang dilapis semen
<i>métraliyur</i>	(N), (Net), (B)	mitraliur, jenis senjata
<i>methil</i>	(N), (Net), (J)	memetik
<i>meubel</i>	(N), (Net), (B)	mebel
<i>micin</i>	(N), (Net), (C)	vetsin, bumbu masak, penyedap masakan
<i>mihun</i>	(N), (Net), (Ind)	mihun, bihun
<i>mijil</i>	(N), (Net), (J)	keluar
<i>mikroba</i>	(N), (Net), (I)	mikroba
<i>militér</i>	(N), (Net), (I)	militer, tentara
<i>mimis</i>	(N), (Net), (J)	peluru, pelor
<i>mina</i>	(N), (KI), (J)	ikan
<i>mineral</i>	(N), (Net), (J)	mineral
<i>minggu</i>	(N), (Net), (Port)	minggu
<i>mintaraga</i>	(N), (Net), (J)	nama lain dari Arjuna
<i>mitraliyur</i>	(N), (Net), (B)	mitraliur
<i>minuman keras</i>	(N), (Net), (Ind)	minuman keras
<i>minyak</i>	(N), (Net), (Ind)	minyak
<i>miri</i>	(N), (Net), (J)	kemiri
<i>mitra</i>	(N), (KI), (J)	kawan, kawan karib
<i>mlinjo</i>	(N), (Net), (J)	belinjo
<i>mobil</i>	(N), (Net), (I)	mobil
<i>mobil-mobil</i>	(N), (Net), (I)	mobil-mobil
<i>modal</i>	(N), (Net), (I)	modal
<i>modhal.</i>	(N), (Net), (I)	modal
<i>modheren</i>	(N), (Net), (J)	modern
<i>modin</i>	(N), (Net), (A)	lebai
<i>mojah</i>	(N), (Net), (J)	kaus kaki/tangan, sarung kaki/tangan
<i>mojosari</i>	(N), (Net), (J)	nama tempat
<i>momongan</i>	(N), (Net), (J)	anak asuhan, anak
<i>monco negari</i>	(N), (KM), (J)	luar negeri
<i>monggang</i>	(N), (Net), (J)	nama gending
<i>mongkrong</i>	(N), (Net), (J)	nama gunung
<i>montor</i>	(N), (Net), (I)	motor, mobil
<i>monumen</i>	(N), (Net), (I)	monumen
<i>monyet</i>	(N), (Net), (Ind)	monyet, kera
<i>moral</i>	(N), (Net), (I)	moral

<i>mori</i>	(N), (Net), (Ind)	mori, kain putih
<i>moril</i>	(N), (Net), (Ind)	moril
<i>mortir</i>	(N), (Net), (Ind)	mortir, jenis senjata
<i>moté</i>	(N), (Net), (J)	manik-manik
<i>motha</i>	(N), (Net), (Ind)	kain mutha, kemah
<i>moto</i>	(N), (Net), (Ind)	moto, penyedap masakan
<i>motor</i>	(N), (Net), (I)	motor
<i>motorbut</i>	(N), (Net), (I)	motorbut, perahu motor
<i>mrica</i>	(N), (Net), (J)	merica, lada
<i>mripat</i>	(N), (Ng), (J)	mata
<i>mriyem</i>	(N), (Net), (B)	meriam
<i>mubaligh</i>	(N), (Net), (A)	mubaligh
<i>mudha</i>	(N), (Ng), (J)	muda
<i>mujair</i>	(N), (Net), (Ind)	mujair (nama ikan)
<i>mukijat</i>	(N), (Net), (A)	mujijat
<i>mulut</i>	(N), (Net), (A)	maulud, maulid
<i>mundhu</i>	(N), (Net), (J)	mundu (nama buah)
<i>mungsuh</i>	(N), (Net), (Ind)	musuh
<i>mungsuh-mungsuh</i>	(N), (Ng), (Ind)	musuh-musuh
<i>munyuk</i>	(N), (Net), (J)	kera kecil
<i>murda</i>	(N), (Net), (J)	(aksara) murda, huruf besar pada huruf Jawa
<i>murid</i>	(N), (Net), (Ind)	murid
<i>murid-murid</i>	(N), (Net), (Ind)	murid-murid
<i>mursid</i>	(N), (Net), (A)	mursid, saleh
<i>musabaqoh</i>	(N), (Net), (A)	musabaqoh, perlombaan
<i>muséum</i>	(N), (Net), (B)	museum
<i>musibah</i>	(N), (Net), (A)	musibah, kecelakaan
<i>musik</i>	(N), (Net), (I)	musik
<i>muslimin</i>	(N), (Net), (A)	muslimin, orang-orang beragama Islam
<i>mustaka</i>	(N), (KI), (J)	kepala
<i>mustika</i>	(N), (Net), (J)	sebangsa batu yang mengandung kesaktian, intan
<i>mutiara</i>	(N), (Net), (J)	mutiara
<i>nabi</i>	(N), (Net), (A)	nabi
<i>nabsiyah</i>	(N), (Net), (A)	napsu
<i>nagara</i>	(N), (Net), (J)	negara
<i>negarakertagama</i>	(N), (Net), (J)	negarakertagama

<i>nagari</i>	(N), (KM, KI), (J)	negara
<i>nagasari</i>	(N), (Net), (J)	kue nagasari
<i>nak-dulur</i>	(N), (Ng), (J)	saudara
<i>nakmas</i>	(N), (Net), (J)	saudara
<i>nala</i>	(N), (Net), (J)	hati
<i>nalar</i>	(N), (Net), (J)	pikiran
<i>naléndra</i>	(N), (Net), (J)	ratu
<i>nama</i>	(N), (Ng), (J)	nama
<i>nami</i>	(N), (KM), (Ind)	nama
<i>nangka</i>	(N), (Net), (J)	nangka
<i>napas</i>	(N), (Net), (Ind)	nafas
<i>napsu angkara</i>	(N), (Net), (Ind)	kemarahan
<i>napsu hawa</i>	(N), (Net), (Ind)	hawa nafsu
<i>narapidana</i>	(N), (Net), (J)	narapidana
<i>narapraja</i>	(N), (Net), (J)	pejabat desa
<i>naréndra</i>	(N), (Net), (J)	ratu
<i>narkotika</i>	(N), (Net), (I)	narkotika
<i>nasi</i>	(N), (Net), (Ind)	nasi
<i>naskah</i>	(N), (Net), (Ind)	naskah
<i>nasib</i>	(N), (Ng), (A)	nasib
<i>nata</i>	(N), (Net), (J)	raja
<i>nawala</i>	(N), (KI), (J)	surat
<i>nayaka</i>	(N), (Net), (J)	mentri
<i>nayantaka</i>	(N), (Net), (J)	semar
<i>ndalan</i>	(N), (ng), (J)	menurut jalan
<i>ndara</i>	(N), (Net), (J)	majikan
<i>ndaru</i>	(N), (Net), (J)	wahyu
<i>ndhas</i>	(N), (Ng), (J)	kepala
<i>ndésa</i>	(N), (Ng), (J)	desa
<i>ndonya</i>	(N), (Net), (J)	dunia
<i>negara</i>	(N), (Ng), (J)	negara
<i>negara-negara</i>	(N), (Ng), (J)	negara-negara
<i>negari</i>	(N), (KM, KI), (J)	negara
<i>nekatin</i>	(N), (Net), (Ind)	nekotin
<i>nelayan</i>	(N), (Ng), (Ind)	nelayan
<i>neraka</i>	(N), (Net), (Ind)	neraka
<i>nènèk moyang</i>	(N), (Net), (Ind)	nenek moyang
<i>nétra</i>	(N), (KI), (J)	mata

<i>néon</i>	(N), (Net), (Ind)	neon
<i>ngaad</i>	(N), (Net), (A)	minggu
<i>ngakèh</i>	(N), (Ng), (J)	banyak
<i>ngamal</i>	(N), (Net), (A)	berbuat amal
<i>ngajangi</i>	(N), (Net), (J)	memberi tempat
<i>ngapeman</i>	(N), (Net), (J)	nama tempat
<i>ngarcapada</i>	(N), (Net), (J)	dunia
<i>ngaré</i>	(N), (J)	tanah rendah
<i>ngarepan</i>	(N), (Ng), (J)	muka
<i>ngastina</i>	(N), (Net), (J)	astina
<i>ngawi</i>	(N), (Net), (J)	nama kota
<i>ngèlmu</i>	(N), (Net), (A)	ilmu
<i>ngréma</i>	(N), (Net), (J)	ngrema, nama tarian
<i>ngrawa</i>	(N), (Net), (J)	seperti rawa
<i>ngomah</i>	(N), (Ng), (J)	berumah
<i>ngomahé</i>	(Ng), (J)	rumahnya
<i>ngulama</i>	(N), (Net),(A)	ulama
<i>ngungurungan</i>	(N), (Net), (J)	kurungan
<i>ngunut</i>	(N), (Net), (J)	ngunut, nama desa
<i>niagara</i>	(N), (Net), (I)	niagara, nama tempat
<i>niat</i>	(N), (Net), (Ind)	niat
<i>nikotin</i>	(N), (Net), (I)	nikotin
<i>nila</i>	(N), (Net), (Ind)	nila
<i>nila cendhani</i>	(N), (Net), (Ind)	nila cendhani
<i>nilai</i>	(N), (Ng), (J)	nilai
<i>niyagané</i>	(N), (Ng), (J)	penabuh gamelan
<i>niyat</i>	(N), (Net), (J)	niat
<i>nomer</i>	(N), (Net), (A)	nomor
<i>nominoman</i>	(N), (Ng), (J)	pemuda
<i>norma</i>	(N), (Net),(B)	norma
<i>novél</i>	(N), (Net), (I)	novel
<i>nugraha</i>	(N), (Net), (J)	anugrah
<i>nuklir</i>	(N), (Net), (I)	nuklir
<i>nur</i>	(N), (Net), (A)	cahaya
<i>nusa</i>	(N), (Net), (J)	pulau, nusa
<i>nuswa</i>	(N), (Net), (J)	pula
<i>nuswantara</i>	(N), (Net), (J)	kepulauan
<i>nyamikan</i>	(N), (Net), (J)	makanan

<i>nyamping</i>	(N), (KI), (J)	jarit/kain
<i>nyata</i>	(N), (Net), (J)	kenyataan
<i>nyawa</i>	(N), (Net), (J)	nyawa
<i>nyéwa</i>	(N), (Net), (Ind)	menyewa
<i>nyonyah</i>	(N), (Net), (Ind)	nyonya
<i>obat</i>	(N), (Net), (Ind)	obat
<i>obat-obatan</i>	(N), (Net), (Ind)	obat-obatan
<i>obor</i>	(N), (Net), (J)	obor
<i>obras</i>	(N), (Net), (Ind)	obras
<i>obyék</i>	(N), (Net), (I)	objek
<i>oknum</i>	(N), (Net), ((B))	oknum
<i>oksigin</i>	(N), (Net), (I)	oksigen
<i>olah-olahan</i>	(N), (Net), (J)	masakan
<i>oléh-oléh</i>	(N), (Net), (J)	oleh-oleh
<i>olie</i>	(N), (Net), (B)	minyak pelumas, olie
<i>olèng-olèng</i>	(N), (Net), (J)	sebangsa ulat
<i>omah</i>	(N), (Ng), (J)	rumah
<i>omah-omah</i>	(N), (Ng), (J)	rumah-rumah, berkeluarga
<i>ombak</i>	(N), (Net), (Ind)	ombak
<i>ombak-ombak</i>	(N), (Net), (Ind)	ombak-ombak
<i>ombén</i>	(N), (Ng), (J)	minuman
<i>ombèn-ombèn</i>	(N), (Ng), (J)	minuman
<i>omongan</i>	(N), (Ng), (J)	pembicaraan
<i>omprok</i>	(N), (Net), (J)	tumpukan
<i>oncor</i>	(N), (Net), (J)	suluh
<i>onder</i>	(N), (Net), (B)	camat
<i>onderdil</i>	(N), (Net), (B)	onderdil
<i>onderan</i>	(N), (Net), (B)	kecamatan
<i>ongkos</i>	(N), (Net), (Ind)	ongkos
<i>ondhokan</i>	(N), (Net), (J)	gundukan
<i>operasi</i>	(N), (Net), (B)	operasi
<i>oplet</i>	(N), (Net), (B)	oplet
<i>opsir</i>	(N), (Net), (B)	opsir
<i>order-order</i>	(N), (Net), (B)	order-order
<i>orèng-orèng</i>	(N), (Net), (J)	coreng-moreng
<i>organisasi</i>	(N), (Net), (B)	organisasi
<i>ori</i>	(N), (Net), (J)	jenis bambu
<i>orkes</i>	(N), (Net), (B)	orkes

<i>orong-orong</i>	(N), (Net), (J)	anjing tanah
<i>orok-orok</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis tumbuhan untuk pupuk
<i>otak</i>	(N), (Net), (Ind)	otak
<i>oté-oté</i>	(N), (Net), (J)	tidak berbaju
<i>oto</i>	(N), (Net), (J)	sejenis pakaian yang biasa dipakai bayi
<i>otobis</i>	(N), (Net), (B)	otobis
<i>otobiografi</i>	(N), (Net), (J)	otobiografi
<i>otot</i>	(N), (Net), (J)	otot
<i>otot-otot</i>	(N), (Net), (J)	otot-otot
<i>oyod</i>	(N), (Net), (J)	akar
<i>oyod-oyodan</i>	(N), (Net), (J)	akar-akaran
<i>oyot-oyot</i>	(N), (Net), (J)	akar-akar
<i>oxigen</i>	(N), (Net), (I)	oksigen
<i>pabrik</i>	(N), (Net), (I)	pabrik
<i>pacangan</i>	(N), (Net), (J)	tunangan
<i>pacar</i>	(N), (Net), (Ind)	pacar
<i>pacitan</i>	(N), (Net), (J)	sedep-sedapan
<i>pácul</i>	(N), (Net), (J)	cangkul
<i>pada</i>	(N), (Net), (J)	tanda baca
<i>padamelan</i>	(N), (Net), (J)	pekerjaan
<i>padaringan</i>	(N), (Net), (J)	tempat menyimpan beras
<i>padharan</i>	(N), (Net), (J)	perut
<i>padésan</i>	(N), (Ng), (J)	pedesaan
<i>padhas</i>	(N), (Net), (J)	tanah keras seperti batu
<i>padheman</i>	(N), (Net), (J)	tempat yang adem
<i>padhepokan</i>	(N), (Net), (J)	tempat bertapa
<i>padhusunan</i>	(N), (KM, KI), (J)	padesaan
<i>padunungan</i>	(N), (Ng), (J)	tempat kediaman
<i>padupan</i>	(N), (Net), (J)	pedupaan
<i>padusan</i>	(N), (Net), (J)	pemandian
<i>paes</i>	(N), (Net), (J)	hiasan muka
<i>paga</i>	(N), (Net), (J)	para-para
<i>pagawean</i>	(N), (Ng), (J)	pekerjaan
<i>pagedhongané</i>	(N), (Ng), (J)	cerita dalam ketika wayang dikeluarkan
<i>pagelaran</i>	(N), (Net), (J)	balai penghadapan di sittinggil
<i>pagelaran</i>	(N), (KM, KI), (J)	pentas
<i>pager.</i>	(N), (Net), (J)	pagar

<i>pagesangan</i>	(N), (KM, KI), (J)	penghidupan
<i>pagengan</i>	(N), (Net), (J)	tempat gamelan sekaten
<i>pagunungan</i>	(N), (Net), (J)	pegunungan
<i>paguyuban</i>	(N), (Net), (J)	perkumpulan
<i>pahlawan</i>	(N), (Net), (Ind)	pahlawan
<i>pahargyan</i>	(N), (KM, KI), (J)	perayaan
<i>pailan</i>	(N), (Net), (J)	kelaparan
<i>pajak</i>	(N), (Net), (Ind)	pajak
<i>pajaratan</i>	(N), (Net), (J)	kuburan
<i>pakaian</i>	(N), (Ng), (Ind)	pakaian
<i>pakampungan</i>	(N), (Net), (J)	perkampungan
<i>pakan</i>	(N), (Net), (J)	pedoman pokok
<i>pakan</i>	(N), (Net), (J)	makanan
<i>pakareman</i>	(N), (Net), (J)	kegemaran
<i>pakaryan</i>	(N), (Net), (J)	pekerjaan
<i>padhé</i>	(N), (Net), (J)	saudara tua laki-laki ayah
<i>pakebonan</i>	(N), (Net), (J)	kebun
<i>pakeliran</i>	(N), (Net), (J)	pertunjukan wayang kulit
<i>pakempalan</i>	(N), (KM, KI), (J)	perkumpulan
<i>pakét</i>	(N), (Net), (Ind)	paket
<i>pakeyan</i>	(N), (Ng), (Ind)	pakaian
<i>paku</i>	(N), (Net), (J)	paku
<i>pakuné</i>	(N), (Ng), (J)	pakunya
<i>pakulitané</i>	(N), (Ng), (J)	warna kulit
<i>pakumpulan</i>	(N), (Net), (J)	perkumpulan
<i>pakuné</i>	(N), (Net), (J)	pakunya
<i>pakujara</i>	(N), (Net), (J)	penjara
<i>pakurmatan</i>	(N), (Net), (J)	penghormatan
<i>pakuwon</i>	(N), (Net), (J)	tempat perhentian sementara
<i>pala</i>	(N), (Net), (J)	pala
<i>palagan</i>	(N), (Net), (J)	medan perang
<i>palang</i>	(N), (Net), (J)	palang
<i>palapuran</i>	(N), (Net), (Ind)	laporan
<i>palataran</i>	(N), (Net), (J)	halaman
<i>palawija</i>	(N), (Net), (J)	palawija
<i>palemahan</i>	(N), (Ng), (J)	tanah
<i>palenggahan</i>	(N), (KM, KI) (J)	tempat duduk
<i>palereman</i>	(N), (Net), (J)	peristirahatan

<i>palungguhan</i>	(N), (Ng), (J)	tempat duduk
<i>palwa</i>	(N), (Net), (J)	perahu
<i>palwaga</i>	(N), (Net), (J)	kera
<i>pamaca</i>	(N), (Net), (J)	pembaca, cara membaca
<i>paman</i>	(N), (Net), (Ind)	paman
<i>pamaréntah</i>	(N), (Net), (Ind)	pemerintah
<i>pamawas</i>	(N), (Net), (J)	pendapat
<i>pameling</i>	(N), (Net), (J)	pesan
<i>pamirsan</i>	(N), (KM, KI)	penglihatan
<i>pamestu</i>	(N), (Net), (J)	hasil
<i>pambujuk</i>	(N), (Net), (J)	bujukan
<i>pamedal</i>	(N), (Net), (J)	penghasilan
<i>pambudidaya</i>	(N), (Net), (J)	daya upaya
<i>pambudidayanipur</i>	(N), (KM, KI), (J)	daya upaya
<i>pametuné</i>	(N), (Ng), (J)	penghasilan
<i>pamikir</i>	(N), (Net), (Ind).	cara berpikir
<i>pamikiran</i>	(N), (Net), (Ind)	pemikiran
<i>pamili</i>	(N), (Net), (B)	pamili
<i>pamilih</i>	(N), (Net), (Ind)	pemilih
<i>pamirsa</i>	(N), (KM, KI), (J)	pemandangan
<i>pamong</i>	(N), (Net), (J)	pengasuh
<i>pamuji</i>	(N), (Net), (J)	doa
<i>panabuh</i>	(N), (Net), (J)	pemukul
<i>panah</i>	(N), (Net), (J)	panah
<i>panakawan</i>	(N), (Net), (J)	abdi
<i>panaliti</i>	(N), (Net), (Ind)	peneliti
<i>panandhung</i>	(N), (Net), (J)	penderitaan
<i>pancadriyané</i>	(N), (Ng), (J)	pancaindera
<i>pancasila</i>	(N), (Net), (J)	pancasila
<i>panci</i>	(N), (Net), (Ind)	panci
<i>pancing</i>	(N), (Net), (J)	kail
<i>pancuran</i>	(N), (Net), (Ind)	pancuran
<i>pandapa</i>	(N), (Net), (J)	rumah depan
<i>pandhawa</i>	(N), (Net), (J)	lima bersaudara
<i>pandhe'</i>	(N), (Net), (J)	pandai besi
<i>dipandhegani</i>	(N), (Net), (J)	dipimpin
<i>pandhérék</i>	(N), (Net), (J)	pengiring
<i>pandhita</i>	(N), (Net), (J)	pendeta

<i>pandon</i>	(N), (Net), (J)	jarum, pedoman
<i>panedha</i>	(N), (Net), (J)	permintaan
<i>panembromo</i>	(N), (Net), (J)	nyanyian penyambutan
<i>panèn</i>	(N), (Net), (J)	panen
<i>panemu</i>	(N), (Net), (J)	pendapat
<i>panemuné</i>	(N), (Ng), (J)	pendapatnya
<i>panengeran</i>	(N), (Net), (J)	tanda
<i>panèmu</i>	(N), (Net), (J)	nama pangkat pamong praja
<i>pang</i>	(N), (Net), (J)	dahan
<i>pangageng</i>	(N), (KM, KI), (J)	pembesar
<i>pangajab</i>	(N), (Net), (J)	pengharapan
<i>pangajeng</i>	(N), (KM, KI), (J)	pengharapan
<i>pengajaran</i>	(N), (Net), (Ind)	pengajaran
<i>pengalaman</i>	(N), (Net), (Ind)	pengalaman
<i>pengalasan</i>	(N), (Net), (J)	nama pangkat
<i>pangan</i>	(N), (KM, KI), (J)	makanan
<i>panganan</i>	(N), (Net), (J)	makanan
<i>pangangen</i>	(N), (Ng), (J)	pengharapan
<i>panganggo</i>	(N), (Ng), (J)	pakaian
<i>pangaribawa</i>	(N), (Net), (J)	pengaruh
<i>pangasilan</i>	(N), (Net), (Ind)	penghasilan
<i>pangayoman</i>	(N), (Net), (J)	perlindungan
<i>pangèngèran</i>	(N), (Net), (J)	tempat pengabdian
<i>pangeprak</i>	(N), (Net), (J)	pemukulan irama
<i>pangéran</i>	(N), (Net), (J)	pangeran
<i>pangestu</i>	(N), (Net), (J)	restu
<i>pangèyuban</i>	(N), (Net), (J)	tempat berteduh
<i>panggalih</i>	(N), (KM, KI), (J)	hati
<i>panggawéné</i>	(N), (Ng), (J)	cara membuat
<i>panggedhe</i>	(N), (Net), (J)	pembesar
<i>panggel</i>	(N), (KM, KI), (J)	pendek lehernya
<i>panggénan</i>	(N), (Ng), (J)	tempat
<i>panggonan</i>	(N), (Net), (J)	tempat
<i>panggul</i>	(N), (Net), (J)	membawa di atas bahu
<i>panggulu</i>	(N), (Net), (J)	anak yang kedua
<i>panggresah</i>	(N), (Net), (J)	keluhan
<i>panggung</i>	(N), (Net), (J)	panggung
<i>pangkalan</i>	(N), (Net), (Ind)	pangkalan

<i>pangkat</i>	(N), (Net), (J)	<i>pangkat</i>
<i>pangkon</i>	(N), (Net), (J)	<i>pangkuuan</i>
<i>panglamar</i>	(N), (Net), (J)	<i>pinangan</i>
<i>panglima</i>	(N), (Net), (Ind)	<i>panglima</i>
<i>pangopèn</i>	(N), (Net), (J)	tempat pemeliharaan
<i>pang-pang</i>	(N), (Net), (J)	cabang-cabang
<i>pangripta</i>	(N), (KM, KI), (J)	<i>pengarang</i>
<i>pangucap</i>	(N), (Net), (J)	bicara
<i>pangaluné</i>	(N), (Ng), (J)	cara menelan
<i>panguneg-uneg</i>	(N), (Net), (J)	segala yang dipikirkan
<i>pangupa jiwané</i>	(N), (Ng), (J)	pekerjaan
<i>panguripan</i>	(N), (Net), (J)	penghidupan
<i>panguwasa</i>	(N), (Ng), (J)	kekuasaan
<i>panili</i>	(N), (Net), (J)	<i>panili</i>
<i>paningal</i>	(N), (KM, KI), (J)	mata
<i>panitia</i>	(N), (Net), (Ind)	<i>panitia</i>
<i>panitera</i>	(N), (Net), (Ind)	<i>panitia</i>
<i>penjaga</i>	(N), (Net), (Ind)	<i>penjaga</i>
<i>parjak</i>	(N), (Net), (J)	pembantu pandai besi pemukul gamelan
<i>penjaluk</i>	(N), (Ng), (J)	permintaan
<i>panjanigka</i>	(N), (Net), (J)	cita-cita
<i>panjenengan</i>	(N), (KI), (J)	engkau
<i>panjenengan</i>	(N), (Net), (J)	saudara
<i>panji</i>	(N), (Net), (J)	bendera
<i>panjaluk</i>	(N), (Ng), (J)	sebutan
<i>panon</i>	(N), (Net), (J)	penglihatan
<i>pantai</i>	(N), (Net), (Ind)	<i>pantai</i>
<i>pantat</i>	(N), (Net), (Ind)	<i>pantat</i>
<i>panti</i>	(N), (Net), (J)	rumah
<i>pantun</i>	(N), (Net), (Ind)	<i>padi</i>
<i>panuntun</i>	(N), (Net), (J)	pembimbing
<i>panuwun</i>	(N), (Net), (J)	permohonan
<i>panjana</i>	(N), (Net), (J)	sangkaan
<i>panyéda</i>	(N), (Net), (J)	cara mencela, celaan
<i>penyehundup</i>	(N), (Net), (Ind)	penyelundup
<i>penyekuyung</i>	(N), (Net), (J)	bantuan, dukungan
<i>penyurung</i>	(N), (Net), (J)	<i>penyurung</i>
<i>papan</i>	(N), (Net), (J)	tempat

<i>papan-panan</i>	(N), (Net), (J)	banyak tempat
<i>paper</i>	(N), (Net), (Ind)	makalah
<i>papringan</i>	(N), (Net), (J)	rumpun bambu
<i>para</i>	(N), (Net), (J)	para
<i>paraban</i>	(N), (Net), (J)	nama timang-timangan
<i>paraga</i>	(N), (Net), (J)	pelaku
<i>paraga-paraga</i>	(N), (Net), (J)	para pelaku
<i>paraian</i>	(N), (Net), (Ind)	keadaan wajah
<i>parama</i>	(N), (Net), (J)	tata bahasa
<i>parang</i>	(N), (Net), (J)	jenis
<i>parasit</i>	(N), (Net), (Ind)	parasit
<i>paraden</i>	(N), (KI, KM), (J)	pegunungan
<i>parem</i>	(N), (Net), (J)	param
<i>pareman</i>	(N), (Net), (J)	memakai param
<i>parfume</i>	(N), (Net), (I)	minyak wangi
<i>pari</i>	(N), (Ng), (J)	padi
<i>paribasa</i>	(N), (Net), (J)	paribahasa
<i>parikan</i>	(N), (Net), (J)	nama puisi Jawa
<i>pariné</i>	(N), (Net), (J)	padinya
<i>paripaos</i>	(N), (KI, KM), (J)	peribahasa
<i>pariwisata</i>	(N), (Net), (J)	pariwisata
<i>parpol</i>	(N), (Net), (Ind)	partai politik
<i>partai</i>	(N), (Net), (Ind)	partai
<i>swasta</i>	(N), (Net), (J)	swasta
<i>paru-paru</i>	(N), (Net), (Ind)	paru-paru
<i>parut</i>	(N), (Net), (J)	parut
<i>parutan</i>	(N), (Net), (J)	hasil memarut
<i>pasal</i>	(N), (Net), (Ind)	pasal
<i>pasangon</i>	(N), (Net), (J)	pesangon
<i>pasaran</i>	(N), (Net), (J)	hari pasaran
<i>pasar</i>	(N), (Net), (J)	pasar
<i>pasaré</i>	(N), (Ng), (J)	pasarnya
<i>pasaréyan</i>	(N), (KM, KI), (J)	tempat tidur
<i>pasarta</i>	(N), (Net), (J)	peserta
<i>pasarujukan</i>	(N), (Net), (J)	persetujuan
<i>pasawangan</i>	(N), (Net), (J)	pemandangan
<i>pasedhérékan</i>	(N), (KM, KI), (J)	persaudaraan
<i>paser</i>	(N), (Net), (J)	damak

<i>paseduluran</i>	(N), (Ng), (J)	persaudaraan
<i>pasinaon</i>	(N), (Net), (J)	pelajaran
<i>pasindhen</i>	(N), (Net), (J)	penyanyi
<i>pasir</i>	(N), (Net), (Ind)	pasir
<i>pasisir</i>	(N), (Net), (Ind)	pantai
<i>paspor</i>	(N), (Net), (I)	paspor
<i>pasrén</i>	(N), (Net), (J)	perhiasan bilik tengah
<i>pasugatan</i>	(N), (Net), (J)	perjamuan
<i>pasulayan</i>	(N), (Net), (J)	perselisihan
<i>pasukan</i>	(N), (Net), (Ind)	pasukan
<i>pasuketan</i>	(N), (Net), (J)	perumputan
<i>pasumbang</i>	(N), (Net), (J)	sokongan
<i>pasung</i>	(N), (Net), (J)	pemberian
<i>pasuryan</i>	(N), (KI, KM), (J)	muka, wajah
<i>pasuryane</i>	(N), (Ng), (J)	wajahnya
<i>patarangan</i>	(N), (Net), (J)	tempat bertelur ayam
<i>pategalan</i>	(N), (Net), (J)	perladangan
<i>pathèk</i>	(N), (Net), (J)	puru
<i>pathet</i>	(N), (Net), (J)	pokok tinggi tala gamelan
<i>pathok</i>	(N), (Net), (J)	pancang
<i>pathokan</i>	(N), (Net), (J)	ketentuan
<i>pati</i>	(N), (Ng), (J)	pati, maut
<i>patih</i>	(N), (Net), (J)	nama pangkat di bawah bupati
<i>patilasan</i>	(N), (Net), (J)	paninggalan zaman dulu
<i>patine</i>	(N), (Ng), (J)	matinya
<i>patung</i>	(N), (Net), (J)	patung
<i>patungé</i>	(N), (Ng), (J)	patungnya
<i>patuladhané</i>	(N), (Ng), (J)	teladannya
<i>paturon</i>	(N), (Net), (J)	tempat tidur
<i>patutan</i>	(N), (Net), (J)	serba pantas
<i>paukuman</i>	(N), (Net), (J)	hukuman
<i>pavilyun</i>	(N), (Net), (I)	pavilyun
<i>pawadan</i>	(N), (Net), (J)	alasan
<i>pawakan-</i>	(N), (Net), (J)	perawan
<i>pawanaq</i>	(N), (Net), (J)	angin
<i>pawarta</i>	(N), (Net), (J)	berita
<i>pawarta-pawarta</i>	(N), (Net), (J)	berita-berita
<i>pawartos</i>	(N), (KI, KM), (J)	berita

<i>pawèwèh</i>	(N), (Ng), (J)	pemberian
<i>pawitan</i>	(N), (Net), (J)	modal
<i>pawiyatan</i>	(N), (Net), (J)	sekolah, pendidikan
<i>pawon</i>	(N), (Net), (J)	dapur
<i>pawongan</i>	(N), (Net), (J)	abdi perempuan
<i>pawuhan</i>	(N), (Net), (J)	tempat sampah
<i>payon</i>	(N), (Net), (J)	lakon
<i>payudara</i>	(N), (Net), (J)	buah dada
<i>payung</i>	(N), (Net), (J)	payung
<i>pecah</i>	(N), (Net), (J)	pecah
<i>pecahan</i>	(N), (Net), (J)	pecahan
<i>pecel</i>	(N), (Net), (J)	lauk dari sayuran dan sambal kacang
<i>peci</i>	(N), (Net), (Ind)	peci
<i>pecinta</i>	(N), (Ind)	pecinta
<i>pécok</i>	(N), (Net), (J)	sebangsa kapak
<i>pecut</i>	(N), (Net), (J)	pecut, cambuk
<i>pedagang</i>	(N), (Net), (Ind)	pedagang
<i>pedamel</i>	(N), (KI, KM), (J)	pegawai
<i>pedamelan</i>	(N), (KI, KM), (J)	pekerjaan
<i>pederes</i>	(N), (Net), (J)	penyadap
<i>pédhal</i>	(N), (Net), (J)	pedal
<i>pedhang</i>	(N), (Net), (J)	pedang
<i>pedhati</i>	(N), (Net), (Ind)	pedati
<i>pedhèt</i>	(N), (Net), (J)	anak lembu
<i>pedhukuhan</i>	(N), (Net), (J)	pedesaan
<i>pedhut</i>	(N), (Net), (J)	kabut
<i>pedunung</i>	(N), (Net), (J)	tempat tinggal
<i>pegawe</i>	(N), (Ng), (J)	pegawai
<i>pegunungan</i>	(N), (Ng), (J)	pegunungan
<i>pejabat</i>	(N), (Net), (Ind)	pejabat
<i>pejuang</i>	(N), (Net), (Ind)	pejuang
<i>pekan</i>	(N), (Net), (Ind)	pekan
<i>pekarangan</i>	(N), (Net), (Ind)	pekarangan
<i>peken</i>	(N), (KI, KM), (J)	pasar
<i>pekerti</i>	(N), (Net), (J)	pekerti
<i>peking</i>	(N), (Net), (J)	burung pipit
<i>peksi</i>	(N), (KI, KM), (J)	burung
<i>pekti</i>	(N), (Net), (J)	nama burung

<i>pelabuhan</i>	(N), (Net), (Ind)	pelabuhan
<i>pelajar</i>	(N), (Net), (Ind)	pelajar
<i>pelajaran</i>	(N), (Net), (Ind)	pelajaran
<i>pelaksana</i>	(N), (Net), (Ind)	pelaksana
<i>pelamar</i>	(N), (Net), (Ind)	pelamar
<i>pelancong</i>	(N), (Net), (Ind)	pelancong
<i>pelancongan</i>	(N), (Net), (J)	pelancongan
<i>pelancangan</i>	(N), (Net), (J)	kemaluan laki-laki
<i>pelaporan</i>	(N), (Net), (J)	laporan
<i>pelatih</i>	(N), (Net), (Ind)	pelatih
<i>pelaut</i>	(N), (Net), (Ind)	pelaut
<i>pelawak</i>	(N), (Net), (Ind)	pelawak
<i>pelayan</i>	(N), (Net), (Ind)	pelayan
<i>pelem</i>	(N), (Net), (J)	mempelam
<i>pelemanahan</i>	(N), (Ng), (J)	pertanahan
<i>pelereman</i>	(N), (Net), (J)	peristirahatan
<i>pelikan</i>	(N), (Net), (Ind)	barang tambang
<i>pelik-pelikan</i>	(N), (Net), (Ind)	barang tambang
<i>pélog</i>	(N), (Net), (J)	nama tala (laras) gamelan
<i>pelopor</i>	(N), (Net), (Ind)	pelopor
<i>pélor</i>	(N), (Net), (J)	pelor
<i>pelukis</i>	(N), (Net), (Ind)	peluru
<i>pemadam</i>	(N), (Net), (Ind)	pemadam
<i>pemain</i>	(N), (Net), (Ind)	pemain
<i>pemain-pemain</i>	(N), (Net), (Ind)	banyak pemain
<i>pemancar</i>	(N), (Net), (Ind)	pemancar
<i>pemandhangan</i>	(N), (Net), (Ind)	pemandangan
<i>pembajak</i>	(N), (Net), (Ind)	pembajak
<i>pembangunan</i>	(N), (Net), (Ind)	pembangunan
<i>pembantu</i>	(N), (Net), (Ind)	pembantu
<i>pembéla</i>	(N), (Net), (Ind)	pemborong
<i>pemeriksa</i>	(N), (Net), (Ind)	pemeriksa
<i>pemerintah</i>	(N), (Net), (Ind)	pemerintah
<i>pemenang</i>	(N), (Net), (J)	pemenang
<i>pemetu</i>	(N), (Ng), (J)	penghasilan
<i>pemimpin</i>	(N), (Net), (Ind)	pemimpin
<i>pemudha</i>	(N), (Net), (J)	pemuda
<i>pembom</i>	(N), (Net), (Ind)	pembom

<i>pén</i>	(N), (Net), (Ind)	pena
<i>péna</i>	(N), (Net), (Ind)	pena
<i>penanggalan</i>	(N), (Net), (J)	penanggalan, kalender
<i>penangkal</i>	(N), (Net), (Ind)	penangkal
<i>penari</i>	(N), (Net), (Ind)	penari
<i>penaséhat</i>	(N), (Net), (Ind)	penasehat
<i>pancu</i>	(N), (Net), (Ind)	tombol
<i>pendhapa</i>	(N), (Ng), (J)	rumah depan
<i>pendharat</i>	(N), (Net), (Ind)	tali untuk menambatkan binatang
<i>pendhérek</i>	(N), (Net), (J)	pengikut
<i>pendherita</i>	(N), (Net), (Ind)	penderita
<i>pendhopo</i>	(N), (ng), (J)	rumah depan
<i>pendhudhuk</i>	(N), (Net), (Ind)	penduduk
<i>peneliti</i>	(N), (Net), (Ind)	peneliti
<i>penémbak</i>	(N), (Net), (Ind)	penembak
<i>penerbang</i>	(N), (Net), (Ind)	penerbang
<i>penerbit</i>	(N), (Net), (Ind)	penerbit
<i>penerbitan</i>	(N), (Net), (Ind)	penerbitan
<i>pengacara</i>	(N), (Net), (J)	pengacara
<i>pengadilan</i>	(N), (Net), (Ind)	pengadilan
<i>pengaji</i>	(N), (Net), (J)	berharga
<i>pengalaman</i>	(N), (Net), (Ind)	pengalaman
<i>pengamat</i>	(N), (Net), (Ind)	pengamat
<i>pengageng</i>	(N), (KI, KM), (J)	pembesar
<i>penganggo</i>	(N), (Ng), (J)	pakaian
<i>perabot</i>	(N), (Net), (Ind)	perabot
<i>pepundhen</i>	(N), (Net), (J)	sanjungan
<i>penganggur</i>	(N), (Net), (Ind)	penganggur
<i>penganten</i>	(N), (Net), (J)	pengantin
<i>pengarang</i>	(N), (Net), (Ind)	pengarang
<i>pengaron</i>	(N), (Net), (J)	belanga
<i>pengasilan</i>	(N), (Net), (Ind)	penghasilan
<i>pengayom</i>	(N), (Net), (J)	pelindung
<i>pengelola</i>	(N), (Net), (Ind)	pengelola
<i>pengembangan</i>	(N), (Net), (J)	pemangku
<i>pangeran</i>	(N), (Net), (J)	pangeran
<i>pèngètan</i>	(N), (KI, KM), (J)	peringatan
<i>penggalih</i>	(N), (KI, KM), (J)	pikiran

<i>tembaga</i>	(N), (Net), (J)	tembaga
<i>punggawa</i>	(N), (Net), (J)	pegawai
<i>penggayuh</i>	(N), (Net), (J)	cita-cita
<i>penggilingan</i>	(N), (Net), (J)	penggilingan
<i>penghargaan</i>	(N), (Net), (Ind)	penghargaan
<i>penghasilan</i>	(N), (Net), (Ind)	penghasilan
<i>penghuni</i>	(N), (Net), (Ind)	penghuni
<i>pengikut</i>	(N), (Net), (Ind)	pengikut
<i>pengimbing-imbing</i>	(N), (Net), (J)	pemikat
<i>pengkhianat</i>	(N), (Net), (Ind)	pengkhianat
<i>péngkolan</i>	(N), (Net), (J)	pengkolan, tikungan
<i>pengolahan</i>	(N), (Net), (J)	pengolahan
<i>penguji</i>	(N), (Net), (Ind)	penguji
<i>pengulu</i>	(N), (Net), (Ind)	penghulu
<i>pengumuman</i>	(N), (Net), (Ind)	pengumuman
<i>pengunjung</i>	(N), (Net), (Ind)	pengunjung
<i>pengusaha-pengusaha</i>	(N), (Net), (Ind)	pengusaha-pengusaha
<i>pengungsi</i>	(N), (Net), (Ind)	pengungsi
<i>pengungsi-pengungsi</i>	(N), (Net), (Ind)	pengungsi-pengungsi
<i>pengurus</i>	(N), (Net), (Ind)	pengurus
<i>pengrajin</i>	(N), (Net), (Ind)	pengrajin
<i>pengrajinan</i>	(N), (Net), (Ind)	pengrajinan
<i>pengrawit</i>	(N), (Net), (J)	pembuat
<i>pengrusak</i>	(N), (Ng), (Ind)	pengrusak
<i>pendafttar</i>	(N), (Ng), (Ind)	pendaftar
<i>pendhamé</i>	(N), (Net), (J)	pendamai
<i>pendhapa</i>	(N), (Net), (J)	pendapa
<i>pendhapi</i>	(N), (KI, KM), (J)	pendapa
<i>pendhékar</i>	(N), (Net), (J)	pendekar
<i>pendhidhikan</i>	(N), (Net), (Ind)	pendidikan
<i>pendhit</i>	(N), (Net), (J)	ikat pinggang
<i>pendhita</i>	(N), (Net), (J)	pendita
<i>pendhudhuk</i>	(N), (Net), (Ind)	penduduk
<i>peniti</i>	(N), (Net), (J)	peniti
<i>peningset</i>	(N), (Net), (J)	pengikat
<i>penjahat</i>	(N), (Net), (Ind)	penjahat
<i>penjalin</i>	(N), (Net), (J)	rotan
<i>penjaluk</i>	(N), (Ng), (J)	permintaan

<i>pekarangan</i>	(N), (Net), (J)	pekarangan
<i>penolong</i>	(N), (Net), (Ind)	penolong
<i>penonton</i>	(N), (Net), (Ind)	penonton
<i>pentil</i>	(N), (Net), (J)	calon buah
<i>penulis</i>	(N), (Net), (Ind)	penulis
<i>penumpang</i>	(N), (Net), (Ind)	penumpang
<i>penumping</i>	(N), (Net), (J)	penumping
<i>penyair</i>	(N), (Net), (Ind)	penyair
<i>penyakit</i>	(N), (Net), (Ind)	penyakit
<i>penyegar</i>	(N), (Net), (Ind)	penyegar
<i>penyelidhik</i>	(N), (Net), (Ind)	penyelidik
<i>penyerat</i>	(N), (KI, KM), (J)	penulis
<i>penyiar</i>	(N), (Net), (Ind)	penyiar
<i>penyu</i>	(N), (Net), (Ind)	penyu
<i>penziarah</i>	(N), (Net), (Ind)	peziarah
<i>pepacangan</i>	(N), (Net), (J)	tunangan
<i>pepadha</i>	(N), (Ng), (J)	sesama
<i>pepadhang</i>	(N), (Net), (J)	petunjuk
<i>pepajang</i>	(N), (Net), (J)	kiasan
<i>pepalang</i>	(N), (Net), (J)	rintangan
<i>pepanggonan</i>	(N), (Ng), (J)	tempat
<i>peparab</i>	(N), (Net), (J)	bernama
<i>pepatih</i>	(N), (Net), (J)	patih
<i>pepaya</i>	(N), (Net), (Ind)	pepaya
<i>pepinginan</i>	(N), (Net), (Ind)	keinginan
<i>peperangan</i>	(N), (Net), (Ind)	peperangan
<i>pepethan</i>	(N), (Net), (J)	tiruan
<i>peprintahan</i>	(N), (Net), (J)	pemerintahan
<i>peradilan</i>	(N), (Net), (Ind)	peradilan
<i>peragawati</i>	(N), (Net), (J)	peragawati
<i>layar</i>	(N), (Net), (J)	perahu
<i>perak</i>	(N), (Net), (J)	perak
<i>perampog</i>	(N), (Net), (J)	perampok
<i>peran</i>	(N), (Net), (Ind)	peran
<i>perang</i>	(N), (Net), (Ind)	perang
<i>pérangan-pérangan</i>	(N), (Net), (J)	bagian
<i>perawan</i>	(N), (Net), (J)	gadis
<i>perasaan</i>	(N), (Net), (Ind)	perasaan

<i>peraturan</i>	(N), (Net), (Ind)	peraturan
<i>perawat</i>	(N), (Net), (Ind)	perawat
<i>perekonomian</i>	(N), (Net), (Ind)	perekonomian
<i>pérèng</i>	(N), (Net), (J)	tebing
<i>pérèngan</i>	(N), (Net), (J)	tebing
<i>perhiasan</i>	(N), (Net), (Ind)	perhiasan
<i>perhubungan</i>	(N), (Net), (Ind)	perhubungan
<i>peri</i>	(N), (Net), (J)	peri
<i>perias</i>	(N), (Net), (Ind)	perias
<i>perikanan</i>	(N), (Net), (Ind)	perikanan
<i>perkara</i>	(N), (Net), (J)	perkara
<i>perkemahan</i>	(N), (Net), (Ind)	perkemahan
<i>perkebunan</i>	(N), (Net), (Ind)	perkebunan
<i>perkotaan</i>	(N), (Net), (Ind)	perkotaan
<i>perkembangan</i>	(N), (Net), (Ind)	perkembangan
<i>perkutut</i>	(N), (Net), (Ind)	perkutut
<i>permodalan</i>	(N), (Net), (Ind)	permodalan
<i>permukiman</i>	(N), (Net), (Ind)	permukiman
<i>perokok</i>	(N), (Net), (Ind)	perokok
<i>péron</i>	(N), (Net), (Ind)	peron
<i>pérs</i>	(N), (Net), (Ind)	pers
<i>persetujuan</i>	(N), (Net), (Ind)	persetujuan
<i>persoalan</i>	(N), (Net), (Ind)	persoalan
<i>pertambangan</i>	(N), (Net), (Ind)	pertambangan
<i>pertapaan</i>	(N), (Net), (J)	pertapaan
<i>pertélékomunikasian</i>	(N), (Net), (Ind)	pertelekomunikasian
<i>pertokoan</i>	(N), (Net), (Ind)	pertokoan
<i>perum</i>	(N), (Net), (Ind)	perum
<i>perumahan</i>	(N), (Net), (Ind)	perumahan
<i>perunggu</i>	(N), (Net), (Ind)	perunggu
<i>perusahaan</i>	(N), (Net), (Ind)	perusahaan
<i>perwira</i>	(N), (Net), (J)	perwira
<i>pesakitan</i>	(N), (Net), (Ind)	terdakwa
<i>pesantrén</i>	(N), (Net), (Ind)	pesantren
<i>pesawat</i>	(N), (Net), (Ind)	pesawat
<i>pesanan</i>	(N), (Net), (J)	pesanan
<i>peserta</i>	(N), (Net), (Ind)	peserta
<i>pesertané</i>	(N), (Ng), (Ind)	pesertanya

<i>pesisir</i>	(N), (Net), (Ind)	pantai
<i>péso</i>	(N), (Net), (Ind)	pisau
<i>petamanan</i>	(N), (Net), (Ind)	taman
<i>petani</i>	(N), (Net), (Ind)	petani
<i>peternak</i>	(N), (Net), (Ind)	peternakan
<i>pethèl</i>	(N), (Net), (J)	beliung
<i>pethi</i>	(N), (Net), (J)	peti
<i>pethit</i>	(N), (Net), (J)	ujung
<i>petilasan</i>	(N), (Net), (J)	peninggalan
<i>petinggi</i>	(N), (Net), (Ind)	lurah
<i>petir</i>	(N), (Net), (Ind)	petir
<i>petugas</i>	(N), (Net), (Ind)	petugas
<i>peturonan</i>	(N), (Ng), (J)	tempat tidur
<i>pétromak</i>	(N), (Net), (Ind)	petromak
<i>petruk</i>	(N), (Net), (Ind)	petruk
<i>phisik</i>	(N), (Net), (Ind)	phisik
<i>photografi</i>	(N), (Net), (J)	fotografi
<i>photone</i>	(N), (Ng), (I)	fotonya
<i>plabuhane</i>	(N), (Ng), (J)	pelabuhannya
<i>plakat</i>	(N), (Net), (J)	plakat
<i>plang</i>	(N), (Net), (J)	papan nama
<i>plastik</i>	(N), (Net), (Ind)	plastik
<i>plataran</i>	(N), (Net), (J)	halaman
<i>plembungan</i>	(N), (Net), (J)	balon
<i>plendhung</i>	(N), (Net), (J)	gelembung
<i>plèngsèngan</i>	(N), (Net), (J)	tempat menggelosor
<i>plèsiran</i>	(N), (Net), (J)	tempat pelacuran
<i>plester</i>	(N), (Net), (Ind)	plester
<i>plipitan</i>	(N), (Net), (J)	lipatan
<i>ploi</i>	(N), (Net), (Ind)	plui, lipatan
<i>plombir</i>	(N), (Net), (Ind)	plombir
<i>phuru</i>	(N), (Net), (Ind)	peluru
<i>phuru-phuru</i>	(N), (Net), (Ind)	peluru-peluru
<i>prabawa</i>	(N), (Net), (J)	kebesaran
<i>prabot</i>	(N), (Net), (J)	perabot
<i>prabot-prabot</i>	(N), (Net), (J)	perabot-perabot
<i>pradangga</i>	(N), (Net), (J)	gamelan
<i>praèn</i>	(N), (Ng), (J)	wajah

<i>pragota</i>	(N), (Net), (J)	nama pelaku wayang
<i>prahoto</i>	(N), (Net), (Ind)	motor, mobil
<i>prahu</i>	(N), (Net), (Ind)	perahu
<i>prahu-prahu</i>	(N), (Net), (Ind)	perahu-perahu
<i>praja</i>	(N), (Net), (J)	kerajaan
<i>prajanjen</i>	(N), (Net), (Ind)	perjanjian
<i>prajurit</i>	(N), (Net), (J)	prajurit
<i>prajurit-prajurit</i>	(N), (Net), (J)	prajurit-prajurit
<i>prakara</i>	(N), (Net), (J)	perkara
<i>prakarsa</i>	(N), (Net), (J)	termashur
<i>prakawis</i>	(N), (KM, KI), (J)	masalah
<i>pralambang</i>	(N), (Net), (J)	lambang
<i>pralampita</i>	(N), (Net), (J)	sindiran
<i>pramèsvari</i>	(N), (Net), (J)	permaisuri
<i>pramugarine'</i>	(N), (Ng), (J)	pramugarinya
<i>pramuka</i>	(N), (Net), (J)	pramuka
<i>pranaja</i>	(N), (Net), (J)	dada
<i>pranata</i>	(N), (Net), (J)	aturan
<i>pranatan</i>	(N), (Net), (J)	peraturan
<i>prangko</i>	(N), (Net), (Ind)	prangko
<i>prapatan</i>	(N), (Net), (J)	perempatan
<i>prasarana</i>	(N), (Net), (J)	prasarana
<i>prasasti</i>	(N), (Net), (J)	prasasti
<i>prasetya</i>	(N), (Net), (J)	prasetya
<i>prastawa</i>	(N), (Net), (J)	bijaksana
<i>prathala</i>	(N), (Net), (J)	gendi uang memakai hiasan
<i>prathanda</i>	(N), (Net), (J)	tanda, pertanda
<i>pratelon</i>	(N), (Ng), (J)	pertigaan
<i>pratikel</i>	(N), (Net), (J)	cara
<i>prau</i>	(N), (Net), (J)	perahu
<i>praupane</i>	(N), (Net), (J)	wajahnya
<i>prau-prau</i>	(N), (Net), (J)	perahu-perahu
<i>prawan</i>	(N), (Net), (J)	gadis
<i>prawira</i>	(N), (Net), (J)	berani
<i>prayaan</i>	(N), (Net), (J)	peringatan
<i>prayangan</i>	(N), (Net), (J)	orang halus
<i>precil</i>	(N), (Net), (J)	anak katak
<i>prekara</i>	(N), (Ng), (J)	perkara

<i>prekawis</i>	(N), (KM, KI), (J)	masalah
<i>prekulut</i>	(N), (Net), (Ind)	perkulut
<i>prepatan</i>	(N), (Ng), (J)	perempatan, pembantu
<i>prenjak</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis burung
<i>prestasi</i>	(N), (Net), (Ind)	prestasi
<i>pribadi</i>	(N), (Net), (Ind)	pribadi
<i>pribudi</i>	(N), (Net), (J)	perangai
<i>pribumi</i>	(N), (Net), (J)	pribumi
<i>prikanca</i>	(N), (Net), (J)	kawan sekerja
<i>primbon</i>	(N), (Net), (J)	pestaka
<i>pring</i>	(N), (Net), (J)	bambu
<i>priya</i>	(N), (Ng), (J)	laki-laki
<i>priyagung</i>	(N), (Ng), (J)	orang besar
<i>priyantun</i>	(N), (KM), (J)	pegawai
<i>priyayi</i>	(N), (KI), (J)	pegawai
<i>produksi</i>	(N), (Net), (I)	produksi
<i>professional</i>	(N), (Net), (I)	profesional
<i>program</i>	(N), (Net), (I)	program
<i>kemerdekaan</i>	(N), (Net), (J)	kemerdekaan
<i>promosi</i>	(N), (Net), (I)	promosi
<i>prongkalan</i>	(N), (Net), (J)	gumpalan
<i>propésor</i>	(N), (Net), (I)	profesor
<i>propinsi</i>	(N), (Net), (B)	propinsi
<i>protein</i>	(N), (I)	protein
<i>proyék</i>	(N), (Net), (I)	proyek
<i>pucak</i>	(N), (Net), (J)	puncak
<i>pucuk</i>	(N), (Net), (J)	ujung
<i>pujangga</i>	(N), (Net), (J)	pujangga
<i>pujine</i>	(N), (Ng), (J)	doanya
<i>pukat</i>	(N), (Net), (Ind)	pukat
<i>pukul</i>	(N), (Net), (Ind)	pukul
<i>puli</i>	(N), (Net), (J)	nama panganan
<i>pulisi</i>	(N), (Net), (I)	polisi
<i>pulo</i>	(N), (Net), (Ind)	pulau
<i>pulpen</i>	(N), (Net), (B)	pulpen
<i>pulung</i>	(N), (Net), (J)	bintang bahagia
<i>pulut</i>	(N), (Net), (J)	getah
<i>puncak</i>	(N), (Net), (Ind)	puncak

<i>pundhak</i>	(N), (Net), (J)	pundak
<i>pundièn</i>	(N), (Net), (J)	junjungan
<i>punggawa</i>	(N), (Net), (J)	pemuka
<i>punggung</i>	(N), (Net), (J)	bodoh
<i>pungkasan</i>	(N), (Net), (J)	penghabisan
<i>punthuk</i>	(N), (Net), (J)	bukit
<i>pupu</i>	(N), (Net), (J)	paha
<i>pupuk</i>	(N), (Net), (Ind)	pupuk
<i>pupur</i>	(N), (Net), (J)	bedak
<i>pupus</i>	(N), (Net), (J)	daun muda
<i>pura</i>	(N), (Net), (J)	istana
<i>pusaka</i>	(N), (Net), (J)	pusaka
<i>puser</i>	(N), (Net), (J)	pusat
<i>puspa</i>	(N), (Net), (J)	bunga
<i>puspaki</i>	(N), (Net), (J)	suatu istilah
<i>puspalaya</i>	(N), (Net), (J)	suatu istilah
<i>puspitasari</i>	(N), (Net), (J)	bunga
<i>putih</i>	(N), (Ng), (J)	putih
<i>putra</i>	(N), (KI), (J)	anak
<i>putra-putra</i>	(N), (KI), (J)	anak-anak
<i>putra-putrané</i>	(N), (Ng), (J)	anak-anaknya
<i>putriné</i>	(N), (Ng), (J)	anak perempuannya
<i>putri-putri</i>	(N), (KI), (J)	perempuan-perempuan
<i>putu</i>	(N), (Ng), (J)	cucu
<i>putuné</i>	(N), (Ng), (J)	cucunya
<i>putusan</i>	(N), (Net), (J)	keputusan
<i>puyuh</i>	(N), (Net), (J)	hijau, kecil
<i>pocong</i>	(N), (Net), (J)	pantat
<i>podhang</i>	(N), (Net), (J)	kepodang
<i>pohong</i>	(N), (Net), (J)	ketela pohon
<i>pojok</i>	(N), (Net), (J)	sudut
<i>pokal gawé</i>	(N), (Net), (J)	tipu daya
<i>pokok</i>	(N), (Net), (Ind)	pokok
<i>polatan</i>	(N), (Ng), (J)	air muka
<i>polio</i>	(N), (Net), (Ind)	polio
<i>polisi</i>	(N), (Net), (I)	polisi
<i>poliklinik</i>	(N), (Net), (I)	poliklinik
<i>politik</i>	(N), (Net), (I)	politik

<i>polok</i>	(N), (Net), (J)	mata kaki
<i>polusi</i>	(N), (Net), (I)	polusi
<i>pomahan</i>	(N), (Ng), (J)	pekarangan
<i>pompa</i>	(N), (Net), (Ind)	pompa
<i>ponakan</i>	(N), (Ng), (J)	kemenakan
<i>pondasi</i>	(N), (Net), (Ind)	pondasi
<i>pondhoh</i>	(N), (Net), (J)	umbut
<i>pondhok</i>	(N), (Net), (J)	pondok
<i>pondhokan</i>	(N), (Net), (J)	tempat memondok
<i>pondhokku</i>	(N), (Ng), (J)	pondok saya
<i>pondhok-pondhok</i>	(N), (Net), (J)	pondok-pondok
<i>pormasi</i>	(N), (Net), (Ind)	formasi
<i>porong</i>	(N), (Net), (J)	teko
<i>portir</i>	(N), (Net), (I)	portir
<i>pos</i>	(N), (Net), (Ind)	pos
<i>pose</i>	(N), (Ng), (Ind)	posnya
<i>poso</i>	(N), (Net), (J)	mati
<i>poster</i>	(N), (Net), (I)	poster
<i>pot</i>	(N), (Net), (Ind)	pot
<i>potelot</i>	(N), (Net), (J)	pensil
<i>pothet</i>	(N), (Net), (J)	ceding
<i>pot</i>	(N), (Net), (B)	pot bunga
<i>potret</i>	(N), (Net), (I)	potret
<i>powan</i>	(N), (Net), (J)	puan
<i>piagam</i>	(N), (Net), (J)	piagam
<i>piagem</i>	(N), (KI), (J)	piagem/pakaian
<i>piala</i>	(N), (Net), (Ind)	piala
<i>pidhato</i>	(N), (Net), (Ind)	pidato
<i>pihak</i>	(N), (Net), (Ind)	pihak
<i>pikajeng</i>	(N), (KM, KI), (J)	kehendak
<i>pikir</i>	(N), (Net), (J)	pikiran
<i>pikiran</i>	(N), (Net), (J)	pikiran
<i>pikulan</i>	(N), (Net), (J)	pikulan
<i>pikup</i>	(N), (Net), (Ind)	jenis kendaraan
<i>pil</i>	(N), (Net), (Ind)	pil
<i>pilar</i>	(N), (Net), (Ind)	pilar
<i>pilingané</i>	(N), (Ng), (J)	pelipisnya
<i>pilis:</i>	(N), (Net), (J)	pilis

<i>pilot</i>	(N), (Net), (I)	pilot
<i>pimpinan</i>	(N), (Net), (Ind)	pimpinan
<i>pindhang</i>	(N), (Net), (J)	pindang
<i>pinggir</i>	(N), (Net), (J)	tepi, pinggir
<i>ping-pong</i>	(N), (Net), (J)	ping-pong
<i>pinjal</i>	(N), (Net), (J)	nama binatang
<i>pintu</i>	(N), (Net), (Ind)	pintu
<i>pinus</i>	(N), (Net), (Ind)	pinus
<i>pipa</i>	(N), (Net), (Ind)	pipa
<i>pipi</i>	(N), (Net), (Ind)	pipi
<i>pipihan</i>	(N), (Net), (J)	kain lampin
<i>pipa-pipa</i>	(N), (Net), (J)	pipa-pipa
<i>piramid</i>	(N), (Net), (Ind)	piramid
<i>piranti</i>	(N), (Ng), (J)	alat
<i>pirantine</i>	(N), (Ng), (J)	alatnya
<i>piranti-piranti</i>	(N), (Ng), (J)	alat-alat
<i>pirantos</i>	(N), (KM, KI), (J)	perkakas
<i>piring</i>	(N), (Net), (Ind)	piring
<i>pirsawan</i>	(N), (Net), (J)	pirsawan
<i>pisang</i>	(N), (Net), (Ind)	pisang
<i>pisik</i>	(N), (Net), (Ind)	fisik
<i>piskucing</i>	(N), (Net), (J)	nama bumbuhan
<i>pisowanian</i>	(N), (KI), (J)	peristiwa menghadap
<i>pistol</i>	(N), (Net), (Ind)	pistol
<i>pisungsun</i>	(N), (Net), (J)	persembahan
<i>pit</i>	(N), (Net), (B)	sepeda
<i>pita</i>	(N), (Net), (J)	pita
<i>pitakènan</i>	(N), (Net), (J)	tempat bertanya
<i>pitakon</i>	(N), (Ng), (J)	pertanyaan
<i>pitakongan</i>	(N), (Ng), (J)	tempat bertanya
<i>pitedah</i>	(N), (KM, KI), (J)	petunjuk
<i>pitik</i>	(N), (Ng), (J)	ayam
<i>pituduh</i>	(N), (Ng), (J)	petunjuk
<i>pitulung</i>	(N), (Net), (J)	pertolongan
<i>pituhungan</i>	(N), (Net), (J)	pertolongan
<i>pitutur</i>	(N), (Net), (J)	nasihat
<i>pituwas</i>	(N), (Net), (J)	upah
<i>piwulang</i>	(N), (Ng), (J)	pelajaran

<i>piyama</i>	(N), (Net), (J)	piama
<i>piyayi</i>	(N), (Ng), (J)	pegawai, orang
<i>piyik</i>	(N), (Net), (J)	anak burung
<i>qori</i> (juga: <i>qori'</i>)	(N), (Net), (A)	ahli membaca Alquran (laki-laki)
<i>qori'ah</i>	(N), (Net), (A)	ahli membaca Alquran (perempuan)
<i>Quran</i>	(N), (Net), (A)	Alquran (kitab suci agama Islam)
<i>rabuk</i>	(N), (Net), (J)	rabuk, pupuk
<i>racake</i>	(N), (Ng), (Ind)	biasanya
<i>racikan</i>	(N), (Net), (J)	rancangan
<i>racun</i>	(N), (Net), (Ind)	racun
<i>radar</i>	(N), (Net), (Ind)	radar
<i>raden</i>	(N), (Net), (J)	gelar bangsawan
<i>radhio</i>	(N), (Net), (Ind)	radio
<i>radosan</i>	(N), (KM), (J)	jalan
<i>raga</i>	(N), (Ng), (J)	tubuh, jasmani
<i>ragad</i>	(N), (Net), (J)	biaya
<i>ragi</i>	(N), (Net), (J)	ragi; nama lauk dari kelapa goreng
<i>rah</i>	(N), (KM, KI)	darah
<i>rahim</i>	(N), (Net), (Ind)	rahim
<i>rai</i>	(N), (Ng), (J)	muka
<i>raimu</i>	(N), (Ng), (J)	mukamu
<i>raja</i>	(N), (Net), (J)	raja
<i>rajah</i>	(N), (Net), (J)	retak tangan, garis-garis pada telapak tangan
<i>rajabrana</i>	(N), (Net), (J)	harga benda
<i>rajapati</i>	(N), (Net), (J)	pembunuhan
<i>rajakaya</i>	(N), (Net), (J)	binatang ternak
<i>raja wulu</i>	(N), (Net), (J)	kekayaan berupa padi
<i>rajungan</i>	(N), (Net), (J)	sebangsa kepiting
<i>rak</i>	(N), (Net), (J)	rak
<i>rakét</i>	(N), (Net), (Ind)	raket
<i>raksesa</i>	(N), (Net), (J)	raksasa
<i>rakyat</i>	(N), (Net), (Ind)	rakyat
<i>rama</i>	(N), (Net), (J)	ayah
<i>rambu-rambu</i>	(N), (Net), (Ind)	rambu-rambu
<i>rambut</i>	(N), (Ng), (J)	rambut
<i>rambut-rambut</i>	(N), (Ng), (J)	rambut-rambut, banyak rambut

<i>rambutan</i>	(N), (Net), (J)	rambutan
<i>rami</i>	(N), (Net), (J)	rami
<i>rampok</i>	(N), (Net), (J)	perampok
<i>rana</i>	(N), (Net), (J)	penyekat kamar, penyekat ruang
<i>ranggana</i>	(N), (Net), (J)	perang, berperang, peperangan, medan perang
<i>rancangan</i>	(N), (Net), (J)	rancangan
<i>randha</i>	(N), (Net), (J)	janda
<i>randhu</i>	(N), (Net), (J)	randu, kapok
<i>rangga</i>	(N), (Net), (J)	nama pangkat
<i>rangkah</i>	(N), (Net), (J)	batas negeri
<i>ranjam</i>	(N), (Net), (J)	ranjang, tempat tidur
<i>rantau</i>	(N), (Net), (Ind)	rantau
<i>ransel</i>	(N), (Net), (Ind)	ransel
<i>ransom</i>	(N), (Net), (Ind)	catu
<i>rantang</i>	(N), (Net), (J)	rantang
<i>ranté</i>	(N), (Net), (J)	rantai
<i>ranti</i>	(N), (Net), (J)	sebangsa tomat
<i>raos</i>	(N), (KM, KI), (J)	rasa
<i>rapak</i>	(N), (Net), (J)	daun tebu kering
<i>rapal</i>	(N), (Net), (J)	Jafal
<i>rara</i>	(N), (Net), (J)	gadis
<i>ras</i>	(N), (Net), (J)	ras
<i>rasa</i>	(N), (Ng), (J)	rasa, perasaan
<i>rasa pangrasa</i>	(N), (Ng), (J)	rasa perasaan
<i>rasan</i>	(N), (Ng), (J)	berandai-andai
<i>raseksa</i>	(N), (Net), (J)	raksasa
<i>rasukan</i>	(N), (Net), (J)	baju
<i>rasul</i>	(N), (Net), (A)	rasul, utusan Allah
<i>rata</i>	(N), (Net), (J)	rata, datar; kereta
<i>ratan</i>	(N), (Ng), (J)	jalan besar
<i>ratri</i>	(N), (Net), (J)	malam
<i>ratu</i>	(N), (Net), (J)	raja, ratu
<i>ratu-ratuuan</i>	(N), (Net), (J)	permainan menyerupai raja
<i>ratus</i>	(N), (Net), (J)	dupa
<i>rawa</i>	(N), (Net), (J)	rawa
<i>rawa-rawa</i>	(N), (Net), (J)	rawa-rawa, banyak rawa
<i>rayap</i>	(N), (Net), (J)	anai-anai

<i>rayi</i>	(N), (KM, KI), (J)	adik
<i>rebab</i>	(N), (Net), (J)	rebab, nama jenis alat musik tradisional
<i>rebana</i>	(N), (Net), (Ind)	rebana
<i>rebo</i>	(N), (Net), (J)	rabu
<i>rembug</i>	(N), (Ng), (J)	bicara
<i>reca</i>	(N), (Net), (J)	arca
<i>reca-reca</i>	(N), (Net), (J)	arca-arca
<i>redaktur</i>	(N), (Net), (Ind)	redaktur
<i>redhaktur</i>	(N), (Net), (Ind)	redaktur
<i>redaksi</i>	(N), (Net), (Ind)	redaksi
<i>redi</i>	(N), (KM), (J)	gunung
<i>réga</i>	(N), (Ng), (J)	harga
<i>regol</i>	(N), (Net), (J)	pintu gerbang
<i>régua</i>	(N), (Net), (Ind)	regu
<i>rel</i>	(N), (Net), (Ind)	rel
<i>religie</i>	(N), (Net), (Ind)	religi
<i>rejeki</i>	(N), (Net), (J)	rezeki
<i>rek</i>	(N), (Net), (J)	korek api
<i>rekadaya</i>	(N), (Net), (J)	daya upaya
<i>rékaman</i>	(N), (Net), (J)	rekaman
<i>reklame</i>	(N), (Net), (Ind)	reklame
<i>rékomendasi</i>	(N), (Net), (Ind)	rekomendasi
<i>remaja</i>	(N), (Net), (Ind)	remaja
<i>rématik</i>	(N), (Net), (Ind)	rematik
<i>rembang</i>	(N), (Net), (J)	tebang
<i>rembulan</i>	(N), (Net), (Ind)	bulan
<i>rempela</i>	(N), (Net), (J)	empedal
<i>rempèyek</i>	(N), (Net), (J)	nama lauk
<i>rampok</i>	(N), (Net), (J)	rampok
<i>remujung</i>	(N), (Net), (J)	remujung
<i>réncang</i>	(N), (Net), (J)	teman
<i>rancangan</i>	(N), (Net), (J)	rancangan
<i>rèndhèng</i>	(N), (Net), (J)	musim penghujan
<i>rèndhèl</i>	(N), (Net), (J)	berturut-turut banyak (mis. utang)
<i>rèng</i>	(N), (Net), (J)	reng, kasau melintang
<i>rengeginang</i>	(N), (Net), (J)	nama pengangan
<i>repolper</i>	(N), (Net), (I)	pistol

<i>reportase</i>	(N), (Net), (Ind)	reportase
<i>reporter</i>	(N), (Net), (I)	reporter
<i>rerampatan</i>	(N), (Net), (J)	jamuan
<i>reregan</i>	(N), (Ng), (J)	harga-harga
<i>reregéd</i>	(N), (Net), (J)	kotoran
<i>rerenggan</i>	(N), (Net), (J)	hiasan
<i>rerepèn</i>	(N), (Net), (J)	bersenandung
<i>rerungkudan</i>	(N), (Net), (J)	rimbun lagi banyak tetumbuhannya
<i>resdèn</i>	(N), (Net), (B)	residen
<i>resèpè</i>	(N), (Net), (Ind)	resepnya
<i>resi</i>	(N), (Net), (J)	resi
<i>resik</i>	(N), (Net), (J)	bersih
<i>resolosi</i>	(N), (Net), (I)	resolusi
<i>restoran</i>	(N), (Net), (I)	restoran
<i>résting</i>	(N), (Net), (I)	retina
<i>retno</i>	(N), (Net), (J)	permata
<i>réwang</i>	(N), (Ng), (J)	pembantu rumah tangga
<i>ri</i>	(N), (Net), (J)	duri
<i>riak</i>	(N), (Net), (J)	dahak
<i>ricik</i>	(N), (Net), (J)	pisah-pisah, hitungan dengan perincian
<i>rikma</i>	(N), (KI), (J)	rambut
<i>ril</i>	(N), (Net), (Ind)	rel
<i>ril-ril</i>	(N), (Net), (Ind)	rel-rel
<i>rim</i>	(N), (Net), (Ind)	rem
<i>rimong</i>	(N), (Net), (J)	barang yang dipakai untuk selimut punggung atau leher
<i>rimpel</i>	(N), (Net), (Ind)	rempel
<i>ringgit</i>	(N), (KI), (J)	wayang
<i>ringin</i>	(N), (Net), (J)	beringin
<i>ringkasán</i>	(N), (Net), (J)	ringkasan
<i>rinjing</i>	(N), (Net), (J)	sebangsa keranjang
<i>rintangan</i>	(N), (Net), (Ind)	rintangan
<i>risalah</i>	(N), (Net), (Ind)	risalah, surat
<i>riwayat</i>	(N), (Net), (Ind)	riwayat
<i>riwut</i>	(N), (J)	angin ribut
<i>roda</i>	(N), (Net), (Ind)	paksa
<i>roh</i>	(N), (Net), (Ind)	roh
<i>rohani</i>	(N), (Net), (Ind)	rohani

<i>rok</i>	(N), (Net), (Ind)	rok
<i>roket</i>	(N), (Net), (I)	roket
<i>rokèt-rokèt</i>	(N), (Net), (I)	rokèt-rokèt
<i>rokhani</i>	(N), (Net), (Ind)	rohani
<i>rokhaniyah</i>	(N), (Net), (Ind)	rohaniah, batin
<i>rokok</i>	(N), (Ng), (Ind)	rokok
<i>rol</i>	(N), (Net), (I)	gulungan
<i>rolet</i>	(N), (Net), (I)	rolet
<i>romadhon</i>	(N), (Net), (A)	ramadon
<i>rompong</i>	(N), (Net), (J)	bakul besar
<i>rombongan</i>	(N), (Net), (J)	rombongan
<i>rompi</i>	(N), (Net), (Ind)	rompi
<i>ron</i>	(N), (KI), (J)	daun
<i>ron-ronipun</i>	(N), (KI), (J)	dedaunannya
<i>rong</i>	(N), (Ng), (J)	liang; dua
<i>rongga</i>	(N), (Net), (J)	rongga
<i>ronggèng</i>	(N), (Net), (J)	jenis tari di Jawa Barat
<i>rosokan</i>	(N), (Net), (Ind)	barang rusak
<i>roti</i>	(N), (Net), (Ind)	roti
<i>rowang</i>	(N), (Net), (J)	teman
<i>rowo</i>	(N), (Net), (Ind)	rawa
<i>ruang</i>	(N), (Net), (Ind)	ruang
<i>ruangan</i>	(N), (Net), (Ind)	ruang
<i>rubéda</i>	(N), (KM, KI), (J)	rintangan
<i>rubriek</i>	(N), (Net), (Ind)	rubrik
<i>ruitsliting</i>	(N), (Net), (I)	ritsliting
<i>rujak</i>	(N), (Net), (J)	rujak
<i>ruji</i>	(N), (Net), (J)	kisi-kisi, jari-jari
<i>rukmi</i>	(N), (Net), (J)	emas
<i>rukuh</i>	(N), (Net), (Ind)	telekung, rukuh
<i>rumah</i>	(N), (Net), (Ind)	rumah
<i>rumpun</i>	(N), (Net), (Ind)	rumpun
<i>rumput</i>	(N), (KI), (Ind)	rumput
<i>rupa</i>	(N), (Net), (J)	rupa, wujud
<i>ruwang</i>	(N), (Net), (Ind)	ruang
<i>sabalane</i>	(N), (Net), (J)	dengan laskarnya/pengikutnya
<i>sabawa</i>	(N), (Net), (J)	suara bunyi
<i>sabda</i>	(N), (Net), (J)	sabda

<i>sabin</i>	(N), (KI), (J)	sawah
<i>sabrangsan</i>	(N), (Net), (J)	penyeberangan
<i>sabuk</i>	(N), (Net), (J)	sabuk .
<i>sabun</i>	(N), (Net), (Ind)	sabun
<i>sada</i>	(N), (Net), (J)	lidi
<i>sadonya</i>	(N), (Ng), (J)	sedunia
<i>sadulur</i>	(N), (Ng), (J)	saudara
<i>sedulur</i>	(N), (Ng), (J)	saudara
<i>sedulur-sedulur</i>	(N), (Ng), (J)	saudara-saudara
<i>segara</i>	(N), (Ng), (J)	laut
<i>sahadat</i>	(N), (Net), (A)	syahadat
<i>sajadah</i>	(N), (Net), (A)	sajadah
<i>sajagad</i>	(N), (Ng), (J)	sedunia
<i>sajén</i>	(N), (J)	sajian
<i>sak</i>	(N), (Net), (J)	saku
<i>saka</i>	(N), (Ng), (J)	tiang
<i>sakabat</i>	(N), (Net), (A)	sahabat, pengikut Nabi Muhammad
<i>sakpérangan</i>	(N), (Net), (J)	sebagian
<i>saksi</i>	(N), (Net), (Ind)	saksi
<i>salak</i>	(N), (Net), (J)	salak (nama buah)
<i>salam</i>	(N), (Net), (Ind)	salam
<i>saldo</i>	(N), (Net), (B)	saldo
<i>saleh</i>	(N), (Net), (A)	saleh, pribadi yang baik
<i>salira</i>	(N), (Net), (J)	badan
<i>salirané</i>	(N), (Ng), (J)	badannya, engkau
<i>salju</i>	(N), (Net), (Ind)	salju
<i>salon</i>	(N), (Net), (Ind)	salon
<i>salu</i>	(N), (Net), (J)	balai-balai di rumah muka, rumah muka
<i>saluran</i>	(N), (Net), (Ind)	saluran
<i>samak</i>	(N), (Net), (J)	sampul
<i>sambékala</i>	(N), (Net), (J)	halangan
<i>sambel</i>	(N), (Net), (J)	sambal
<i>sambung</i>	(N), (Net), (J)	sambung
<i>sambutan</i>	(N), (Net), (Ind)	pinjaman
<i>samirana</i>	(N), (Net), (J)	angin
<i>samodra</i>	(N), (Net), (J)	samudera
<i>sampah</i>	(N), (Net), (Ind)	sampah
<i>sampéyané</i>	(N), (Ng), (J)	kakinya

<i>sampur</i>	(N), (Net), (J)	selendang
<i>samroh</i>	(N), (Net), (A)	samroh
<i>samudramanthana</i>	(N), (Net), (J)	mata air
<i>sanak</i>	(N), (Net), (J)	saudara, famili
<i>sandhal</i>	(N), (Net), (J)	sandal
<i>sandhang</i>	(N), (Net), (J)	pakaian
<i>sandhangan</i>	(N), (Net), (J)	pakaian
<i>sandi asma</i>	(N), (Net), (J)	nama yang dirahasiakan, nama samaran
<i>sandiwara</i>	(N), (Net), (J)	sandiwara
<i>saneker</i>	(N), (Net), (J)	sebesar neker/kelereng, gundu
<i>sangan</i>	(N), (Net), (J)	wajan untuk menggoreng tanpa minyak
<i>sangat</i>	(N), (Net), (A)	saat
<i>sanggabuwana</i>	(N), (Net), (J)	sanggabuwana (nama sebuah panggung di Kraton Surakarta)
<i>sanggar</i>	(N), (Net), (J)	sanggar
<i>sangkaning</i>	(N), (Net), (J)	asal mula
<i>sangsekerta</i>	(N), (Net), (J)	sanskerta
<i>sangu</i>	(N), (Net), (J)	bekal
<i>sanjata</i>	(N), (Net), (J)	senjata
<i>santen</i>	(N), (Net), (J)	santan
<i>sanubari</i>	(N), (Net), (J)	sanubari
<i>santri</i>	(N), (Net), (Ind)	santri
<i>saoto</i>	(N), (Net), (J)	soto
<i>sapa</i>	(N), (Ng), (J)	siapa
<i>sapengaron</i>	(N), (Net), (J)	sebelanga
<i>sapi</i>	(N), (Net), (J)	lembu
<i>saprabotipun</i>	(N), (KI), (J)	dengan perkakasnya
<i>sapu</i>	(N), (Net), (J)	sapu
<i>sapu jagat</i>	(N), (Net), (J)	sapujagat (nama jenis meriam kuna di Kraton Surakarta)
<i>sara</i>	(N), (Net), (J)	panah
<i>sarah</i>	(N), (Net), (J)	kotoran
<i>sarabsawan</i>	(N), (Net), (J)	penyakit
<i>sarambut</i>	(N), (Ng), (J)	serambut, sebesar rambut
<i>sarang</i>	(N), (Net), (Ind)	sarang
<i>sarasilah</i>	(N), (Net), (J)	silsilah
<i>sarat</i>	(N), (Net), (J)	syarat
<i>sardula</i>	(N), (KI), (J)	harimau

sarem	(N), (KI), (J)	garam
saréyan	(N), (KI), (J)	makam
sari	(N), (Net), (J)	sari
sarigi	(N), (Net), (J)	istilah
saringan	(N), (Net), (J)	saringan
sarira	(N), (Net), (J)	badan, tubuh
sarinya	(N), (Net), (J)	sarinya
sarjana	(N), (Net), (J)	sarjana
saron	(N), (Net), (J)	sarun
arpa	(N), (KI), (J)	ular
sarung	(N), (Net), (J)	sarung
sasaran	(N), (Net), (Ind)	sasaran
sasi	(N), (Ng), (J)	bulan
sasmita	(N), (Net), (J)	isyarat
sastra	(N), (Net), (J)	sastra
sastrawan	(N), (Net), (J)	sastrawan
sata	(N), (KI), (J)	tembakau
satak	(N), (Net), (J)	uang
saté	(N), (Net), (Ind)	sate
satelit	(N), (Net), (Ind)	satelit
satin	(N), (Net), (Ind)	nama jenis bahan pakaian
sato	(N), (Net), (J)	binatang
satriya	(N), (Net), (J)	kesatria
satru	(N), (Net), (J)	musuh
satundhun	(N), (Ng), (J)	seuntai (pisang)
saturun-turuné	(N), (Ng), (J)	dengan semua keturunannya
satyalencana	(N), (Net), (J)	satyalencana
sawah	(N), (Ng), (J)	sawah
sawah-sawah	(N), (Ng), (J)	sawah-sawah
sawi	(N), (Net), (J)	sawi
sawo	(N), (Net), (J)	sawo
sawunggaling	(N), (Net), (J)	sawunggaling
sayembara	(N), (Net), (J)	sayembara
sayuran	(N), (Net), (Ind)	sayuran
sayur-sayuran	(N), (Net), (Ind)	sayur-sayuran, sayur-mayur
sédhán	(N), (Net), (J)	jenis mobil
sedhekah	(N), (Net), (A)	sedekah
sedulur	(N), (Ng), (J)	saudara

<i>sedya</i>	(N), (Net), (J)	niat, maksud
<i>sega</i>	(N), (Ng), (J)	nasi
<i>segaluh</i>	(N), (Net), (J)	istilah
<i>seganten</i>	(N), (KI), (J)	laut
<i>segara</i>	(N), (Ng), (J)	laut
<i>segawon</i>	(N), (KI), (J)	anjing
<i>sègel</i>	(N), (Net), (J)	segel
<i>sejarah</i>	(N), (Net), (A)	sejarah
<i>sekabat</i>	(N), (Net), (J)	sahabat
<i>sekak</i>	(N), (Net), (B)	catur
<i>sekar</i>	(N), (KI), (J)	bunga
<i>sekar</i>	(N), (KI), (J)	tembang (nyanyian Jawa)
<i>sekatèn</i>	(N), (Net), (J)	sekaten
<i>sekéthèng</i>	(N), (Net), (J)	pintu gerbang menuju kota
<i>sekolahán</i>	(N), (Net), (J)	sekolah
<i>sèksi</i>	(N), (Net), (Ind)	seksi
<i>sèkretariat</i>	(N), (Net), (Ind)	sekretariat
<i>sèkretaris</i>	(N), (Net), (Ind)	sekretaris
<i>sèktor</i>	(N), (Net), (Ind)	sektor
<i>sèla</i>	(N), (KI), (J)	batu
<i>selaka</i>	(N), (KI), (J)	perak
<i>selaput</i>	(N), (Net), (J)	selaput
<i>selèpan</i>	(N), (Net), (B)	selepan, pabrik beras
<i>sèl</i>	(N), (Net), (Ind)	kamar; tiba-tiba masuk
<i>sel-sel</i>	(N), (Net), (Ind)	sel-sel, kamar-kamar
<i>selogan</i>	(N), (Net), (J)	slogan
<i>sémah</i>	(N), (KI), (J)	suami/istri
<i>semanggi</i>	(N), (Net), (J)	nama sebangsa tumbuhan
<i>semar</i>	(N), (Net), (J)	nama salah seorang punakawan dalam cerita wayang
<i>semangat</i>	(N), (Net), (Ind)	semangat
<i>semboja</i>	(N), (Net), (J)	kamboja
<i>semboyan</i>	(N), (Net), (J)	semboyan
<i>semburan</i>	(N), (Net), (Ind)	semburan
<i>semén</i>	(N), (Net), (J)	semen
<i>semekan</i>	(N), (Net), (J)	kemban, kain penutup buah dada dan perut
<i>semir</i>	(N), (Net), (J)	semir
<i>semangka</i>	(N), (Net), (J)	semangka

<i>sempritan</i>	(N), (Net), (J)	peluit
<i>semprong</i>	(N), (Net), (J)	semperong
<i>semut</i>	(N), (Net), (J)	semut
<i>sénopati</i>	(N), (Net), (J)	senopati, panglima
<i>senar</i>	(N), (Net), (J)	senar
<i>senat</i>	(N), (Net), (Ind)	senat
<i>sendhang</i>	(N), (Net), (J)	kolam, mata air
<i>sendharèn</i>	(N), (Net), (J)	sejenis peluit yang dipasang pada ekor merpati dsb.
<i>séndhok</i>	(N), (Net), (J)	sendok
<i>seni</i>	(N), (Net), (Ind)	seni
<i>seniman</i>	(N), (Net), (Ind)	seniman
<i>seniwati</i>	(N), (Net), (Ind)	seniwati
<i>senik</i>	(N), (Net), (J)	bakul
<i>sengkalan</i>	(N), (Net), (J)	bilangan tahun berupa kalimat gambar
<i>sengkang</i>	(N), (Net), (J)	subang
<i>sinjang</i>	(N), (KI), (J)	kain panjang
<i>senjata</i>	(N), (Net), (Ind)	senjata
<i>sentana</i>	(N), (Net), (J)	sanak saudara
<i>sénter</i>	(N), (Net), (Ind)	lampu dengan menggunakan baterai
<i>senthong</i>	(N), (Net), (I)	bilik
<i>sepasaran</i>	(N), (Ng), (J)	peringatan lima hari
<i>sepatu</i>	(N), (Net), (J)	sepatu
<i>sepéda</i>	(N), (Net), (Ind)	sepeda
<i>sepédah</i>	(N), (Net), (Ind)	sepeda
<i>sepédha</i>	(N), (Net), (Ind)	sepeda
<i>sepet</i>	(N), (Net), (J)	sabut
<i>sepiker</i>	(N), (Net), (J)	pengeras suara
<i>sepritus</i>	(N), (Net), (Ind)	sepiritus
<i>sepur</i>	(N), (Net), (J)	kereta api
<i>serambi</i>	(N), (Net), (Ind)	serambi
<i>seragam</i>	(N), (Net), (Ind)	seragam
<i>serangga</i>	(N), (Net), (Ind)	serangga
<i>serat</i>	(N), (KI), (J)	serat
<i>seratan</i>	(N), (KI), (J)	tulisan
<i>seratipun</i>	(N), (KI), (J)	suratnya
<i>serbanan</i>	(N), (Net), (J)	memakai serban

<i>serdhadhu</i>	(N), (Net), (Ind)	serdadu
<i>serdhadhu-serdhadhu</i>	(N), (Net), (Ind)	serdadu-serdadu
<i>seré</i>	(N), (Net), (J)	serai
<i>serikat</i>	(N), (Net), (Ind)	serikat
<i>sertifikat</i>	(N), (Net), (Ind)	sertifikat
<i>sérum</i>	(N), (Net), (Ind)	serum, suntik
<i>sesanggan</i>	(N), (Net), (J)	beban
<i>sesawangan</i>	(N), (Net), (J)	pandangan, pemandangan
<i>seseukan</i>	(N), (Net), (J)	bunga-bungaan
<i>sesepuh</i>	(N), (Net), (J)	sesepuh
<i>sesepuhé</i>	(N), (Net), (J)	sesepuhnya
<i>seser</i>	(N), (Net), (J)	cincin
<i>seserepan</i>	(N), (Net), (J)	pengetahuan
<i>sesotya</i>	(N), (Net), (J)	berlian
<i>sesuluh</i>	(N), (Net), (J)	penyuluhan
<i>sesuketan</i>	(N), (Ng), (J)	rerumputan
<i>sesupe'</i>	(N), (Net), (J)	giwang
<i>set</i>	(N), (Net), (J)	tiba-tiba diikat, diikat seketika
<i>sétan</i>	(N), (Net), (J)	setan
<i>setagen</i>	(N), (Net), (J)	sabuk
<i>setanplat</i>	(N), (Net), (J)	stasiun, terminal
<i>setasiun</i>	(N), (Net), (J)	stasiun
<i>setélan</i>	(N), (Net), (J)	setelan
<i>setir</i>	(N), (Net), (Ind)	setir
<i>setrika</i>	(N), (Net), (Ind)	setrika
<i>setup</i>	(N), (Net), (J)	sirop
<i>séwan</i>	(N), (Net), (J)	sewaan
<i>shampo</i>	(N), (Net), (I)	sampo
<i>siaran</i>	(N), (Net), (Ind)	siaran
<i>sidhat</i>	(N), (Net), (J)	pintas
<i>sigaran</i>	(N), (Net), (J)	belahan
<i>sih</i>	(N), (Net), (J)	kasih
<i>sikat</i>	(N), (Net), (J)	sikat
<i>sikil</i>	(N), (Net), (J)	kaki
<i>sikut</i>	(N), (Ng), (J)	siku
<i>siladan</i>	(N), (Net), (J)	belahan bambu yang tipis
<i>sim</i>	(N), (Net), (Ind)	SIM (surat ijin mengemudi)
<i>sima</i>	(N), (KI), (J)	harimau

<i>simbah</i>	(N), (Net), (J)	nenek
<i>simbar</i>	(N), (Net), (J)	simbar, bulu yang tumbuh di dada
<i>simbok</i>	(N), (Net), (J)	emak, ibu
<i>simpanan</i>	(N), (Net), (Ind)	simpanan
<i>simpangan</i>	(N), (Net), (Ind)	simpang
<i>simpenan</i>	(N), (J)	simpanan
<i>sindap</i>	(N), (Net), (J)	sindap, ketombe
<i>sinder</i>	(N), (Net), (J)	sinder
<i>sindhèn</i>	(N), (Net), (J)	penyanyi
<i>sindiran</i>	(N), (Net), (Ind)	sindiran
<i>sinjang</i>	(N), (KI), (J)	kain panjang
<i>singa</i>	(N), (Ng), (J)	harimau, singa
<i>singabarong</i>	(N), (Net), (J)	singabarong
<i>singgang</i>	(N), (Net), (J)	teruk daun padi (yang telah dipotong)
<i>singgasana</i>	(N), (Net), (JK)	singgasana
<i>sisa</i>	(N), (Net), (Ind)	sisa
<i>soré</i>	(N), (Ng), (J)	petang
<i>surup</i>	(N), (Ng), (J)	senja
<i>suwara</i>	(N), (Net), (J)	suara
<i>syukur</i>	(N), (Net), (A)	syukur
<i>tablet</i>	(N), (Net), (Ind)	tablet
<i>tabet</i>	(N), (KI), (J)	bekas, jejak
<i>tabon</i>	(N), (KM), (J)	sabut kelapa
<i>tabuh</i>	(N), (Net), (J)	alat memukul (gamelan, beduk, dsb)
<i>tahanan</i>	(N), (Net), (Ind)	tahanan
<i>tahu</i>	(N), (Net), (Ind)	tahu
<i>taji</i>	(N), (Net), (J)	lubang, liang
<i>talang</i>	(N), (Net), (J)	talang, saluran penadah
<i>takir</i>	(N), (Net), (J)	limas dari daun pisang
<i>takeran</i>	(N), (Net), (J)	takaran
<i>taksaka</i>	(N), (Net), (JK)	ular
<i>tali</i>	(N), (Ng), (J)	tali
<i>talingan</i>	(N), (KI), (J)	telinga
<i>taman</i>	(N), (Net), (Ind)	petamanan, taman
<i>tamatex</i>	(N), (Net), (Ind)	tamateks, nama kain
<i>taman-taman</i>	(N), (Net), (Ind)	taman-taman
<i>tambang</i>	(N), (KI), (J)	tali
<i>tambra</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis ikan

<i>tambur</i>	(N), (Net), (J)	genderang, tambur
<i>tameng</i>	(N), (Net), (J)	perisai
<i>tampah</i>	(N), (Net), (J)	nira
<i>tampar</i>	(N), (Net), (J)	tali
<i>tamu</i>	(N), (Net), (J)	tamu
<i>tamtama</i>	(N), (Net), (Ind)	tamtama
<i>tatanan</i>	(N), (Net), (J)	hukum, aturan, peraturan
<i>tatacara</i>	(N), (Net), (J)	aturan, adat, kebiasaan
<i>tatakrama</i>	(N), (Ng), (J)	sopan santun, aturan
<i>tataran</i>	(N), (Net), (J)	tingkatan
<i>tatasusila</i>	(N), (Net), (J)	tatasilila, kesililaan
<i>tatal</i>	(N), (Net), (J)	tatal, suban dari kayu yang ditatah
<i>tanah</i>	(N), (Net), (Ind)	daerah, negeri
<i>tanduran</i>	(N), (Ng), (J)	tanaman
<i>taneman</i>	(N), (KI), (J)	tanaman
<i>tandha</i>	(N), (Net), (J)	tanda
<i>tandhak</i>	(N), (Net), (J)	tari Jawa (oleh perempuan)
<i>tandhon</i>	(N), (Net), (J)	simpanan
<i>tandhu</i>	(N), (Net), (J)	tandu, usungan
<i>tandur</i>	(N), (Ng), (J)	bertanam padi
<i>tangan</i>	(N), (Ng), (J)	tangan
<i>tangga</i>	(N), (Ng), (J)	tetangga, orang sebelah
<i>tangga-tangga</i>	(N), (Ng), (J)	tetangga
<i>tanggul</i>	(N), (Net), (J)	tambak, bendung
<i>tangki</i>	(N), (Net), (J)	tangki
<i>tank</i>	(N), (Net), (B)	tank
<i>tanggapan</i>	(N), (Net), (Ind)	tanggapan
<i>tangsi</i>	(N), (Net), (J)	tangsi
<i>tante</i>	(N), (Net), (Ind)	saudara perempuan ibu
<i>tapak</i>	(N), (Net), (J)	bekas
<i>tapé</i>	(N), (Net), (J)	tape
<i>tapel</i>	(N), (Net), (J)	bedak perut; sepatu (kuda)
<i>tapih</i>	(N), (Ng), (J)	kain yang dipakai orang perempuan
<i>tapioka</i>	(N), (Net), (Ind)	tapioka
<i>taplak</i>	(N), (Net), (J)	alas meja, taplak
<i>tas</i>	(N), (Net), (J)	tas
<i>tasbih</i>	(N), (Net), (Ind)	tasbih, puji-pujian kepada Tuhan
<i>tase</i>	(N), (Ng), (J)	tasnya

<i>taspen</i>	(N), (Net), (Ind)	taspen
<i>terate</i>	(N), (Net), (Ind)	teratai
<i>tarip</i>	(N), (Net), (Ind)	tarif
<i>tarub</i>	(N), (Net), (J)	teratak
<i>tatah</i>	(N), (Net), (J)	pahat
<i>taun</i>	(N), (Ng), (J)	tahun
<i>tawon</i>	(N), (Net), (J)	lebah
<i>tawang</i>	(N), (Net), (J)	tempat yang lapang
<i>tawès</i>	(N), (Net), (J)	nama jenis ikan
<i>tayuban</i>	(N), (Net), (J)	bersenang-senang dengan mengibing bersama tandak
<i>team</i>	(N), (Net), (I)	tim
<i>téater</i>	(N), (Net), (I)	teater
<i>teba</i>	(N), (Net), (J)	tempat yang luas, tanah yang lapang untuk menggembala dsb.
<i>tébeng</i>	(N), (Net), (J)	tebing, tebing, jendela
<i>tembok</i>	(N), (Net), (J)	papan yang ditempelkan untuk pengokohan
<i>tebu</i>	(N), (Net), (J)	tebu
<i>tedha</i>	(N), (KM), (J)	makanan
<i>tedhan</i>	(N), (KM), (J)	pengangan
<i>tedhèng</i>	(N), (Net), (J)	sesuatu yang digunakan sebagai penutup agar tidak kepanasan dsb.
<i>tegal</i>	(N), (Ng), (J)	ladang, tegal
<i>tegalan</i>	(N), (Net), (J)	ladang
<i>tegangan</i>	(N), (Net), (Ind)	tegangan
<i>tegesan</i>	(N), (Net), (J)	putung rokok
<i>téh</i>	(N), (Net), (J)	teh
<i>téknologi</i>	(N), (Net), (J)	teknologi
<i>téja</i>	(N), (Net), (J)	pelangi
<i>tékad</i>	(N), (Net), (J)	ketetapan hati
<i>tekadipun</i>	(N), (KM, KI), (A)	ketetapan hatinya
<i>téken</i>	(N), (Ng), (J)	tanda tangan
<i>téks</i>	(N), (Net), (Ind)	teks
<i>tekstil</i>	(N), (Net), (Ind)	tekstil
<i>tela</i>	(N), (Net), (J)	lehang
<i>teladan</i>	(N), (Net), (Ind)	teladan
<i>téla</i>	(N), (Net), (J)	ketela, ubi jalar

<i>telak</i>	(N), (Net), (J)	anak tekak
<i>telatah</i>	(N), (Net), (J)	daerah
<i>telèk</i>	(N), (Net), (J)	tahi ayam
<i>télevisi</i>	(N), (Net), (I)	televisi
<i>téluk</i> .	(N), (Net), (Ind)	teluk
<i>telu-telune'</i>	(N), (Ng), (J)	tiga-tiganya
<i>temantén</i>	(N), (Net), (J)	pengantin
<i>tembaga</i>	(N), (Ng), (J)	tembaga
<i>témbakan</i>	(N), (Net), (J)	tembakau
<i>tembako</i>	(N), (Net), (Ind)	tembakau
<i>tembang</i>	(N), (Ng), (J)	tembang
<i>témbok</i>	(N), (Net), (J)	tembok
<i>tembung</i>	(N), (Net), (J)	kata
<i>tempat</i>	(N), (Net), (Ind)	tempat
<i>témpe</i>	(N), (Net), (J)	tempe
<i>tempoyak</i>	(N), (Net), (J)	nama makanan
<i>tenaga</i>	(N), (Net), (Ind)	tenaga
<i>tenaga-tenaga</i>	(N), (Net), (Ind)	tenaga-tenaga
<i>téndha</i>	(N), (Net), (Ind)	tenda
<i>téng</i>	(N), (Net), (J)	tank
<i>tengah</i>	(N), (Net), (J)	tengah
<i>tengeré</i>	(N), (Net), (J)	tanda pengenal
<i>tenggok</i>	(N), (Net), (J)	bakul
<i>tenggorokan</i>	(N), (Net), (J)	tenggorokan
<i>tengki</i>	(N), (Net), (J)	tangki
<i>tengkorake</i>	(N), (Net), (Ind)	tengkoraknya
<i>tengkulak</i>	(N), (Net), (Ind)	sandang, tengkulak
<i>ténong</i>	(N), (Net), (J)	tenong
<i>tentara</i>	(N), (Net), (Ind)	tentara
<i>tenun</i>	(N), (Net), (J)	ditenun
<i>téori</i>	(N), (Net), (Ind)	teori
<i>tepangan</i>	(N), (Net), (J)	kenalan
<i>téplok</i>	(N), (Net), (J)	lampu
<i>tepung</i>	(N), (Net), (J)	tukang menulis di daun lontar
<i>terbang</i>	(N), (Net), (Ind)	terbang
<i>tiérès</i>	(N), (Net), (J)	cat air
<i>terigu</i>	(N), (Net), (J)	terigu
<i>terminal</i>	(N), (Net), (Ind)	terminal

<i>ternak</i>	(N), (Net), (Ind)	ternak
<i>terong</i>	(N), (Net), (J)	terong
<i>tesmak</i>	(N), (Net), (J)	kaca mata
<i>tetabuhané</i>	(N), (Ng), (J)	bunyi-bunyian
<i>tetandhané</i>	(N), (Ng), (J)	tanda-tandanya
<i>tetandhingan</i>	(N), (Net), (J)	pertandingan
<i>tetanggi</i>	(N), (KM), (J)	tetangga
<i>telelune'</i>	(N), (Ng), (J)	ketiga-tiganya
<i>tetenger</i>	(N), (Net), (J)	tanda
<i>tetindih</i>	(N), (Net), (J)	pengikat
<i>tetunggangan</i>	(N), (Net), (J)	kendaraan
<i>tang</i>	(N), (Net), (B)	kakak tua
<i>thathit</i>	(N), (KM), (J)	kilat
<i>thèkthèk</i>	(N), (Net), (J)	meronda sambil memukul gong
<i>théthèkan</i>	(N), (Net), (J)	tongtong dsb. yang dibunyikan untuk tanda menawarkan dagangan
<i>thethukulan</i>	(N), (Net), (J)	bitbit-bitbit
<i>thilang</i>	(N), (Net), (J)	tilang
<i>thimlo</i>	(N), (Net), (Ind)	timlo
<i>thiwul</i>	(N), (Net), (J)	tiwul
<i>thothok</i>	(N), (Net), (J)	saja
<i>thongthongsot</i>	(N), (Net), (J)	nana hantu
<i>thokolan</i>	(N), (Net), (J)	tunas, taoge
<i>thuthuk</i>	(N), (Net), (J)	mulut
<i>thukulan</i>	(N), (Net), (J)	tetumbuhan
<i>thuyul</i>	(N), (Net), (J)	tuyul
<i>tikèt</i>	(N), (Net), (Ind)	tiket, karcis
<i>tikus</i>	(N), (Net), (J)	tikus
<i>tilgram</i>	(N), (Net), (Ind)	telegram
<i>tilpun</i>	(N), (Net), (Ind)	telepon
<i>tim</i>	(N), (Net), (Ind)	tim
<i>timah</i>	(N), (Net), (J)	timah
<i>timbanan</i>	(N), (Net), (J)	timbanan
<i>timbel</i>	(N), (Net), (J)	timbel
<i>timun</i>	(N), (Net), (J)	mentimun
<i>tingkat</i>	(N), (Net), (Ind)	tingkat
<i>tinja</i>	(N), (KI), (J)	tahi
<i>tinta</i>	(N), (Net), (Ind)	tinta

<i>tintingan</i>	(N), (Net), (J)	jinjingan
<i>tionghoa</i>	(N), (Net), (C)	Tionghoa
<i>tiongkok</i>	(N), (Net), (C)	Tiongkok
<i>tipak</i>	(N), (Ng), (J)	bekas
<i>tirta</i>	(N), (Net), (JK)	air suci
<i>titah</i>	(N), (Net), (J)	takdir
<i>titel</i>	(N), (Net), (J)	titel
<i>titimangsa</i>	(N), (Net), (J)	waktu
<i>titisan</i>	(N), (Net), (J)	penjelasan
<i>tiyang</i>	(N), (Net), (J)	orang
<i>tivi</i>	(N), (Net), (Ind)	tivi
<i>tlaga</i>	(N), (Net), (J)	telaga
<i>tlale'</i>	(N), (Net), (J)	belalai
<i>tlatah</i>	(N), (Net), (J)	daerah
<i>tlèdhek</i>	(N), (Net), (J)	tandak
<i>tléthong</i>	(N), (Net), (J)	tahi hewan
<i>tlutuh</i>	(N), (Net), (J)	getah
<i>tobong</i>	(N), (Net), (J)	perkapuran
<i>toestel</i>	(N), (Net), (Ind)	tustel
<i>tomat</i>	(N), (Net), (J)	tomat
<i>tombol</i>	(N), (Net), (Ind)	tombol
<i>tombro</i>	(N), (Net), (J)	jenis ikan
<i>tong</i>	(N), (Net), (J)	tong
<i>tongkat</i>	(N), (Net), (Ind)	tongkat
<i>tontonan</i>	(N), (Net), (J)	pertunjukan
<i>topèng</i>	(N), (Net), (J)	topeng
<i>topi</i>	(N), (Net), (J)	topi
<i>tosan</i>	(N), (KI), (J)	besi
<i>toko</i>	(N), (Net), (Ind)	toko
<i>toko-toko</i>	(N), (Net), (Ind)	toko-toko
<i>tokoh</i>	(N), (Net), (Ind)	tokoh
<i>tokoh-tokoh</i>	(N), (Net), (Ind)	tokoh-tokoh
<i>towak</i>	(N), (Net), (J)	penahan
<i>toya</i>	(N), (KI), (J)	air
<i>tradisi</i>	(N), (Net), (Ind)	tradisi
<i>tradisionil</i>	(N), (Net), (b)	tradisional
<i>trafo</i>	(N), (Net), (Ind)	trafo
<i>traktor</i>	(N), (Net), (Ind)	traktor

<i>transmigran</i>	(N), (Net), (Ind)	transmigran
<i>transistor</i>	(N), (Net), (Ind)	transistor
<i>trap</i>	(N), (Net), (J)	pasang
<i>tratap</i>	(N), (Net), (J)	depar
<i>trasi</i>	(N), (Net), (J)	terasi
<i>trayek</i>	(N), (Net), (Ind)	trayek
<i>trebang</i>	(N), (Net), (J)	rebana
<i>trebangan</i>	(N), (Net), (J)	bermain tifa
<i>trek</i>	(N), (Net), (J)	truk
<i>tremos</i>	(N), (Net), (J)	termos
<i>trembesi</i>	(N), (Net), (J)	trembesi
<i>trenggiling</i>	(N), (Net), (J)	trenggiling
<i>trigu</i>	(N), (Net), (J)	terigu
<i>tril</i>	(N), (Net), (B)	tril
<i>triplex</i>	(N), (Net), (Ind)	triplek
<i>tritis</i>	(N), (Net), (J)	cucuran atap
<i>tromol</i>	(N), (Net), (Ind)	tromol
<i>trompet</i>	(N), (Net), (J)	terompet
<i>tropi</i>	(N), (Net), (I)	tropi, piala
<i>trotowar</i>	(N), (Net), (B)	trotoar
<i>trowongan</i>	(N), (Net), (Ind)	tembusan
<i>truk</i>	(N), (Net), (Ind)	truk
<i>tugu</i>	(N), (Net), (J)	tugu
<i>tuk</i>	(N), (Net), (J)	mata air
<i>tukang</i>	(N), (Net), (J)	tukang
<i>tukon</i>	(N), (Net), (J)	belian
<i>tuladha</i>	(N), (Net), (J)	contoh
<i>tulisan</i>	(N), (Ng), (J)	tulisan
<i>tuma</i>	(N), (Net), (J)	kutu
<i>tunangan</i>	(N), (Net), (Ind)	tunangan
<i>tumbak</i>	(N), (Net), (J)	tombak
<i>tumbal</i>	(N), (Net), (J)	penangkal
<i>tumbar</i>	(N), (Net), (J)	ketumbar
<i>tumbu</i>	(N), (Net), (J)	sabangsa bakul
<i>tumenggung</i>	(N), (Net), (J)	sebutan bupati
<i>tumis</i>	(N), (Net), (J)	tumis
<i>tumor</i>	(N), (Net), (J)	tumor
<i>tumpakan</i>	(N), (Ng), (J)	kendaraan

<i>tumpeng</i>	(N), (Net), (J)	nasi yang dibentuk seperti kukusan
<i>tuna-karya</i>	(N), (Net), (J)	tunakarya
<i>tuna-nétra</i>	(N), (Net), (J)	tunanetra
<i>tunasusila</i>	(N), (Net), (J)	tunasusila
<i>tunas</i>	(N), (Net), (Ind)	tunas
<i>tunawisma</i>	(N), (Net), (J)	tunawisma
<i>tundhanipun</i>	(N),)KM, KI), (J)	nantinya
<i>tunggak</i>	(N), (Net), (J)	punggur
<i>tungkak</i>	(N), (Net), (J)	tumit
<i>tunjangan</i>	(N), (Net), (Ind)	tunjangan
<i>tunjung</i>	(N), (Net), (J)	seroja
<i>tuntunan</i>	(N), (Net), (J)	bimbingan
<i>turangga</i>	(N), (Net), (J)	kuda
<i>turi</i>	(N), (Net), (J)	turi
<i>turis</i>	(N), (Net), (Ind)	turis
<i>turun</i>	(N), (Net), (Ind)	turun
<i>turus</i>	(N), (Net), (J)	turus
<i>tutuk.</i>	(N), (KI), (J)	mulut
<i>tutupan</i>	(N), (Net), (J)	tertutup
<i>tutur</i>	(N), (Net), (J)	kata
<i>tuwan</i>	(N), (Net), (J)	tuan
<i>tyas</i>	(N), (Net), (J)	hati
<i>tyasira</i>	(N), (Net), (J)	hatimu
<i>uang</i>	(N), (Net), (Ind)	uang
<i>ubarampé</i>	(N), (Net), (J)	rangkaian
<i>ubel jubah</i>	(N), (Net), (A)	kain jubah
<i>ubin</i>	(N), (Net), (Ind)	ubin, ukuran luas tanah
<i>ublik</i>	(N), (Net), (J)	dian
<i>uceng</i>	(N), (Net), (J)	nama ikan
<i>udan</i>	(N), (Ng), (J)	hujan
<i>udel</i>	(N), (Ng), (J)	pusat
<i>udheng</i>	(N), (Net), (J)	destar
<i>udhik-udhik</i>	(N), (Net), (J)	nama binatang
<i>uduté</i>	(N), (Ng), (J)	rokoknya
<i>ugel-ugel</i>	(N), (Net), (J)	pergelangan
<i>uget-uget</i>	(N), (Net), (J)	jentik-jentik
<i>ukara</i>	(N), (Ng); (J)	kata
<i>ukel-tekuk</i>	(N), (Net), (J)	konde tekuk

<i>ukhuwah</i>	(N), (Net), (A)	ukhuwah
<i>ukir mebel</i>	(N), (Net), (Ind)	ukir mebel
<i>ukiran</i>	(N), (Net), (J)	ukiran
<i>ukuran</i>	(N), (Net), (J)	ukuran, takaran
<i>ula</i>	(N), (Ng), (J)	ular
<i>ula-ula</i>	(N), (Net), (J)	tulang punggung
<i>ulam</i>	(N), (KI), (J)	ikan
<i>ulan-ulam</i>	(N), (Net), (J)	ikan-ikan
<i>uler</i>	(N), (Net), (J)	ulat
<i>umah</i>	(N), (Ng), (J)	rumah
<i>umat</i>	(N), (Net), (A)	umat
<i>umpak</i>	(N), (Net), (J)	batu sendi
<i>umpluk</i>	(N), (Net), (J)	busa/buih
<i>umum</i>	(N), (Net), (J)	umum
<i>undhangan</i>	(N), (Net), (Ind)	undangan
<i>undha-usuk</i>	(N), (Net), (J)	tingkatan
<i>unggwan</i>	(N), (Net), (JK)	tempat
<i>unit-unit</i>	(N), (Net), (Ind)	unit-unit
<i>unjukan</i>	(N), (KI), (J)	minuman
<i>untu</i>	(N), (Ng), (J)	gigi
<i>untuku</i>	(N), (Ng), (J)	gigiku
<i>upacara</i>	(N), (Net), (Ind)	upacara
<i>upah</i>	(N), (Net), (Ind)	upah
<i>upas</i>	(N), (Net), (J)	bisa, racun
<i>urat</i>	(N), (Net), (Ind)	urat
<i>urang</i>	(N), (Net), (J)	udang
<i>urip</i>	(N), (Ng), (J)	hidup
<i>urung-urung</i>	(N), (Net), (J)	gorong-gorong
<i>urusan</i>	(N), (Net), (J)	urusan
<i>usaha</i>	(N), Ng), (Ind)	usaha
<i>usahawan</i>	(N), (Net), (Ind)	pengusaha
<i>usuk</i>	(N), (Net), (J)	usuk
<i>usus</i>	(N), (Net), (J)	usus
<i>utah-utah</i>	(N), (Net), (J)	muntah
<i>utek</i>	(N), (Net), (J)	otak
<i>uthes</i>	(N), (Net), (J)	puntung rokok
<i>utusan</i>	(N), (KI), (J)	utusan
<i>uwang</i>	(N), (Net), (J)	rahang bawah

<i>uwi</i>	(N), (Net), (J)	ubi
<i>uwit</i>	(N), (Net), (J)	pohon
<i>uwoh</i>	(N), (Net), (J)	buah
<i>uwong</i>	(N), (Ng), (J)	orang
<i>uwong-uwong</i>	(N), (Ng), (J)	orang-orang
<i>uwos</i>	(N), (KM), (J)	beras
<i>uwuh</i>	(N), (Net), (J)	sampah
<i>uyah</i>	(N), (Ng), (J)	garam
<i>uyuh</i>	(N), (Ng), (J)	kencing
<i>vaksin</i>	(N), (Net), (Ind)	vaksin
<i>variasi</i>	(N), (Net), (Ind)	variasi
<i>varietas</i>	(N), (Net), (Ind)	varietas
<i>vas</i>	(N), (Net), (Ind)	tempat bunga
<i>ventilasi</i>	(N), (Net), (Ind)	ventilasi
<i>verskot</i>	(N), (Net), (B)	persekol
<i>vespa</i>	(N), (Net), (B)	nama kendaraan beroda dua
<i>villa</i>	(N), (Net), (I)	vila
<i>viol</i>	(N), (Net), (I)	biola
<i>virus</i>	(N), (Net), (Ind)	virus
<i>vitamin</i>	(N), (Net), (Ind)	vitamin
<i>vokal</i>	(N), (Net), (Ind)	vokal
<i>volume</i>	(N), (Net), (Ind)	volume
<i>vulpèn</i>	(N), (Net), (Ind)	pulpen
<i>vulkanik</i>	(N), (Net), (Ind)	vulkanik
<i>wabah</i>	(N), (Net), (J)	wabah
<i>wadzag</i>	(N), (Net), (J)	kasar, kasap, jasmani, berzat, badan
<i>wadhabala</i>	(N), (Net), (J)	prajurit
<i>wadhang</i>	(N), (Net), (J)	tempat
<i>wader</i>	(N), (Net), (J)	nama ikan
<i>wadi</i>	(N), (Net), (J)	rahasia
<i>wadung</i>	(N), (Net), (J)	beliung, kapak
<i>wadhusuk</i>	(N), (Net), (J)	perut besar, kolam cadangan air
<i>wadhuking</i>	(N), (Net), (J)	kolam cadangan air di...
<i>wahyu cakraningrat</i>	(N), (Net), (J)	cerita wayang kulit
<i>waja</i>	(N), (Net), (J)	baja, gigi
<i>wajib</i>	(N), (Net), (A)	wajib
<i>wajik</i>	(N), (Net), (J)	nama makanan
<i>wakil</i>	(N), (Net), (J)	wakil

<i>wakul</i>	(N), (Net), (J)	bakul
<i>walanda</i>	(N), (Net), (J)	Belanda
<i>walang kckk</i>	(N), (Net), (J)	belalang
<i>walet</i>	(N), (Net), (J)	lumpur
<i>walesan</i>	(N), (Net), (J)	balasan
<i>walikota</i>	(N), (Net), (J)	walikota
<i>waluku</i>	(N), (Net), (J)	bajak
<i>walulang</i>	(N), (Net), (J)	kulit binatang, belulang
<i>waluh</i>	(N), (Net), (J)	labu
<i>wantah</i>	(N), (Net), (J)	keadaan yang sesungguhnya, sahaja, bersahaja
<i>wanita</i>	(N), (Net), (J)	wanita
<i>wanara</i>	(N), (Net), (JK)	kera
<i>wangan</i>	(N), (Net), (J)	selokan di sawah
<i>wangsit</i>	(N), (Net), (J)	ilham, bisikan
<i>wangsulan</i>	(N), (Ng), (J)	jawaban
<i>waragad</i>	(N), (Ng), (J)	biaya, ongkos
<i>wara-wara</i>	(N), (Net), (J)	maklumat
<i>warga</i>	(N), (Net), (J)	sanak saudara, anggota (perkumpulan)
<i>wargane⁴</i>	(N), (Ng), (J)	warganya
<i>warangka</i>	(N), (Net), (J)	sarung keris dsb.
<i>waranggana</i>	(N), (KI), (J)	pesinden, penyanyi tembang Jawa
<i>warah</i>	(N), (Net), (J)	petua, nasihat, pengajaran, petunjuk
<i>warastrā</i>	(N), (Net), (J)	senjata, panah
<i>warsa</i>	(N), (Ng), (J)	tahun
<i>warta</i>	(N), (Ng), (J)	warta, berita, kabar
<i>wartawan</i>	(N), (Net), (Ind)	wartawan
<i>wartos</i>	(N), (KI), (J)	kabar
<i>waringin</i>	(N), (Net), (J)	beringin
<i>warisan</i>	(N), (Net), (J)	warisan, harta peninggalan, pusaka
<i>warok</i>	(N), (Net), (J)	jagoan berkelahi, orang kebal
<i>warondha</i>	(N), (Net), (J)	janda
<i>warung</i>	(N), (Net), (J)	warung, kedai
<i>wasit</i>	(N), (Net), (Ind)	wasit
<i>wasiyat</i>	(N), (Net), (J)	wasiat
<i>waspa</i>	(N), (KI), (J)	air mata
<i>watak</i>	(N), (Net), (J)	tabiat, perangai, budi pekerti
<i>wates</i>	(N), (Net), (J)	batas

<i>waton</i>	(N), (Net), (J)	tepi balai-balai, asal, asalkan
<i>wateru</i>	(N), (Ng), (J)	batu
<i>wateru-wateru</i>	(N), (Ng), (J)	batu-batu
<i>wawarta</i>	(N), (Net), (J)	berita
<i>wawasan</i>	(N), (Net), (J)	pandangan, tinjauan
<i>wayah</i>	(N), (Ng), (J)	waktu
<i>wayang kulit</i>	(N), (Ng), (J)	wayang kulit
<i>wedana</i>	(N), (Net), (B)	mulut, muka, nama pangkat
<i>wédangé</i>	(N), (Ng), (J)	air panasnya
<i>wedhi</i>	(N), (Net), (J)	pasir
<i>wedhon</i>	(N), (Net), (J)	nama hantu seperti (berupa mayat)
<i>wedhung</i>	(N), (Net), (J)	seperti pisau raut besar
<i>wédok</i>	(N), (Ng), (J)	bersarung
<i>wekdal</i>	(N), (KI), (J)	perempuan
<i>wektu</i>	(N), (Ng), (J)	waktu
<i>welad</i>	(N), (Net), (J)	waktu, musim, masa
<i>welak</i>	(N), (Net), (J)	sembilu
<i>welah</i>	(N), (Net), (J)	benah, tulah, murka Tuhan
<i>welit</i>	(N), (Net), (J)	kayuh, pengayuh, perang
<i>welingan</i>	(N), (Net), (J)	atap lalang
<i>welut</i>	(N), (Net), (J)	pesanan
<i>wengi</i>	(N), (Ng), (J)	belut, mua
<i>wengkuné</i>	(N), (Ng), (J)	daerah kekuasaan
<i>wentisé</i>	(N), (Ng), (J)	bingkainya, lingkarnya
<i>werdi</i>	(N), (Net), (J)	betisnya
<i>wereng</i>	(N), (Net), (J)	bertambah-tambah, bertambah banyak
<i>wewados</i>	(N), (KM), (J)	nama hama padi
<i>wewaler</i>	(N), (Net), (J)	rahasia
<i>wewangunan</i>	(N), (Net), (J)	pantangan
<i>wewarah</i>	(N), (Net), (J)	tokoh, bangunan, bangun-bangunan
<i>wewaton</i>	(N), (Net), (J)	petua, nasihat, pengajaran, petunjuk
<i>wewayangan</i>	(N), (Net), (J)	hukum, syarat, patokan, alasan, asal,
<i>wewengkon</i>	(N), (Net), (J)	asalkan
<i>wewengkonipun</i>	(N), (KM, KI), (J)	bayangan
<i>widadari</i>	(N), (Net), (J)	wilayah
<i>wijén</i>	(N), (Net), (J)	kekuasaannya
		bidadari
		bijian

<i>wiji</i>	(N), (Net), (J)	benih, biji, turunan, keturunan
<i>wiji-wijiné</i>	(N), (Ng), (J)	biji-bijinya, benih-benihnya, turunan-turunannya, keturunan-keturunannya
<i>wiku</i>	(N), (Net), (JK)	biku, pendeta pertapa
<i>wilah</i>	(N), (Net), (J)	bilah
<i>wilahan</i>	(N), (Net), (J)	besi keris, kerisnya saja
<i>wilayah</i>	(N), (Net), (J)	wilayah
<i>wimba</i>	(N), (Net), (J)	kening
<i>winih-winih</i>	(N), (Net), (J)	biji-biji, benih-benih, turunan-turunan, keturunan-keturunan
<i>wiraswasta</i>	(N), (Net), (J)	wiraswasta
<i>wiraswara</i>	(N), (Net), (J)	wiraswasta
<i>wisa</i>	(N), (Net), (J)	bisa, apa-apa yang tidak baik
<i>wisma</i>	(N), (Net), (J)	rumah
<i>wisata</i>	(N), (Net), (Ind)	pergi, bepergian, tenteram, tetap hati, setia
<i>wisatawan</i>	(N), (Net), (Ind)	wisatawan
<i>wiski</i>	(N), (Net), (Ind)	wiski
<i>wisudawati</i>	(N), (Net), (J)	wisudawati
<i>wit</i>	(N), (Net), (J)	pohon
<i>wiwaha</i>	(N), (Net), (J)	perkawinan, pesta perkawinan, pesta kawin
<i>wlandi</i>	(N), (Net), (J)	Belanda
<i>wlinjo</i>	(N), (Net), (J)	pedagang
<i>wragat</i>	(N), (Net), (J)	biaya, belanja, ongkos
<i>wreksa</i>	(N), (Net), (J)	kayu, pohon besar
<i>wringin</i>	(N), (Net), (J)	beringin
<i>wohē</i>	(N), (Ng), (J)	buah
<i>woh-wohan</i>	(N), (Net), (J)	buah-buahan
<i>wol</i>	(N), (Net), (Ind)	wol, kain bulu
<i>wong</i>	(N), (Ng), (J)	orang
<i>wonogiri</i>	(N), (Net), (J)	wonogiri (nama tempat)
<i>wortel</i>	(N), (Net), (Ind)	wortel
<i>wosé</i>	(N), (Net), (J)	maksudnya
<i>wudel</i>	(N), (Ng), (J)	pusat
<i>wujud</i>	(N), (Net), (Ind)	wujud, rupa
<i>wulan</i>	(N), (Net), (J)	bulan
<i>wulangan</i>	(N), (Net), (J)	pelajaran

<i>wukir</i>	(N), (Net), (JK)	gunung
<i>wungkusan</i>	(N), (Net), (J)	bungkusan
<i>wulu wetu</i>	(N), (Net), (J)	hasil bumi
<i>wuhune'</i>	(N), (Ng), (J)	bulunya
<i>wulung</i>	(N), (Net), (J)	elang, hitam kebiru-biruan
<i>wuta</i>	(N), (Net), (J)	buta
<i>wutah</i>	(N), (Net), (J)	tanah air, tanah tumpah darah
<i>wuragil</i>	(N), (Net), (J)	bungsu
<i>wur klembak</i>	(N), (Net), (J)	ramuan untuk membuat rokok
<i>wusanane'</i>	(N), (Ng), (J)	kesudahannya
<i>wuwunge'</i>	(N), (Ng), (J)	bubungannya
<i>wuyung</i>	(N), (Net), (J)	asmara, jatuh cinta
<i>yaksa</i>	(N), (Net), (J)	raksasa
<i>yatim piatu</i>	(N), (Net), (Ind)	yatim piatu
<i>yatra</i>	(N), (KM), (J)	uang
<i>yayasan</i>	(N), (Net), (Ind)	yayasan
<i>yodhium</i>	(N), (Net), (Ind)	yodium
<i>yoghhurt</i>	(N), (Net), (J)	susu asam
<i>yogya</i>	(N), (Net), (J)	yogya
<i>yuswa</i>	(N), (Net), (J)	umur
<i>yuyu</i>	(N), (Net), (A)	kepiting
<i>zakat</i>	(N), (Net), (A)	zakat
<i>zamrud</i>	(N), (Net), (Ind)	zamrud
<i>zat</i>	(N), (Net), (Ind)	zat
<i>abalé griya</i>	(V), (KM), (J)	berumah tangga
<i>ada-ada</i>	(V), (Net), (J)	memulai melakukan hal-hal yang sebelumnya belum pernah ada
<i>adamel</i>	(V), (KM, KI), (J)	membuat
<i>adang</i>	(V), (Net), (J)	menanak nasi dengan dandang
<i>adeg</i>	(V), (Ng), (J)	berdiri
<i>adhedhasar</i>	(V), (Net), (J)	berdasarkan
<i>adu</i>	(V), (Ng), (J)	mengadu, memperlakukan
<i>adus</i>	(V), (Ng), (J)	mandi
<i>ajak-ajak</i>	(V), (Net), (J)	mengajak
<i>ajar</i>	(V), (Net), (J)	ajar, belajar
<i>alangaken</i>	(V), (KI), (J)	dilintangkan
<i>amastani</i>	(V), (KI), (J)	menamakan
<i>ambebedhag</i>	(V), (KI), (J)	berburu

<i>ambébéraké</i>	(V), (Ng), (J)	membeberkan, menerangkan
<i>ambegan</i>	(V), (Ng), (J)	bernapas
<i>ambiyantu</i>	(V), (Net), (J)	membantu
<i>ambruk</i>	(V), (Net), (J)	roboh, runtuh
<i>ambucal</i>	(V), (KI), (J)	membuang
<i>ambuka</i>	(V), (Net), (J)	membuka
<i>ambyur</i>	(V), (Net), (J)	mencebur
<i>amemba</i>	(V), (Net), (J)	menyerupai, serupa
<i>amigatékaké</i>	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
<i>amor</i>	(V), (Net), (J)	bercampur
<i>ampirana</i>	(V), (Ng), (J)	singgahilah
<i>ana</i>	(V), (Ng), (J)	ada
<i>analasak</i>	(V), (Net), (J)	menjelajah
<i>anangis</i>	(V), (Ng), (J)	menangis
<i>ancik-ancik</i>	(V), (Net), (J)	berdiri bertumpu
<i>andadékaké</i>	(V), (Ng), (J)	menjadikan
<i>andedawa</i>	(V), (Ng), (J)	memperpanjang
<i>andhéréaken</i>	(V), (Net), (J)	mengantarkan
<i>andholik</i>	(V), (Net), (J)	bersembunyi
<i>andhok</i>	(V), (Net), (J)	membeli terus makan di situ
<i>andon</i>	(V), (Net), (J)	mengerjakan
<i>andon asmara</i>	(V), (Net), (J)	bersetubuh
<i>anduwèni</i>	(V), (Net), (J)	mempunyai
<i>angakeni</i>	(V), (Ng), (J)	mempunyai
<i>anggadahi</i>	(V), (KI), (J)	mempunyai
<i>anggadhang-gadhang</i>	(V), (Net), (J)	mengharapkan
<i>anggandrungi</i>	(V), (Net), (J)	mencintai
<i>anggarap</i>	(V), (Net), (J)	menggarap
<i>anggesangaken</i>	(V), (KI), (J)	menghidupkan
<i>anggolèki</i>	(V), (Ng), (J)	mencari
<i>anggraita</i>	(V), (KM), (J)	memikirkan dalam hati
<i>anggrengsengaké</i>	(V), (Ng), (J)	menggiatkan
<i>anggruneng</i>	(V), (Net), (J)	merengut
<i>angipat-ngipataké</i>	(V), (Ng), (J)	mengibas-ngibaskan
<i>angangkataken</i>	(V), (KI), (J)	diangkat
<i>anglakoni</i>	(V), (Ng), (J)	melakukan
<i>anglebur</i>	(V), (Net), (J)	melebur
<i>angon</i>	(V), (Ng), (J)	menggembala

<i>angrem</i>	(V), (Ng), (J)	mengeram
<i>angudi</i>	(V), (Net), (J)	berusaha
<i>angunus</i>	(V), (KI), (J)	menghunus
<i>anguwuh-nguwuh</i>	(V), (KM, KI), (J)	berteriak-teriak
<i>anjampèni</i>	(V), (KJ), (J)	mengobati
<i>anjangka</i>	(V), (Net), (J)	mencita-citakan
<i>anjangsana</i>	(V), (Net), (J)	meninjau, anjangsana
<i>anjlog</i>	(V), (Net), (J)	meloncat ke bawah
<i>anocogi</i>	(V), (Net), (J)	cocok
<i>antré</i>	(V), (Ng), (J)	antri
<i>antuk</i>	(V), (Ng), (J)	memperoleh
<i>anuju</i>	(V), (Net), (J)	menuju
<i>anut</i>	(V), (Ng), (J)	mengikuti
<i>anyang-anyangan</i>	(V), (Net), (J)	tawar-menawar
<i>anyangking</i>	(V), (Net), (J)	menjinjing
<i>apura</i>	(V), (Ng), (J)	maaf
<i>apuramen</i>	(V), (Ng), (J)	maafkanlah
<i>apus-apusan</i>	(V), (Net), (J)	tipu-tipuan
<i>aran</i>	(V), (Ng), (J)	bernama
<i>asesambat</i>	(V), (Net), (J)	mengadu
<i>aso</i>	(V), (Net), (J)	istirahat
<i>asok</i>	(V), (Net), (J)	membayar
<i>ateges</i>	(V), (Net), (J)	berarti
<i>aturaké</i>	(V), (Ng), (J)	memberikan
<i>aturaken</i>	(V), (KI), (J)	memberikan
<i>aturi</i>	(V), (KM), (J)	mempersilahkan
<i>aturna</i>	(V), (KM), (J)	berikan
<i>awasi</i>	(V), (Net), (J)	mengawasi
<i>awéh</i>	(V), (Ng), (J)	memberi
<i>ayun-ayunan</i>	(V), (Ng), (J)	berhadap-hadapan
<i>bali</i>	(V), (Ng), (J)	pulang
<i>bangun</i>	(V), (Net), (J)	bangun
<i>bebadra</i>	(V), (Net), (J)	mulai permulaan
<i>bebantu</i>	(V), (Net), (J)	bantuan
<i>bebakulan</i>	(V), (Net), (J)	berjualan, berdagang
<i>berbuang</i>	(V), (Ng), (J)	berak
<i>bedhil-bedhilan</i>	(V), (Net), (J)	mainan bedil
<i>bekta</i>	(V), (Ng), (J)	dibawa

<i>belajar</i>	(V), (Net), (Ind)	belajar
<i>bengok-bengok</i>	(V), (Ng), (J)	berteriak-teriak
<i>bekta</i>	(V), (Ng), (J)	dibawa
<i>belajar</i>	(V), (Net), (Ind)	belajar
<i>bengok-bengok</i>	(V), (Ng), (J)	berteriak-teriak
<i>berbakti</i>	(V), (Net), (Ind)	berbakti
<i>bergaul</i>	(V), (Net), (Ind)	bergaul
<i>berjuang</i>	(V), (Net), (Ind)	berjuang
<i>berkembang</i>	(V), (Net), (Ind)	berkembang
<i>bersatu</i>	(V), (Net), (Ind)	bersatu
<i>bidhal</i>	(V), (KM), (J)	pergi
<i>binerkahan</i>	(V), (Net), (J)	diberkahi
<i>bingung</i>	(V), (Net), (J)	bingung
<i>bisa</i>	(V), (Ng), (J)	dapat
<i>bisaa</i>	(V), (Ng), (J)	dapatlah, andaikata
<i>bisik-bisik</i>	(V), (Net), (J)	berbisik-bisik
<i>bisnis</i>	(V), (Net), (J)	bisnis
<i>blanja</i>	(V), (Net), (J)	belanja
<i>blusak-blusuk</i>	(V), (Net), (J)	masuk di mana-mana
<i>bubuk</i>	(V), (KM), (J)	tidur
<i>brangkangan</i>	(V), (Net), (J)	merangkak-rangkak
<i>brastha</i>	(V), (KI), (J)	dirusak, disirnakan
<i>bribik-bribik</i>	(V), (Net), (J)	mulai dari sedikit demi sedikit
<i>brobah</i>	(V), (Net), (J)	berubah
<i>brontak</i>	(V), (Net), (J)	berontak
<i>budhal</i>	(V), (Ng), (J)	pergi, berangkat
<i>budidaya</i>	(V), (Net), (J)	daya upaya
<i>buka</i>	(V), (Net), (J)	membuka
<i>bukak</i>	(V), (Ng), (J)	membuka
<i>bungkus-bungkus</i>	(V), (Ng), (Ind)	bungkus-bungkus, membungkus
<i>butuh</i>	(V), (Ng), (J)	butuh
<i>cakar-cakaran</i>	(V), (Net), (J)	mengais-ngais
<i>candhakana</i>	(V), (Net), (J)	carilah pendapatnya
<i>cangkrama</i>	(V), (Net), (JK)	bercengkerama
<i>caosi</i>	(V), (KM), (J)	diberi
<i>cawis-cawis</i>	(V), (Net), (J)	menyiapkan
<i>cekeker</i>	(V), (Net), (J)	mengerak-gerakkan cakarnya
<i>cekel gawé</i>	(V), (Ng), (J)	bekerja

<i>celuk-celuk</i>	(V), (Net), (J)	memanggil
<i>ciblok</i>	(V), (Net), (J)	jatuh
<i>cinandhi</i>	(V), (Net), (J)	tertanam
<i>cinaplok</i>	(V), (Net), (J)	tertelan
<i>cingaking</i>	(V), (Net), (J)	tercengang
<i>cinipta</i>	(V), (Net), (J)	dicipta, tercipta
<i>cinupet</i>	(V), (Net), (J)	dibatasi
<i>coba</i>	(V), (Ng), (J)	mencoba
<i>cobanen</i>	(V), (Ng), (J)	cobalah
<i>copot</i>	(V), (Net), (J)	lepas
<i>crita</i>	(V), (Ng), (J)	ceritera
<i>cucuk-cinucuk</i>	(V), (Net), (J)	saling mematuk
<i>cucul</i>	(V), (Net), (J)	melepas
<i>cumithak</i>	(V), (Net), (J)	dicetak
<i>dakampiraké</i>	(V), (Ng), (J)	saya minta singgah
<i>dak-apalake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya hafalkan
<i>dak-aruhi-aruhi</i>	(V), (Ng), (J)	saya tegur
<i>dak-banggakaké</i>	(V), (Ng), (Ind, J)	saya banggakan
<i>dak-blakakaké'</i>	(V), (Ng), (J)	saya katakan terus terang
<i>dak-bregas-bregasaké'</i>	(N), (Ng), (J)	saya buat sebagus-bagusnya
<i>dak-coba dak-angkat</i>	(N), (Ng), (J)	saya coba saya angkat
<i>dak-ciwel</i>	(V), (Ng), (J)	saya cubit
<i>darbé</i>	(V), (Ng), (J)	memiliki
<i>dakdhaptarake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya daftarkan
<i>dak-emban</i>	(V), (Ng), (J)	saya asuh, saya gendong dengan selendang
<i>dak-etutake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya ikuti
<i>dak-gatèkake</i>	(V), (Ng), (J)	saya perhatikan
<i>dak-gecek</i>	(V), (Ng), (J)	saya remuk, saya tumbuk halus-halus
<i>dak-impekake</i>	(V), (Ng), (J)	saya memimpikan
<i>dak-jotosi</i>	(V), (Ng), (J)	saya tonjok, menonjok
<i>daklapuraké</i>	(V), (Ng), (J)	dilaporkan
<i>dak-karekaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditinggal
<i>dak-katutaké</i>	(V), (Ng), (J)	dijikutkan
<i>dak-rungu</i>	(V), (Ng), (J)	saya dengar
<i>dak-uhurake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya ulurkan
<i>dak-labuhi</i>	(V), (Ng), (J)	saya abdikan
<i>dak-lari</i>	(V), (Ng), (J)	saya cari
<i>dak-leksanani</i>	(V), (Ng), (J)	saya laksanakan

<i>dak-lipur-lipur</i>	(V), (Ng), (J)	saya hibur
<i>dak-papag</i>	(V), (Ng), (J)	saya jemput
<i>dak-parani</i>	(V), (Ng), (J)	saya datangi
<i>dakpedhot</i>	(V), (Ng), (J)	saya putus
<i>dak-pethik</i>	(V), (Ng), (J)	saya petik
<i>dak-pethuk</i>	(V), (Ng), (J)	saya jemput
<i>dak-pikoléh</i>	(V), (Ng), (J)	saya dapatkan
<i>dakpondhoki</i>	(V), (Ng), (J)	saya mondok di...
<i>dakpoyoki</i>	(V), (Ng), (J)	saya ejek
<i>dakprangguli</i>	(V), (Ng), (J)	saya temui
<i>dak-prungu</i>	(V), (Ng), (J)	saya dengar
<i>dak-rampungi</i>	(V), (Ng), (J)	saya selesaikan
<i>dak-rasakake</i>	(V), (Ng), (J)	saya rasakan
<i>dak-réwangi</i>	(V), (Ng), (J)	saya bantu
<i>dak-rindhikaké</i>	(V), (Ng), (J)	saya buat pelan-pelan
<i>dakrungkebi</i>	(V), (Ng), (J)	saya sungkuri
<i>dakrungokaké</i>	(V), (Ng), (J)	saya dengarkan
<i>dakrungu</i>	(V), (Ng), (J)	saya dengar
<i>dak-saur</i>	(V), (Ng), (J)	saya bayar, saya lunasi
<i>daksélèhi</i>	(V), (Ng), (J)	saya taruhi
<i>dak-simpen</i>	(V), (Ng), (J)	saya simpan
<i>dak-sirep</i>	(V), (Ng), (J)	saya tenangkan
<i>dak-tampa</i>	(V), (Ng), (J)	saya terima
<i>dak-taméngané</i>	(V), (Ng), (J)	saya beri perisai
<i>dak-talèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	saya ikatkan
<i>dak-tinggal</i>	(V), (Ng), (J)	saya tinggal
<i>dak-tutup</i>	(V), (Ng), (J)	saya tutup
<i>dak-tresnani</i>	(V), (Ng), (J)	saya cintai
<i>dak-ungak</i>	(V), (Ng), (J)	saya tengok
<i>dak-unggah-unggahaké</i>	(V), (Ng), (J)	saya naikkan
<i>dakulatake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya awasi
<i>dakwangsuli</i>	(V), (Ng), (J)	saya jawab
<i>dakwanuhi</i>	(V), (Ng), (J)	saya kenal
<i>dak-wawas</i>	(V), (Ng), (J)	saya tinjau, saya pikir
<i>dakwènèhi</i>	(V), (Ng), (J)	saya beri
<i>dakwurungaké</i>	(V), (Ng), (J)	saya batalkan
<i>dak-yasakake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya buatkan
<i>dhawah</i>	(V), (KI), (J)	jatuh

<i>dhedhelikan</i>	(V), (Ng), (J)	sembunyi
<i>dhemen</i>	(V), (Ng), (J)	senang
<i>dhedhemitan</i>	(V), (Net), (J)	sembunyi-sembunyi
<i>diabani</i>	(V), (Ng), (J)	diberi aba-aba
<i>diaburake'</i>	(V), (Ng), (J)	diterbangkan
<i>diadani</i>	(V), (Ng), (J)	dimulai
<i>diadhepi</i>	(V), (Ng), (J)	dihadapi
<i>diadili</i>	(V), (Ng), (J)	diadili
<i>diudhari</i>	(V), (Ng), (J)	dilepaskan
<i>diadhepaké'</i>	(V), (Ng), (J)	dihadapkan
<i>diadhuk</i>	(V), (Net), (Ind)	diaduk
<i>diagar-agari</i>	(V), (Ng), (J)	diancam dengan senjata dlsb.
<i>diagar-agaraké</i>	(V), (Ng), (J)	diancamkan
<i>diagem</i>	(V), (Ng), (J)	dipakai
<i>diajak</i>	(V), (Ng), (J)	diajak
<i>diajap</i>	(V), (Ng), (J)	diharapkan
<i>diajari</i>	(V), (Ng), (J)	diberi pelajaran
<i>diajegi</i>	(V), (Ng), (J)	dibuat tetap
<i>diajokaké'</i>	(V), (Ng), (J)	diajukan
<i>diajokaken</i>	(V), (KM), (J)	dimajukan
<i>diakoni</i>	(V), (Ng), (J)	diakui
<i>dialami</i>	(V), (Ng), (J)	dialami
<i>dialap</i>	(V), (Ng), (J)	diambil
<i>dialem</i>	(V), (Ng), (J)	dipuji
<i>dialembana</i>	(V), (Ng), (J)	dipuji
<i>odialihaké</i>	(V), (Ng), (J)	dipindahkan
<i>diamalake'</i>	(V), (Ng), (J)	diamalkan
<i>diamanaké'</i>	(V), (Ng), (J)	diamankan
<i>diambah</i>	(V), (Ng), (J)	dilalui
<i>diamplopi</i>	(V), (Ng), (Ind)	diamplopi
<i>diambungi</i>	(V), (Ng), (J)	diciumi
<i>dianakake'</i>	(V), (Ng), (J)	diadakan
<i>diancam</i>	(V), (Ng), (J)	diancam
<i>diacarani</i>	(V), (Ng), (J)	disambut
<i>diandharake'</i>	(V), (Ng), (J)	dijelaskan
<i>dianggap</i>	(V), (N), (Ind)	dianggap
<i>dianggo</i>	(V), (Ng), (J)	dipakai
<i>diangkah</i>	(V), (Ng), (J)	dituju

<i>diangkut</i>	(V), (Ng), (J)	diangkut
<i>diantepi</i>	(V), (Ng), (J)	setia pada...
<i>dianti-anti</i>	(V), (Ng), (J)	ditunggu-tunggu
<i>diantu-antu</i>	(V), (Ng), (J)	ditunggu-tunggu
<i>diantup</i>	(V), (Ng), (J)	disengat
<i>diarah</i>	(V), (Ng), (J)	dituju
<i>diarahaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditujukan
<i>diarak</i>	(V), (Ng), (J)	diarak
<i>diarani</i>	(V), (Ng), (J)	dinamakan, disebut
<i>diarep-arep</i>	(V), (Ng), (J)	dinanti-nanti
<i>diasilaké</i>	(V), (Ng), (J)	dihadarkan
<i>diasastani</i>	(V), (Ng), (J)	dibawa
<i>diasuh</i>	(V), (Net), (Ind)	diasuh
<i>diatak</i>	(V), (Ng), (J)	ditata, diatur, disuruh
<i>diatasi</i>	(V), (Ng), (J)	diatasi
<i>diati-ati</i>	(V), (Ng), (J)	berbuat hati-hati
<i>diatur</i>	(V), (Ng), (J)	diatur
<i>diaturi</i>	(V), (Ng), (J)	diberi, dipersilakan
<i>diawasi</i>	(V), (Ng), (J)	diawasi
<i>diawang</i>	(V), (Ng), (J)	mencongak
<i>diawé</i>	(V), (Ng), (J)	dipanggil dengan lambaian tangan
<i>diayahi</i>	(V), (Ng), (J)	dikerjakan
<i>diayomi</i>	(V), (Ng), (J)	dilindungi
<i>dibabad</i>	(V), (Ng), (J)	ditebang
<i>dibabat</i>	(V), (Ng), (J)	ditebang
<i>dibacok</i>	(V), (Ng), (J)	dikhitani, ditetaki
<i>dibacutaké</i>	(V), (Ng), (J)	diteruskan
<i>dibagékaké</i>	(V), (Ng), (J)	disambut
<i>dibagi</i>	(V), (Ng), (Ind)	dibagi
<i>dibagi-bagi</i>	(V), (Ng), (Ind)	dibagi-bagi
<i>dibajak</i>	(V), (Ng), (Ind)	dibajak
<i>dibakar</i>	(V), (Ng), (Ind)	dibakar
<i>dibalangi</i>	(V), (Ng), (J)	dilempari
<i>dibałekaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikembalikan
<i>dibalesi</i>	(V), (Ng), (J)	dibalas
<i>dibandhing</i>	(V), (Net, (Ind)	dibandingkan
<i>dibangun</i>	(V), (Net), (Ind)	dibangun
<i>dibantah</i>	(V), (Net), (Ind)	dibantah

<i>dibanteraké</i>	(V), (Ng), (J)	dicepatkan
<i>dibanting</i>	(V), (Ng), (J)	dibanting
<i>dibantokaké</i>	(V), (Ng), (J)	diperbantukan
<i>dibantu</i>	(V), (Net), (Ind)	dibantu
<i>dibasani</i>	(V), (Ng), (J)	disambut dengan bahasa halus (Krama)
<i>dibawani</i>	(V), (Ng), (J)	dimulai
<i>dibayar</i>	(V), (Ng), (J)	dibayar
<i>dibayangaké</i>	(V), (Net), (Ind)	dibayangkan
<i>dibanyoni</i>	(V), (Ng), (J)	diairi, diberi air
<i>dibébasaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	dibeaskan
<i>dibeburu</i>	(V), (Ng), (J)	diburu-buru
<i>dibedhol</i>	(V), (Ng), (J)	dicabut
<i>dibégal</i>	(V), (Ng), (J)	dirampok
<i>dibekuk</i>	(V), (Ng), (J)	dibekuk
<i>dibeleh</i>	(V), (Ng), (J)	disembeleh
<i>dibelok</i>	(V), (Ng), (J)	dipasung
<i>dibendung</i>	(V), (Ng), (J)	dibendung
<i>dibengok-bengokaké</i>	(V), (Ng), (J)	diteriakkan
<i>dibengoki</i>	(V), (Ng), (J)	diteriaki
<i>diberkati</i>	(V), (Ng), (J)	diberkati
<i>dibeseli</i>	(V), (Ng), (J)	disuap
<i>dibesenguti</i>	(V), (Ng), (J)	digerutui, dicemberuti
<i>dibeslah</i>	(V), (Ng), (J)	disita
<i>dibiji</i>	(V), (Ng), (J)	dinilai
<i>dibilasi</i>	(V), (Ng), (J)	dicuci
<i>dibimbing</i>	(V), (Net), (Ind)	dibimbing
<i>dibina</i>	(V), (Net), (Ind)	dibina
<i>dibisiki</i>	(V), (Ng), (J)	mendapat bisikan
<i>dibiyak</i>	(V), (Ng), (J)	dibelah, dibuka
<i>dibiyantu</i>	(V), (Ng), (J)	dibantu
<i>diblakani</i>	(V), (Ng), (J)	terus terang
<i>diblanja</i>	(V), (Ng), (J)	digaji
<i>diblebed</i>	(V), (Ng), (J)	dibalut
<i>diblebet</i>	(V), (Ng), (J)	dibalut
<i>diblèngkèt</i>	(V), (Ng), (J)	digabungkan
<i>dibolong-bolongi</i>	(V), (Ng), (J)	diberi lubang
<i>diboyong</i>	(V), (Ng), (J)	diboyong, dibawa
<i>dibrastha</i>	(V), (Ng), (J)	diberantas

<i>dibribèni</i>	(V), (Ng), (J)	diganggu
<i>dibubaraké</i>	(V), (Ng), (J)	dibubarkan
<i>dibudhalaké</i>	(V), (Ng), (J)	diberangkatkan
<i>dibujung</i>	(V), (Ng), (J)	dikejar
<i>dibukak</i>	(V), (Ng), (J)	dibuka
<i>dibukakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dibukakan
<i>dibuktékaké</i>	(V), (Ng), (J)	dibuktikan
<i>dibumboni</i>	(V), (Ng), (J)	diberi bumbu
<i>dibungkus</i>	(V), (Net), (Ind)	dibungkus
<i>dibuntel</i>	(V), (Ng), (J)	dibungkus
<i>diburu</i>	(V), (Net), (Ind)	diburu, dikejar
<i>dibutuhaké</i>	(V), (Ng), (J)	dibutuhkan, diperlukan
<i>dibuwangi</i>	(V), (Ng), (J)	dibuangi
<i>dicablek</i>	(V), (Ng), (J)	dipukul dengan telapak tangan
<i>dicabut</i>	(V), (Net), (Ind)	dicabut
<i>dicacat</i>	(V), (Ng), (J)	dicela
<i>dicakaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditapkan
<i>dicandhak</i>	(V), (Ng), (J)	dipegang
<i>dicandhet</i>	(V), (Ng), (J)	ditahan supaya tidak pergi
<i>dicampur</i>	(V), (Ng), (J)	dicampur
<i>dicampuraké</i>	(V), (Ng), (J)	dicampurkan
<i>dicampuri</i>	(V), (Ng), (J)	dicampuri
<i>dicaosi</i>	(V), (Ng), (J)	diberi
<i>dicap</i>	(V), (Ng), (J)	dicap, distempel
<i>dicarub</i>	(V), (Ng), (J)	diaduk
<i>dicat</i>	(V), (Net), (Ind)	dicet
<i>dicathet</i>	(V), (Net), (Ind)	dicatat
<i>dicawisaké</i>	(V), (Ng), (J)	disiapkan
<i>diceceg</i>	(V), (Ng), (J)	dimatikan
<i>dicegat</i>	(V), (Ng), (J)	dihadang
<i>dicekak</i>	(V), (Ng), (J)	disingkat
<i>dicekel</i>	(V), (Ng), (J)	dipegang
<i>dicekeli</i>	(V), (Ng), (J)	dipegangi
<i>diceluk</i>	(V), (Ng), (J)	dipanggil
<i>dicemplungaké</i>	(V), (Ng), (J)	diceburkan
<i>dicemphungi</i>	(V), (Ng), (J)	diceburi
<i>dicènèng</i>	(V), (Ng), (J)	ditarik
<i>dicencang</i>	(V), (Ng), (J)	ditambat

<i>dicengklong</i>	(V), (Ng), (J)	dikurangi
<i>dicepaki</i>	(Ng), (J)	diberi persediaan
<i>dicetak</i>	(V), (Net), (Ind)	dicetak
<i>dicethak-cethakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dijelas-jelaskan
<i>dicetusaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	dicetuskan
<i>diciglokaké</i>	(V), (Ng), (J)	dijatuhkan
<i>diciprat-ciprati</i>	(V), (Ng), (J)	diperciki
<i>dicorek</i>	(V), (Ng), (J)	dicoret
<i>dicopot</i>	(V), (Ng), (J)	dilepas
<i>dicontoh</i>	(V), (Ng), (J)	dicontoh
<i>dicoloki</i>	(V), (Ng), (J)	diterangi
<i>dicoba</i>	(V), (Ng), (J)	dicoba
<i>dicukupi</i>	(V), (Ng), (J)	dicukupi
<i>dicukur</i>	(V), (Ng), (J)	dipotong
<i>dieculaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilepaskan
<i>diculik</i>	(V), (Ng), (J)	diculik
<i>dicorèt</i>	(V), (Net), (Ind)	dicoret
<i>didadar</i>	(V), (Ng), (J)	didadar
<i>didadèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	dihadikan
<i>didakwa</i>	(V), (Ng), (J)	dituduh
<i>didama-dama</i>	(V), (Ng), (J)	diharapkan
<i>didamoni</i>	(V), (Ng), (J)	dihembusi, ditipi
<i>didandani</i>	(V), (Ng), (J)	diperbaiki, dihiasi
<i>didangu</i>	(V), (Ng), (J)	dipanggil
<i>didarbeni</i>	(V), (Ng), (J)	dimiliki
<i>didhasari</i>	(V), (Ng), (J)	diberi dasar
<i>didhabyang-dhabyang</i>	(V), (Ng), (J)	dipapah
<i>didhadhagi</i>	(V), (Ng), (J)	berani menanggung
<i>didhahar</i>	(V), (Ng), (J)	dimakan
<i>didhangir</i>	(V), (Ng), (J)	disiangi, dibersihkan
<i>didhapuk</i>	(V), (Ng), (J)	diatur
<i>didhasaraké</i>	(V), (Ng), (J)	didasarkan, dialaskan
<i>didhaupake'</i>	(V), (Ng), (J)	dikawinkan
<i>didhawuhake'</i>	(V), (Ng), (J)	disuruh, diperintahkan
<i>didhawuhi</i>	(V), (Ng), (J)	disuruh, diperintah
<i>didegake</i>	(V), (Ng), (J)	didirikan
<i>didegi</i>	(V), (Ng), (J)	didirikan
<i>didèlèhaké</i>	(V), (Ng), (J)	diletakkan

<i>dideleng</i>	(V), (Ng), (J)	dilihat
<i>didhedher</i>	(V), (Ng), (J)	disemaikan
<i>didhedhes</i>	(V), (Ng), (J)	ditanya secara gencar, selalu ditanya
<i>didhekep</i>	(V), (Ng), (J)	didekap
<i>dideleng</i>	(V), (Ng), (J)	dilihat
<i>didhepi</i>	(V), (Ng), (J)	dihadapi
<i>didheplok</i>	(V), (Ng), (J)	ditumbuk
<i>didheplokaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditumbukkan
<i>didherèki</i>	(V), (Ng), (J)	diikuti
<i>didhesek</i>	(V), (Ng), (J)	didesek
<i>didheselaké</i>	(V), (Ng), (J)	disusupkan
<i>didhobrag</i>	(V), (Ng), (J)	didobrak
<i>didhodhog</i>	(V), (Ng), (J)	diketuk
<i>didhongkeli</i>	(V), (Ng), (J)	dicongkeli
<i>didhongkrak</i>	(V), (Ng), (J)	didongkrak, dibicu
<i>didohaké</i>	(V), (Ng), (J)	dijauhkan
<i>didokok</i>	(V), (Ng), (J)	diletakkan
<i>didol</i>	(V), (Ng), (J)	dijual
<i>didolani</i>	(V), (Ng), (J)	didatangi untuk keperluan bermain
<i>didongèngaké</i>	(V), (Ng), (J)	diceritakan
<i>didrajig</i>	(V), (Ng), (J)	dimasuki orang tanpa permisi
<i>didhudhah</i>	(V), (Ng), (J)	dibongkar
<i>diñhunaké</i>	(V), (Ng), (J)	diturunkan
<i>didudal-dudul</i>	(V), (Ng), (J)	ditekan-tekan
<i>diduduuhake'</i>	(V), (Ng), (J)	diberitahukan
<i>didukunaké</i>	(V), (Ng), (J)	didukunkan
<i>didumake'</i>	(V), (Ng), (J)	dibagikan
<i>didumuk</i>	(V), (Ng), (J)	disentuh
<i>diekum</i>	(V), (Ng), (J)	direndam
<i>dielebi</i>	(V), (Ng), (J)	direndami air, diairi, dibanjiri
<i>diélingna</i>	(V), (Ng), (J)	diingatkan
<i>dielokaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditegur
<i>diéloni</i>	(V), (Ng), (J)	diikuti
<i>dieluk</i>	(V), (Ng), (J)	dibengkokkan
<i>diémba</i>	(V), (Ng), (J)	ditiru, berbuat menyerupai
<i>diembani</i>	(V), (Ng), (J)	didampingi, digendong
<i>diembunaké</i>	(V), (Ng), (J)	diembunkan
<i>diempet-empet</i>	(V), (Ng), (J)	ditahan-tahan

<i>diünpressake'</i>	(V), (Ng), (J)	dimasukkan dalam proyek Inpress
<i>diendelake'</i>	(V), (Ng), (J)	diandalkan
<i>diendhakaké</i>	(V), (Ng), (J)	diturunkan
<i>dienengaké</i>	(V), (Ng), (J)	diadakan
<i>dienggo</i>	(V), (Ng), (J)	didipakai
<i>dienggoni</i>	(V), (Ng), (J)	ditempati
<i>diengremi</i>	(V), (Ng), (J)	dierami
<i>diéngsér</i>	(V), (Ng), (J)	dipindah tempatkan, diubah
<i>dientas</i>	(V), (Ng), (J)	diangkat dari...
<i>dientasaké</i>	(V), (Ng), (J)	diangkat dari, diambil dari
<i>dientékaké</i>	(V), (Ng), (J)	dihabiskan
<i>dierami</i>	(V), (Ng), (J)	dikagumi
<i>diereti</i>	(V), (Ng), (J)	digerogoti
<i>dierih-erih</i>	(V), (Ng), (J)	dibujuk
<i>diesokaké</i>	(V), (Ng), (J)	dituangkan
<i>diestrèni</i>	(V), (Ng), (J)	disaksikan, dihadiri
<i>dietung</i>	(V), (Ng), (J)	dihitung
<i>diéwuahaké</i>	(V), (Ng), (J)	disibukkan
<i>dienyék</i>	(V), (Ng), (J)	diejek
<i>digablogi</i>	(V), (Ng), (J)	dipukul-pukul punggungnya
<i>digalakake</i>	(V), (Ng), (J)	digalakkan
<i>digagapi</i>	(V), (Ng), (J)	digrayangi
<i>digagas</i>	(V), (Ng), (J)	digagas, dipikir
<i>digapé</i>	(V), (Ng), (J)	diperhatikan
<i>digarap</i>	(V), (Ng), (J)	dikerjakan
<i>digambaraké</i>	(V), (Ng), (J)	digambarkan
<i>digandhul-gandhulake</i>	(V), (Ng), (J)	digantung-gantungkan
<i>digandhèng</i>	(V), (Ng), (J)	dihubungkan
<i>digandrungi</i>	(V), (Ng), (J)	dicintai
<i>diganepi</i>	(V), (Ng), (J)	dilengkapi
<i>diganggu</i>	(V), (Ng), (J)	diganggu
<i>digangsir</i>	(V), (Ng), (J)	digali
<i>diganjar</i>	(V), (Ng), (J)	dianugerahi
<i>diganti</i>	(V), (Ng), (J)	diganti
<i>digarap</i>	(V), (Ng), (J)	dikeringkan
<i>digaringaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikeringkan
<i>digarisaké</i>	(V), (Ng), (J)	digariskan
<i>digatekaké</i>	(V), (Ng), (J)	diperhatikan

<i>digawa</i>	(V), (Ng), (J)	dibawa
<i>digawe</i>	(V), (Ng), (J)	dibuat
<i>digayengaké</i>	(V), (Ng), (J)	diramaikan, dimeriahkan
<i>digecek</i>	(V), (Ng), (J)	diremuk
<i>digidhèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	dibesarkan
<i>digidhèk-gedhèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	dibesar-besarkan
<i>digegehang</i>	(V), (Ng), (J)	dicalonkan, dicita-citakan
<i>digegeom</i>	(V), (Ng), (J)	digenggam
<i>digelar</i>	(V), (Ng), (J)	dibentang
<i>digematièni</i>	(V), (Ng), (J)	disayang
<i>digemblèng</i>	(V), (Ng), (J)	digembleng
<i>digendir</i>	(V), (Ng), (J)	dipukul
<i>digembol</i>	(V), (Ng), (J)	disimpan di dalam sabuk
<i>digémboök</i>	(V), (Ng), (J)	digembok, dikunci
<i>digencot</i>	(V), (Ng), (J)	dipukul, dipacu
<i>digendhong</i>	(V), (Ng), (J)	digendong
<i>digenju</i>	(V), (Ng), (J)	dipukul
<i>digenteni</i>	(V), (Ng), (J)	digantikan
<i>digepok</i>	(V), (Ng), (J)	disentuh, disindir
<i>digèsèr</i>	(V), (Ng), (J)	digeser
<i>digetak</i>	(V), (Ng), (J)	dibentak
<i>digiatake</i>	(V), (Ng), (J)	digiatkan
<i>digigit</i>	(V), (Ng), (J)	digigit
<i>digilut</i>	(V), (Ng), (J)	dipelajari dengan sungguh
<i>digitik</i>	(V), (Ng), (J)	dicambuk
<i>dgiyaraké</i>	(V), (Ng), (J)	disiarkan
<i>digiyatake</i>	(V), (Ng), (Ind)	digiatkan
<i>digladhi</i>	(V), (Ng), (J)	dilatih
<i>diglandhang</i>	(V), (Ng), (J)	diajak pergi dengan tangannya ditarik setengah paksa, diseret
<i>diglèndhèng</i>	(V), (Ng), (J)	menarik, menghela, lekas, cepat
<i>digodha</i>	(V), (Ng), (J)	digoda
<i>digodhog</i>	(V), (Ng), (J)	direbus
<i>digolekake</i>	(V), (Ng), (J)	dicarikan
<i>digolongake</i>	(V), (Ng), (J)	digolongkan
<i>digondhol</i>	(V), (Ng), (J)	dibawa dengan cara digigit
<i>digongso</i>	(V), (Ng), (J)	digoreng dengan memakai minyak
<i>digorèngi</i>	(V), (Ng), (J)	digorengi

<i>digorèng</i>	(V), (Ng), (J)	digoreng
<i>digosok</i>	(V), (Ng, Net), (J)	digosok
<i>digosokaké</i>	(V), (Ng), (J)	digosokkan
<i>digosok-gosok</i>	(V), (Ng), (J)	digosok-gosok
<i>digraji</i>	(V), (Ng), (J)	digergaji
<i>digrayang</i>	(V), (Ng), (J)	diraba
<i>digrayangi</i>	(V), (Ng), (J)	diraba-raba
<i>digrebeg</i>	(V), (Ng), (J)	digrebeg
<i>digremengi</i>	(V), (Ng), (J)	digerutu
<i>digrengsengaké</i>	(V), (Ng), (J)	digiyatkan
<i>digropyok</i>	(V), (Ng), (J)	dikejar ditangkap bersama-sama
<i>digrudug</i>	(V), (Ng), (J)	didatangi beramai-ramai/serempak
<i>digubedake'</i>	(V), (Ng), (J)	dibelitkan
<i>digubris</i>	(V), (Ng), (J)	digubris, diacuhkan
<i>digugah</i>	(V), (Ng), (J)	dibangunkan
<i>digulawenthah</i>	(V), (Ng), (J)	dipelihara
<i>digulung</i>	(V), (Ng), (J)	digulung
<i>digumunaké</i>	(V), (Ng), (J)	diherankan, menakjubkan
<i>digurakaké</i>	(V), (Ng), (J)	digunakan
<i>digunggung</i>	(V), (Ng, Net), (J)	dihitung, dijumlah
<i>digurak</i>	(V), (Ng), (J)	diusir
<i>digusur</i>	(V), (Ng), (J)	digusur
<i>diguyang</i>	(V), (Ng), (J)	dimandikan
<i>diguyoni</i>	(V), (Ng), (J)	ditertawai
<i>diidak</i>	(V), (Ng), (J)	diinjak
<i>diidak-idak</i>	(V), (Ng), (J)	diinjak-injak
<i>diidoni</i>	(V), (Ng), (J)	diludahi
<i>dilari</i>	(V), (Ng), (J)	dicari
<i>diimbuhi</i>	(V), (Ng), (J)	ditambahi
<i>diimpékaké</i>	(V), (Ng), (J)	diimpikan
<i>diincer</i>	(V), (Ng), (J)	diincar
<i>diincrit-incrit</i>	(V), (Ng), (J)	diberikan sedikit demi sedikit
<i>diingoni</i>	(V), (Ng), (J)	dipelihara
<i>diünguk</i>	(V), (Ng), (J)	ditengok
<i>diinterviu</i>	(V), (Ng), (J)	diawancara
<i>diipuk-ipuk</i>	(V), (Ng), (J)	dibujuk
<i>diirid</i>	(V), (Ng), (J)	dihantarkan, diiring
<i>diiring</i>	(V), (Ng), (J)	diiring

<i>diiringake'</i>	(V), (Ng), (J)	diiringkan
<i>diiris</i>	(V), (Ng), (J)	diiris, dikerat
<i>diirisi</i>	(V), (Ng), (J)	diiris-iris
<i>diiris-iris</i>	(V), (Ng), (J)	diiris-iris
<i>diisèni</i>	(V), (Ng), (J)	diisi
<i>diisi</i>	(V), (Ng), (J)	diisi
<i>dijabat</i>	(V), (NetO, (Ng), (Ind)	dijabat
<i>dijabel</i>	(V), (Ng), (J)	dijabut
<i>dijabuti</i>	(V), (Ng), (J)	dicabuti
<i>dijagakké</i>	(V), (Ng), (J)	sangat diharapkan, diharap pastikan dijagakan
<i>dijogang</i>	(V), (Ng), (Net), (J)	dilubangi
<i>dijagokaké</i>	(V), (Ng), (J)	dicalonkan, diandalkan
<i>dijajal</i>	(V), (Ng), (J)	dicoba
<i>dijaluki</i>	(V), (Ng), (J)	dimintai
<i>dijamah</i>	(V), (Ng), (Ind)	dijamah
<i>dijangkepi</i>	(V), (KM, Ng), (J)	dilengkapi
<i>dijapani</i>	(V), (Ng), (J)	didoakan
<i>dijarag</i>	(V), (Ng), (J)	disengaja
<i>dijaraké</i>	(V), (Ng), (J)	dibiarkan
<i>dijarwakaké</i>	(V), (Ng), (J)	diterjemahkan
<i>dijebloské</i> ,	(V), (Ng), (J)	diletsukan
<i>dijeblugaké</i>	(V), (Ng), (J)	diletupkan
<i>dijembaraké</i>	(V), (Ng), (J)	diluaskan, dilebarkan
<i>dijenengi</i>	(V), (Ng), (J)	diberi nama
<i>dijenengaké</i>	(V), (Ng), (J)	dinamakan
<i>dijérèng</i>	(V), (Ng), (J)	dibentang
<i>dijérèng-jérèng</i>	(V), (Ng), (J)	dibentang-bentangkan
<i>dijeri</i>	(V), (Ng), (J)	dihancurkan
<i>dijeriti</i>	(V), (Ng), (J)	ditangisi
<i>dijiplak</i>	(V), (Ng), (J)	ditiru, diturun
<i>dijlentrehaké</i>	(V), (Ng), (J)	diterangkan
<i>dijlogi</i>	(V), (Ng), (J)	dijatuhi
<i>dijodhokaké</i>	(V), (Ng), (J)	dijodohkan
<i>dijogi</i>	(V), (Ng), (J)	ditambah
<i>dijuju</i>	(V), (Ng), (J)	makan dengan mulut terisi penuh
<i>dijumenengaké</i>	(V), (Ng), (J)	dinobatkan, dinaikkan
<i>dijungkati</i>	(V), (Ng), (J)	disisiri

dijupuk	(V), (Ng), (J)	diambil
dijupukaké	(V), (Ng), (J)	diambilkan
dikabarake'	(V), (Ng), (J)	dikabarkan, diberitakan
dikalalahaké'	(V), (Ng), (J)	dikalahkan
dikamplengi	(V), (Ng), (J)	ditempelengi
dikancani	(V), (Ng), (J)	ditemani
dikancing	(V), (Ng), (J)	dikunci
dikandhakaké'	(V), (Ng), (J)	diceritakan
dikandeli	(V), (Ng), (J)	ditebalii
dikandangaké'	(V), (Ng), (J)	ditaruh dalam kandang
dikandhut	(V), (Ng), (J)	disimpan, dikandung
dikanggokaké'	(V), (Ng), (J)	dipakai
dikanthèni	(V), (Ng), (J)	ditemani
dikanthongi	(V), (Ng), (J)	ditaruh dalam saku
dikapak-kapakna	(V), (Ng), (J)	diapa-apakan
dikarang	(V), (Ng), (J)	dikarang
dikarepake'	(V), (Ng), (J)	dikehendaki
dikasari	(V), (Ng), (J)	diperlukan secara kasar
dikasihi	(V), (Ng), (J)	disayang
dikasilake'	(V), (Ng), (J)	dihasilkan
dikatonaké'	(V), (Ng), (J)	diperlihatkan
dikawal	(V), (Ng), (J)	dikawal
dikawetake'	(V), (Ng), (J)	ditelakupkan
dikawruhi	(V), (Ng), (J)	diberi pengertian, dijelaskan
dikawuningani	(V), (Ng), (J)	diberitahu, diketahui
dikècèri	(V), (Ng), (J)	dikeceri
dikedhépake'	(V), (Ng), (J)	dikedipkan
dikedhuk	(V), (Ng), (J)	digali
dikejèpi	(V), (Ng), (J)	dikedipi
dikekep	(V), (Ng), (J)	dipeluk
dikemayoni	(V), (Ng), (J)	dipikat dengan daya tarik wanita
dikembangaké'	(V), (Ng), (J)	dikembangkan
dikempit	(V), (Ng), (J)	dikempit
dikemudhèni	(V), (Ng), (J)	dikemudikan
dikemuli	(V), (Ng), (J)	diselimuti
dikenalaké'	(V), (Ng), (J)	dikenalkan
dikèngkèn	(V), (KM), (J)	disuruh
dikeparengaké'	(V), (Ng, KI), (J)	dijizinkan

<i>dikeplekké</i>	(V), (Ng), (J)	dibanting
<i>dikepung</i>	(V), (Ng), (J)	dikepung
<i>dikerèti</i>	(V), (Ng), (J)	digerogoti
<i>dikersaaké</i>	(V), (Ng), (J)	dibutuhkan, diperlukan
<i>dikethok</i>	(V), (Ng), (J)	dipotong
<i>dikethoki</i>	(V), (Ng), (J)	dipotong-potong
<i>diketik</i>	(V), (Ng), (J)	diketik
<i>dikipataké</i>	(V), (Ng), (J)	dikibaskan
<i>dikira</i>	(V), (Ng), (J)	dikira
<i>dikirim</i>	(V), (Ng), (J)	dikirim
<i>dikirimaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikirimkan
<i>dikiwakaké</i>	(V), (Ng), (J)	diabaikan, dikesampingkan
<i>diklabetake</i>	(V), (Ng), (J)	dilambaikan
<i>diklasifikasikaké</i>	(V), (Ng), (J)	diklasifikasikan
<i>dikompliti</i>	(V), (Ng), (J)	dilengkapi
<i>dikompres</i>	(V), (Ng), (J)	dijaram
<i>dikon</i>	(V), (Ng), (J)	disuruh
<i>dikongkon</i>	(V), (Ng), (J)	disuruh
<i>dikono-kono</i>	(V), (Ng), (J)	dihina, ditegur dan disalahkan
<i>dikontesaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	dikonteskan
<i>dikontrak</i>	(V), (Ng), (Ind)	dikontrak
<i>dikosoki</i>	(V), (Ng), (J)	digosok-gosok, diusap-usap supaya bersih
<i>dikothak-kothak</i>	(V), (Ng), (J)	dikotak-kotak
<i>dikrédhít</i>	(V), (Net), (Ind)	dikredit
<i>dikrowoki</i>	(V), (Ng), (J)	dilubangi
<i>dikroyok</i>	(V), (Ng), (J)	dikroyok
<i>dikrukup</i>	(V), (Ng), (J)	ditutupi
<i>dikukuchi</i>	(V), (Ng), (J)	diperkokoh
<i>dikukup</i>	(V), (Ng), (J)	ditutup, ditanggung
<i>dikukus</i>	(V), (Ng), (J)	dikukus
<i>dikulubake</i>	(V), (Ng), (J)	direbuskan
<i>dikum</i>	(V), (Ng), (J)	direndam
<i>dikumandhangaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikumandangkan, disebarluaskan
<i>dikumbah</i>	(V), (Ng), (J)	dicuci
<i>dikumpulaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikumpulkan
<i>dikunci</i>	(V), (Ng), (J)	dikunci
<i>dikunjara</i>	(V), (Ng), (J)	dipenjara

<i>dikupeng</i>	(V), (Ng), (J)	dikelilingi
<i>dikurangi</i>	(V), (Ng), (J)	dikurangi
<i>dikurebaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditelungkupkan
<i>dikursus</i>	(V), (Ng), (J)	diberi kursus
<i>dikuwasani</i>	(V), (Ng), (J)	dikuasai
<i>dikuwatiraké</i>	(V), (Ng), (J)	dikhawatirkan
<i>dikuya-kuya</i>	(V), (Ng), (J)	dihina
<i>dilabur</i>	(V), (Ng), (J)	dipulas
<i>diladekaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilayangkan, disuguhkan
<i>diladeni</i>	(V), (Ng), (J)	dilayani
<i>dilahiraké</i>	(V), (Ng), (Ind)	dilahirkan
<i>dilakoni</i>	(V), (Ng), (J)	dijalani
<i>dilali-lali</i>	(V), (Ng), (J)	dilakukan, berusaha melupakan
<i>dilamar</i>	(V), (Ng), (J)	dilamar
<i>dilamarake</i>	(V), (Ng), (J)	dilamarakan
<i>dilambari</i>	(V), (Ng), (J)	dilandasi, dialasi, didasari
<i>dilandhesi</i>	(V), (Ng), (J)	diganjal
<i>dilanggar</i>	(V), (Ng), (J)	dilanggar, didahului, tidak dipatuhi
<i>dilantik</i>	(V), (Ng), (Ind)	dilantik
<i>dilapis</i>	(V), (Ng), (J)	dilapis
<i>dilaporaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilaporkan
<i>dilapuraké</i>	(V), (Ng), (J)	dilaporkan
<i>dilarang</i>	(V), (Ng), (Ind)	dilarang
<i>dilarak-larak</i>	(V), (Ng), (J)	diseret-seret
<i>dilarani</i>	(V), (Ng), (J)	disakiti
<i>dilarasake</i>	(V), (Ng), (J)	disesuaikan
<i>dilawani</i>	(V), (Ng), (J)	dilawan
<i>dilayani</i>	(V), (Ng), (J)	dilayani
<i>dileksanakake</i>	(V), (Ng), (J)	dilaksanakan
<i>dileksanani</i>	(V), (Ng), (J)	dilaksanakan
<i>dilèlèti</i>	(V), (Ng), (J)	dipalit
<i>diluluri</i>	(V), (Ng), (J)	disegani
<i>dilèmèki</i>	(V), (Ng), (J)	dilapik, diberi alas
<i>dilempit</i>	(V), (Ng), (J)	dilipat
<i>dilèndhoti</i>	(V), (Ng), (J)	disandari
<i>dilenggahi</i>	(V), (Ng), (J)	diduduki
<i>dilengkapi</i>	(V), (Ng), (J)	dilengkapi
<i>dilèr</i>	(V), (Ng), (J)	dihamparkan

<i>dilèregaké</i>	(V), (Ng), (J)	diluncurkan
<i>dileremaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditenteramkan
<i>dileréni</i>	(V), (Ng), (J)	diberhentikan
<i>dilestarékaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilestarikan
<i>dililani</i>	(V), (Ng), (J)	diikhaskan
<i>dililing</i>	(V), (Ng), (J)	dicumbu
<i>dilintangi</i>	(V), (Ng), (J)	digulung
<i>dilirik</i>	(V), (Ng), (J)	dikerlingi
<i>diliwati</i>	(V), (Ng), (J)	diliwati
<i>dilombakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilombakan
<i>dilorod</i>	(V), (Ng), (J)	diturunkan
<i>dilukis</i>	(V), (Ng), (J)	dilipat
<i>dilukari</i>	(V), (Ng), (J)	dilepas pakaianya
<i>dilungguhaké</i>	(V), (Ng), (J)	didudukkan
<i>ailungguhi</i>	(V), (Ng), (J)	diduduki
<i>diluputaké</i>	(V), (Ng), (J)	disalahkan
<i>dilurugi</i>	(V), (Ng), (J)	didatangi musuh
<i>diluwari</i>	(V), (Ng), (J)	dibebasan
<i>diobat-abitaké</i>	(V), (Ng), (J)	diayun-ayun
<i>diobong</i>	(V), (Ng), (J)	dibakar
<i>diodot</i>	(V), (Ng), (J)	ditarik
<i>diolah</i>	(V), (Ng), (J)	dimasak
<i>diomat-amèti</i>	(V), (Ng), (J)	digerutui
<i>diombekaké</i>	(V), (Ng), (J)	diminumkan
<i>dioncèki</i>	(V), (Ng), (J)	dikupas
<i>diopèni</i>	(V), (Ng), (J)	dipelihara, dirawat
<i>dioper</i>	(V), (Ng), (J)	dipindah
<i>dioprak-oprak</i>	(V), (Ng), (J)	diusir dengan galah
<i>dioséri</i>	(V), (Ng), (J)	diolesi
<i>diosér-osèri</i>	(V), (Ng), (J)	dioles-olesi
<i>diothong</i>	(V), (Ng), (J)	disayang
<i>diowahi</i>	(V), (Ng), (J)	diubah
<i>diyog-oyog</i>	(V), (Ng), (J)	dipegang dan digerak-gerakkan, diubah-ubah
<i>dioyak</i>	(V), (Ng), (J)	dikejar
<i>dipacak</i>	(V), (Ng), (J)	dihiasi, dipasang
<i>dipacangaké</i>	(V), (Ng), (J)	dipertunangkan
<i>dipacul</i>	(V), (Ng), (J)	dicangkul

<i>dipadhakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dihiraukan
<i>dipaèlu</i>	(V), (Ng), (J)	dihiraukan
<i>dipaësi</i>	(V), (Ng), (Ind)	dihiasi
<i>dipahami</i>	(V), (Ng), ((Ind))	dipahami
<i>dipalangana</i>	(V), (Ng), (J)	dilintangkan, meskipun dirintangkan
<i>dipamiti</i>	(V), (Ng), (J)	dimintai izin
<i>dipancal</i>	(V), (Ng), (J)	ditolak dengan kaki
<i>dipandheganti</i>	(V), (Ng), (J)	dikepalai
<i>dipandeng</i>	(V), (Ng), (J)	dilihat
<i>dipanñeni</i>	(V), (Ng), (J)	dituai
<i>dipangan</i>	(V), (Ng), (J)	dimakan
<i>dipanggalih</i>	(V), (Ng), (J)	dipikir
<i>dipanggul</i>	(V), (Ng), (J)	dipanggul
<i>dipanggungaké</i>	(V), (Ng), (J)	dipentaskan
<i>dipanjer</i>	(V), (Ng), (J)	didirikan (dipasang) terus
<i>dipangku</i>	(V), (Ng), (J)	dipangku
<i>dipapagaké</i>	(V), (Ng), (J)	disongsong, disambut
<i>dipapanaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditempatkan
<i>diparani</i>	(V), (Ng), (J)	didatangi
<i>diparkir</i>	(V), (Ng), (J)	diparkir
<i>diparèntah</i>	(V), (Ng), (J)	diperintah
<i>diparingaké</i>	(V), (Ng), (J)	diberikan
<i>dipasang</i>	(V), (Ng), (J)	dipasang
<i>dipasrahaké</i>	(V), (Ng), (J)	diserahkan
<i>dipasrahi</i>	(V), (Ng), (J)	diserahi
<i>dipatang-puluhi</i>	(V), (Ng), (J)	diperingati hari yang ke 40
<i>dipatèni</i>	(V), (Ng), (J)	dibunuh
<i>dipathet</i>	(V), (Ng), (J)	ditahan
<i>dipatrakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikenakan kepada (hukuman)
<i>dipatrapapi</i>	(V), (Ng), (J)	dijatuhi hukuman kepada
<i>dipatuhi</i>	(V), (Ng), (J)	dipatuhi
<i>dipawiti</i>	(V), (Ng), (J)	diberi modal
<i>dipayungi</i>	(V), (Ng), (J)	dipayungi
<i>dipecah</i>	(V), (Ng), (J)	dibelah
<i>dipecah-pecah</i>	(V), (Ng), (J)	dibelah-belah
<i>dipecat</i>	(V), (Ng), (Ind)	dipecat
<i>dipek</i>	(V), (Ng), (J)	dimiliki, diambil untuk dirinya
<i>dipeksa-peksa</i>	(V), (Ng), (J)	dipaksakan

<i>dipénak-pénak</i>	(V), (Ng), (J)	ditutup-tutupi	ditata dan diatur siap dihidang	diolah dan dibungkus
<i>dipendhem</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	(L). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipenggalih</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dikubur (bnl) .(gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipenthalengi</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipikir (bnl) .(gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipenthungi</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipelototi (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipenyet</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipukuli (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipepaki</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	ditekan (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipepék</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dilengkapi (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipeper</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dijemur (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipepetri</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	diredakan (parahnya) (V)	tidak dipakai
<i>dipepulih</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipelihara (dirawat) (V)	tidak dipakai
<i>diperanya</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipulihkan (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>diperdi</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dpercaya (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>diperintah</i>	(V), (Ng), (Ind)	tidak dipakai	dipelajari, dididik dengan baik	tidak dipakai
<i>diperkosa</i>	(V), (Ng), (Ind)	tidak dipakai	diperintah (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipernahake</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	diperkosa (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipernahake</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	ditempatkan, diletakkan di tempat	tidak dipakai
<i>dipersudi</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	yang baik	tidak dipakai
<i>dipesthéaké</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	diusahakan	tidak dipakai
<i>dipetak</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipastikan (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipethik</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dikubur (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipethuk</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipetik (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipethukake</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dijemput (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipétung</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dijumpai (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipidak</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dihitung (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipijeti</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dijinjak (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipijet-pijet</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dirut (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipikir</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipikir (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipikirake</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipikirkafi (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipilah-pilah</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipisah-pisah (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipiharga</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	disakiti (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipilih</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipilih (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipilihi</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipilih (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipilisake</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dioles-oleskan di pelipis	tidak dipakai
<i>dimpimpin</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipimpin (t). (gN). (V)	tidak dipakai
<i>dipinangkantri</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	diluluskan barang permintaannya	tidak dipakai
<i>dipindhah</i>	(V), (Ng), (J)	tidak dipakai	dipindah (t). (gN). (V)	tidak dipakai

<i>dipindhahaké</i>	(V), (Ng), (J)	dipindahkan
<i>dipingini</i>	(V), (Ng), (J)	diinginkan
<i>dipisuh-pisahi</i>	(V), (Ng), (J)	dimaki-maki
<i>dipithing</i>	(V), (Ng), (J)	dicangking, diapit dengan tangan
<i>dipitontonaké</i>	(V), (Ng), (J)	diperlihatkan
<i>dipiayak</i>	(V), (Ng), (J)	dibelah, dikuak
<i>diployokaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilarikan
<i>diplopori</i>	(V), (Ng), (J)	dipelopori
<i>diplungkeri</i>	(V), (Ng), (J)	dilingkari
<i>dipluriti</i>	(V), (Ng), (J)	dilucuti, dilepasi
<i>dipopokaké</i>	(V), (Ng), (J)	diberi lampin
<i>dipotong</i>	(V), (Ng), (J)	dipotong
<i>dipraboti</i>	(V), (Ng), (J)	dilengkapi
<i>diprangguli</i>	(V), (Ng), (J)	ditemui
<i>dipratelakaké</i>	(V), (Ng), (J)	diterangkan
<i>diprayogakaké</i>	(V), (Ng), (J)	disetujui
<i>dipriksa</i>	(V), (Ng), (J)	diperiksa
<i>diperiksakaké</i>	(V), (Ng), (J)	diperiksakan
<i>diprintah</i>	(V), (Ng), (J)	diperintah
<i>dipruput</i>	(V), (Ng), (J)	datang lebih awal/pagi
<i>dipukpukaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditepuk-tepuk
<i>dipulas</i>	(V), (Ng), (J)	dipulas
<i>dipundhut</i>	(V), (Ng), (J)	diambil
<i>dipunggel</i>	(V), (Ng), (J)	diputus
<i>dipungkasi</i>	(V), (Ng), (J)	diakhiri
<i>dipunjeraké</i>	(V), (Ng), (J)	dipusatkan
<i>dipunji</i>	(V), (Ng), (J)	dijulang
<i>dipupuk</i>	(V), (Ng), (J)	dipupuk
<i>dipupus</i>	(V), (Ng), (J)	menerima nasib
<i>dipupusi</i>	(V), (Ng), (J)	dimatikan
<i>dipusataké</i>	(V), (Ng), (J)	dipusatkan
<i>dipususi</i>	(V), (Ng), (J)	dicuci (beras)
<i>diputer</i>	(V), (Ng), (J)	diputar
<i>diputeraké</i>	(V), (Ng), (J)	diputarkan
<i>diputusake</i>	(V), (Ng), (J)	diputuskan
<i>dipyur-pyuri</i>	(V), (Ng), (J)	ditaburi
<i>dirudapeksa</i>	(V), (Ng), (J)	dipaksa
<i>dirugèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	dirugikan

<i>dirumpaka</i>	(V), (Ng), (J)	dipelihara
<i>dirundingaké</i>	(V), (Ng), (J)	dirundingkan
<i>dirungkudi</i>	(V), (Ng), (J)	dibuat rimbun banyak tumbuh-tumbuhan
<i>dirungu</i>	(V), (Ng), (J)	didengar
<i>dirusuhi</i>	(V), (Ng), (J)	diganggu
<i>diruwat</i>	(V), (Ng), (J)	diruwat
<i>diringkus</i>	(V), (Ng), (J)	diringkus
<i>dirintis</i>	(V), (Net), (Ind)	dirintis
<i>diriwayataké</i>	(V), (Ng), (J)	diriwayatkan
<i>direkam</i>	(V), (Net), (Ind)	direkam
<i>dirèm</i>	(V), (Ng), (J)	direm
<i>dirembug</i>	(V), (Ng), (J)	dimusyawarahkan, dibicarakan
<i>diremet</i>	(V), (Ng), (J)	diremas
<i>direncak</i>	(V), (Ng), (J)	dibagi-bagikan
<i>diréndé-réndé</i>	(V), (Ng), (J)	ditahan-tahan supaya lama
<i>direnggani</i>	(V), (Ng), (J)	dihiasi
<i>direngkuh</i>	(V), (Ng), (J)	diperlakukan sebagai
<i>dirètékaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikabarkan
<i>diresiki</i>	(V), (Ng), (J)	dibersihkan
<i>diresmèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	diresmikan
<i>direwangi</i>	(V), (Ng), (J)	dibantu
<i>dirèwès</i>	(V), (Ng), (J)	diindahkan
<i>dirabi</i>	(V), (Ng), (J)	dikawin
<i>diracun</i>	(V), (Ng), (J)	diracun
<i>dirajang</i>	(V), (Ng), (J)	dipotong-potong
<i>diramal</i>	(V), (Ng), (J)	diramal
<i>diramalaké</i>	(V), (Ng), (J)	diramalkan
<i>diramékake</i>	(V), (Ng), (J)	diramaikan
<i>dirampas</i>	(V), (Ng), (J)	dirampas
<i>dirampungaké</i>	(V), (Ng), (J)	diselesaikan
<i>dirancang</i>	(V), (Ng), (J)	direncana
<i>diranggèh</i>	(V), (Ng), (J)	dijangkau
<i>dirangkul</i>	(V), (Ng), (J)	dipeluk
<i>dirapeti</i>	(V), (Ng), (J)	dirapatkan
<i>dirasa</i>	(V), (Ng), (J)	dirasa
<i>dirasakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dirasakan
<i>diratakaké</i>	(V), (Ng), (J)	diratakan
<i>dirawat</i>	(V), (Net), (Ind)	dirawat

<i>dirawuhi</i>	(V), (Ng), (J)	didatangi
<i>dirayah</i>	(V), (Ng), (J)	direbut
<i>disabuni</i>	(V), (Ng), (J)	digosok dengan sabun
<i>disadhiyakaké</i>	(V), (Ng), (J)	disediakan
<i>disuguhi</i>	(V), (Ng), (J)	diberi hidangan
<i>disahake'</i>	(V), (Ng), (J)	disahkan
<i>disajéni</i>	(V), (Ng), (J)	diberi sajian
<i>disalahake'</i>	(V), (Ng), (J)	disalahkan
<i>disalib</i>	(V), (Ng), (J)	disalib
<i>disalami</i>	(V), (Ng), (J)	berjabat tangan
<i>disalini</i>	(V), (Ng), (J)	diganti
<i>disampiraké</i>	(V), (Ng), (J)	disampirkan
<i>disampurnakaké</i>	(V), (Ng), (J)	disempurnakan
<i>disambat</i>	(V), (Ng), (J)	orang yang dimintai tolong
<i>disambatake'</i>	(V), (Ng), (J)	dimintakan pertolongan kepada orang lain
<i>disamber</i>	(V), (Ng), (J)	disambar
<i>disambi</i>	(V), (Ng), (J)	disambil-sambilan
<i>djsangan</i>	(V), (Ng), (J)	digoreng dengan tidak memakai minyak
<i>disandhang</i>	(V), (Ng), (J)	dipakai
<i>disandhing</i>	(V), (Ng), (J)	di dekatnya
<i>disangkani</i>	(V), (Ng), (J)	didatangi
<i>disangkah</i>	(V), (Ng), (J)	disanggah
<i>disangga</i>	(V), (Ng), (J)	disangga
<i>disantosani</i>	(V), (Ng), (J)	disentosakan
<i>disapa</i>	(V), (Ng), (J)	disapa
<i>disaru</i>	(V), (Ng), (J)	dicela
<i>disarékaké</i>	(V), (Ng), (J)	dimakamkan
<i>disarujuki</i>	(V), (Ng), (J)	disetujui bersama-sama
<i>disarati</i>	(V), (Ng), (J)	diberi syarat
<i>disaranani</i>	(V), (Ng), (J)	diupayakan
<i>disatitékaké</i>	(V), (Ng), (J)	diteliti
<i>disauraké</i>	(V), (Ng), (J)	dibayarkan
<i>disaut</i>	(V), (Ng), (J)	direbut
<i>disawang</i>	(V), (Ng), (J)	dipandang
<i>disawatake'</i>	(V), (Ng), (J)	dilemparkan
<i>disawiyah</i>	(V), (Ng), (J)	disia-siakan
<i>disayang</i>	(V), (Ng), (J)	disayang

<i>disebar</i>	(V), (Ng), (J)	disebar
<i>disebrot</i>	(V), (Ng), (J)	dirampas
<i>disebul</i>	(V), (Ng), (J)	ditiup
<i>disebut</i>	(V), (Ng), (J)	disebut
<i>disebutaké</i>	(V), (Ng), (J)	disebutkan
<i>disebut-sebutaké</i>	(V), (Ng), (J)	disebut-sebutkan
<i>disediani</i>	(V), (Ng), (J)	dijadikan tekat
<i>disendhiani</i>	(V), (Ng), (J)	disediakan
<i>disedhot</i>	(V), (Ng), (J)	disedot
<i>disediyakaké</i>	(V), (Ng), (J)	disediakan
<i>disediyani</i>	(V), (Ng), (J)	dijadikan tekad
<i>disekar</i>	(V), (Ng), (J)	diziarahi
<i>disekarep</i>	(V), (Ng), (J)	dibebaskan
<i>disekeb</i>	(V), (Ng), (J)	ditutup rapat-rapat supaya masak
<i>disekolahaké</i>	(V), (Ng), (J)	disekolahkan
<i>disekséni</i>	(V), (J)	disaksikan
<i>disél</i>	(V), (Net), (Ind)	dipenjara
<i>disélaki</i>	(V), (Ng), (J)	ditolak, diungkiri
<i>disèlehaké</i>	(V), (Ng), (J)	diberhentikan, diletakkan
<i>diselip</i>	(V), (Ng), (J)	disisipkan
<i>disemak</i>	(V), (Ng), (J)	diperiksa
<i>disemayani</i>	(V), (Ng), (J)	dipertangguhkan
<i>disembah</i>	(V), (Ng), (J)	disembah
<i>disemir</i>	(V), (Ng), (J)	disemir
<i>disempurnakaké</i>	(V), (Ng), (J)	disempurnakan
<i>diséndhokaké</i>	(V), (Ng), (J)	disedotkan
<i>disengaja</i>	(V), (Ng), (J)	disengaja
<i>disengguh</i>	(V), (Ng), (J)	didakwa, dikira
<i>disengkakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dipaksa, dinaikkan
<i>disengkuyung</i>	(V), (Ng), (J)	dipikul bersama-sama
<i>disentosani</i>	(V), (Ng), (J)	dikuatkan
<i>disepasari</i>	(V), (Ng), (J)	diperingati 5 harinya dari ...
<i>disepatani</i>	(V), (Ng), (J)	disumpahi
<i>diserbu</i>	(V), (Net), (Ind)	diserbu
<i>disérèt</i>	(V), (Ng), (J)	ditarik
<i>disérèt-sérèt</i>	(V), (Ng), (J)	ditarik-tarik
<i>disesepuki</i>	(V), (Ng), (J)	disepuhi, diketuai
<i>disetir</i>	(V), (Net), (Ind)	disetir

<i>disetitekaké</i>	(V), (Ng), (J)	diteliti
<i>disetiayari</i>	(V), (Ng), (J)	diikhtiarkan
<i>disetop</i>	(V), (Ng), (J)	dihentikan
<i>disetoraké</i>	(V), (Net), (Ind)	disetorkan
<i>disetrapkan</i>	(V), (Net), (Ind)	dihukum
<i>disetujoni</i>	(V), (Ng), (J)	disetujui
<i>disèwa</i>	(V), (Ng), (J)	disewa
<i>disidhem</i>	(V), (Ng), (J)	ditenangkan
<i>disiksa</i>	(V), (Ng), (J)	disiksa
<i>disilihaké</i>	(V), (Ng), (J)	dipinjamkan
<i>disilihi</i>	(V), (Ng), (J)	dipinjami
<i>disimpen</i>	(V), (Ng), (J)	disimpan
<i>disimpulaké</i>	(V), (Ng), (J)	disimpulkan
<i>disinau</i>	(V), (Ng), (J)	dipelajari
<i>disingkur</i>	(V), (Ng), (J)	dibelakangi
<i>disiriki</i>	(V), (Ng), (J)	dipantang
<i>dhisikusi</i>	(V), (Net), (Ind)	diskusi
<i>disisir</i>	(V), (Net), (Ind)	disisir
<i>disita</i>	(V), (Net), (Ind)	disita
<i>disiyagakaké</i>	(V), (Ng), (J)	disiapkan
<i>disiyaraké</i>	(V), (Ng), (J)	disiarkan
<i>disranani</i>	(V), (Ng), (J)	diikhtiarkan
<i>disrogaké</i>	(V), (Ng), (J)	diutamakan
<i>disrobot</i>	(V), (Ng), (J)	dicuri, dirampas
<i>disrantékaké</i>	(V), (Ng), (J)	disabarkan
<i>distél</i>	(V), (Net), (Ind)	dipasang
<i>dislameti</i>	(V), (Ng), (J)	diselamati
<i>dislametaké</i>	(V), (Ng), (J)	diselamatkan
<i>dislarasaké</i>	(V), (Ng), (J)	disesuaikan
<i>disyukuri</i>	(V), (Net), (J)	disyukuri
<i>disuap</i>	(V), (Net), (Ind)	disuap
<i>disubya-subya</i>	(V), (Ng), (J)	dihormati
<i>diucéni</i>	(V), (Ng), (J)	disucikan
<i>disuda</i>	(V), (Ng), (J)	dikurangi
<i>disuguh</i>	(V), (Ng), (J)	diberi hidangan
<i>disumelangaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikhawatirkan
<i>disumurupi</i>	(V), (Ng), (J)	diketahui
<i>disumedi</i>	(V), (Ng), (J)	dinyalakan

<i>disumbangaké</i>	(V), (Ng), (J)	disumbangkan
<i>disumpah</i>	(V), (Ng), (J)	disumpah
<i>disuntik</i>	(V), (Ng), (J)	dijinjeksi
<i>disurung</i>	(V), (Ng), (J)	didorong
<i>disurvei</i>	(V), (Ng), (I)	<i>disurvei</i>
<i>disurati</i>	(V), (Ng), (Ind)	dikirimi surat
<i>disusun</i>	(V), (Net), (Ind)	disusun
<i>disusul</i>	(V), (Ng), (J)	disusul
<i>disuwunake'</i>	(V), (Ng), (J)	dimintakan
<i>disuwuni</i>	(V), (Ng), (J)	dimintai
<i>disuyudi</i>	(V), (Ng), (J)	dibentuk
<i>ditabuh</i>	(V), (Ng), (J)	dipukul
<i>ditagih</i>	(V), (Ng), (J)	ditagih
<i>ditahan</i>	(V), (Net), (Ind)	ditahan
<i>ditaker</i>	(V), (Ng), (J)	ditakar
<i>ditakokaké'</i>	(V), (Ng), (J)	ditanyakan
<i>ditaléni</i>	(V), (Ng), (J)	diikat
<i>ditamatatake'</i>	(V), (Net), (Ind)	diamat-amati
<i>ditamat-tamatatake'</i>	(V), (Ng), (Ind)	diamat-amati
<i>ditambahaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditambahkan
<i>ditambahi</i>	(V), (Ng), (J)	ditambah
<i>ditambani</i>	(V), (Ng), (J)	diobati
<i>ditampa</i>	(V), (Ng), (J)	diterima
<i>ditampik</i>	(V), (Ng), (J)	ditolak
<i>ditampung</i>	(V), (Ng), (J)	ditampung
<i>ditancepake'</i>	(V), (Ng), (J)	ditancapkan
<i>ditandangi</i>	(V), (Ng), (J)	dikerjakan
<i>ditandur</i>	(V), (Ng), (J)	ditanam
<i>ditanduri</i>	(V), (Ng), (J)	ditanami
<i>ditandha-tangani</i>	(V), (J), (Ind)	ditandatangani
<i>ditandhing</i>	(V), (Ng), (J)	dibandingkan
<i>ditandhingi</i>	(V), (Ng), (J)	dilawan
<i>ditangani</i>	(V), (Ng), (J)	dikerjakan
<i>ditanggap</i>	(V), (Net), (Ind)	disuruh bermain dengan diberi upah
<i>ditanggapaké'</i>	(V), (Ng), (J)	dipanggilkan pertunjukan
<i>ditanggung</i>	(V), (Ng), (J)	ditanggung
<i>ditangkep</i>	(V), (Ng), (J)	ditangkap

<i>ditangkepi</i>	(V), (Ng), (J)	ditangkap
<i>ditanting</i>	(V), (Ng), (J)	ditanya kesediaannya
<i>ditapéni</i>	(V), (Ng), (J)	ditampi
<i>ditapuk</i>	(V), (Ng), (J)	ditampar
<i>ditarik</i>	(V), (Net), (Ind)	ditarik
<i>ditabuh</i>	(V), (Ng), (J)	dipukul
<i>ditata</i>	(V), (Ng), (J)	diatur
<i>ditatap</i>	(V), (Ng), (J)	dibenturkan
<i>ditatar</i>	(V), (Ng), (J)	ditatar
<i>ditegesi</i>	(V), (Ng), (J)	diartikan
<i>ditegasaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	ditegaskan
<i>ditégakaké</i>	(V), (Ng), (J)	direlakan
<i>ditekakaké</i>	(V), (Ng), (J)	didatangkan
<i>ditékadi</i>	(V), (Ng), (J)	diusahakan dengan sungguh-sungguh
<i>ditekani</i>	(V), (Ng), (J)	didatangi
<i>ditelesi</i>	(V), (Ng), (J)	dibasahi
<i>ditémpélake</i>	(V), (Ng), (J)	ditempelkan
<i>ditemtokaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditentukan
<i>ditemokaké</i>	(V), (Ng), (J)	dipertemukan
<i>ditempuh</i>	(V), (Ng), (J)	ditempuh
<i>ditempuraké</i>	(V), (Ng), (J)	membelikan beras
<i>ditempling</i>	(V), (Ng), (J)	ditempeleng
<i>ditémbak</i>	(V), (Ng), (J)	ditembak
<i>ditembangaké</i>	(V), (Ng), (J)	dinyanyikan
<i>ditembungi</i>	(V), (Ng), (J)	dimintai
<i>ditémpléki</i>	(V), (Ng), (J)	ditempeli
<i>ditemah</i>	(V), (Ng), (J)	berubah menjadi
<i>ditemoni</i>	(V), (Ng), (J)	ditemui
<i>ditengenaké</i>	(V), (Ng), (J)	diutamakan
<i>ditengga-tengga</i>	(V), (Ng), (J)	ditunggu-tunggu
<i>ditentremaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditenteramkan
<i>ditepungaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikenalkan
<i>diteraké</i>	(V), (Ng), (J)	diantarkan
<i>diterangké</i>	(V), (Ng), (J)	diterangkan
<i>diterusaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilanjutkan
<i>diterka</i>	(V), (Ng), (J)	didakwa
<i>diterbitaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	diterbitkan
<i>ditetel</i>	(V), (Ng), (J)	dijejal

<i>ditetakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikhitankan
<i>diteter</i>	(V), (Ng), (J)	diuji
<i>ditetepaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditetapkan
<i>dithithili</i>	(V), (Ng), (J)	diambil sedikit demi sedikit
<i>ditumplek</i>	(V), (Ng), (J)	ditumpahkan
<i>ditlacak</i>	(V), (Ng), (J)	dilacak
<i>ditlaténi</i>	(V), (Ng), (J)	ditekuni
<i>ditledhékaké</i>	(V), (Ng), (J)	dipakai menggoda
<i>ditlégram</i>	(V), (Ng), (Ind)	ditelgram
<i>ditlesepaké</i>	(V), (Ng), (J)	disusupkan
<i>ditliti</i>	(V), (Ng), (J)	diteliti
<i>ditlusur</i>	(V), (Ng), (J)	dicari ke mana-mana
<i>ditonton</i>	(V), (Ng), (J)	dilihat
<i>ditraktir</i>	(V), (Net), (Ind)	ditraktir, dibayari
<i>ditrapaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditempatkan
<i>ditresnani</i>	(V), (Ng), (J)	dicintai
<i>ditibani</i>	(V), (Ng), (J)	dijatuhi
<i>ditinjo</i>	(V), (Ng), (Ind)	ditinjau
<i>dititi</i>	(V), (Ng), (J)	diteliti
<i>dititihi</i>	(V), (Ng), (J)	ditumpangi
<i>ditikelaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikalikan lebih dari satu
<i>ditilar</i>	(V), (Ng), (J)	dinggal
<i>ditimbali</i>	(V), (Ng), (J)	dipanggil
<i>ditimbuli</i>	(V), (Ng), (J)	ditimbulkan
<i>dingkataké</i>	(V), (Ng), (Ind)	dingkatkan
<i>dititipriksa</i>	(V), (Ng), (J)	diteliti
<i>ditindakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dijalankan
<i>ditindak</i>	(V), (Ng), (Ind)	ditindak
<i>ditindhii</i>	(V), (Ng), (J)	ditumpangi
<i>ditintingi</i>	(V), (Ng), (J)	dipilih dengan cara ditampi di atas niru
<i>itonjolake'</i>	(V), (Ng), (J)	diutamakan
<i>ditonton</i>	(V), (Ng), (J)	dilihat
<i>ditotol</i>	(V), (Ng), (J)	dipatuk
<i>ditubruk</i>	(V), (Ng), (J)	diterkam
<i>dituduhaké'</i>	(V), (Ng), (J)	ditunjukkan
<i>ditugasaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditugaskan
<i>ditugasi</i>	(V), (Ng), (J)	diberi tugas

<i>dituju</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dituju</i>
<i>ditujokaké</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ditujukan</i>
<i>ditukoni</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dibeli</i>
<i>dituku</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dibeli</i>
<i>ditulis</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ditulis</i>
<i>ditus</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ditiriskan</i>
<i>ditutake'</i>	(V), (Ng), (J)	<i>diikuti</i>
<i>ditutup</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ditutup</i>
<i>dituturake'</i>	(V), (Ng), (J)	<i>diceritakan</i>
<i>dituwéni</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dijenguk, diambil</i>
<i>dituwuhake'</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ditimbulkan</i>
<i>ditukokake'</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dibelikan</i>
<i>dituku</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dibeli</i>
<i>ditulak</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ditolak</i>
<i>ditumbali</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ditangkal</i>
<i>ditumpaki</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dinaiki</i>
<i>ditumpangake'</i>	(V), (Ng), (J)	<i>diletakkan</i>
<i>ditumpangi</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ditaruh</i>
<i>ditumpes</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ditumpas</i>
<i>ditumpakake'</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dinaiki</i>
<i>ditumpuk-tumpuk</i>	(V), (Ng), (J)	<i>disusun</i>
<i>ditunggangi</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dinaiki</i>
<i>ditunggoni</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dijaga</i>
<i>dituntut</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dituntut</i>
<i>diubel-ubeli</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dibungkus dengan ikat</i>
<i>diubungi</i>	(V), (Ng), (Ind)	<i>dihubungi</i>
<i>diucapké</i>	(V), (Ng), (J)	<i>diceritakan</i>
<i>diudhak</i>	(V), (Ng), (J)	<i>diaduk</i>
<i>diudheg</i>	(V), (Ng), (J)	<i>diaduk</i>
<i>diudi</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dicari</i>
<i>diugemi</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dipegang teguh</i>
<i>diuja</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dimanja</i>
<i>diuji</i>	(V), (Ng), (J)	<i>diuji</i>
<i>diujurake'</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dibujurkan</i>
<i>diujut</i>	(V), (Ng), (J)	<i>diwujudkan</i>
<i>diukum</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dihukum</i>
<i>diukumake'</i>	(V), (Ng), (J)	<i>dipenjarakan</i>
<i>diukur</i>	(V), (Ng), (J)	<i>diukur</i>

<i>diuleg</i>	(V), (Ng), (J)	digerus, dihaluskan
<i>diulemi</i>	(V), (Ng), (J)	diundang
<i>diulet</i>	(V), (Ng), (J)	dicampur
<i>diultimatum</i>	(V), (Ng), (I)	diultimatum
<i>diulungaké</i>	(V), (Ng), (J)	diberikan
<i>diumbar</i>	(V), (Ng), (J)	dibiarkan
<i>diumpetaké</i>	(V), (Ng), (J)	disembunyikan
<i>diuumumaké</i>	(V), (Ng), (J)	diumumkan
<i>diuncalaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilemparkan
<i>diundang</i>	(V), (Ng), (J)	diundang
<i>diundhangkan</i>	(V), (Ng), (J)	diundangkan
<i>diundhi</i>	(V), (Ng), (Ind)	diundi
<i>diundhuh</i>	(V), (Ng), (J)	dipetik
<i>diunèkake'</i>	(V), (Ng), (J)	dibunyikan
<i>diunèn-unèni</i>	(V), (Ng), (J)	diberi kata-kata pedes
<i>diungkapaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	diungkapkan
<i>diungkreg-ungkreg</i>	(V), (Ng), (J)	digoncang-goncangkan akan dicabut
<i>diungkuraké</i>	(V), (Ng), (J)	dibelakangi
<i>diungsèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	diungskian
<i>diuningani</i>	(V), (Ng), (J)	diketahui
<i>diunjuk</i>	(V), (Ng), (J)	diminum
<i>diuntapaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikeluarkan bersama-sama
<i>diupakara</i>	(V), (Ng), (J)	dipelihara
<i>diumpamakaké</i>	(V), (Ng), (J)	diumpamakan
<i>diurak</i>	(V), (Ng), (J)	diusir
<i>diurmati</i>	(V), (Ng), (Ind)	dihormati
<i>diuruni</i>	(V), (Ng), (J)	dibantu
<i>diurus</i>	(V), (Ng), (J)	diurus
<i>diurut</i>	(V), (Ng), (J)	diurut
<i>diusap-usapaké</i>	(V), (Ng), (J)	diusap-usapkan
<i>diusir</i>	(V), (Net), (Ind)	diusir
<i>diusulake</i>	(V), (Ng), (J)	diusulkan
<i>diusung</i>	(V), (Ng), (J)	diusung
<i>diusut</i>	(V), (Ng), (J)	diusut
<i>diutamatakaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	diutamakan
<i>diutus</i>	(V), (Ng), (J)	disuruh
<i>diwaca</i>	(V), (Ng), (J)	dibaca
<i>diwadékaké</i>	(V), (Ng), (J)	dirahasiakan

<i>diwadhahi</i>	(V), (Ng), (J)	diberi tempat
<i>diwajibkan</i>	(V), (Ng), (J)	diwajibkan
<i>diwakili</i>	(V), (Ng), (J)	diwakili
<i>diwolak-balik</i>	(V), (Ng), (J)	dibolak-balik
<i>diwalik</i>	(V), (Ng), (J)	dibalik
<i>diwangsuli</i>	(V), (Ng), (J)	dijawab
<i>diwangun</i>	(V), (Ng), (J)	dibangun
<i>diwaos</i>	(V), (Ng), (J)	dibaca
<i>diwaosaké</i>	(V), (Ng), (J)	dibacakan
<i>diwarnai</i>	(V), (Ng), (Ind)	diberi warna
<i>diwarasaké</i>	(V), (Ng), (J)	disehatkan
<i>diwarisi</i>	(V), (Ng), (J)	diberi warisan
<i>diwawa</i>	(V), (Ng), (J)	dibawa
<i>diyawas</i>	(V), (Ng), (J)	ditinjau
<i>diwragati</i>	(V), (Ng), (J)	dibiayai
<i>diwedèni</i>	(V), (Ng), (J)	ditakut-takuti
<i>diwedharake</i>	(V), (Ng), (J)	dilahirkan
<i>diwedhaki</i>	(V), (Ng), (J)	dibedaki
<i>diwelasi</i>	(V), (Ng), (J)	dikasihi
<i>diwelingaké</i>	(V), (Ng), (J)	dipesankan
<i>diwenangaké</i>	(V), (Ng), (J)	diberi hak
<i>diwènèhaké</i>	(V), (Ng), (J)	diberikan
<i>diwènèhi</i>	(V), (Ng), (J)	diberi
<i>diwengku</i>	(V), (Ng), (J)	dikuasai
<i>diwerdèni</i>	(V), (Ng), (J)	diartikan
<i>diweruhi</i>	(V), (Ng), (J)	diketahui
<i>diwetokaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikeluarkan
<i>diwigatèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	diperhatikan
<i>diwirangaké</i>	(V), (Ng), (J)	diberi malu
<i>diwisudha</i>	(V), (Ng), (J)	diselesaikan, diwisuda
<i>diwiwiti</i>	(V), (Ng), (J)	dimulai
<i>diwujudaké</i>	(V), (Ng), (J)	diwujudkan
<i>diwulang</i>	(V), (Ng), (J)	diajar
<i>diwulangaké</i>	(V), (Ng), (J)	diajarkan
<i>diwuningani</i>	(V), (Ng), (J)	diberi tahu
<i>diwuwuhi</i>	(V), (Ng), (J)	ditambah
<i>dumunung</i>	(V), (Ng), (J)	bertempat pada
<i>gadhhah</i>	(V), (KM), (J)	punya

<i>gagap-gagap</i>	(V), (Net), (J)	meraba-raba dalam gelap
<i>gamblangaken</i>	(V), (KI), (J)	dijelaskan
<i>gampangé</i>	(V), (Ng), (J)	mudahnya
<i>gatékna</i>	(V), (Ng), (J)	diperhatikan
<i>gawé</i>	(V), (Ng), (J)	membuat
<i>gèdhèg</i>	(V), (Net), (J)	bergeleng
<i>gèdhèg-gèdhèg</i>	(V), (Ng), (J)	bergeleng-geleng
<i>gelarana</i>	(V), (Net), (J)	bentangkan
<i>gelem</i>	(V), (Ng), (J)	mau
<i>gelut</i>	(V), (Ng), (J)	bergelut
<i>gemrudug</i>	(V), (Net), (J)	datang bersama-sama
<i>gendhak</i>	(V), (Net), (J)	lekas jemu
<i>gepok sénggol</i>	(V), (Net), (J)	saling menyentuh
<i>ger-geran</i>	(V), (Net), (J)	gurauan
<i>gesang</i>	(V), (KI), (J)	hidup
<i>ginadhang</i>	(V), (Ng), (J)	dicalonkan
<i>ginanti</i>	(V), (Ng), (J)	diganti
<i>ginarap</i>	(V), (Ng), (J)	dikerjakan
<i>ginarba</i>	(V), (Ng), (J)	dihubungkan
<i>ginelak</i>	(V), (Ng), (J)	diperlekaskan, dipercepatkan
<i>ginempur</i>	(V), (Ng), (J)	digempur
<i>ginelung</i>	(V), (Ng), (J)	disanggul
<i>ginerus</i>	(V), (Ng), (J)	dilembutkan
<i>ginetak</i>	(V), (Ng), (J)	digertak
<i>ginelut</i>	(V), (Ng), (J)	digelut
<i>ginebeng</i>	(V), (Ng), (J)	dipenuhi, dilimpahi
<i>ginubet</i>	(V), (Ng), (J)	melingkar
<i>ginjal-ginjal</i>	(V), (Ng), (J)	melompat-lompat ketakutan
<i>gladhèn</i>	(V), (Ng), (J)	latihan
<i>glagepan</i>	(V), (Net), (J)	mengap
<i>glenak-glenik</i>	(V), (Net), (J)	berkata berbisik-bisik
<i>gleser-gleser</i>	(V), (Net), (J)	menjulur perlahan-lahan
<i>gojèg</i>	(V), (Net), (J)	bersendau-gurau
<i>golèk</i>	(V), (Ng), (J)	mencari
<i>golekana</i>	(V), (Ng), (J)	carilah
<i>golèk-golèkan</i>	(V), (Ng), (J)	saling mencari
<i>golèkna</i>	(V), (Ng), (J)	carikan
<i>gondhèlan</i>	(V), (Net), (J)	pegangan

<i>grayah-grayah</i>	(V), (Net), (J)	<i>libatih</i>	<i>meraba kabu</i>	<i>waktu</i>	<i>petang</i>	tabudau
<i>gremeng-gremeng</i>	(V), (Ng), (J)	<i>igadi</i>	<i>temang</i>	<i>temang</i>	(V)	igudu
<i>grenengan</i>	(V), (Net), (J)	<i>gnuduh</i>	<i>menggetutu</i>	(191)	(V)	ngnuduh
<i>grèsèk-grèsèk</i>	(V), (Net), (J)	<i>swadhi</i>	<i>mencari</i>	<i>sedanya</i>	(V)	nsadhi
<i>gugat</i>	(V), (Net), (Ind)	<i>plasih</i>	<i>ntenggugat</i>	(191)	(V)	ntenggugat
<i>gujengana</i>	(V), (Net), (J)	<i>ntasih</i>	<i>pegangilah</i>	(191)	(V)	ntasih
<i>gumlundhung</i>	(V), (Net), (J)	<i>gnunduh</i>	<i>berguling</i>	(1)	(V)	ngnunduh
<i>gumluntung</i>	(V), (Net), (J)	<i>gnunduh</i>	<i>berguling</i>	(teletak	(17)	ngnunduh
<i>gumrégah</i>	(V), (Net), (J)	<i>tnorih</i>	<i>bangkit</i>	(1)	(V)	tnorih
<i>gumreguté</i>	(V), (Net), (J)	<i>ngagod</i>	<i>semangatnya</i>	(191)	(V)	ngagod
<i>gumun</i>	(V), (Net), (J)	<i>ntabuh</i>	<i>heran</i>	(1)	(V)	ntabuh
<i>gumuyu</i>	(V), (Ng), (J)	<i>siqiq</i>	<i>tertawa</i>	(1)	(V)	siqiq
<i>guneman</i>	(V), (Ng), (A)	<i>nterwet</i>	<i>berbicara</i>	(1)	(V)	nterwet
<i>guyon</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ntulung</i>	<i>berkelakat</i>	(1)	(V)	ntulung
<i>ikhtiyar</i>	(V), (Net), (A)	<i>ntikhtiar</i>	(1)	(12)	(V)	ntikhtiar
<i>ingaras-aras</i>	(V), (Net), (J)	<i>ntaruh</i>	<i>dipelihara</i>	(191)	(V)	ntaruh
<i>ingapura</i>	(V), (Net), (J)	<i>ntaruh</i>	<i>dipelihara</i>	(1)	(V)	ntaruh
<i>isah-isah</i>	(V), (Net), (J)	<i>ntidik</i>	<i>mencuci</i>	<i>batang</i>	<i>pecah-belah</i>	ntidik
<i>jaganen</i>	(V), (Ng), (J)	<i>tsbpa</i>	<i>jagalalah</i>	(1)	(1K)	(V)
<i>jagekaké</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ngungu</i>	<i>diharapkan</i>	(191)	(V)	ngungu
<i>jagi</i>	(V), (KI), (J)	<i>ntengenjaga</i>	(1)	(191)	(V)	ntengenjaga
<i>jagong</i>	(V), (Net), (J)	<i>swadi</i>	<i>menghadiri</i>	<i>perjamuan</i>	(resepsi)	ntengenjaga
<i>jajal</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ntekutuh</i>	<i>mencoba</i>	(1)	(V)	ntekutuh
<i>jajal-jajal</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ntidutuh</i>	<i>mencoba-coba</i>	(191)	(V)	ntidutuh
<i>jaritan</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ntoroh</i>	<i>bermain</i>	(1)	(V)	ntoroh
<i>jarwakna</i>	(V), (Ng), (J)	<i>auduh</i>	<i>terjemahkan</i>	(1)	(V)	ntoroh
<i>jejampi</i>	(V), (KI), (J)	<i>ntanah</i>	<i>berobat</i>	(1)	(V)	ntanah
<i>jejogédan</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ntupuh</i>	<i>menari-nari</i>	(1)	(V)	ntupuh
<i>jelih-jelih</i>	(V), (Net), (J)	<i>ntidih</i>	<i>menjerit-jerit</i>	(191)	(V)	ntidih
<i>jingklak-jingklak</i>	(V), (Net), (J)	<i>ngungu</i>	<i>melolpat-lolpat</i>	<i>kégirangan</i>	(191)	ngungu
<i>jiniret</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ntidih</i>	<i>dijerat</i>	(1)	(191)	ntidih
<i>jiwit</i>	(V), (Net), (J)	<i>uyuh</i>	<i>cubit</i>	(1)	(1K)	uyuh
<i>jor-joran</i>	(V), (Net), (J)	<i>ntidih</i>	<i>bersaing</i>	(1)	(V)	ntidih
<i>jumangkah</i>	(V), (Net), (J)	<i>ngungu</i>	<i>melangkah</i>	(191)	(V)	ngungu
<i>jumeneng</i>	(V), (KI), (J)	<i>minikh</i>	<i>naik tahta</i>	(1)	(V)	ntidih
<i>jupukna</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ngungu</i>	<i>ambilkan</i>	(1)	(V)	ngungu
<i>keabdékaké</i>	(V), (Ng), (A)	<i>ngungu</i>	<i>diabdkan</i>	(191)	(V)	ngungu
<i>kaakep</i>	(V), (Ng), (J)	<i>ntidih</i>	<i>ditutupkan</i>	(gada bidir)	(191)	ntidih

<i>kababar</i>	(V), (Net), (J)	dijadikan banyak
<i>kabagi</i>	(V), (Net), (Ind)	dibagi
<i>kabangun</i>	(V), (Net), (J)	dibangun
<i>kabekta</i>	(V), (Ng), (J)	dibawa
<i>kabekuk</i>	(V), (Ng), (J)	dibekuk
<i>kablebet</i>	(V), (Ng), (J)	dibalut
<i>kabungkus</i>	(V), (Ng), (J)	dibungkus
<i>kabuntel</i>	(V), (Ng), (J)	dibungkus
<i>kécandul</i>	(V), (Net), (J)	bertemu
<i>kacekel</i>	(V), (Ng), (J)	dipegang
<i>kaceluk</i>	(V), (Ng), (J)	diundang
<i>kacipta</i>	(V), (Ng), (J)	dicipta
<i>kadhaupaken</i>	(V), (KI), (J)	dikawinkan
<i>kadhawahan</i>	(V), (KI), (J)	kejatuhan
<i>kadhawuhan</i>	(V), (KI), (J)	diperintah
<i>kadherèk</i>	(V), (Ng), (J)	diantar
<i>kaemot</i>	(V), (Ng), (J)	dimuat
<i>kagagas-gagas</i>	(V), (Ng), (J)	dipikir-pikirkan
<i>kagandhèngaken</i>	(V), (KI), (J)	digandengkan
<i>kaganjaran</i>	(V), (Ng), (J)	dianugerahi
<i>kaganti</i>	(V), (Ng), (J)	diganti
<i>kagawa</i>	(V), (Ng), (J)	dibawa
<i>kagayuh</i>	(V), (Ng), (J)	dicapai
<i>kaglébagaké</i>	(V), (Ng), (J)	dijatuhkan terlentang
<i>kagerus</i>	(V), (Ng), (J)	digerus
<i>kagodhog</i>	(V), (Ng), (J)	direbus
<i>kagugah</i>	(V), (Ng), (J)	dibangunkan
<i>kagungan</i>	(V), (KI), (J)	mempunyai
<i>kaiket</i>	(V), (Ng), (J)	diikat
<i>kailing-iling</i>	(V), (Ng), (J)	diingat-ingat
<i>kajagakaké</i>	(V), (Ng), (J)	diharapkan
<i>kajeng</i>	(V), (KI), (J)	kayu
<i>kajupuk</i>	(V), (Ng), (J)	diambil
<i>kakebyakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dikibaskan
<i>kakirim</i>	(V), (Ng), (J)	dikirim
<i>kakroyok</i>	(V), (Ng), (J)	dikeroyok
<i>kalangsungaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilangsungkan
<i>kalarasaké</i>	(V), (Ng), (J)	diindahkan

<i>kalebua</i>	(V), (Ng), (J)	dimasukkan
<i>kalepatan</i>	(V), (KI), (J)	kesalahan
<i>kaliput</i>	(V), (Ng), (J)	ditutup
<i>kambon</i>	(V), (Net), (J)	tercium
<i>kamot</i>	(V), (Net), (J)	muat; termuat
<i>kandha</i>	(V), (Ng), (J)	cerita, bicara
<i>kandhanan</i>	(V), (Net), (J)	bercerita, pembicaraan
<i>kandhané</i>	(V), (Ng), (J)	ceritanya, bicaranya
<i>kanthèn</i>	(V), (Net), (J)	bergandengan
<i>kaosèraké</i>	(V), (Ng), (J)	dipoleskan
<i>kapacak</i>	(V), (Net), (J)	termuat
<i>kapapag</i>	(V), (Net), (J)	dijemput
<i>kapasrahaké</i>	(V), (Ng), (J)	diserahkan
<i>kapatah</i>	(V), (Net), (J)	diserahi
<i>kepéngin</i>	(V), (Net), (J)	ingin
<i>kapérang</i>	(V), (Net), (J)	dipecah, terbagi
<i>kapétung</i>	(V), (Ng), (J)	dihitung
<i>kapilih</i>	(V), (Ng), (J)	dipilih
<i>kapilut</i>	(V), (Net), (J)	tertarik
<i>kapindah</i>	(V), (Ng), (J)	dipindah
<i>kapuji</i>	(V), (Ng), (J)	dipuji
<i>kapupukaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditempelkan pada ubun-ubun
<i>karan</i>	(V), (Ng), (J)	bernama
<i>karanta-ranta</i>	(V), (Net), (J)	sudah
<i>karasakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dirasakan
<i>karasa-rasa</i>	(V), (Ng), (J)	terasa-rasa
<i>karawuhan</i>	(V), (Ng), (J)	kedatangan
<i>karaya-raya</i>	(V), (Net), (J)	dengan susah payah
<i>karembag</i>	(V), (Ng), (J)	dibicarakan, dibahas
<i>karendhem</i>	(V), (Ng), (J)	direndam
<i>karep</i>	(V), (Ng), (J)	hasrat
<i>karesiki</i>	(V), (Ng), (J)	dibersihkan
<i>karingkus</i>	(V), (Ng), (J)	diringkus
<i>kasabetake'</i>	(V), (Ng), (J)	diembatkan
<i>kasebut</i>	(V), (Ng), (J)	disebut
<i>kasadhiyakaké</i>	(V), (Ng), (J)	disediakan
<i>kasembadan</i>	(V), (Net), (J)	mendapat kelengkapan
<i>kasembadanana</i>	(V), (Ng), (J)	semoga diluluskan

<i>kasigar</i>	(V), (Net), (J)	dibelah
<i>kasil</i>	(V), (Ng), (J)	hasil, berhasil
<i>kasirnakna</i>	(V), (Ng), (J)	dilenyapkan
<i>kasita</i>	(V), (Ng), (Ind)	disita
<i>kasusul</i>	(V), (Ng), (J)	disusul
<i>katambah</i>	(V), (Ng), (J)	ditambah
<i>katampa</i>	(V), (Ng), (J)	diterima
<i>kathanding</i>	(V), (Ng), (J)	dibandingkan
<i>katangkep</i>	(V), (Ng), (J)	ditangkap
<i>katari</i>	(V), (Ng), (J)	ditawari
<i>katebus</i>	(V), (Ng), (J)	ditebus
<i>katibakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dijatuhkan
<i>katimbang-timbang</i>	(V), (Ng), (J)	dipikir-pikir
<i>katindakaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilaksanakan
<i>katiti</i>	(V), (Ng), (J)	diperiksa
<i>katüp</i>	(V), (Ng), (J)	ditiuup
<i>katrima</i>	(V), (Ng), (J)	diterima
<i>katujokaké</i>	(V), (Ng), (J)	ditujukan
<i>katurahaké</i>	(V), (Ng), (J)	dilebihkan, disisakan
<i>kauntapna</i>	(V), (Ng), (J)	dihantarkan
<i>kautus</i>	(V), (Ng), (J)	disuruh
<i>kawin</i>	(V), (Net), (Ind)	kawin
<i>kawiwitam</i>	(V), (Ng), (J)	dimulai
<i>kawujudaké</i>	(V), (Ng), (J)	diwujudkan
<i>kawuningan</i>	(V), (KI), (J)	ketahuan
<i>kecakan</i>	(V), (Ng), (J)	kena
<i>kécalan</i>	(V), (KM), (J)	kehilangan
<i>kecandhak</i>	(V), (Ng), (J)	tertangkap
<i>kecekel</i>	(V), (Ng), (J)	dipegang
<i>kecepeng</i>	(V), (Ng), (J)	dipegang
<i>kecoblos</i>	(V), (Net), (J)	tertusuk
<i>kecocog</i>	(V), (Net), (J)	tertusuk
<i>kecuwan</i>	(V), (Ng), (J)	kedatangan
<i>kedhayohan</i>	(V), (Ng), (J)	menerima tamu
<i>kedhèp</i>	(V), (Net), (J)	kejap
<i>kedhèp-kedhèp</i>	(V), (Net), (J)	berkedip-kedip
<i>kegaët</i>	(V), (Ng), (Ind)	tergait
<i>keganggu</i>	(V), (Net), (J)	diganggu

<i>kegasak</i>	(V), (Ng), (J)	digasak
<i>kegawa</i>	(V), (Ng), (J)	dibawa
<i>kegiwang</i>	(V), (Net), (J)	kehilangan akal
<i>keglundung</i>	(V), (Net), (J)	terguling
<i>kegodha</i>	(V), (Net), (J)	tergoda
<i>kejeglong</i>	(V), (Net), (J)	terperosok
<i>kejolpor</i>	(V), (Net), (J)	tersesat
<i>kelebon</i>	(V), (Ng), (J)	kemasukan
<i>keliling</i>	(V), (Net), (Ind)	keliling
<i>kelingan</i>	(V), (Ng), (J)	teringat
<i>kena</i>	(V), (Ng), (J)	kena
<i>kenal</i>	(V), (Ng), (J)	kenal
<i>kenal-kenalan</i>	(V), (Net), (J)	berkenalan
<i>kepancal</i>	(V), (Net), (J)	ketinggalan
<i>keparang</i>	(V), (Net), (J)	terkena parang
<i>kepatuh</i>	(V), (Net), (J)	terlanjur mempunyai kebiasaan buruk
<i>kepeksa</i>	(V), (Net), (J)	terpaksa
<i>kepencut</i>	(V), (Net), (J)	tergiur
<i>kepengin</i>	(V), (Net), (J)	berkeinginan
<i>keplayu</i>	(V), (Net), (J)	dilarikan, ingin ikut
<i>keplok</i>	(V), (Net), (J)	tepuk tangan
<i>kepojok</i>	(V), (Ng), (J)	terbukti, terpojok
<i>kepranggul</i>	(V), (Ng), (J)	berjumpa
<i>kerah</i>	(V), (Net), (J)	berkelahi
<i>kerot-kerot</i>	(V), (Net), (J)	suara gigi yang bergesekan pada waktu tidur
<i>késah</i>	(V), (Net), (J)	pergi
<i>kesangkut</i>	(V), (Net), (J)	tersangkut
<i>kesara-sara</i>	(V), (Net), (J)	sengsara
<i>kesénggol</i>	(V), (Net), (J)	tersentuh
<i>kesripahan</i>	(V), (KI), (J)	kematian
<i>ketemu</i>	(V), (Ng), (J)	ketemu
<i>ketrajang</i>	(V), (Net), (J)	terterjang
<i>kidhang-kidhung</i>	(V), (Net), (J)	sanggung
<i>kinanten</i>	(V), (Ng), (J)	ditemani
<i>kinanthi</i>	(V), (Ng), (J)	digandeng, nama lagu
<i>kinarya</i>	(V), (Ng), (J)	dibuat
<i>kinemong</i>	(V), (Ng), (J)	diasuh

<i>kinemulan</i>	(V), (Ng), (J)	diselimuti
<i>kinepung</i>	(V), (Ng), (J)	dikepung
<i>kinodrat</i>	(V), (Ng), (A)	dikodratkan
<i>kinubeng</i>	(V), (Ng), (J)	dikelilingi
<i>kiprah</i>	(V), (Net), (J)	menari-nari
<i>kirap</i>	(V), (Net), (J)	keluar bersama dengan arak-arakan
<i>kirim</i>	(V), (Ng), (J)	kirim
<i>klambaran</i>	(V), (Net), (J)	beralasan
<i>klayaban</i>	(V), (Net), (J)	pergi ke sana ke mari tanpa tujuan
<i>klécam-klécem</i>	(V), (Net), (J)	tersenyuni
<i>klékaran</i>	(V), (Net), (J)	berbaring
<i>klisikan</i>	(V), (Net), (J)	gelisah
<i>kliwat</i>	(V), (Ng), (J)	melewati
<i>klumpuk-klumpuk</i>	(V), (Net), (J)	mengumpulkan sedikit demi sedikit
<i>klnuntrang-klnuntrung</i>	(V), (Net), (J)	pergi karena tidak senang
<i>kluruk</i>	(V), (Net), (J)	berkokok
<i>klutekan</i>	(V), (Net), (J)	selalu bersuara tak-tik
<i>kojahna</i>	(V), (Ng), (J)	diceritakan
<i>kokpikir</i>	(V), (Ng), (J)	dipikir
<i>kokpoyoki</i>	(V), (Ng), (J)	diejek
<i>koksandhang</i>	(V), (Ng), (J)	dipakai
<i>koktandhuki</i>	(V), (Ng), (J)	dilayani
<i>kondur</i>	(V), (KI), (J)	pulang
<i>kongkon</i>	(V), (Ng), (J)	disuruh
<i>kontrol</i>	(V), (Net), (Ind)	kontrol
<i>konyar-kanyur</i>	(V), (Net), (J)	berdiri tidak sopan
<i>kopral</i>	(V), (Net), (J)	kopral
<i>korupsi</i>	(V), (Net), (Ind)	korupsi
<i>kramané</i>	(V), (Ng), (J)	kawinnya
<i>kramat</i>	(V), (Net), (J)	keramat
<i>krosa</i>	(V), (Ng), (J)	terasa
<i>kroghanipun</i>	(V), (Net), (JK)	hatinya
<i>kruget-kruget</i>	(V), (Net), (J)	gerak-gerak (binatang kecil-kecil)
<i>krumat</i>	(V), (Net), (J)	terpelihara
<i>krungu</i>	(V), (Ng), (J)	mendengar
<i>krungu-krungu</i>	(V), (Ng), (J)	mendengar-dengar
<i>kukut</i>	(V), (Net), (J)	mengemas
<i>kuliah</i>	(V), (Net), (Ind)	kuliah

<i>kumenthil-kanthil</i>	(V), (Net), (J)	melekat-lekat
<i>kumawani</i>	(V), (Ng), (J)	sangat berani
<i>kumecap</i>	(V), (Net), (J)	berkata
<i>kumpul</i>	(V), (Ng), (J)	berkumpul
<i>kutugan</i>	(V), (Net), (J)	tertimbun
<i>laki</i>	(V), (Net), (J)	laki
<i>laku</i>	(V), (Ng), (J)	jalan
<i>langen</i>	(V), (Net), (J)	rindu, menghibur diri
<i>lapuraké</i>	(V), (Net), (J)	laporkan
<i>lara</i>	(V), (Ng), (J)	sakit
<i>latihan</i>	(V), (Net), (Ind)	latihan
<i>layat</i>	(V), (Net), (J)	melayat
<i>lebokna</i>	(V), (Ng), (J)	masukkan
<i>lelabuhané</i>	(V), (Ng), (J)	pengorbanannya
<i>leladi</i>	(V), (Ng), (J)	melayani
<i>lelangen</i>	(V), (Net), (J)	senang, bersenang-senang
<i>lelayanan</i>	(V), (Net), (J)	pelayanan
<i>lelinggihan</i>	(V), (Ng), (J)	duduk-duduk
<i>lelumban</i>	(V), (Net), (J)	berlomba, berceburan di air
<i>lelungan</i>	(V), (Ng), (J)	pergi
<i>lelungguhan</i>	(V), (Ng), (J)	duduk-duduk
<i>lèndhètan</i>	(V), (Net), (J)	bersandar
<i>lenggah</i>	(V), (KI), (J)	duduk
<i>lèrèh</i>	(V), (Net), (J)	istirahat
<i>lèrèn</i>	(V), (Net), (J)	istirahat, berhenti
<i>lèrèn-lèrèn</i>	(V), (Net), (J)	istirahat
<i>leyèh-leyèh</i>	(V), (Net), (J)	istirahat sambil tiduran
<i>lilikna</i>	(V), (Ng), (J)	diikhlaskan
<i>linakonan</i>	(V), (Ng), (J)	dijalani
<i>linambaran</i>	(V), (Ng), (J)	dilapikkan
<i>linarak-narak</i>	(V), (Ng), (J)	diseret-seret
<i>linarung</i>	(V), (Ng), (J)	dilabuh
<i>lingak-linguk</i>	(V), (Net), (J)	menoleh ke kanan kiri
<i>linggar</i>	(V), (Net), (J)	pergi, lari
<i>linggih</i>	(V), (Ng), (J)	duduk
<i>lingguh</i>	(V), (Ng), (J)	duduk
<i>liwat</i>	(V), (Ng), (J)	lewat
<i>liwati</i>	(V), (Ng), (J)	melewati

<i>lolos</i>	(V), (Ng), (J)	lolos
<i>lulus</i>	(V), (Net), (J)	lulus
<i>lumaku</i>	(V), (Ng), (J)	berjalan
<i>humampah</i>	(V), (Ng), (J)	berjalan
<i>humantar</i>	(V), (Net), (J)	ditelantarkan, melalui
<i>humawan</i>	(V), (Net), (J)	melawan, berani menempuh
<i>lumebu</i>	(V), (Ng), (J)	masuk
<i>lunga</i>	(V), (Ng), (J)	pergi
<i>lungguh</i>	(V), (Ng), (J)	duduk
<i>lungguhan</i>	(V), (Ng), (J)	tempat duduk
<i>lung-tinulung</i>	(V), (Net), (J)	tolong-menolong
<i>mabuk-mabukan</i>	(V), (Net), (Ind)	mabuk-mabukan
<i>mabur</i>	(V), (Net), (J)	terbang
<i>maca</i>	(V), (Ng), (J)	membaca
<i>macak</i>	(V), (Net), (J)	memasang,
<i>maculi</i>	(V), (Net), (J)	mencangkul
<i>madeg</i>	(V), (Net), (J)	berdiri
<i>madhangi</i>	(V), (Ng), (J)	menerangi
<i>modak-madik</i>	(V), (Net), (J)	menyelidiki
<i>madosaken</i>	(V), (KI), (J)	mencarikan
<i>maélu</i>	(V), (Net), (J)	mengindahkan
<i>migatèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
<i>mengepokan</i>	(V), (Net), (J)	berhubungan
<i>mahanani</i>	(V), (Net), (J)	menyenangkan
<i>maido</i>	(V), (Ng), (J)	tidak percaya
<i>main</i>	(V), (Net), (Ind)	bermain
<i>majelma</i>	(V), (Net), (J)	menjelma
<i>majokake</i>	(V), (Ng), (J)	memajukan
<i>maju</i>	(V), (Ng), (J)	maju
<i>makani</i>	(V), (Ng), (J)	memberi makan
<i>makarti</i>	(V), (Ng), (J)	bekerja
<i>makarya</i>	(V), (Ng), (J)	bekerja
<i>makili</i>	(V), (Ng), (J)	mewakili
<i>males</i>	(V), (Ng), (J)	membalas
<i>malik</i>	(V), (Ng), (J)	berbalik
<i>mameraké</i>	(V), (Net), (J)	memamerkan
<i>mampir</i>	(V), (Ng), (J)	singgah
<i>mancing</i>	(V), (Net), (J)	mengail

<i>mandeng</i>	(V), (Net), (J)	memandang
<i>mandheg</i>	(V), (Net), (J)	berhenti
<i>mandhégani</i>	(V), (KI), (J)	mengepalai
<i>mandhireng</i>	(V), (Net), (J)	berdiri
<i>maneges</i>	(V), (Net), (J)	mencari keterangan
<i>mengajab</i>	(V), (Net), (J)	mengharap
<i>mangan</i>	(V), (Ng), (J)	makan
<i>mangastuti</i>	(V), (Net), (J)	menghormati
<i>mangertènana</i>	(V), (Net), (J)	mengertilah
<i>mangertèni</i>	(V), (Net0), (J)	mengerti
<i>mangertia</i>	(V), (Ng), (J)	mengertilah
<i>mangertos</i>	(V), (KI), (J)	mengerti
<i>mangertosí</i>	(V), (KM), (J)	mengerti
<i>manggalih</i>	(V), (KI), (J)	memikir
<i>manggihi</i>	(V), (KI), (J)	menemui
<i>manggon</i>	(V), (Ng), (J)	bertempat
<i>manggul</i>	(V), (Net), (J)	memanggul
<i>mangkat</i>	(V), (Ng), (J)	berangkat
<i>mangun</i>	(V), (Net), (J)	membuat membentuk
<i>mangulon</i>	(V), (Ng), (J)	menuju barat
<i>manguwung</i>	(V), (Net), (J)	mengangkasa
<i>mangsuli</i>	(V), (Ng), (J)	menjawab
<i>manipulasi</i>	(V), (Net), (Ind)	manipulasi
<i>manjing</i>	(V), (Net), (J)	masuk
<i>manoni</i>	(V), (Net), (J)	mengetahui sendiri
<i>mathengi</i>	(V), (Net), (J)	menghamili, meluruskan
<i>mantu</i>	(V), (Net), (J)	menyelenggarakan upacara per-kawinan
<i>manthuk</i>	(V), (Ng), (J)	menganggukkan kepala
<i>mantokaké</i>	(V), (Ng), (J)	punya kerja mantu
<i>manuksma</i>	(V), (Net), (J)	menjelma
<i>manunggalaké</i>	(V), (Ng), (J)	mempersatukan
<i>maos</i>	(V), (KI), (J)	membaca
<i>mapagaké</i>	(V), (Ng), (J)	menyongsong
<i>mapan</i>	(V), (Net), (J)	menempatkan diri
<i>mara</i>	(V), (Ng), (J)	datang
<i>marahi</i>	(V), (Net), (J)	menyebabkan
<i>marani</i>	(V), (Ng), (J)	menghampiri

<i>menuaskan</i>	(V), (Net), (Ind)	memuaskan
<i>maréntah</i>	(V), (Net), (J)	memerintah
<i>maringaké</i>	(V), (Ng), (J)	memberikan
<i>masak</i>	(V), (Net), (J)	memasak
<i>masang</i>	(V), (Net), (J)	memasang
<i>masangaké</i>	(V), (Ng), (J)	memasangkan
<i>maspadukaké</i>	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
<i>masrahalaké</i>	(V), (Ng), (J)	menyerahkan
<i>mastani</i>	(V), (KM), (J)	menyebut
<i>masuk</i>	(V), (Net), (Ind)	masuk
<i>matek</i>	(V), (Net), (J)	membaca mantera
<i>mentrapaken</i>	(V), (KI), (J)	menjatuhkan (hukuman)
<i>matun</i>	(V), (Ng), (J)	menyiangi
<i>matur</i>	(V), (KI), (J)	berkata
<i>matura</i>	(V), (Ng), (J)	berkatalah
<i>mawa</i>	(V), (Ng), (J)	memakai
<i>mawas</i>	(V), (Net), (J)	mawas diri, mengoreksi
<i>mbabab</i>	(V), (Net), (J)	membabat
<i>mbabitaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengayunkan
<i>mbacutaké</i>	(V), (Ng), (J)	melanjutkan
<i>mbacoki</i>	(V), (Net), (J)	membacok
<i>mbadliké</i>	(V), (Net), (J)	memberi soal secara lisan
<i>mbahas</i>	(V), (Net), (Ind)	membahas
<i>mbagékaké</i>	(V), (Ng), (J)	menyongsong
<i>mbagi</i>	(V), (Net), (J)	membagi
<i>mbage</i>	(V), (Net), (Ind)	membagi
<i>mbakar</i>	(V), (Net), (J)	membakar
<i>mbalang</i>	(V), (Net), (J)	melempar
<i>mbalékaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengembalikan
<i>mbalela</i>	(V), (Net), (J)	membakang
<i>mbalehi</i>	(V), (Ng), (J)	mengulang
<i>mbandhingake</i>	(V), (Ng), (J)	membandingkan
<i>mbangkél</i>	(V), (Net), (J)	membandel
<i>mbangun</i>	(V), (Net), (J)	membangun
<i>mbanjurake</i>	(V), (Ng), (J)	melanjutkan
<i>mbanting</i>	(V), (Net), (J)	membanting
<i>mbantu</i>	(V), (Net), (J)	membantu
<i>mbbarang</i>	(V), (Net), (J)	bermain untuk diperlihatkan

<i>mbarengi</i>	(V), (Ng), (J)	menyertai
<i>mbatalaké</i>	(V), (Ng), (J)	membatalkan
<i>mbatang</i>	(V), (Net), (J)	menembak
<i>mbaureksa</i>	(V), (Net), (J)	menguasai, menunggui
<i>mbayangaké</i>	(V), (Net), (Ind)	membayangkan
<i>mbayar</i>	(V), (Net), (J)	membayar
<i>membayar</i>	(V), (Net), (Ind)	membayar
<i>mbebayani</i>	(V), (Net), (J)	berbahaya
<i>mbebéda</i>	(V), (Net), (J)	menggoda
<i>mbèbèr</i>	(V), (Net), (J)	menerangkan
<i>mbèbèrake</i>	(V), (Ng), (J)	menerangkan
<i>mbebet</i>	(V), (Net), (J)	membalut
<i>mbècak</i>	(V), (Net), (J)	naik becak, menarik becak
<i>mbecikaké</i>	(V), (Ng), (J)	memperbaiki
<i>mbeciki</i>	(V), (Net), (J)	memperbaiki
<i>mbèda</i>	(V), (Net), (J)	menggoda
<i>mbédak-mbédakaké</i>	(V), (Ng), (J)	membeda-bedakan
<i>mbedhag</i>	(V), (KI), (J)	berburu
<i>mbedil</i>	(V), (Net), (J)	menembak
<i>mbekot</i>	(V), (Net), (J)	membokot
<i>mbeksa</i>	(V), (KI), (J)	menari
<i>mbekuk</i>	(V), (Net), (J)	membekuk
<i>mbenakaké</i>	(V), (Ng), (J)	membetulkan
<i>mbeneraké</i>	(V), (Ng), (J)	membetulkan
<i>mbéngkas</i>	(V), (Net), (J)	menyelesaikan, mengalahkan
<i>mbengok</i>	(V), (Net), (J)	berteriak
<i>aberod</i>	(V), (Net), (J)	nekat
<i>mbeseli</i>	(V), (Net), (J)	memberi suap
<i>mbetahaken</i>	(V), (KI), (J)	membutuhkan
<i>mbibit</i>	(V), (Net), (J)	mencari benih
<i>mbudhalaké</i>	(V), (Ng), (J)	memberangkatkan
<i>mbiji</i>	(V), (Net), (J)	memberi nilai
<i>mbimbang</i>	(V), (Net), (Ind)	memimbing
<i>mbisiki</i>	(V), (Net), (J)	memberitahu dengan pelan-pelan lewat telinga
<i>mbisu</i>	(V), (Net), (J)	membisu
<i>mbiyantu</i>	(V), (Net), (J)	membantu
<i>mbalakakake</i>	(V), (Ng), (J)	berterus-terang

<i>mbedig</i>	(V), (Net), (J)	mengejar
<i>mblèjedi</i>	(V), (Net), (J)	mengupas kulitnya
<i>mblénjani</i>	(V), (Net), (J)	mengingkari
<i>mblusuk</i>	(V), (Net), (J)	masuk
<i>mbobol</i>	(V), (Net), (J)	menjebol
<i>mbodheti</i>	(V), (Net), (J)	menahan dengan duri
<i>mbolos</i>	(V), (Net), (J)	membolos
<i>mbombong</i>	(V), (Net), (J)	dibesarkan hatinya
<i>mboncengaké</i>	(V), (Ng), (J)	memboncengkan
<i>mbongkar</i>	(V), (Net), (J)	membongkar
<i>mbopong</i>	(V), (Net), (J)	membopong
<i>mborong</i>	(V), (Net), (J)	memborong
<i>mboyong</i>	(V), (Net), (J)	memindahkan
<i>mboyongi</i>	(V), (Net), (J)	memindah-mindahkan
<i>mbradhat</i>	(V), (Net), (J)	lari cepat
<i>mbrastha</i>	(V), (Net), (J)	rusak, musnah, memberantas
<i>mbrondongake peluru</i>	(V), (Net), (Ind)	mengeluarkan peluru lewat senjata
<i>mbrebegi</i>	(V), (Net), (J)	membisingkan
<i>mbrongoti</i>	(V), (Net), (J)	membakar
<i>mbrontak</i>	(V), (Net), (J)	memberontak
<i>mbubarake</i>	(V), (Ng), (J)	membubarkan
<i>mbubrah</i>	(V), (Net), (J)	merusak
<i>mbudidaya</i>	(V), (Net), (J)	berusaha
<i>mbukak</i>	(V), (Ng), (J)	membuka
<i>mbukaki</i>	(V), (Ng), (J)	membuka
<i>mbukani</i>	(V), (Ng), (J)	membuka
<i>mbuktekake</i>	(V), (Ng), (J)	membuktikan
<i>mbuntel</i>	(V), (Net), (J)	membungkus
<i>mbuntoni</i>	(V), (Net), (J)	membuat buntu
<i>mbungkuk</i>	(V), (Net), (J)	membungkuk
<i>mburu</i>	(V), (Ng), (J)	memburu
<i>mbutuhake</i>	(V), (Ng), (J)	membutuhkan
<i>mbuntuti</i>	(V), (Net), (J)	mengikuti dari belakang
<i>mbuwang</i>	(V), (Ng), (J)	membuang
<i>mecahi</i>	(V), (Ng), (J)	memecah
<i>mecat</i>	(V), (Net), (J)	memecat
<i>mecucu</i>	(V), (Net), (J)	nyonyong

<i>mencungul</i>	(V), (Net), (J)	muncul
<i>medal</i>	(V), (KI), (J)	keluar
<i>medhak</i>	(V), (KI), (J)	turun
<i>medhar</i>	(V), (KI), (J)	membuka
<i>medharaké</i>	(V), (Ng), (J)	menguraikan
<i>medhayoh</i>	(V), (Net), (J)	bertamu
<i>medhot</i>	(V), (Net), (J)	memutuskan
<i>medhun</i>	(V), (Ng), (J)	turun
<i>megat</i>	(V), (Net), (J)	menceraikan
<i>meguru</i>	(V), (Net), (J)	berguru
<i>mekaraké</i>	(V), (Ng), (J)	mengembangkan
<i>meksa</i>	(V), (Net), (J)	memaksq
<i>melantai</i>	(V), (Net), (Ind)	melantai
<i>melèhaké</i>	(V), (Ng), (J)	membangkit-bangkitkan kesalahannya
<i>melèk</i>	(V), (Ng, Net), (J)	jaga
<i>melèk-melèk</i>	(V), (Net), (J)	cantik-cantik
<i>melèk-melèkan</i>	(V), (Net), (J)	jaga bersama-sama pada waktu malam
<i>mèlèti</i>	(V), (Net), (J)	menjulurkan lidah
<i>meling</i>	(V), (Net), (J)	memesan
<i>meling-meling</i>	(V), (Net), (J)	melihat-lihat
<i>melu</i>	(V), (Ng), (J)	ikut
<i>memanuki</i>	(V), (Net), (J)	mengawasi
<i>memba-memba</i>	(V), (Net), (J)	menyamai, menyerupai
<i>membahagiakan</i>	(V), (Net), (Ind)	membahagiakan
<i>membina</i>	(V), (Net), (Ind)	membina
<i>memeranke</i>	(V), (Ng), (J)	memerankan
<i>mempengaruhí</i>	(V), (Net), (Ind)	mempengaruhi
<i>memperdalám</i>	(V), (Net), (Ind)	memperdalám
<i>mempersoalkan</i>	(V), (Net), (Ind)	mempersoalkan
<i>memuji</i>	(V), (Net), (J)	memuji
<i>memulang</i>	(V), (Net), (J)	mengajar/menasehati
<i>memule</i>	(V), (Ng), (J)	menghormati
<i>memungsuhan</i>	(V), (Net), (J)	bermusuhan
<i>mencarake</i>	(V), (Ng), (J)	memencarkan
<i>mencereng</i>	(V), (Net), (J)	berapi-api matanya
<i>ménckok</i>	(V), (Net), (J)	hinggap

<i>mencolot</i>	(V), (Net), (J)	melompat
<i>mendarmabhaktikan</i>	(V), (Net), (Ind)	mendarmabaktikan
<i>mèndel</i>	(V), (KI), (J)	diam
<i>mendelik</i>	(V), (Net), (J)	membelalak
<i>mendem</i>	(V), (Net), (J)	mabuk
<i>méndha-méndha</i>	(V), (Net), (J)	seperti
<i>mendhet-</i>	(V), (KI), (J)	mengambil
<i>mènèhaké</i>	(V), (Ng), (J)m	memberikan
<i>mènèhi</i>	(V), (Ng), (J)	memberikan
<i>mènèk</i>	(V), (Net), (J)	memanjat
<i>mengaaké</i>	(V), (Ng), (J)	membuka
<i>mengembangkan</i>	(V), (Net), (Ind)	mengembangkan
<i>mèngeti</i>	(V), (Net), (J)	memperingati
<i>menggalakkan</i>	(V), (Net), (Ind)	menggalakkan
<i>menggalih</i>	(V), (KI), (J)	memikirkan
<i>menggalihaké</i>	(V), (Ng), (J)	memikirkan
<i>menggak</i>	(V), (Net), (J)	mencegah
<i>menghayati</i>	(V), (Net), (Ind)	menghayati
<i>mengkoni</i>	(V), (Net), (J)	menguasai
<i>mengku tugas</i>	(V), (Net), (J)	menguasai
<i>méngo</i>	(V), (Net), (J)	terbuka
<i>menikmati</i>	(V), (Net), (Ind)	memperkuat
<i>menilai</i>	(V), (Net), (Ind)	menilai
<i>mensinalir</i>	(V), (Net), (J)	mensinalir
<i>mensukseskan</i>	(V), (Net), (Ind)	menyukseskan
<i>menggèlèng</i>	(V), (Net), (J)	menggeleng
<i>menthungi</i>	(V), (Net), (J)	memukuli
<i>mentingaké</i>	(V), (Ng), (J)	mementingkan
<i>menyadari</i>	(V), (Net), ((Ind)	menyadari
<i>menyambut</i>	(V), (Net), (Ind)	menyambut
<i>menyang</i>	(V), (Ng), (J)	pergi mendatangi
<i>menyangga</i>	(V), (Net), (Ind)	menyangga
<i>menyanyi</i>	(V), (Net), (Ind)	menyanyi
<i>menyat</i>	(V), (Net), (J)	berbangkit dari duduk
<i>menyerah</i>	(V), (Net), (J)	menyerah
<i>mepe</i>	(V), (Net), (J)	menjemur
<i>mepeni</i>	(V), (Net), (J)	menjemuri
<i>meper</i>	(V), (Net), (J)	menumpulkan

<i>pejam</i>	(V), (Net), (Ind)	pejam
<i>mergawé</i>	(V), (Ng), (J)	bekerja
<i>merjaya</i>	(V), (Net), (J)	membunuh
<i>mertamba</i>	(V), (Net), (J)	berobat
<i>mertamu</i>	(V), (Net), (J)	bertamu
<i>mesakaken</i>	(V), (KI) (J)	belas kasihan
<i>mèsem</i>	(V), (Ng), (J)	tertawa kecil
<i>métani</i>	(V), (Net), (J)	mencari
<i>methik</i>	(V), (Net), (J)	memetik
<i>methuk</i>	(V), (Net), (J)	menjemput
<i>methukaké</i>	(V), (Ng), (J)	berbuat supaya berjumpa
<i>metu</i>	(V), (Ng), (J)	keluar
<i>metung</i>	(V), (Net), (J)	menghitung
<i>miara</i>	(V), (Net), (J)	memelihara
<i>micara</i>	(V), (Net), (J)	berbicara
<i>midak</i>	(V), (Net), (J)	menginjak
<i>mider</i>	(V), (Net), (J)	berkeliling
<i>mider-mider</i>	(V), (Net), (J)	berkeliling-keliling
<i>migatékake</i>	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
<i>migatosaken</i>	(V), (KI), (J)	memperhatikan
<i>migunakaké</i>	(V), (Ng), (J)	mempergunakan
<i>mihak</i>	(V), (Net), (J)	memihak
<i>mik</i>	(V), (Net), (J)	minum
<i>mikat</i>	(V), (Net), (J)	memikat
<i>mikir</i>	(V), (Ng), (J)	memikir
<i>memikirkan</i>	(V), (Net), (Ind)	memikirkan
<i>mikiré</i>	(V), (Ng), (J)	memikirkan
<i>mikolehi</i>	(V), (Net), (J)	mendapatkan
<i>mikukuhi</i>	(V), (Net), (J)	mengkokohkan
<i>mikul</i>	(V), (Net), (J)	memikul
<i>mikuli</i>	(V), (Net), (J)	memikul
<i>mikut</i>	(V), (Net), (J)	nangkap
<i>milang-milang</i>	(V), (Net), (J)	melihat-lihat
<i>milii</i>	(V), (Net), (J)	mengalir
<i>milih</i>	(V), (Net), (J)	memilih
<i>mimik</i>	(V), (Net), (J)	minum
<i>mimpin</i>	(V), (Net), (J)	memimpin
<i>minta</i>	(V), (Net); (Ind)	meminta

<i>minangkani</i>	(V), (Net), (J)	mengabulkan
<i>midakaké</i>	(V), (Ng), (J)	menginjakkan
<i>minggah</i>	(V), (KI), (J)	naik
<i>minggat</i>	(V), (Net), (J)	lari, milarikan diri
<i>mingket</i>	(V), (Net), (J)	berubah
<i>mingseg-mingseg</i>	(V), (Net), (J)	menangis tersedu-sedu
<i>mingser</i>	(V), (Net), (J)	bergeser
<i>mingset</i>	(V), (Net), (J)	beralih
<i>minggrang-minggrang</i>	(V), (Net), (J)	segan-segan
<i>mirsá</i>	(V), (KI), (J)	melihat
<i>mireng</i>	(V), (KI), (J)	mendengar
<i>mirengaké</i>	(V), (Ng), (J)	mendengarkan
<i>mirsani</i>	(V), (KI), (J)	melihat
<i>mirsakaké</i>	(V), (Ng), (J)	memperlihatkan
<i>misoyo</i>	(V), (Net), (J)	mempergunakan
<i>misuh-misuh</i>	(V), (Net), (J)	mengumpat
<i>misuda</i>	(V), (Net), (J)	menyelesaikan
<i>miterang</i>	(V), (Net), (J)	mencari keterangan
<i>mithing-mithing</i>	(V), (Net), (J)	mengapit dengan paha
<i>mitulungi</i>	(V), (Net), (J)	menolong
<i>miwiti</i>	(V), (Net), (J)	mulai
<i>miyarsó</i>	(V), (Net), (J)	tahu, melihat
<i>miyos</i>	(V), (KI), (J)	melihat
<i>miyosipun</i>	(V), (KI), (J)	keluarnya
<i>mlaku</i>	(V), (Ng), (J)	berjalan
<i>mlaku-mlaku</i>	(V), (Ng), (J)	berjalan-jalan
<i>mlajeng</i>	(V), (KI), (J)	lari
<i>mlampah</i>	(V), (KI), (J)	berjalan
<i>mlampah-mlampah</i>	(V), (KM, KI), (J)	berjalan-jalan
<i>mlancong</i>	(V), (Net), (J)	berpesiar
<i>mlangkah</i>	(V), (Net), (J)	melangkah
<i>mlayokaké</i>	(V), (Ng), (J)	mlarikan
<i>mlayoni</i>	(V), (Ng), (J)	mengejar
<i>mlayu</i>	(V), (Ng), (J)	lari
<i>masuk</i>	(V), (Net), (Ind)	masuk
<i>mlebu</i>	(V), (Ng), (J)	masuk
<i>mle'mbar</i>	(V), (Net), (J)	beralih tempat
<i>mlèncèng</i>	(V), (Net), (J)	menimpang

<i>mlèngak</i>	(V), (Net), (J)	tercengang
<i>mlérok</i>	(V), (Net), (J)	melirik
<i>mlèsèt</i>	(V), (Net), (J)	terpelanting
<i>mletik</i>	(V), (Net), (J)	memancarkan nyala, bunga api
<i>mlintir</i>	(V), (Net), (J)	memilin
<i>mlaporí</i>	(V), (Net), (J)	melapor
<i>mlumah</i>	(V), (Net), (J)	telentang
<i>mlumpat</i>	(V), (Net), (J)	melompat
<i>mcap</i>	(V), (Net), (J)	berkata
<i>mondhok</i>	(V), (Net), (J)	menumpang
<i>momong</i>	(V), (Net), (J)	mengasuh
<i>motrèt</i>	(V), (Net), (Ind)	memotret
<i>mracihnnani</i>	(V), (Net), (J)	mempunyai arti
<i>mradulaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengindahkan
<i>mrangguli</i>	(V), (KI), (J)	menemui
<i>mrantasi</i>	(V), (Net), (J)	mengatasi
<i>mratah</i>	(V), (Net), (J)	tersiar ke mana-mana
<i>mratélakaké</i>	(V), (Ng), (J)	menerangkan
<i>mrayogakaké</i>	(V), (Ng), (J)	menasehati
<i>mreduli</i>	(V), (Net), (J)	memperdulikan
<i>mrembes</i>	(V), (Net), (J)	merembes
<i>mernahaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengatur
<i>mréné</i>	(V), (Ng), (J)	menuju ke sini...
<i>mrénéa</i>	(V), (Ng), (J)	ke sinilah
<i>mrentahaké</i>	(V), (Ng), (J)	memerintahkan
<i>mrèthéli</i>	(V), (Net), (J)	terlepas sedikit demi sedikit
<i>mirhatinaké</i>	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
<i>mriksa</i>	(V), (KI), (J)	periksa
<i>mriksani</i>	(V), (KI), (J)	melihat
<i>mringis</i>	(V), (Net), (J)	meringis
<i>mrodhuksi</i>	(V), (Net), (Ind)	memproduksi; menghasilkan
<i>mrojol</i>	(V), (Net), (J)	keluar
<i>mrosès</i>	(V), (Net), (J)	memroses
<i>mubeng</i>	(V), (Net), (J)	keliling
<i>mubeng-mubeng</i>	(V), (Net), (J)	mengeliling
<i>mudheng</i>	(V), (Net), (J)	mengerti
<i>mudhun</i>	(V), (Net), (J)	turun
<i>mudik</i>	(V), (Net), (J)	mudik

<i>mugar</i>	(V), (Net), (J)	memugar
<i>mugen</i>	(V), (Net), (J)	tekun
<i>muja</i>	(V), (Net), (J)	memuja
<i>mujèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	mendoakan
<i>muji</i>	(V), (Net), (J)	memuji
<i>mujudaké</i>	(V), (Ng), (J)	mewujudkan
<i>mulat</i>	(V), (Net), (J)	sangat rindu, awas
<i>mulang</i>	(V), (Ng), (J)	mengajar
<i>mulih</i>	(V), (Ng), (J)	pulang
<i>muliha</i>	(V), (Ng), (J)	pulangkah
<i>muliheké</i>	(V), (Ng), (J)	memulangkan
<i>mumbul</i>	(V), (Net), (J)	naik, terbang tinggi
<i>mundhak</i>	(V), (Ng), (J)	bertambah
<i>mundhi</i>	(V), (Net), (J)	menghormati sekali
<i>mundhut</i>	(V), (KI), (J)	membeli
<i>mundhuta</i>	(V), (Ng), (J)	belilah, ambillah
<i>mundhur</i>	(V), (Net), (J)	mundur
<i>munggah</i>	(V), (Net), (J)	naik
<i>mungsuhı</i>	(V), (Net), (J)	memusuhi
<i>munjeraké</i>	(V), (Ng), (J)	memanjar
<i>muntah</i>	(V), (KI), (J)	marah sekali
<i>mupus</i>	(V), (Net), (J)	mupus, menerima kenyataan
<i>murang tata</i>	(V), (Net), (J)	melanggar adat
<i>muring-muring</i>	(V), (Net), (J)	marah-marah
<i>murugaken</i>	(V), (KI), (J)	mendatangkan, disebabkan
<i>murugi</i>	(V), (Net), (J)	mendatangi
<i>mutah-mutah</i>	(V), (Net), (J)	*umpah-umpah
<i>muter</i>	(V), (Net), (J)	memutar
<i>mutung</i>	(V), (Net), (J)	mematahkan
<i>mutusaké</i>	(V), (Ng), (J)	memutuskan
<i>nabok</i>	(V), (Net), (J)	menampar
<i>nabruk</i>	(V), (Net), (J)	menabrak
<i>nabuh</i>	(V), (Net), (J)	menabuh
<i>nabung</i>	(V), (Net), (Ind)	menabung
<i>nacahake</i>	(V), (Net), (Ind)	menghitung
<i>nadhai</i>	(V), (Net), (J)	menerima
<i>nahan</i>	(V), (Net), (J)	menahan
<i>nakokaké</i>	(V), (Ng), (J)	menanyakan

<i>nalika</i>	(V), (Net), (J)	ketika
<i>naliti</i>	(V), (Net), (J)	meneliti
<i>namani</i>	(V), (Net), (J)	memberi nama
<i>namatake'</i>	(V), (Ng), (J)	menamatkan
<i>nambah</i>	(V), (Net), (J)	menambah
<i>nambahaké</i>	(V), (Ng), (J)	menambahkan
<i>nambahi</i>	(V), (Ng), (J)	menambah
<i>nambal</i>	(V), (Net), (J)	menambal
<i>nambani</i>	(V), (Net), (J)	mengobati
<i>nambut</i>	(V), (Net), (J)	kawin
<i>nampa</i>	(V), (Ng), (J)	menerima
<i>nampani</i>	(V), (Net), (J)	menerimanya
<i>nampèki</i>	(V), (Ng), (J)	menampar muka
<i>nampani</i>	(V), (Ng), (J)	menerima
<i>nampi</i>	(V), (KI), (J)	menerima
<i>nampléki</i>	(V), (Net), (J)	menepuk
<i>nampung</i>	(V), (Net), (J)	menampung
<i>nancepake'</i>	(V), (Ng), (J)	menancapkan
<i>nandangi</i>	(V), (Net), (J)	mengerjakan
<i>nandhatangani</i>	(V), (Ng), (Ind)	menandatangani
<i>nandhang</i>	(V), (Net), (J)	menderita
<i>nandukaken</i>	(V), (KI), (J)	melakukan
<i>nandur</i>	(V), (Ng), (J)	menanam
<i>nangani</i>	(V), (Net), (J)	menanggapi
<i>nanggap</i>	(V), (Net), (J)	menanggap
<i>nanggapi</i>	(V), (Net), (J)	menanggapi
<i>nangguh</i>	(V), (Net), (J)	mempergunakan waktu yang baik
<i>nanggulangi</i>	(V), (Net), (J)	menanggulangi
<i>nanggung</i>	(V), (Net), (J)	menanggung
<i>nangis</i>	(V), (Ng), (J)	menangis
<i>nangisi</i>	(V), (Ng), (J)	menangisi
<i>nangkaraké</i>	(V), (Ng), (J)	mengalikan
<i>nangkep</i>	(V), (Net), (J)	menangkap
<i>nangkepi</i>	(V), (Net), (J)	menangkapi
<i>nanjih-nanjihaké</i>	(V), (Ng), (J)	mencari ketegasan
<i>nanting</i>	(V), (Net), (J)	menanting
<i>napak</i>	(V), (KI), (J)	menandai
<i>napaki</i>	(V), (KI), (J)	menandai, menginjak

<i>narik</i>	(V), (Net), (J)	menarik
<i>nasak</i>	(V), (Net), (J)	menyerang
<i>nasak-nasak</i>	(V), (Net), (J)	mengarungi
<i>nata</i>	(V), (Net), (J)	mengatur
<i>natap</i>	(V), (Net), (J)	menatap
<i>naté</i>	(V), (Ng), (J)	pernah
<i>nawakaké</i>	(V), (Net), (J)	menawarkan
<i>nawu</i>	(V), (Net), (J)	mengeringkan dengan jalan menimba airnya
<i>ndadak</i>	(V), (Net), (J)	tiba-tiba
<i>ndadékaké</i>	(V), (Ng), (J)	menjadikan
<i>ndadosaken</i>	(V), (KI), (J)	menjadikan
<i>ndhaftaraké</i>	(V), (KI), (Ind)	mendaftarkan
<i>ndakbujuk</i>	(V), (Ng), (J)	saya bujuk
<i>ndaklagokaké</i>	(V), (Ng), (J)	saya nyanyikan
<i>ndaktumpaki</i>	(V), (Ng), (J)	saya naiki
<i>ndakwa</i>	(V), (Net), (J)	menuduh
<i>ndamel</i>	(V), (KI), (J)	membuat
<i>ndandani</i>	(V), (Ng), (J)	memperbaiki
<i>ndangu</i>	(V), (KI), (J)	menanyai
<i>ndhapuk</i>	(V), (Net), (J)	menjadikan
<i>ndarbèni</i>	(V), (Net), (J)	mempunyai
<i>ndawahaké</i>	(V), (Ng), (J)	menjatuhkan
<i>ndayani</i>	(V), (Net), (J)	mempengaruhi
<i>ndedel</i>	(V), (Net), (J)	menekan
<i>ndedonga</i>	(V), (Net), (J)	berdoa
<i>ndeleng</i>	(V), (Net), (J)	melihat
<i>ndelengaké</i>	(V), (Ng), (J)	melihatkan
<i>ndelokaké</i>	(V), (Ng), (J)	melihat
<i>ndemok</i>	(V), (Ng), (J)	memegang
<i>ndemok-ndemok</i>	(V), (Ng), (J)	memegang-megang
<i>ndengèngèk</i>	(V), (Net), (J)	menjulurkan kepalanya
<i>ndepèpel</i>	(V), (Net), (J)	menempel
<i>ndepipis</i>	(V), (Net), (J)	duduk bersembunyi
<i>ndèrek</i>	(V), (KI), (J)	ikut
<i>ndaftaraké</i>	(V), (Ng), (Ind)	mendaftarkan
<i>ndangir</i>	(V), (Net), (J)	mencangkul
<i>ndapuk</i>	(V), (Net), (J)	diatur
<i>ndarat</i>	(V), (Net), (J)	darat, mendarat

<i>ndawuhi</i>	(V), (KI), (J)	memerintahkan
<i>ndendep</i>	(V), (Net), (J)	mengintai
<i>ndedhepi</i>	(V), (Net), (J)	mengintai
<i>ndhedher</i>	(V), (Net), (J)	menyemaikan
<i>ndelik</i>	(V), (Net), (J)	bersembunyi
<i>ndelikake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyembunyikan
<i>ndepani</i>	(V), (Net), (J)	mengukur dengan lengan tangan dan dada
<i>ndeplok</i>	(V), (Net), (J)	menumbuk
<i>ndhéprok</i>	(V), (Net), (J)	duduk di lantai
<i>ndèrek</i>	(V), (KI), (J)	ikut
<i>ndhèrekaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengikuti
<i>ndhidhik</i>	(V), (Net), (Ind)	mendidik
<i>ndhingkluk</i>	(V), (Net), (J)	membungkuk
<i>ndhodhog</i>	(V), (Net), (J)	mengetuk
<i>ndhodhok</i>	(V), (Net), (J)	berjongkok
<i>ndhodhoki</i>	(V), (Net), (J)	menjongkok
<i>ndhudhah</i>	(V), (Net), (J)	membuka
<i>ndhudhuk</i>	(V), (Net), (J)	duduk
<i>ndhukiri</i>	(V), (Net), (J)	mencakar
<i>ndhukung</i>	(V), (Net), (J)	mendukung
<i>ndhungkir</i>	(V), (Net), (J)	mencakar
<i>ndhuwel</i>	(V), (Net), (J)	tidak pergi-pergi
<i>ndhisikaké</i>	(V), (Ng), (J)	mendahulukan
<i>ndhisiki</i>	(V), (Ng), (J)	mendahului
<i>ndlajahi</i>	(V), (Net), (J)	menjelajah
<i>ndlosor</i>	(V), (Net), (J)	tidur tengkurap
<i>ndolani</i>	(V), (Net), (J)	memberi permainan
<i>ndondomi</i>	(V), (Net), (J)	menjahit
<i>nduduhaké</i>	(V), (Ng), (J)	menunjukkan, memberi petunjuk
<i>nduga</i>	(V), (Net), (J)	menerka
<i>ndukani</i>	(V), (KI), (J)	memarahi
<i>ndumuk</i>	(V), (Ng), (J)	memegang dengan pelan-pelan
<i>ndhuwèni</i>	(V), (Ng), (J)	menghaki, mempunyai
<i>nebah</i>	(V), (Net), (J)	menebah
<i>nebang</i>	(V), (Net), (J)	menebang
<i>nebus</i>	(V), (Net), (J)	menebus
<i>necep</i>	(V), (Net), (J)	mengisap
<i>nedha</i>	(V), (Ng), (J)	makan

<i>nedya</i>	(V), (Net), (J)	berniat
<i>negasaké</i>	(V), (Ng), (J)	menegaskan
<i>negesi</i>	(V), (Net), (J)	memberi arti
<i>nekak</i>	(V), (Net), (J)	mencekik
<i>nekakaké</i>	(V), (Ng), (J)	mendatangkan
<i>nékani</i>	(V), (Ng), (J)	mendatangi
<i>nékat</i>	(V), (Ng), (J)	nekat
<i>nekséni</i>	(V), (Net), (J)	menjadi saksi
<i>nélakake'</i>	(V), (Ng), (J)	menerangkan
<i>nelesi</i>	(V), (Net), (J)	membasahi
<i>nelukaké</i>	(V), (Ng), (J)	menundukkan
<i>nemahi</i>	(V), (KI), (J)	menderita
<i>nembé</i>	(V), (KI), (J)	baru saja
<i>nembangi</i>	(V), (Net), (J)	menyanyikan
<i>neñbang</i>	(V), (Net), (J)	bernyanyi
<i>nembaki</i>	(V), (Net), (J)	menembaki
<i>nembung</i>	(V), (Ng), (J)	mencambuk
<i>nemokaké</i>	(V), (Ng), (J)	mendapatkannya
<i>nemoni</i>	(V), (Ng), (J)	berjuga dengan, menemui
<i>nempil</i>	(V), (Net), (J)	membeli sedikit
<i>nempuh</i>	(V), (Net), (J)	menempuh
<i>nempur</i>	(V), (Net), (J)	membeli beras
<i>nemtokaké</i>	(V), (Ng), (J)	menentukan
<i>nemtokaken</i>	(V), (KI), (J)	menentukan
<i>menarik</i>	(V), (Net), (Ind)	menarik
<i>neneka</i>	(V), (Net), (J)	datang untuk bermukim
<i>nengahi</i>	(V), (Net), (J)	menengahi
<i>nengenaké</i>	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
<i>nengga</i>	(V), (KI), (J)	menunggu
<i>nengsemaké</i>	(V), (Ng), (J)	mempesona
<i>neniténi</i>	(V), (Net), (J)	sangat memperhatikan
<i>nerjang</i>	(V), (Net), (J)	menerjang
<i>nentang</i>	(V), (Net), (Ind)	menentang
<i>nentremaké</i>	(V), (Ng), (J)	menentramkan
<i>nenulis</i>	(V), (Net), (J)	menulis-nulis
<i>nenunggang</i>	(V), (Net), (J)	mengendarai
<i>nepsiri</i>	(V), (Net), (J)	memberi tafsiran
<i>nepungaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengenalkan

<i>nepusi</i>	(V), (Net), (J)	mengukur panjangnya
<i>nerak</i>	(V), (Net), (J)	melanggar
<i>nerangake'</i>	(V), (Ng), (J)	menerangkan
<i>nerusaké</i>	(V), (Ng), (J)	meneruskan
<i>netepaké</i>	(V), (Ng), (J)	menetapkan
<i>netepi</i>	(V), (Net), (J)	menepati
<i>netes</i>	(V), (Net), (J)	menetas
<i>ngabani</i>	(V), (Net), (J)	memberi aba-abा
<i>ngabari</i>	(V), (Ng), (J)	memberi kabar
<i>ngabdèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengabdikan
<i>ngabdi</i>	(V), (Net), (A)	mengabdi
<i>ngabekti</i>	(V), (Net), (J)	menyembah sujud
<i>ngaca</i>	(V), (Net), (J)	bercermin
<i>ngacarani</i>	(V), (Net), (J)	menyilakan dan memberi selamat datang
<i>ngacau</i>	(V), (Net), (Ind)	mengacau
<i>ngacung</i>	(V), (Net), (J)	menunjukkan jari
<i>ngadang</i>	(V), (Net), (J)	menganggap sanak saudara
<i>ngadani</i>	(V), (Net), (J)	mulai mengerjakan
<i>ngadeg</i>	(V), (Ng), (J)	berdiri
<i>ngadega</i>	(V), (Ng), (J)	berdirilah
<i>ngadhahi</i>	(V), (Net), (J)	menyimpan, mewadahi
<i>ngadhang</i>	(V), (Net), (J)	menghadang
<i>ngadhepakte'</i>	(V), (Ng), (J)	menghadapkan
<i>ngadhepi</i>	(V), (Net), (J)	menghadapi
<i>ngadho</i>	(V), (Net), (Ind)	memberi tanda mata
<i>ngadhaptasi</i>	(V), (Net), (Ind)	mengadaptasikan
<i>ngadhul-ngadhul</i>	(V), (Net), (J)	menyerak-nyerakkan
<i>ngadi busana</i>	(V), (KI), (J)	bersolek
<i>ngadili</i>	(V), (Net), (J)	mengadili
<i>ngadirasa</i>	(V), (Net), (J)	memperindah rasa
<i>ngadoni</i>	(V), (Ng), (J)	menjauhi
<i>ngadu</i>	(V), (Ng), (J)	mengadu
<i>ngagem</i>	(V), (KI), (J)	memakai
<i>ngagolake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyebabkan kecewa
<i>ngajab</i>	(V), (Net), (J)	mengharap-harap supaya
<i>ngajak</i>	(V), (Net), (J)	mengajak
<i>ngajal</i>	(V), (Net), (J)	ajalnya, mati
<i>ngajèni</i>	(V), (Net), (J)	menghormati

<i>ngajokaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengajukan
<i>ngakali</i>	(V), (Net), (J)	menipu
<i>ngaken</i>	(V), (KM), (J)	mengaku
<i>ngakeni</i>	(V), (KI), (J)	mengakui
<i>ngakep</i>	(V), (Net), (J)	mengatupkan (dengan mulut)
<i>ngakibatake</i>	(V), (Ng), (Ind)	mengakibatkan
<i>ngakon</i>	(V), (Ng), (J)	menyuruh
<i>ngala-alá</i>	(V), (Ng), (J)	menjelek-jelekkan
<i>ngalah</i>	(V), (Net), (J)	mengalah
<i>ngalahaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengalahkan
<i>ngalami</i>	(V), (Net), (J)	mengalami
<i>ngalahi</i>	(V), (Net), (J)	berbuat mengalah
<i>ngalang-alangi</i>	(V), (Net), (J)	menghalang-halangi
<i>ngalap</i>	(V), (Net), (JK)	mengambil
<i>ngalem</i>	(V), (Net), (J)	memuji
<i>ngaliha</i>	(V), (Net), (J)	pindahlah
<i>ngalor</i>	(V), (Ng), (J)	menuju ke utara
<i>ngalamun</i>	(V), (Net), (J)	melamun
<i>ngamanaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengamankan
<i>ngambah</i>	(V), (Net), (J)	menjejakkan
<i>ngambali</i>	(V), (Net), (J)	mengulangi
<i>ngambil</i>	(V), (Net), (Ind)	mengambil
<i>ngamen</i>	(V), (Net), (Ind)	ngamen
<i>ngamini</i>	(V), (Net), (J)	mengamini
<i>ngamot</i>	(V), (Net), (J)	memuat
<i>ngampil</i>	(V), (KM, KI), (J)	meminjam
<i>ngampiri</i>	(V), (Net), (J)	menghampiri
<i>ngampleng</i>	(V), (Net), (J)	menempeleng
<i>ngamplok</i>	(V), (Net), (J)	berpaut
<i>ngamuk</i>	(V), (Net), (J)	mengamuk
<i>nganakaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengadakan
<i>ngancam</i>	(V), (Net), (J)	mengancam
<i>ngancani</i>	(V), (Net), (J)	menemani
<i>ngancik</i>	(V), (Net), (J)	mulai menginjak di
<i>ngancing</i>	(V), (Net), (J)	mengunci pintu
<i>ngandhani</i>	(V), (Net), (J)	memberi tahu
<i>ngandel</i>	(V), (Ng), (J)	percaya
<i>ngandheg</i>	(V), (KI), (J)	hamil

<i>ngandeli</i>	(V), (Net), (J)	menebalkan
<i>ngandika</i>	(V), (KI), (J)	berkata
<i>ngandikaaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengatakan
<i>ngandikane</i>	(V), (Ng), (J)	perkataannya
<i>ngandhut</i>	(V), (KI), (J)	menyimpan, hamil
<i>nganggep</i>	(V), (Ng), (J)	menganggap
<i>nganggit</i>	(V), (KI), (J)	mengubah, mereka-reka
<i>nganggo</i>	(V), (Ng), (J)	memakai
<i>nganggoa</i>	(V), (Ng), (J)	pakailah
<i>nganggokaké</i>	(V), (Ng), (J)	menggunakan
<i>nganggur</i>	(V), (Net), (J)	menganggur
<i>ngangkat</i>	(V), (Net), (J)	mengangkat
<i>ngangkut</i>	(V), (Net), (J)	mengangkut
<i>ngangkalang</i>	(V), (Net), (J)	berkeliling
<i>ngangsu</i>	(V), (Net), (J)	mencari
<i>nganjuraké</i>	(V), (Ng), (Ind)	menganjurkan
<i>nganthongi</i>	(V), (Net), (J)	mengantongi
<i>ngantuk</i>	(V), (Net), (J)	manganuk
<i>nganut</i>	(V), (Net), (J)	manganut
<i>nganyelaké</i>	(V), (Ng), (J)	menjengkelkan
<i>ngapiti</i>	(V), (Net), (J)	mengapit
<i>ngaplok</i>	(V), (Net), (J)	memukul
<i>ngapuk</i>	(V), (Net), (J)	memutih
<i>ngapusi</i>	(V), (Net), (J)	menipu
<i>ngapuk</i>	(V), (Ng), (J)	menyembah
<i>ngarang</i>	(V), (Ng), (J)	mengarang
<i>ngarani</i>	(V), (Ng), (J)	mengucapkan
<i>mengira</i>	(V), (Net), (Ind)	mengira
<i>ngarep-arep</i>	(V), (Ng), (J)	menunggu-nunggu
<i>ngarepaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengharapkan
<i>ngarit</i>	(V), (Net), (J)	mencari rumput
<i>ngaruhara</i>	(V), (Net), (J)	mengeluh
<i>ngasilaké</i>	(V), (Ng), (J)	menghasilkan
<i>ngaso</i>	(V), (Net), (J)	istirahat
<i>ngaspal</i>	(V), (Net), (J)	mengaspal
<i>ngasta</i>	(V), (KI), (J)	memegang
<i>ngatak</i>	(V), (Net), (J)	mulai mengerjakan
<i>ngathungake'</i>	(V), (Ng), (J)	mengacungkan

<i>ngati-ati</i>	(V), (Ng), (J)	berhati-hati
<i>ngatonaké</i>	(V), (Ng), (J)	memperlihatkan
<i>ngatos-atos</i>	(V), (KI), (J)	berhati-hati
<i>ngatur</i>	(V), (Net), (J)	mengatur
<i>ngaturaké</i>	(V), (Ng), (J)	memberikan
<i>ngaturaken</i>	(V), (KI), (J)	memberikan
<i>ngaturi</i>	(V), (KI), (J)	memberi
<i>ngawas-awasi</i>	(V), (Net), (J)	mengamat-amati
<i>ngawasaki</i>	(V), (Ng), (J)	memandang
<i>ngawasi</i>	(V), (Net), (J)	mengawasi
<i>ngawat-awati</i>	(V), (Net), (J)	menjaga
<i>ngawékani</i>	(V), (Net), (J)	menjaga dengan hati-hati
<i>ngawé-ngawé</i>	(V), (Net), (J)	melambai-lambaikan tangan
<i>ngawinaken</i>	(V), (KM), (J)	mengawinkan
<i>ngawini</i>	(V), (Net), (J)	mengawini
<i>ngawohaké</i>	(V), -(Ng), (J)	membuahkan
<i>ngawonaken</i>	(V), (KI), (J)	mengalahkan
<i>ngawruhi</i>	(V), (Net), (J)	mengetahui
<i>ngayati</i>	(V), (Net), (J)	mengerjakan
<i>ngayang</i>	(V), (Net), (J)	meliuk ke belakang
<i>ngayani</i>	(V), (Net), (J)	memberi rezeki
<i>ngayati</i>	(V), (Net), (J)	mulai
<i>ngayomi</i>	(V), (Net), (J)	melindungi
<i>ngebaki</i>	(V), (Net), (J)	memenuhi
<i>ngibaraké</i>	(V), (Ng), (J)	mengibarkan
<i>ngebis</i>	(V), (Net), (J)	naik bis
<i>ngebroki</i>	(V), (Net), (J)	menduduki
<i>ngebur</i>	(V), (Net), (J)	membor
<i>ngebut-ngebutaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengibas-ibaskan
<i>ngebut</i>	(V), (Net), (J)	mengerjakan dengan orang banyak
<i>ngebyar</i>	(V), (Net), (J)	tidak tidur sampai pagi
<i>ngebyuki</i>	(V), (Net), (J)	mendatangi serempak dengan tiba-tiba
<i>ngecakaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengerjakan pekerjaan
<i>ngecapaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	mengecapkan
<i>ngecapi</i>	(V), (Net), (J)	mencap
<i>ngécé</i>	(V), (Net), (J)	menjelek
<i>ngecét</i>	(V), (Net), (J)	mengecat
<i>ngeculaké</i>	(V), (Ng), (J)	melepaskan

<i>ngecungaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengacungkan
<i>ngecuri</i>	(V), (Net), (J)	menuangi
<i>ngedegake</i>	(V), (Ng), (J)	mendirikan
<i>ngeden</i>	(V), (Net), (J)	mempercepat keluar
<i>ngedum</i>	(V), (Ng), (J)	membagi
<i>ngedhaton</i>	(V), (Ng), (J)	kembali ke istana
<i>ngedharaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengedarkan
<i>ngeduwel</i>	(V), (Net), (J)	menutup diri
<i>ngedhuk</i>	(V), (Net), (J)	menggali
<i>ngedir-ediraké</i>	(V), (Ng), (J)	membangga-banggakan
<i>ngedohi</i>	(V), (Net), (J)	menjauhi
<i>ngedol</i>	(V), (Ng), (J)	menjual
<i>ngéndhangi</i>	(V), (Ng), (J)	menengok
<i>ngedum</i>	(V), (Net), (J)	membagi
<i>ngedusi</i>	(V), (Net), (J)	memandikan
<i>ngegulaké</i>	(V), (Ng), (J)	membanggakan
<i>ngegung-ngegungake</i>	(V), (Ng), (J)	membangga-banggakan
<i>ngejak</i>	(V), (Net), (J)	mengajak
<i>ngejati</i>	(V), (Net), (J)	membuat kenduri
<i>ngejègi</i>	(V), (Net), (J)	menduduki
<i>ngejor</i>	(V), (Net), (J)	membiarakan
<i>ndhekep</i>	(V), (Net), (Ind)	mendekap
<i>ngèlèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	membuka
<i>ngèlètaké</i>	(V), (Ng), (J)	menjulurkan lidah
<i>ngélikaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengingatkan
<i>ngéling-éling</i>	(V), (Ng), (J)	mengingat-ingat
<i>ngelingi</i>	(V), (Net), (J)	mengingatkan
<i>ngelokaké</i>	(V), (Ng), (J)	menegur
<i>ngelola</i>	(V), (Net), (J)	menelola
<i>ngeloni</i>	(V), (Net), (J)	tidur dengan memeluk
<i>ngelu</i>	(V), (Net), (J)	pusing
<i>ngelu</i>	(V), (Net), (J)	pusing
<i>ngeluk</i>	(V), (Net), (J)	membengkokkan
<i>ngelun</i>	(V), (Net), (J)	mengombak
<i>ngelus</i>	(V), (Net), (J)	mengelus
<i>ngemataké</i>	(V), (Ng), (J)	menikmati
<i>ngémba-émba</i>	(V), (Net), (J)	menyerupai
<i>ngemban</i>	(V), (KI), (J)	menggendong

<i>ngembangaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	mengembangkan
<i>ngembat</i>	(V), (Net), (J)	mempertimbangkan
<i>ngeblohi</i>	(V), (Net), (J)	membasahi
<i>ngembruki</i>	(V), (Net), (J)	merebahai
<i>ngemék-emék</i>	(V), (Net), (J)	meraba-raba
<i>ngemuti</i>	(V), (Net), (J)	mengulum
<i>ngemong</i>	(V), (Net), (J)	mengasuh
<i>ngemot</i>	(V), (Net), (J)	memuat
<i>ngempalaken</i>	(V), (KI), (J)	mengumpulkan
<i>ngempet</i>	(V), (Net), (J)	menahan
<i>ngemping</i>	(V), (Net), (J)	minta sedikit sebelum pekerjaan selesai
<i>ngempit</i>	(V), (Net), (J)	mengapit
<i>ngemprèsaké</i>	(V), (Ng), (J)	membuat pas, mengabaikan
<i>ngemu</i>	(V), (Net), (J)	mengandung
<i>ngemudhèni</i>	(V), (Net), (J)	mengemudikan
<i>ngemungaké</i>	(V), (Ng), (J)	khusus hanya
<i>ngémutaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengingatkan
<i>ngenam-enam</i>	(V), (Net), (J)	membayangkan
<i>ngenani</i>	(V), (Net), (J)	mengenai
<i>ngéndhalèni</i>	(V), (Net), (Ind)	mengendalikan
<i>ngéndhangi</i>	(V), (Net), (J)	menengok
<i>ngendhèg</i>	(V), (Net), (J)	menghentikan
<i>ngendhog</i>	(V), (Ng), (J)	bertelur
<i>ngendhegaké</i>	(V), (Ng), (J)	menghentikan
<i>ngendika</i>	(V), (KI), (J)	berkata
<i>ngenereni</i>	(V), (Net), (J)	menuai
<i>ngener</i>	(V), (Net), (J)	menuju
<i>ngengani</i>	(V), (Net), (J)	membukakan
<i>ngèngetaken</i>	(V), (KI), (J)	mengingatkan
<i>ngénggar-énggar</i>	(V), (Net), (J)	menyantaikan diri
<i>ngenggoni</i>	(V), (Ng), (J)	menempati
<i>ngèngèr</i>	(V), (Net), (J)	mengabdi
<i>ngeningake</i>	(V), (Ng), (J)	mengheningkan
<i>ngentasaké</i>	(V), (Ng), (J)	diangkat dari
<i>ngentebaké</i>	(V), (Ng), (J)	dijatuhkan dengan keras
<i>ngentekaké</i>	(V), (Ng), (J)	menghabiskan
<i>ngentèni</i>	(V), (Ng), (J)	menanti

<i>ngènthongaké</i>	(V), (Ng), (J)	meringankan
<i>ngentosi</i>	(V), (KI), (J)	menanti
<i>ngéntunqken</i>	(V), (KI), (J)	mengirimkan
<i>ngentup</i>	(V), (Net), (J)	menyengat
<i>ngenut</i>	(V), (Net), (J)	menganut
<i>ngenyék</i>	(V), (Net), (J)	menghina
<i>ngepèk</i>	(V), (Net), (J)	menjadikan miliknya
<i>ngepénakaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengenakkan
<i>ngepit</i>	(V), (Net), (J)	bersepeda, naik sepeda
<i>ngeplèki</i>	(V), (Net), (J)	membanting
<i>ngepruk</i>	(V), (Net), (J)	memukul hingga hancur
<i>ngepuk-epuk</i>	(V), (Net), (J)	ditampar perlahan-lahan
<i>ngepung</i>	(V), (Net), (J)	mengepung
<i>ngerèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	menyalakan korek api
<i>ngeremaké</i>	(V), (Ng), (J)	memejamkan mata
<i>ngèrèt-èrèt</i>	(V), (Net), (J)	menyeret
<i>ngerti</i>	(V), (Ng), (J)	mengerti
<i>ngertia</i>	(V), (Ng), (J)	mengertilah
<i>ngertos</i>	(V), (KM), (J)	mengerti
<i>ngeruk</i>	(V), (Net), (J)	mengeruk
<i>ngesrogaké</i>	(V), (Ng), (J)	menyodorkan
<i>ngèstokaké</i>	(V), (Ng), (J)	melakukan dengan sungguh-sungguh
<i>ngestrèni</i>	(V), (Net), (J)	menghadiri
<i>ngesur</i>	(V), (Net), (J)	digusur
<i>ngeterake</i>	(V), (Ng), (J)	mengantarkan
<i>ngeteraken</i>	(V), (KM), (J)	mengantarkan
<i>ngetès</i>	(V), (Net), (J)	menguji
<i>ngetokaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengeluarkan
<i>ngetoni</i>	(V), (Net), (J)	mempertunjukkan
<i>ngetrapaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengetrapkan
<i>ngétung</i>	(V), (Ng), (J)	menghitung
<i>ngétungi</i>	(V), (Net), (J)	menghitung berulang-ulang
<i>ngetut</i>	(V), (Net), (J)	mengikuti
<i>ngetutake</i>	(V), (Ng), (J)	mengikutinya
<i>ngéwang-éwangi</i>	(V), (Ng), (J)	membantunya
<i>ngéyub</i>	(V), (Net), (J)	berteduh
<i>nggabril</i>	(V), (Net), (J)	membeli tanpa membayar
<i>nggabung</i>	(V), (Net), (J)	menggabung

<i>nggadhang</i>	(V), (Net), (J)	mengharapkan
<i>nggadhang-gadhang</i>	(V), (Net), (J)	mengharap
<i>nggadahi</i>	(V), (KM), (J)	mempunyai
<i>nggaduk</i>	(V), (Net), (J)	menjangkau
<i>nggaèt</i>	(V), (Net), (J)	mengaet
<i>nggagapi</i>	(V), (Net), (J)	meraba dalam kegelapan
<i>nggasas-nggasas</i>	(V), (Net), (J)	memikir
<i>nggalakaké</i>	(V), (Ng), (J)	menggalakkan
<i>nggalih</i>	(V), (KI), (J)	memikir
<i>nggambaraké</i>	(V), (Ng), (J)	menggambarkan
<i>nggandhèng</i>	(V), (Net), (J)	menghubungkan
<i>nggandholké</i>	(V), (Ng), (J)	memboncengkan
<i>nganggu</i>	(V), (Net), (J)	mengganggu
<i>ngganggu gawé</i>	(V), (Ng), (J)	mengganggu pekerjaan
<i>nggantèni</i>	(V), (Ng), (J)	menggantikan
<i>ngganti</i>	(V), (Ng), (J)	mengganti
<i>nggantos</i>	(V), (KI), (J)	mengganti
<i>ngganyang</i>	(V), (Net), (J)	mengganyang
<i>nggarap</i>	(V), (Net), (J)	mengerjakan
<i>nggarisaké</i>	(V), (Ng), (J)	menggariskan
<i>nggarit-nggarit</i>	(V), (Net), (J)	menggores-gores
<i>nggasak</i>	(V), (Net), (J)	menggasak
<i>ngganthukaké</i>	(V), (Ng), (J)	menghubungkan
<i>nggathuk-nggathukaken</i>	(V), (KM), (J)	menghubung-hubungkan
<i>nggawa</i>	(V), (Ng), (J)	membawa
<i>nggawé</i>	(V), (Ng), (J)	membuat
<i>nggawékaké</i>	(V), (Ng), (J)	membuatkan
<i>nggayuh</i>	(V), (Net), (J)	menjangkau
<i>nggeblak</i>	(V), (Net), (J)	jatuh terlentang
<i>nggeblas</i>	(V), (Net), (J)	lari cepat
<i>nggebug</i>	(V), (Net), (J)	memukul
<i>nggebyur</i>	(V), (Net), (J)	menyiram dengan air
<i>nggedhékaké</i>	(V), (Ng), (J)	membesarkan
<i>nggedhor</i>	(V), (Net), (J)	merampok
<i>nggeget</i>	(V), (Net), (J)	mengigit
<i>nggegeki</i>	(V), (Net), (J)	mempertahankan
<i>nggelarake</i>	(V), (Ng), (J)	membentangkan
<i>nggelut</i>	(V), (Net), (J)	menggulat

<i>nggemesaké</i>	(V), (Ng), (J)	membuat gemas
<i>nggembol</i>	(V), (Net), (J)	menyimpan sesuatu dalam sabuk
<i>nggenahaké</i>	(V), (Ng), (J)	menjelaskan
<i>nggembung</i>	(V), (Net), (J)	memukul dengan bola dalam permainan
<i>nggenah-ngenahaké</i>	(V), (Ng), (J)	menjelaskan
<i>nggéndhong</i>	(V), (Net), (J)	mendukung
<i>nggendar</i>	(V), (Net), (J)	mengukur dengan gendar
<i>nggejot</i>	(V), (Net), (J)	memancal dengan keras
<i>nggetak</i>	(V), (Net), (J)	mengertak
<i>nggetuni</i>	(V), (Net), (J)	menyesali
<i>nggerahké</i>	(V), (Ng), (J)	menyakitkan
<i>nggereng</i>	(V), (Net), (J)	mengeluarkan suara bising
<i>nggérèt</i>	(V), (Net), (J)	menghela
<i>nggiling</i>	(V), (Net), (J)	menggiling
<i>nggilingaké</i>	(V), (Ng), (J)	membulatkan (tekad)
<i>nggilut</i>	(V), (Net), (J)	menganut
<i>ngginakake</i>	(V), (Ng), (J)	menggunakan
<i>nggeret</i>	(V), (Net), (J)	menarik
<i>nggithes</i>	(V), (Net), (J)	menekan sampai mati
<i>nggiyarake</i>	(V), (Ng), (J)	menyiarkan
<i>nggiring</i>	(V), (Net), (J)	menggiring
<i>nggiwar</i>	(V), (Net), (J)	menyimpang
<i>nggladhi</i>	(V), (Net), (J)	melatih
<i>nggladrah</i>	(V), (Net), (J)	tidak karuan
<i>ngglethak</i>	(V), (Net), (J)	mengeletak
<i>ngglewar</i>	(V), (Net), (J)	menyimpang dari arah yang dituju
<i>nggodha</i>	(V), (Net), (J)	menggoda
<i>nggodhog</i>	(V), (Net), (J)	merebus
<i>nggolèk</i>	(V), (Ng), (J)	mencari
<i>nggolèki</i>	(V), (Ng), (J)	mencari
<i>nggoncèng</i>	(V), (Net), (J)	membonceng
<i>nggondheli</i>	(V), (Net), (J)	memegang dengan menganduli
<i>nggondhol</i>	(V), (Net), (J)	menggondol
<i>nggonjingi</i>	(V), (Net), (J)	menggunjingkan
<i>nggoregaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengguncangkan
<i>nggoreng</i>	(V), (Ng), (J)	menggoreng
<i>nggorohi</i>	(V), (Net), (J)	menipu
<i>nggosok</i>	(V), (Net), (J)	menggosok

<i>menggergaji</i>	(V), (Net), (Ind)	menggergaji
<i>nggrayang</i>	(V), (Net), (J)	meraba
<i>nggremet</i>	(V), (Net), (J)	melata
<i>nggremeti</i>	(V), (Net), (J)	meremas
<i>nggresah</i>	(V), (Net), (J)	mengeluh
<i>nggrombol</i>	(V), (Net), (J)	berkumpul berkelompok
<i>nggrumut</i>	(V), (Net), (J)	mendekati dengan diam-diam
<i>nggubel</i>	(V), (Net), (J)	selalu mendekat
<i>nggubungaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	menghubungkan
<i>nggugat</i>	(V), (Net), (J)	menggugat
<i>nggugu</i>	(V), (Ng), (J)	menurut
<i>nggujer</i>	(V), (Net), (J)	memegangi dengan paksa
<i>nggunggung</i>	(V), (Net), (J)	memuji, menjumlah
<i>ngkulawenthah</i>	(V), (Net), (J)	memelihara
<i>nggulingaké</i>	(V), (Ng), (J)	menggulingkan
<i>nggulung</i>	(V), (Net), (J)	menggulung
<i>nggumunaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengherankan
<i>ngguna-nggunani</i>	(V), (Net), (J)	melakukan guna-guna
<i>nggunani</i>	(V), (Net), (J)	memberi guna-guna
<i>nggunakaké</i>	(V), (Ng), (J)	menggunakan
<i>nggunem</i>	(V), (Ng), (J)	menbicarakan
<i>nggurui</i>	(V), (Net), (J)	menggurui
<i>ngguyubi</i>	(V), (Net), (J)	menyetujui
<i>nggyuu</i>	(V), (Ng), (J)	tertawa
<i>ngibadah</i>	(V), (Ng), (A)	beribadah
<i>ngibaraké</i>	(V), (Ng), (Ind)	mengibarkan
<i>ngibas-ngibasaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengibas-ibaskan
<i>ngicali</i>	(V), (KI), (J)	menghilangkan
<i>ngicipi</i>	(V), (Net), (J)	mencicipi
<i>ngidak</i>	(V), (Net), (J)	menginjak
<i>ngideraké</i>	(V), (Ng), (J)	menjajakan
<i>ngidinaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengijinkan
<i>ngidoni</i>	(V), (Net), (J)	meludahi
<i>ngidul</i>	(V), (Net), (J)	menuju ke selatan
<i>ngidung</i>	(V), (Net), (J)	menyanyikan tembang
<i>ngilang</i>	(V), (Ng), (J)	menghilang
<i>ngilangake</i>	(V), (Ng), (J)	menghilangkan
<i>ngilangi</i>	(V), (Net), (J)	menghilangkan

<i>ngilani</i>	(V), (Net), (J)	mengukur dengan panjang dari ibu jari sampai jentik
<i>ngilékaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengalirkan
<i>ngilhami</i>	(V), (Net), (A)	mengilhami
<i>ngili</i>	(V), (Net), (J)	mengalir
<i>ngiling</i>	(V), (Net), (J)	menudang
<i>ngéling-éling</i>	(V), (Ng), (J)	mengingat-ingat
<i>ngilo</i>	(V), (Net), (J)	bercermin
<i>ngilokna</i>	(V), (Net), (J)	mengikuti
<i>ngimbangi</i>	(V), (Net), (J)	mengimbangi
<i>ngimbuhi</i>	(V), (Net), (J)	menambah
<i>ngimpun</i>	(V), (Net), (Ind)	menghimpun
<i>nginang</i>	(V), (Ng), (J)	makan sirih
<i>nginceng</i>	(V), (Net), (J)	mengincer
<i>mginceraké</i>	(V), (Ng), (J)	mengincarkan
<i>ngindhit</i>	(V), (Net), (J)	membawa di bawah ketiak
<i>nginep</i>	(V), (Ng), (J)	bermalam
<i>ngingah</i>	(V), (KI), (J)	memelihara
<i>ngingetaké</i>	(V), (Ng), (J)	melihatnya
<i>ngingeti</i>	(V), (Ng), (J)	melihatnya
<i>ngingeraké</i>	(V), (Ng), (J)	membalikkan
<i>nginggati</i>	(V), (Net), (J)	menghindari
<i>ngingkari</i>	(V), (Net), (J)	mengingkari
<i>ngingoni</i>	(V), (Net), (J)	memberi makan
<i>nginjen</i>	(V), (Net), (J)	mengintai
<i>nginthil</i>	(V), (Ng), (J)	mengikuti
<i>ngingu</i>	(V), (Ng), (J)	memelihara
<i>nginum</i>	(V), (Ng), (Ind)	minum (minuman keras)
<i>ngipataké</i>	(V), (Ng), (J)	melemparkan
<i>ngipuk-ipuk</i>	(V), (Net), (J)	dibujuk-bujuk
<i>ngira-ira</i>	(V), (Ng), (J)	mengira-ngira
<i>ngirid</i>	(V), (Net), (J)	mengantarkan ke
<i>ngirimake</i>	(V), (Ng), (J)	mengirimkan
<i>ngirimi</i>	(V), (Ng), (J)	memberi kiriman
<i>ngiring</i>	(V), (Net), (J)	mengantarkan di belakang
<i>ngiringaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengantarkan
<i>ngiris</i>	(V), (Net), (J)	mengiris
<i>ngiris-iris</i>	(V), (Net), (J)	mengiris-iris

<i>ngisis</i>	(V), (Net), (J)	keluar agar terasa enak badan
<i>ngithik-ithik</i>	(V), (Net), (J)	menyentuh-nyentuh
<i>ngiyup</i>	(V), (Net), (J)	berteduh
<i>ngiyani</i>	(V), (Net), (J)	mengiakan
<i>nglabuhi</i>	(V), (Net), (J)	berbakti
<i>nglacak</i>	(V), (Net), (J)	melacak
<i>ngladéni</i>	(V), (Ng), (J)	melayani
<i>ngladèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	menyajikan
<i>ngladosi</i>	(V), (KI), (J)	melayani
<i>nglajengaken</i>	(V), (KI), (J)	melanjutkan
<i>nglajokaké</i>	(V), (Ng), (J)	meneruskan
<i>nglagokaké</i>	(V), (Ng), (J)	melakukan
<i>nglairake</i>	(V), (Ng), (J)	melahirkan
<i>nglakoni</i>	(V), (Ng), (J)	menjalani
<i>nglalékaké</i>	(V), (Ng), (J)	melupakan
<i>nglalu</i>	(V), (Net), (J)	bunuh diri
<i>nglamar</i>	(V), (Net), (J)	melamar
<i>nglambrang</i>	(V), (Net), (J)	mengembara
<i>nglampahi</i>	(V), (KI), (J)	menjalani
<i>nglamun</i>	(V), (Net), (J)	melamun
<i>nglancangi</i>	(V), (Net), (J)	mendahului
<i>nglancarake</i>	(V), (Ng), (J)	melancarkan
<i>nglanggar</i>	(V), (Net), (J)	melanggar
<i>nglangi</i>	(V), (Net), (J)	berenang
<i>nganglang</i>	(V), (Net), (J)	berkeliling
<i>nglangkahai</i>	(V), (Net), (J)	melangkah pada
<i>nglangkungi</i>	(V), (KM), (J)	melalui
<i>nglantik</i>	(V), (Net), (J)	melantik
<i>nglantur</i>	(V), (Net), (J)	melantur
<i>nglaporake</i>	(V), (Ng), (J)	melaporkan
<i>nglapuraké</i>	(V), (Ng), (J)	melaporkan
<i>nglarang</i>	(V), (Net), (J)	melarang
<i>nglarah</i>	(V), (Net), (J)	menyeret
<i>nglarani</i>	(V), (Net), (J)	menyakiti
<i>nglarasaké</i>	(V), (Ng), (J)	melaraskan
<i>nglari</i>	(V), (Net), (J)	mencari ke mana-mana
<i>nglebeti</i>	(V), (K()), (J)	memasuki
<i>nglebokaké</i>	(V), (Ng), (J)	memasukkan

<i>ngleboni</i>	(V), (Ng), (J)	memasuki
<i>nglebur</i>	(V), (Net), (J)	melebur
<i>nglèdhèk</i>	(V), (Net), (J)	menggoda
<i>ngleksanakaké</i>	(V), (Ng), (J)	melaksanakan
<i>ngleksanani</i>	(V), (Net), (J)	melaksanakan
<i>ngelékaké</i>	(V), (Ng), (J)	membuka matanya
<i>nglempit</i>	(V), (Net), (J)	melipat
<i>nglénçér</i>	(V), (Net), (J)	pesiar
<i>nglèndhoti</i>	(V), (Net), (J)	menyandari
<i>nglenggahi</i>	(V), (K1), (J)	menduduki
<i>nglèngsèraken</i>	(V), (K1), (J)	menurunkan
<i>nglepas</i>	(V), (Net), (Ind)	melepaskan
<i>nglepasi</i>	(V), (Net), (Ind)	melepaskan
<i>ngleremaké</i>	(V), (Ng), (J)	menenteramkan
<i>nglèrèhi</i>	(V), (Ng), (J)	menghentikan
<i>nglereni</i>	(V), (Net), (J)	menghentikan
<i>ngleksanakaké</i>	(V), (Ng), (J)	melaksanakan
<i>nglèsod</i>	(V), (Net), (J)	duduk di tanah
<i>nglestarèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	melestariakan
<i>ngliling</i>	(V), (Net), (J)	menatap
<i>nglilingi</i>	(V), (Net), (J)	mengelilingi
<i>ngililir</i>	(V), (Net), (J)	terjaga
<i>nglimputi</i>	(V), (Net), (J)	meliputi
<i>nglindhungi</i>	(V), (Net), (J)	melindungi
<i>nglinthing</i>	(V), (Net), (J)	menggulung
<i>nglinthingi</i>	(V), (Net), (J)	menggulungi
<i>nglipur</i>	(V), (Net), (J)	menghibur
<i>nglimputi</i>	(V), (Net), (J)	meliputi
<i>nglirik</i>	(V), (Net), (J)	melirik
<i>nglirwakaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengabaikan
<i>nglirwakaken</i>	(V), (K1), (J)	mengabaikan
<i>ngliwati</i>	(V), (Ng), (J)	melalui
<i>ngliwet</i>	(V), (Net), (J)	menanak nasi dengan periuk
<i>ngliya</i>	(V), (Net), (J)	ke tempat orang lain, berlaku serong
<i>ngluhuraké</i>	(V), (Ng), (J)	meluhurkan
<i>nglukis</i>	(V), (Net), (J)	melukis
<i>nglumpuk</i>	(V), (Ng), (J)	mengumpul
<i>nglumpukaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengumpulkan

<i>nglunasi</i>	(V), (Net), (J)	melunasi
<i>ngglundhung-ngglundhungake</i>	(V), (Ng), (Ind)	menggelinding-gelindingkan
<i>nglungani</i>	(V), (Net), (J)	menjauhi
<i>ngluputake</i>	(V), (Ng), (J)	menyalahkan
<i>ngluruhi</i>	(V), (Net), (J)	menyapa
<i>ngluru</i>	(V), (Net), (J)	mencari
<i>ngluwari</i>	(V), (Net), (J)	membayar niat
<i>nghayur</i>	(V), (Net), (J)	melimbang
<i>nglodhangaké</i>	(V), (Ng), (J)	melonggarkan
<i>nglokro</i>	(V), (Net), (J)	tidak giat lagi
<i>ngyakinaké</i>	(V), (Ind)	meyakinkan
<i>ngyektekaké</i>	(V), (Ng), (J)	membuktikan
<i>ngobahaké</i>	(V), (Ng), (J)	menggerakkan
<i>ngobong</i>	(V), (Net), (J)	membakar
<i>ngobrol</i>	(V), (Net), (J)	berkata yang bukan-bukan
<i>ngocèh</i>	(V), (Net), (J)	berkicau
<i>ngojok-ojoki</i>	(V), (Net), (J)	membujuk
<i>ngolak-alik</i>	(V), (Net), (J)	membalik-balikkan
<i>ngolehi</i>	(V), (Net), (J)	memberi oleh-oleh
<i>ngombé</i>	(V), (Ng), (J)	minum
<i>ngomèl</i>	(V), (Net), (J)	memarahi
<i>ngomong</i>	(V), (Ng), (J)	berbicara
<i>ngompol</i>	(V), (Net), (J)	terkencing ketika tidur
<i>ngonangi</i>	(V), (Net), (J)	mengetahui
<i>ngoncati</i>	(V), (Net), (J)	menghindari
<i>ngoncèk</i>	(V), (Net), (J)	mengupas
<i>ngoncèki</i>	(V), (Net), (J)	mengupas
<i>ngoncori</i>	(V), (Net), (J)	mengairi
<i>ngongoti</i>	(V), (Net), (J)	meruncingkan
<i>ngontrol</i>	(V), (Net), (J)	mengontrol, memeriksa
<i>ngopèni</i>	(V), (Ng), (J)	memelihara
<i>ngoper</i>	(V), (Net), (J)	mengambil alih
<i>ngorbitaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	mengorbitkan
<i>ngosèri</i>	(V), (Net), (J)	mengolesi
<i>ngotot</i>	(V), (Net), (J)	memegang pendiriannya sendiri
<i>ngowahi</i>	(V), (Ng), (J)	mengubah
<i>ngoyak</i>	(V), (Net), (J)	mengejar

<i>ngoyak-oyak</i>	(V), (Net), (J)	mengejar-ngejar
<i>ngrabi</i>	(V), (Net), (J)	mengawini
<i>ngraboso</i>	(V), (Net), (J)	merusak
<i>ngrabuk</i>	(V), (Net), (J)	memupuk
<i>nragati</i>	(V), (Net), (J)	membaiyai
<i>ngraketaké</i>	(V), (Ng), (J)	mengakrabkan
<i>ngrakit</i>	(V), (Net), (J)	merakit
<i>ngrambah</i>	(V), (Net), (J)	mengulang
<i>ngramèkaké</i>	(V), (Ng), (J)	meramaikan
<i>ngrampas</i>	(V), (Net), (J)	merampas
<i>ngrampog</i>	(V), (Net), (J)	merampog
<i>ngrampungaké</i>	(V), (Ng), (J)	menyelesaikan
<i>ngrancang</i>	(V), (Net), (J)	merancang
<i>ngrancangaké</i>	(V), (Ng), (J)	melancarkan
<i>ngranggèh</i>	(V), (Net), (J)	mencapai, meraih
<i>ngrangsang</i>	(V), (Net), (J)	menyerang
<i>ngrangke</i>	(V), (Net), (J)	mengatur
<i>ngrangkul</i>	(V), (Net), (J)	memeluk
<i>ngrangu</i>	(V), (Net), (JK)	termenung
<i>ngrapetaké</i>	(V), (Ng), (J)	merapatkan
<i>ngrasa</i>	(V), (Ng), (J)	merasa
<i>ngrasakake</i>	(V), (Ng), (J)	merasakan
<i>ngrasuk</i>	(V), (Net), (J)	memakai pakaian
<i>ngratakake</i>	(V), (Ng), (J)	meratakan
<i>ngratani</i>	(V), (Net), (J)	meratakan
<i>ngratoni</i>	(V), (KI), (J)	merajai
<i>ngrauhi</i>	(V), (Net), (J)	menghadiri
<i>ngrayangi</i>	(V), (KI), (J)	mengerjakan bersama-sama
<i>ngrebat</i>	(V), (KI), (J)	merebut
<i>ngrebda</i>	(V), (Net), (J)	merebut
<i>ngrebut</i>	(V), (Net), (J)	merebut
<i>ngregani</i>	(V), (Net), (J)	menghargai
<i>ngrekap</i>	(V), (Net), (J)	merekapitulasi
<i>ngrekam</i>	(V), (Net), (Ind)	merekam
<i>ngrèkès</i>	(V), (Net), (J)	meminta-minta
<i>ngreksa</i>	(V), (Net), (J)	menjaga
<i>ngrembag</i>	(V), (KI), (J)	membicarakan
<i>ngrembaka</i>	(V), (Net), (JK)	rimbun

<i>ngremes</i>	(V), (Net), (J)	meremas
<i>ngrembug</i>	(V), (Ng), (J)	membicarakan
<i>ngrembuyung</i>	(V), (Net), (J)	tumbuh
<i>ngrencanakaké</i>	(V), (Ng),(Ind)	merencanakan
<i>ngrendhem</i>	(V), (Net), (J)	merendam
<i>ngrendhet-ngrendheti</i>	(V), (Net), (J)	menghambat
<i>ngrenggani</i>	(V), (Net), (JK)	menghiasi
<i>ngrepotake</i>	(V), (Ng), (J)	merepotkan
<i>ngrepta</i>	(V), (Ng), (J)	mengarang
<i>ngreridhu</i>	(V), (Net), (J)	menggoda
<i>ngresah</i>	(V), (Net), (J)	mengeluh
<i>ngresahi</i>	(V), (KI), (J)	mengganggu
<i>ngresmékaké</i>	(V), (Ng), (J)	meresmikan
<i>ngresiki</i>	(V), (Net), (J)	membersihkan
<i>ngresula</i>	(V), (Net), (J)	mengeluh
<i>ngreti</i>	(V), (Ng), (J)	mengerti
<i>ngretos</i>	(V), (KM), (J)	mengerti
<i>nggréwangi</i>	(V), (Ng), (J)	membantu
<i>ngréwés</i>	(V), (Net), (J)	memperhatikan
<i>ngrindhikaké</i>	(V), (Ng), (J)	memperlambat
<i>ngringkesi</i>	(V), (Net), (J)	menbenahi
<i>ngringkikhaké</i>	(V), (Net), (J)	menbuat lemah
<i>ngringkus</i>	(V), (Net), (J)	mengecil
<i>ngriyas</i>	(V), (Net), (J)	merias
<i>ngriwuhi</i>	(V), (Net), (J)	menyusahkan
<i>ngrogoh</i>	(V), (Net), (J)	mengambil dengan memasukkan tangan ke
<i>ngrokok</i>	(V), (Net), (J)	merokok
<i>ngrombak</i>	(V), (Net), (Ind)	merombak
<i>ngrontok</i>	(V), (Net), (J)	merontokkan
<i>ngroyok</i>	(V), (Net), (J)	mengeroyok, mengerubut
<i>ngrubung</i>	(V), (Net), (J)	mengerumuni
<i>ngrucat</i>	(V), (Net), (J)	melepaskan, menguraikan
<i>ngruda</i>	(V), (Net), (J)	memperkosha
<i>ngrugekake</i>	(V), (Ng), (J)	merugikan
<i>ngruket</i>	(V), (Net), (J)	memeluk dengan erat
<i>ngrumangsani</i>	(V), (Ng), (J)	merasa
<i>ngrumaosi</i>	(V), (KI), (J)	merasa

<i>ngrumat</i>	(V), (Net), (J)	memelihara
<i>ngrumati</i>	(V), (Net), (J)	memelihara
<i>ngrumiyini</i>	(V), (KI), (J)	mendahului
<i>ngrumusake'</i>	(V), (Ng), (J)	merumuskan
<i>ngrundhuk</i>	(V), (Net), (J)	mendekati dengan diam-diam
<i>ngrungkebi</i>	(V), (Net), (J)	menyungkupi
<i>ngrungokake'</i>	(V), (Ng), (J)	mendengarkan
<i>ngrungokke'</i>	(V), (Ng), (J)	mendengarkan
<i>ngrungu</i>	(V), (Ng), (J)	mendengar
<i>ngrupakake'</i>	(V), (Ng), (J)	merupakan
<i>ngruntuhake'</i>	(V), (Ng), (Ind)	menjatuhkan
<i>ngrusak</i>	(V), (Net), (J)	merusak
<i>ngubedake</i>	(V), (Ng), (J)	mengikatkan
<i>nguber</i>	(V), (Net), (J)	mengejar
<i>nguber-uber</i>	(V), (Net), (J)	mengejar-ngejar
<i>ngubengi</i>	(V), (Net), (J)	menghubungi
<i>ngucap</i>	(V), (Net), (J)	berbicara
<i>nguceg-nguceg</i>	(V), (Net), (J)	menggosok-gosok
<i>nguciwani</i>	(V), (Net), (J)	mengecewakan
<i>ngudang</i>	(V), (Net), (J)	menimang
<i>ngudi</i>	(V), (Net), (J)	mencari
<i>nguditdaya</i>	(V), (Net), (J)	mengusahakan
<i>ngudhari</i>	(V), (Net), (J)	melepaskan ikatan
<i>ngudhunake'</i>	(V), (Ng), (J)	menurunkan
<i>ngudhuni</i>	(V), (Net), (J)	menuruni
<i>ngudi</i>	(V), (Net), (J)	mencari ilmu
<i>ngudiya</i>	(V), (Net), (J)	berusahalah
<i>ngugemi</i>	(V), (Net), (J)	memegang teguh
<i>ngujudi</i>	(V), (Net), (J)	mewujudkan
<i>ngukir</i>	(V), (Net), (J)	mengukir
<i>ngukuhi</i>	(V), (Net), (J)	memegang teguh
<i>ngukum</i>	(V), (Net), (J)	menghukum
<i>ngukup</i>	(V), (Net), (J)	mengukup, memelihara
<i>ngukur</i>	(V), (Net), (J)	mengukur
<i>ngulapi</i>	(V), (Net), (J)	mengusap
<i>ngulati</i>	(V), (Ng), (J)	mengawasi
<i>nguleg</i>	(V), (Net), (J)	menggiling dengan ulekan
<i>ngulemi</i>	(V), (Net), (J)	mengundang

<i>ngulinakake</i>	(V), (Ng), (J)	membiasakan
<i>ngulir</i>	(V), (Net), (J)	memutar
<i>ngulon</i>	(V), (Ng), (J)	menuju ke barat
<i>ngulu</i>	(V), (Net), (J)	menelan
<i>ngulungake</i>	(V), (Net), (J)	memberikar
<i>ngulangi</i>	(V), (Ng), (J)	memberikan dengan menyulur
<i>ngumandhangake</i>	(V), (Ng), (J)	mengumandangkan
<i>nguman-umani</i>	(V), (Net), (J)	memberi bagian
<i>ngumbah</i>	(V), (Net), (J)	mencuci
<i>ngumbahi</i>	(V), (Net), (J)	mencuci
<i>ngumbar</i>	(V), (Net), (J)	membiarkan berkeliaran
<i>ngumbara</i>	(V), (Net), (J)	mengembara
<i>ngumpetake</i>	(V), (Ng), (J)	menyembunyikan
<i>ngumpul</i>	(V), (Ng), (J)	mengumpul
<i>ngumpulake</i>	(V), (Ng), (J)	mengumpulkan
<i>ngumpului</i>	(V), (Ng), (J)	meniduri, berkumpul dengan
<i>ngumumake</i>	(V), (Ng), (J)	mengumumkan
<i>ngunandika</i>	(V), (KI), (J)	berkata dalam hati
<i>nguncalake</i>	(V), (Ng), (J)	melemparkan
<i>ngundang</i>	(V), (Net), (J)	mengundang
<i>ngundangi</i>	(V), (Net), (J)	memanggil
<i>ngandharake</i>	(V), (Ng), (J)	menerangkan panjang lebar
<i>ngunèk-unèkake</i>	(V), (Ng), (J)	memaki-maki
<i>ngundhakake</i>	(V), (Ng), (J)	menambah
<i>ngundhaki</i>	(V), (Ng), (J)	menambah
<i>ngundhuh</i>	(V), (Net), (J)	memetik
<i>ngendikani</i>	(V), (Ng), (J)	memberi tahu
<i>ngunduri</i>	(V), (Net), (J)	menerjang ketika undur
<i>ngungak</i>	(V), (Net), (J)	menengok
<i>ngunggahake</i>	(V), (Ng), (J)	menaikkan
<i>ngunggulake</i>	(V), (Ng), (J)	memenangkan
<i>ngungkuli</i>	(V), (Ng), (J)	mengungguli
<i>ngungkurake</i>	(V), (Ng), (J)	membelakangi
<i>ngungsi</i>	(V), (Net), (J)	mengungsi
<i>ngunjukake</i>	(V), (Ng), (J)	menyerahkan
<i>ngunjuk</i>	(V), (KI), (J)	minum
<i>ngunjungi</i>	(V), (Net), (Ind)	mengunjungi
<i>ngunekake</i>	(V), (Ng), (J)	membunyikan

<i>ngunus</i>	(V), (Net), (J)	meng hunus
<i>nguntal</i>	(V), (Net), (J)	menelan
<i>nguntapake-</i>	(V), (Ng), (J)	meng antarkan ketika berangkat
<i>ngupa-boga</i>	(V), (Net), (J)	mencari nafkah
<i>ngupadi</i>	(V), (KM), (J)	mencari
<i>ngupakara</i>	(V), (Net), (J)	memelihara
<i>ngupaya</i>	(V), (Net), (J)	mencari
<i>ngupengi</i>	(V), (Net), (J)	mengepung
<i>ngupang</i>	(V), (Net), (J)	mendengarkan
<i>ngurangi</i>	(V), (Net), (J)	mengurangi
<i>ngurbanake-</i>	(V), (Ng), (J)	mengorbankan
<i>nguri-uri</i>	(V), (Net), (J)	menguri-uri
<i>nguring-uring</i>	(V), (Net), (J)	selalu memarahi
<i>nguripake</i>	(V), (Ng), (J)	meng hidupi
<i>nguripi</i>	(V), (Ng), (J)	meng hidupi
<i>ngurubake</i>	(V), (Ng), (J)	menyalakan
<i>ngurmati</i>	(V), (Net), (J)	menghormati
<i>ngurung</i>	(V), (Net), (J)	mengurung
<i>ngurus</i>	(V), (Net), (J)	mengurus
<i>ngurusi</i>	(V), (Net), (J)	mengurusi
<i>ngurut-urut</i>	(V), (Net), (J)	mengurut-urut
<i>ngusadani</i>	(V), (Net), (J)	mengobati
<i>ngusahakake-</i>	(V), (Ng), (J)	mengusahakan
<i>ngusapi</i>	(V), (Net), (J)	mengusap
<i>ngusir</i>	(V), (Net), (J)	mengusir
<i>ngusulake-</i>	(V), (Ng), (J)	mengusulkan
<i>ngusung</i>	(V), (Net), (J)	mengusung
<i>ngusungi</i>	(V), (Net), (J)	mengusung
<i>nguthak-uthik</i>	(V), (Net), (J)	mengutak-katik
<i>nguthik-uthik</i>	(V), (Net), (J)	menyentuh-nyentuh dengan jari
<i>nguwalake-</i>	(V), (Ng), (J)	melepaskan
<i>nguwasani</i>	(V), (Net), (J)	menguasai
<i>nguwosi</i>	(V), (Net), (J)	memberi beras
<i>nguwuh</i>	(V), (Net), (J)	memanggil
<i>nguyeg-uyeg</i>	(V), (Net), (J)	selalu meminta
<i>nguyuh</i>	(V), (Ng), (J)	buang air
<i>nibakake</i>	(V), (Ng), (J)	menjatuhkan
<i>nicil</i>	(V), (Net), (J)	menyicil, mengangsur

<i>nikelake</i>	(V), (Ng), (J)	menggandakan
<i>nikung</i>	(V), (Net), (J)	membelok
<i>nilap</i>	(V), (Net), (J)	selalu menghindari
<i>nilapake'</i>	(V), (Ng), (J)	meninggalkan dengan sembunyi-sembuni
<i>niliki</i>	(V), (Ng), (J)	menjenguk
<i>nimbali</i>	(V), (KI), (J)	memanggil
<i>nimbang-nimbang</i>	(V), (Net), (J)	menimbang-nimbang
<i>nimbrung</i>	(V), (Net), (J)	mengabur
<i>nindak</i>	(V), (Net), (Ind)	menindak
<i>nindakake'</i>	(V), (Ng), (J)	melakukan
<i>nindakaken</i>	(V), (KI), (J)	melakukan
<i>nindhes</i>	(V), (Net), (J)	menekan
<i>nindhiji</i>	(V), (Net), (J)	menindih
<i>ninggal</i>	(V), (Ng), (J)	meninggalkan
<i>ninggalake'</i>	(V), (Ng), (J)	meninggalkan
<i>ningkahan</i>	(V), (Net), (J)	menikah
<i>ningkatake'</i>	(V), (Ng), (J)	meningkatkan
<i>ningsetake'</i>	(V), (Ng), (J)	mengikat erat
<i>niru</i>	(V), (Net), (J)	meniru
<i>nisihake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyisihkan
<i>niti</i>	(V), (Net), (J)	meneliti
<i>nithik</i>	(V), (Net), (J)	mengetuk perlahan-lahan
<i>nitih</i>	(V), (KI), (J)	melebihi
<i>nitingi</i>	(V), (Net), (J)	membungkus (lempar)
<i>nitipake'</i>	(V), (Ng), (J)	menitipkan
<i>niyat</i>	(V), (Net), (J)	niat
<i>niyub</i>	(V), (Net), (J)	meniup
<i>njabel</i>	(V), (Net), (J)	mencabut
<i>njaga</i>	(V), (Ng), (J)	jaga
<i>njagakake'</i>	(V), (Ng), (J)	mengawal
<i>njagong</i>	(V), (Net), (J)	mengunjungi orang yang punya hajat
<i>njagur</i>	(V), (Net), (J)	memukul
<i>njaguri</i>	(V), (Net), (J)	memukuli
<i>njait</i>	(V), (Net), (Ind)	menjahit
<i>njajagi</i>	(V), (Net), (J)	menduga sampai pada dasar
<i>njajah</i>	(V), (Net), (Ind)	berpengalaman
<i>njalari</i>	(V), (Net), (J)	mulai

<i>njaluk</i>	(V), (Ng), (J)	minta
<i>njamah</i>	(V), (Net), (J)	jamah
<i>njangkah</i>	(V), (Net), (J)	langkah
<i>njanji</i>	(V), (Net), (J)	janji
<i>njaragi</i>	(V), (Net), (J)	dengan sengaja
<i>njaritan</i>	(V), (Net), (J)	berkain
<i>njarwakake'</i>	(V), (Ng), (J)	menerjemahkan
<i>njawarni</i>	(V), (Net), (J)	menjelaskan
<i>njawab</i>	(V), (Net), (J)	menjawab
<i>njawat</i>	(V), (Net), (J)	dijawat
<i>njawati</i>	(V), (Net), (J)	menjawat
<i>njawil</i>	(V), (Net), (J)	menggamtit
<i>njeblug</i>	(V), (Net), (J)	meletus
<i>njedhuk</i>	(V), (Net), (J)	datang di
<i>njedhul</i>	(V), (Net), (J)	timbul
<i>njegreg</i>	(V), (Net), (J)	berdiam diri
<i>njejaluk</i>	(V), (Ng), (J)	meminta
<i>njejegake'</i>	(V), (Ng), (J)	meluruskan
<i>njeglakake'</i>	(V), (Ng), (J)	membuka, makan (kasar)
<i>njèjèri</i>	(V), (Net), (J)	mendampingi
<i>njenggirat</i>	(V), (Net), (J)	terperanjat
<i>njenggung</i>	(V), (Net), (J)	memukul kepala
<i>njengkèlaké</i>	(V), (Ng), (J)	menjengkelkan
<i>njerit</i>	(V), (Net), (J)	menjerit
<i>njinjit</i>	(V), (Net), (J)	berdiri dengan ujung jari kaki
<i>njiret</i>	(V), (Net), (J)	mengikat
<i>njiwit</i>	(V), (Net), (J)	cubit
<i>njlentréhake'</i>	(V), (Ng), (J)	menjelaskan
<i>njunggup-njunggup</i>	(V), (Ng), (J)	terjerumus
<i>njogèd</i>	(V), (Ng), (J)	menari
<i>njojohake'</i>	(V), (Ng), (J)	menekan ke dalam
<i>njlomprongake'</i>	(V), (Ng), (J)	menjerumuskan
<i>njugarake'</i>	(V), (Ng), (J)	merobohkan, menggagalkan
<i>njugil</i>	(V), (Net), (J)	mengungkit
<i>njugug</i>	(V), (Net), (J)	langsung datang
<i>njumbuhake'</i>	(V), (Ng), (J)	mencocokkan
<i>njumenengake'</i>	(V), (Ng), (J)	mendirikan
<i>njumput</i>	(V), (Net), (J)	mengambil dengan sedikit

<i>njumputi</i>	(V), (Net), (J)	selalu mengambil dengan sedikit
<i>njungkeng</i>	(V), (Net), (J)	menyisihkan
<i>njungjung</i>	(V), (Net), (J)	mengangkat
<i>njupuk</i>	(V), (Ng), (J)	mengambil
<i>nlacak</i>	(V), (Net), (J)	melacak
<i>nlesihake'</i>	(V), (Ng), (J)	memeriksa
<i>nlitti</i>	(V), (Net), (J)	meneliti
<i>nlusup</i>	(V), (Net), (J)	menyusup
<i>nlusuri</i>	(V), (Net), (J)	mencari
<i>nrangang</i>	(V), (Net), (J)	menerjang
<i>nraktir</i>	(V), (Net), (Ind)	traktir
<i>nrabas</i>	(V), (Net), (J)	menerjang
<i>nrenyuuhake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyediakan
<i>nresnani</i>	(V), (Net), (J)	mencintai
<i>nrobos</i>	(V), (Net), (J)	menerobos
<i>nodhi</i>	(V), (Net), (J)	menguji keberaniannya
<i>nolah-noléh</i>	(V), (Net), (J)	berpaling
<i>nolak</i>	(V), (Net), (J)	menolak
<i>noléh</i>	(V), (Net), (J)	menoleh
<i>nongkrong</i>	(V), (Net), (J)	duduk di tempat yang tinggi
<i>nonton</i>	(V), (Ng), (J)	melihat
<i>notohi</i>	(V), (Ng), (J)	bertaruh pada
<i>nubruk</i>	(V), (Net), (J)	menerka
<i>nicuki</i>	(V), (Net), (J)	mematuki
<i>nuding</i>	(V), (Net), (J)	menunjuk
<i>nudingi</i>	(V), (Net), (J)	menunjuk
<i>nuduhake'</i>	(V), (Ng), (J)	menunjukkan
<i>nugel</i>	(V), (Net), (J)	memotong
<i>nuhoni</i>	(V), (Net), (J)	setia kepada
<i>nukas</i>	(V), (Net), (J)	memotong pembicaraan
<i>nukoni</i>	(V), (Ng), (J)	membeli
<i>nuku</i>	(V), (Ng), (J)	beli
<i>nukulake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyebabkan tumbuh
<i>nulis</i>	(V), (Ng), (J)	menulis
<i>nulung</i>	(V), (Net), (J)	menolong
<i>numbasi</i>	(V), (KM), (J)	membeli
<i>numbuk</i>	(V), (Net), (J)	menumbuk
<i>numbuk-numbuk</i>	(V), (Net), (J)	menumbuk-numbuk

<i>numpak</i>	(V), (Ng), (J)	mengendarai
<i>nundhung</i>	(V), (Net), (J)	mengusir
<i>nunggal</i>	(V), (Net), (J)	menyatu
<i>nunggang</i>	(V), (Ng), (J)	naik
<i>nunggangi</i>	(V), (Ng), (J)	menaiki
<i>nunggoni</i>	(V), (Ng), (J)	menjaga
<i>nunggu</i>	(V), (Ng), (J)	jaga
<i>nungkak</i>	(V), (Net), (J)	berjalan dengan tumit
<i>nungkul</i>	(V), (Net), (J)	tunduk
<i>nungsung</i>	(V), (Net), (J)	menyongsong
<i>nuntut</i>	(V), (Net), (J)	menuntut
<i>nunut</i>	(V), (Net), (J)	berjalan serta
<i>nurunake</i>	(V), (Ng), (J)	menurunkan
<i>nurut</i>	(V), (Net), (J)	menurut
<i>nuruti</i>	(V), (Net), (J)	menuruti
<i>nuthuki</i>	(V), (Net), (J)	memukul-mukul
<i>nutugake</i>	(V), (Ng), (J)	meneruskan
<i>nutuh</i>	(V), (Net), (J)	menumbuk
<i>nutup</i>	(V), (Net), (J)	menutup
<i>nutupi</i>	(V), (Net), (J)	menutupi
<i>nututi</i>	(V), (Net), (J)	menuruti
<i>nuwuhake</i>	(V), (Ng), (J)	menimbulkan
<i>nyablèk</i>	(V), (Net), (J)	menampar
<i>nyabotase</i>	(V), (Net), (Ind)	melakukan sabotase
<i>nyabrang</i>	(V), (Net), (J)	menyeberang
<i>nyabun</i>	(V), (Net), (J)	menyabun
<i>nyabut</i>	(V), (Net), (Ind)	mencabut
<i>nyadhap</i>	(V), (Net), (J)	menyadap
<i>nyadhari</i>	(V), (Net), (Ind)	menyadari
<i>nyadhiani</i>	(V), (Ng), (J)	menyediakan
<i>nyadhuk</i>	(V), (Net), (J)	menendang
<i>nyaguhi</i>	(V), (Ng), (J)	menyanggupi
<i>nyajèkake</i>	(V), (Ng), (J)	menjanjikan
<i>nyajèni</i>	(V), (Net), (J)	memberi sajian
<i>nyaketi</i>	(V), (Ng), (J)	mendekati
<i>nyakot</i>	(V), (Net), (J)	menggigit
<i>nyakup</i>	(V), (Net), (Ind)	mencakup
<i>nyakup-nyakup</i>	(V), (Net), (J)	mencakup

<i>nyalahi</i>	(V), (Net), (J)	menyalahi
<i>nyalahké</i>	(V), (Ng), (J)	menyalahkan
<i>nyaluraké</i>	(V), (Ng), (Ind)	menyalurkan
<i>nyambangi</i>	(V), (Net), (J)	berkunjung kepada yang jauh
<i>nyambi</i>	(V), (Net), (J)	mengerjakan bersama-sama dengan
<i>nyambung</i>	(V), (Ng), (J)	menyambung
<i>nyambut</i>	(V), (KM), (J)	menyambut
<i>nyambut gawe'</i>	(V), (Ng), (J)	bekerja
<i>nyamektakake'</i>	(V), (KI), (J)	menyiapkan
<i>nyameñi</i>	(V), (KI), (J)	menyamai
<i>nyaplok</i>	(V), (Net), (J)	memukul dengan belakang tangan
<i>nyampurnakake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyempurnakan
<i>nyancang</i>	(V), (Net), (J)	menambat
<i>nyandhak</i>	(V), (Net), (J)	memegang
<i>nyandhang</i>	(V), (Net), (J)	berpakaian
<i>nyandhet</i>	(V), (Net), (J)	menyandung
<i>nyandhing</i>	(V), (Net), (J)	duduk bersanding
<i>nyandu</i>	(V), (Net), (J)	keluar candunya
<i>nyangga</i>	(V), (Ng), (J)	menyangga
<i>nyangking</i>	(V), (Net), (J)	menjingjing
<i>nyangkut</i>	(V), (Net), (J)	menyangkut
<i>nyangoni</i>	(V), (Net), (J)	membeli
<i>nyanthol</i>	(V), (Net), (J)	mengait
<i>nyantosani</i>	(V), (Net), (J)	menguatkan
<i>nyantrik</i>	(V), (Net), (J)	menjadi cantrik
<i>nyantumaken</i>	(V), (KI), (Ind)	mencantumkan
<i>nyaosi</i>	(V), (KM, KI)* (J)	memberi
<i>nyapa</i>	(V), (Net), (J)	menyapa
<i>nyapit</i>	(V), (Net), (J)	menjepit
<i>nyapu</i>	(V), (Net), (J)	menyapu
<i>nyarati</i>	(V), (Net), (J)	memberi syarat
<i>nyare'</i>	(V), (KI), (J)	tidur
<i>nyaréne</i>	(V), (Ng), (J)	meniduri
<i>nyarengi</i>	(V), (KI), (J)	menyertai
<i>nyarirani</i>	(V), (KI), (J)	melakukan sendiri
<i>nyaritakake</i>	(V), (Ng), (J)	menceritakan
<i>nyartani</i>	(V), (Net), (Ind)	menyertai
<i>nyarter</i>	(V), (Net), (Ind)	menyarter

<i>nyaru</i>	(V), (Net), (J)	mengganggu pembicaraan orang
<i>nyarug-nyarug</i>	(V), (Net), (J)	menggaruk-garuk tanah dengan kaki
<i>nyarugi</i>	(V), (Net), (J)	nyarug-nyarug
<i>nyarujuki</i>	(V), (Net), (J)	menyetujui
<i>nyasmítani</i>	(V), (Net), (J)	memberi isyarat
<i>nyathetake'</i>	(V), (Ng), (J)	mencatatkan
<i>nyatheti</i>	(V), (Net), (J)	mencatat
<i>nyatujoni</i>	(V), (Net), (J)	menyetujui
<i>nyatur</i>	(V), (Net), (J)	memperkatakan
<i>nyaur</i>	(V), (Net), (J)	membayar hutang
<i>nyaut</i>	(V), (Net), (J)	menyambar
<i>nyawang</i>	(V), (Net), (J)	memandang
<i>nyawangaké'</i>	(V), (Ng), (J)	memandangi
<i>ngawijekaké'</i>	(V), (Ng), (J)	menyatukan
<i>nyawisake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyediakan
<i>nyawisi</i>	(V), (Net), (J)	menyediakan
<i>nyawuk</i>	(V), (Net), (J)	menyauk
<i>nyebar</i>	(V), (Net), (J)	menyebaran
<i>nyebarake</i>	(V), (Ng), (J)	menyebaran
<i>nyeblèk</i>	(V), (Net), (J)	memukul dengan telapak tangan
<i>nyeblungaké'</i>	(V), (Ng), (J)	menceburkan
<i>nyebal</i>	(V), (Net), (J)	menyalahi kebiasaan
<i>nyebrot</i>	(V), (Net), (J)	merenggut
<i>nyebut</i>	(V), (Net), (J)	menyebut
<i>nyebutaké'</i>	(V), (Ng), (J)	menyebutkan
<i>nyebut-nyebut</i>	(V), (Net), (J)	menyebut-nyebut
<i>nyedhak</i>	(V), (Ng), (J)	mendekat
<i>nyedhaki</i>	(V), (Ng), (J)	mendekati
<i>nyedhekoni</i>	(V), (Net), (J)	duduk runguh
<i>nyedhiakaké'</i>	(V), (Ng), (J)	menyediakan
<i>nyedhiani</i>	(V), (Net), (J)	memberi persediaan
<i>nyedhot</i>	(V), (Net), (J)	mengirup
<i>nyendhal</i>	(V), (Net), (J)	menyentakkan
<i>nyendhal-nyendhal</i>	(V), (Net), (J)	menyentak-nyentak
<i>nyegah</i>	(V), (Net), (J)	mencegah
<i>nyegahake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyuguhkan
<i>nyegat</i>	(V), (Net), (J)	mencegat
<i>nyegerake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyegarkan

<i>nyekakak</i>	(V), (Net), (J)	tertawa gelak-gelak
<i>nyekapaken</i>	(V), (KI), (J)	mencukupkan
<i>nyekapi</i>	(V), (KI), (J)	mencukupi
<i>nyekar</i>	(V), (Net), (J)	berziarah ke kuburan
<i>nyekel</i>	(V), (Ng), (J)	memegang
<i>nyekethem</i>	(V), (Net), (J)	menggenggam erat-erat
<i>nyekolahake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyekolahkan
<i>nyekolahaken</i>	(V), (KM, KI), (J)	menyekolahkan
<i>nyeksèni</i>	(V), (Net), (J)	menyaksikan
<i>nyeksékake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyukseskan
<i>nyekuthoni</i>	(V), (Net), (J)	menyekutui
<i>nyela</i>	(V), (Net), (J)	menyela
<i>nyèlèh</i>	(V), (Net), (J)	meletakkan
<i>nyèlèhake'</i>	(V), (Ng), (J)	meletakkan
<i>nyelengi</i>	(V), (Net), (J)	menabung
<i>nyelidhiki</i>	(V), (Net), (Ind)	menyelidiki
<i>nyeluki</i>	(V), (Net), (J)	memanggil
<i>nyemak</i>	(V), (Net), (J)	menyimak
<i>nyematake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyematkan
<i>nyembadani</i>	(V), (Net), (J)	mencukupi
<i>nyembah</i>	(V), (Net), (J)	menyembah
<i>nyembranani</i>	(V), (Net), (J)	mengajak berkelakar
<i>nyeburaké</i>	(V), (Ng), (J)	menceburkan
<i>nyemprot</i>	(V), (Net), (J)	menyemprotkan
<i>nyempurnakaké</i>	(V), (Ng), (Ind)	menyempurnakan
<i>nyempyok</i>	(V), (Net), (J)	menyimbah dengan air
<i>nyènèng</i>	(V), (Net), (J)	menarik
<i>nyenengake'</i>	(V), (Ng), (J)	menarikkan
<i>nyengèngès</i>	(V), (Net), (J)	selalu tertawa
<i>nyengkah</i>	(V), (Net), (J)	menolak
<i>nyengkakaké</i>	(V), (Ng), (J)	menolakkan
<i>nyengkelit</i>	(V), (Net), (J)	menyisipkan sesuatu pada pinggang
<i>nyengkerem</i>	(V), (Net), (J)	mencengkam
<i>nyengkerutake'</i>	(V), (Ng), (J)	mengerutkan
<i>nyéngklak</i>	(V), (Net), (J)	naik ke atas
<i>nyengkuyung</i>	(V), (Net), (J)	membantu
<i>nyentandharake'</i>	(V), (Ng), (Ind)	menyandarkan
<i>nyenthèlake'</i>	(V), (Ng), (J)	mengaitkan

<i>nyentéri</i>	(V), (Net), (Ind)	menerangi dengan lampu senter
<i>nyenyamah</i>	(V), (Net), (J)	menghina
<i>nyenyawisi</i>	(V), (Net), (J)	menyediakan
<i>nyenyuwun</i>	(V), (KM), (J)	meminta
<i>nyepak-nyepakake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyediakan
<i>nyépaki</i>	(V), (Net), (J)	menyepak
<i>nyepédhah</i>	(V), (Net), (J)	naik sepeda
<i>nyepelekake'</i>	(V), (Ng), (J)	meremehkan
<i>nyepeng</i>	(V), (KM), (J)	memegang
<i>nyepensi</i>	(V), (KM), (J)	memegangi
<i>nyepetake'</i>	(V), (Ng), (J)	mempercepat
<i>nyepuhi</i>	(V), (KM), (J)	berlaku sebagai orang tua
<i>nyerah</i>	(V), (Net), (J)	menyerah
<i>nyerahake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyerahkan
<i>nyerang</i>	(V), (Net), (J)	menyerang
<i>nyerbu</i>	(V), (Net), (Ind)	menyerbu
<i>nyeret</i>	(V), (KI), (J)	menulis
<i>nyertarter</i>	(V), (Net), (Ind)	menstarter
<i>nyesepi</i>	(V), (Net), (J)	menyusui
<i>nyetiarake'</i>	(V), (Ng), (A)	mengusahakan
<i>nyetitékake</i>	(V), (Ng), (J)	meneliti
<i>nyetop</i>	(V), (Net), (Ind)	menghentikan
<i>nyetorake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyetorkan
<i>nyetujoni</i>	(V), (Net), (J)	menyetujui
<i>nyéwa</i>	(V), (Net), (J)	menyewa
<i>nyéwakake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyewakan
<i>nyiapake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyiapkan
<i>nyicil</i>	(V), (Net), (J)	mengangsur
<i>nyidhat</i>	(V), (Net), (J)	memintas jalan
<i>nyidrani</i>	(V), (Net), (J)	menghianati
<i>nyigar</i>	(V), (Net), (J)	membelah
<i>nyiksa</i>	(V), (Net), (J)	menyiksa
<i>nyilahake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyingkapkan
<i>nyilakani</i>	(V), (Net), (J)	mencelakakan
<i>nyilèhi</i>	(V), (Net), (J)	meminjami
<i>nyilihake'</i>	(V), (Ng), (J)	meminjamkan
<i>nyimak</i>	(V), (Net), (J)	membaca dan mengawasi
<i>nyimpang</i>	(V), (Net), (J)	menyimpang

<i>nyimpen</i>	(V), (Net), (J)	menyimpan
<i>nyinau</i>	(V), (Net), (J)	mempelajari
<i>nyindhèni</i>	(V), (Net), (J)	menyanyi menyertai bunyi-bunyian
<i>nyingkir</i>	(V), (Net), (J)	menyimpang
<i>nyingkir-nyingkirake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyingkir-nyingkirkan
<i>nyingkirake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyingkirkan
<i>nyingkiri</i>	(V), (Net), (J)	menyingkiri
<i>nyingseti</i>	(V), (Net), (J)	menyeretkan
<i>nyipati</i>	(V), (Net), (J)	mengetahui sendiri
<i>nyipeng</i>	(V), (KM), (J)	bermalam .
<i>nyipta</i>	(V), (Net), (J)	bercita-cita
<i>nyiptakake'</i>	(V), (Ng), (J)	menciptakan
<i>nyirep</i>	(V), (Net), (J)	meredakan
<i>nyirnakake'</i>	(V), (Ng), (J)	menghilangkan
<i>nyisani</i>	(V), (Net), (J)	memberikan sisa
<i>nyisihake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyisihkan
<i>nyisili</i>	(V), (Net), (J)	mengelupas dengan paruh
<i>nyithak</i>	(V), (Net), (J)	mencetak
<i>nyithes</i>	(V), (Net), (J)	menggilas dengan kuku tangan
<i>nylametti</i>	(V), (Net), (J)	mengadakan sedekahan untuk memohonkan selamat
<i>nylametake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyelamatkan
<i>nylèrègake'</i>	(V), (Ng), (J)	menarik/mendorong sesuatu
<i>nylewèng</i>	(V), (Net), (J)	menyeleweng
<i>nylewèngaken</i>	(V), (KI), (J)	menyelewangkan
<i>nylidhiki</i>	(V), (Net), (J)	menyelidiki
<i>nylimuti</i>	(V), (Net), (Ind)	menyelimuti
<i>nylulupi</i>	(V), (Net), (J)	menyelami
<i>nylundupake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyelundupkan
<i>nyoba</i>	(V), (Ng), (J)	mencoba
<i>nyoblos</i>	(V), (Net), (J)	mencoblos
<i>nyolok</i>	(V), (Net), (J)	menyolok
<i>nyolong</i>	(V), (Net), (J)	mencuri
<i>nyongkèt</i>	(V), (Net), (J)	merajut
<i>nyopèt</i>	(V), (Net), (J)	mencopet
<i>nyopir</i>	(V), (Net), (J)	mengemudi
<i>nyopot</i>	(V), (Net), (J)	melepaskan
<i>nyorohake'</i>	(V), (Ng), (J)	menawarkan supaya dipungut

<i>nyoroti</i>	(V), (Net), (J)	menerangi
<i>nyerbèti</i>	(V), (Net), (J)	mengebas perlahan-lahan
<i>nyritakake'</i>	(V), (Ng), (J)	menceritakan
<i>nyruput</i>	(V), (Net), (J)	mencucup
<i>nyuap</i>	(V), (Net), (Ind)	menyuap
<i>nyuburake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyuburkan
<i>nyucupi</i>	(V), (Net), (J)	mencucup
<i>nyuda</i>	(V), (Net), (J)	mengurangi
<i>nyuguhake'</i>	(V), (Ng), (J)	menyuguhkan
<i>nyujanani</i>	(V), (Net), (J)	mencurigai
<i>nyukani</i>	(V), (KM), (J)	memberi
<i>nyok'lek</i>	(V), (Net), (J)	mematahkan
<i>nyukupi</i>	(V), (Ng), (J)	mencukupi
<i>nyuksèsake'</i>	(V), (Ng), (Ind)	menyukseskan
<i>nyukuri</i>	(V), (Net), (J)	menyukuri
<i>nyulet</i>	(V), (Net), (J)	memasang
<i>nyumanggakake'</i>	(V), (Ng), (J)	mempersilakan
<i>nyumbang</i>	(V), (Net), (J)	menyumbang
<i>nyumed</i>	(V), (Net), (J)	menyalakan
<i>nyumpah</i>	(V), (Net), (J)	menyumpah
<i>nyumurupi</i>	(V), (Net), (J)	mengetahui
<i>nyundhul</i>	(V), (Net), (J)	menyinggung
<i>nyunggi</i>	(V), (Net), (J)	membawa di atas kepala
<i>nyungging</i>	(V), (Net), (J)	menyungging
<i>nyuntah</i>	(V), (Net), (J)	memuntahkan
<i>nyuntak</i>	(V), (Net), (J)	menuangkan
<i>nyuplik</i>	(V), (Net), (J)	mencungkil
<i>nyurung</i>	(V), (Net), (J)	mendorong
<i>nyusoni</i>	(V), (Net), (J)	menyusupi
<i>nyusuk</i>	(V), (Net), (J)	mengambil dari wajah
<i>nyuthiki</i>	(V), (Net), (J)	mencungkil dengan kayu dsb.
<i>nyuwara</i>	(V), (Ng), (J)	bersuara
<i>nyuwék</i>	(V), (Net), (J)	menyobek
<i>nyuwil</i>	(V), (Net), (J)	mengambil sedikit
<i>nyuwun</i>	(V), (KI), (J)	minta
<i>nyuwunaken</i>	(V), (KI), (J)	memintakan
<i>nyuwargakake'</i>	(V), (Ng), (J)	memuliakan
<i>obah</i>	(V), (Net), (J)	bergerak

<i>omah-omah</i>	(V), (Net), (J)	berkeluarga
<i>ombénen</i>	(V), (Ng), (J)	minumlah
<i>omong-omong</i>	(V), (Ng), (J)	berbicara
<i>oncat</i>	(V), (Net), (J)	menghindar
<i>ongkrah-ongkrah</i>	(V), (Net), (J)	memindah-mindahkan
<i>oyak-oyak</i>	(V), (Net), (J)	dikejar-kejar
<i>pados</i>	(V), (KM, KI), (J)	mencari
<i>padu</i>	(V), (Ng), (J)	berkelahi
<i>padudon</i>	(V), (Net), (J)	bertengkar
<i>palakrama</i>	(V), (Net), (JK)	penghormatan, hormat
<i>pamawasing</i>	(V), (Net), (J)	pendapat, penglihatan
<i>pamér</i>	(V), (Net), (J)	pamer
<i>pamikiré</i>	(V), (Net), (J)	pemikirannya
<i>pamit</i>	(V), (Net), (J)	mohon diri
<i>pamitan</i>	(V), (Net), (J)	mohon diri
<i>pamuji</i>	(V), (Net), (J)	doa
<i>pandeng-pandengan</i>	(V), (Net), (J)	saling melihat
<i>pareng</i>	(V), (KM, KI), (J)	boleh
<i>paring</i>	(V), (KI), (J)	memberikan
<i>paringi</i>	(V), (KI), (J)	beri
<i>pasang</i>	(V), (Net), (J)	pasang
<i>pasrah</i>	(V), (Net), (J)	pasrah
<i>patroli</i>	(V), (Net), (J)	patroli
<i>pegatan</i>	(V), (Ng), (J)	cerai
<i>pencelat</i>	(V), (Net), (J)	berpelantingan jauh
<i>pendhet</i>	(V), (KM), (J)	ambil
<i>perang</i>	(V), (Net), (J)	perang
<i>percaya</i>	(V), (Net), (J)	silakan percaya
<i>perjaya</i>	(V), (Net), (J)	bunuh
<i>perlu</i>	(V), (Net), (J)	perlu
<i>pesan</i>	(V), (Net), (J)	pesan
<i>pindhah</i>	(V), (Net), (J)	pindah
<i>pidhato</i>	(V), (Net), (Ind)	pidato
<i>pikantuk</i>	(V), (KI), (J)	boleh
<i>piket</i>	(V), (Net), (Ind)	piket
<i>pilihan</i>	(V), (Ng), (J)	silakan memilih
<i>pinaès</i>	(V), (Ng), (J)	dirias
<i>pinarak</i>	(V), (KI), (J)	duduk

<i>pinarcayakake'</i>	(V), (Ng), (JK)	dipercaya
<i>pinaringana</i>	(V), (Ng), (J)	berikanlah
<i>pinanggih</i>	(V), (KI), (J)	ketemu
<i>pinikir</i>	(V), (Ng), (Ind)	dipikir
<i>pinter</i>	(V), (Net), (J)	pandai
<i>pirembungan</i>	(V), (Net), (J)	berembug
<i>pirsa</i>	(V), (KI), (J)	melihat
<i>pisah</i>	(V), (Net), (J)	berpisah
<i>pit-pitan</i>	(V), (Net), (J)	bersepeda
<i>pinuji</i>	(V), (Net), (J)	dipuja
<i>pinulas</i>	(V), (Ng), (J)	dipulas
<i>pinurba</i>	(V), (Ng), (J)	dikuasai
<i>playon</i>	(V), (Net), (J)	berlari-lari
<i>plirak-plirik</i>	(V), (Net), (J)	membelalak matanya sambil melihat ke kanan dan ke kiri
<i>polah</i>	(V), (Net), (J)	bergerak
<i>pratéla</i>	(V), (Net), (J)	memberitahukan kepada
<i>préntah</i>	(V), (Net), (J)	perintah
<i>purik</i>	(V), (Net), (J)	meninggalkan suaminya karena ber- tengkar
<i>purun</i>	(V), (KM), (J)	suka, mau
<i>rangkul-rangkulan</i>	(V), (Net), (J)	saling berangkulam
<i>rapat</i>	(V), (Net), (Ind)	rapat
<i>rawuh</i>	(V), (KI), (J)	datang
<i>rebut</i>	(V), (Net), (J)	merebut
<i>rebutan</i>	(V), (Net), (J)	saling berebut
<i>rékadayanipun</i>	(V), (KI), (J)	daya upayanya
<i>rembugan</i>	(V), (Ng), (J)	pembicaraan
<i>rénéa</i>	(V), (Ng), (J)	mari ke sini
<i>rengeng-rengeng</i>	(Net), (J)	bersenandung
<i>rènggèh-rènggèh</i>	(V), (Net), (J)	menggapai-gapai
<i>rerangkulam</i>	(V), (Net), (J)	saling berangkulam
<i>reresik</i>	(V), (Net), (J)	membersih-bersihkan
<i>reringkes</i>	(V), (Net), (J)	ringkasan
<i>rewa-rewa</i>	(V), (Net), (J)	pura-pura
<i>rinaket</i>	(V), (Ng), (J)	didekati
<i>rinakit</i>	(V), (Ng), (J)	dirakit
<i>rila</i>	(V), (Net), (J)	rela

<i>rinaos</i>	(V), (Ng), (J)	dirasakan
<i>rinasa</i>	(V), (Ng), (J)	dirasakan
<i>rinengga</i>	(V), (Ng), (J)	disusun, dihias
<i>ringak-ringik</i>	(V), (Net), (J)	cengeng
<i>ringkes-ringkes</i>	(V), (Net), (J)	berkemas-kemas
<i>rinumpaka</i>	(V), (Net), (JK)	digubah, dikarang
<i>roda peksa</i>	(V), (Net), (J)	agak dipaksa
<i>rondur</i>	(V), (Net), (J)	daun yang jelek
<i>rujuk</i>	(V), (Net), (J)	sepakat
<i>rumangsa</i>	(V), (Ng), (J)	merasa
<i>rumaos</i>	(V), (KI), (J)	merasa
<i>rumesep</i>	(V), (Net), (J)	masuk
<i>sadeyan</i>	(V), (KM), (J)	berjualan
<i>saguh</i>	(V), (Ng), (J)	sanggup
<i>salin</i>	(V), (Ng), (J)	berganti (pakaian dsb)
<i>sambang</i>	(V), (Net), (J)	menengok
<i>sambat</i>	(V), (Net), (J)	mengeluh
<i>sambet</i>	(V), (KM, KI), (J)	sambung
<i>sambung</i>	(V), (Ng), (J)	sambung
<i>sanggama</i>	(V), (Net), (J)	sanggama
<i>sangu</i>	(V), (Net), (J)	bekal
<i>sarasehan</i>	(V), (Net), (J)	sarasehan
<i>sareán</i>	(V), (KM), (J)	tiduran, makam
<i>sarujuk</i>	(V), (Net), (J)	sepakat
<i>saure'</i>	(V), (Net), (J)	jawabnya
<i>sekolah</i>	(V), (Net), (Ind)	bersekolah
<i>sek'senana</i>	(V), (Ng), (J)	saksikanlah
<i>semaya</i>	(V), (Net), (J)	bertangguh
<i>sembahyang</i>	(V), (Net), (J)	sembahyang
<i>seminar</i>	(V), (Net), (Ind)	seminar
<i>senam</i>	(V), (Net), (Ind)	senam
<i>sendhal</i>	(V), (Net), (J)	sentak, ditarik dengan tiba-tiba
<i>sèndhèn</i>	(V), (Net), (J)	bersandar
<i>sengaja</i>	(V), (Net), (J)	sengaja
<i>serimbit</i>	(V), (Net), (J)	sekalian
<i>sesalaman</i>	(V), (Net), (J)	berjabat-jabat tangan
<i>sesambate'</i>	(V), (Ng), (J)	keluhannya
<i>sesènggolan</i>	(V), (Net), (J)	saling bersentuhan

<i>sesimpangan</i>	(V), (Net), (J)	bersimpangan
<i>sesaroh</i>	(V), (Net), (J)	pidato
<i>sesrawungan</i>	(V), (KI), (J)	berhubungan
<i>sesuluh</i>	(V), (Net), (J)	petunjuk
<i>sesumbar</i>	(V), (Net), (J)	mengeluarkan kata-kata tantangan
<i>shalat</i>	(V), (Net), (A)	salat, sembahyang (Islam)
<i>sikep</i>	(V), (Net), (J)	siap dengan...
<i>sila</i>	(V), (Net), (J)	bersimpuh
<i>sinambrana</i>	(V), (Net), (J)	ditegur, disambut
<i>sinau</i>	(V), (Net), (J)	belajar
<i>sinebat</i>	(V), (Ng), (J)	disebut
<i>sinebut</i>	(V), (Ng), (J)	disebut
<i>sinebit</i>	(V), (Ng), (J)	dirobek
<i>sinembah-sembah</i>	(V), (Ng), (J)	disembah-sembah
<i>sinengkakake⁷</i>	(V), (Ng), (J)	dinaikkan
<i>sinengkalan</i>	(V), (Net), (J)	ditandai dengan angka tahun
<i>sinerit</i>	(V), (Ng), (J)	disisir
<i>singidan</i>	(V), (Net), (J)	berbuat dengan sembunyi, bersembunyi
<i>singsot-singsot</i>	(V), (Net), (J)	bersiul-siul
<i>siniksa</i>	(V), (Ng), (J)	disiksa
<i>sinugata</i>	(V), (Net), (JK)	dijamu
<i>sinurah</i>	(V), (Ng), (J)	disoraki
<i>sinurung</i>	(V), (Ng), (J)	didorong
<i>siram</i>	(V), (KI), (J)	mandi
<i>slempiti</i>	(V), (Net), (J)	selipi
<i>slinthutan</i>	(V), (Net), (J)	tidak terang-terangan
<i>slonjor</i>	(V), (Net), (J)	duduk kaki diluruskan
<i>slundap-shundup</i>	(V), (Net), (J)	keluar masuk
<i>sowan</i>	(V), (KI), (J)	menghadap
<i>srawung</i>	(V), (KM, KI), (J)	bergaul
<i>srèmpetan</i>	(V), (Net), (J)	menyerempet
<i>sujud</i>	(V), (Net), (A)	sujud
<i>sukseskan</i>	(V), (Net), (Ind)	sukseskan
<i>sumambung</i>	(V), (Net), (J)	menyambung
<i>sumangga</i>	(V), (KI), (J)	mempersilakan
<i>sumanggem</i>	(V), (KM, KI) (J)	bersedia
<i>sumaur</i>	(V), (Net), (J)	menjawab

<i>sumerep</i>	(V), (KI), (J)	mengetahui
<i>sumingkir</i>	(V), (Net), (J)	menyingkir
<i>sumingkira</i>	(V), (Net), (J)	silakan menyingkir
<i>sumpah-sumpah</i>	(V), (Net), (J)	bersumpah
<i>sumurup</i>	(V), (Net), (J)	mengetahui
<i>sumurupi</i>	(V), (Net), (J)	mengetahui
<i>suntaken</i>	(V), (Ng), (J)	tuangkan
<i>supena</i>	(V), (Net), (J)	bermimpi
<i>supenakaken</i>	(V), (KI), (J)	memimpikan
<i>surak-surak</i>	(V), (Net), (J)	sorak-sorak
<i>suwito</i>	(V), (Net), (J)	mengabdi
<i>suwun</i>	(V), (KI), (J)	pinta
<i>tak bukak</i>	(V), (Ng), (J)	saya buka
<i>tak butuhake</i>	(V), (Ng), (J)	saya butuhkan
<i>tak cablek</i>	(V), (Ng), (J)	saya pukul
<i>tak cangklong</i>	(V), (Ng), (J)	saya sandang
<i>tak critakke'</i>	(V), (Ng), (J)	saya ceritakan
<i>tak �stokake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya patuhi
<i>tak jake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya ajak
<i>tak langkahi</i>	(V), (Ng), (J)	saya langkahi
<i>takon</i>	(V), (Ng), (J)	bertanya
<i>takon-pinakoran</i>	(V), (Ng), (J)	saling bertanya
<i>tak rampungake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya selesaikan
<i>taktakokake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya tanyakan
<i>tak ulungake'</i>	(V), (Ng), (J)	saya sodorkan
<i>takwisudha</i>	(V), (Ng), (J)	saya naikkan pangkat
<i>tampenan</i>	(V), (Ng), (J)	terimalah
<i>tampi</i>	(V), (KI), (J)	terima
<i>tandhind</i>	(V), (Net), (J)	bertanding
<i>tanggel</i>	(V), (KI), (J)	tanggung
<i>tangi</i>	(V), (Ng), (J)	bangun
<i>tangi-tangi</i>	(V), (Ng), (J)	terbangun
<i>tar�n</i>	(V), (Ng), (J)	disorongkan
<i>tilik</i>	(V), (Ng), (J)	menjenguk
<i>tukar</i>	(V), (Net), (J)	ganti
<i>tebah-tebah</i>	(V), (Net), (J)	menebah
<i>tebang</i>	(V), (Net), (J)	memotong, menebang
<i>teka</i>	(V), (Ng), (J)	datang

<i>teluk</i>	(V), (Net), (Ind)	menyerah
<i>temon-temonan</i>	(V), (Net), (J)	bertemu
<i>tepungan</i>	(V), (KM, KI), (J)	kenalan
<i>terjun</i>	(V), (Net), (Ind)	terjun
<i>tetembangan</i>	(V), (Net), (J)	bernyanyi
<i>tetinjon</i>	(V), (Net), (Ind)	meninjau
<i>tetulung</i>	(V), (Net), (J)	pertolongan
<i>thenguk-thenguk</i>	(V), (Net), (J)	duduk termenung dan berdiam diri
<i>thethenguk</i>	(V), (Net), (J)	berdiam diri, duduk-duduk
<i>thingak-thinguk</i>	(V), (Net), (J)	menengok ke sana ke mari
<i>thukul</i>	(V), (Net), (J)	tumbuh, bersemi
<i>tibakna</i>	(V), (Ng), (J)	jatuhkan
<i>tilar</i>	(V), (KM), (J)	mati
<i>tilik</i>	(V), (Ng), (J)	menjenguk
<i>tinalènan</i>	(V), (Ng), (J)	diikat
<i>tinampi</i>	(V), (Ng), (J)	diterima
<i>tinanduran</i>	(V), (Ng), (J)	ditanami
<i>tinata</i>	(V), (Ng), (J)	diatur
<i>tinarbuka</i>	(V), (Ng), (J)	terbuka
<i>tindak</i>	(V), (KI), (J)	pergi
<i>tindake'</i>	(V), (Ng), (J)	perlakuannya, perangainya
<i>tindakna</i>	(V), (Ng), (J)	kerjakan
<i>tinemu</i>	(V), (Ng), (J)	ketemu
<i>tinggal glanggang</i>	(V), (Ng), (Ind)	lari tunggang-langgang
<i>tininggal</i>	(V), (Ng), (J)	dinggal
<i>tinitah</i>	(V), (Ng), (J)	dititahkan, diciptakan
<i>tinuding</i>	(V), (Ng), (J)	ditunjuk
<i>tinutur</i>	(V), (Ng), (J)	dinasehati
<i>tirakatan</i>	(V), (Net), (J)	berjaga-jaga
<i>titir</i>	(V), (Net), (J)	ulang pukul terus-menerus
<i>tiwas</i>	(V), (Net), (J)	mati
<i>tlusuran</i>	(V), (Ng), (J)	masuk ke mana-mana dengan tidak sopan
<i>tolah-toléh</i>	(V), (Net), (J)	berpaling ke kanan ke kiri
<i>totohan</i>	(V), (Net), (J)	bertaruh
<i>trimak-trimakna</i>	(V), (Ng), (J)	terimalah
<i>tugur</i>	(V), (Net), (J)	selalu menanti, berjaga-jaga
<i>tuku</i>	(V), (Ng), (J)	beli
<i>tumangkar</i>	(V), (Net), (J)	membiaik

<i>tumapak</i>	(V), (Net), (J)	memulai
<i>tumbas</i>	(V), (KM), (J)	membeli
<i>tumekan</i>	(V), (Ng), (J)	sampai
<i>tumètès</i>	(V), (Net), (J)	bertitik, bertitis
<i>tumibane'</i>	(V), (Ng), (J)	gugur dari atas
<i>tumindak</i>	(V), (Net), (J)	berjalan
<i>tumukul</i>	(V), (Net), (J)	menundukkan kepala
<i>tumurun</i>	(V), (Net), (J)	turun-temurun
<i>tumut</i>	(V), (KM), (J)	mengikut
<i>turon</i>	(V), (Ng), (J)	tiduran
<i>tuwuh</i>	(V), (Net), (J)	tumbuh
<i>turu</i>	(V), (Net), (Ind)	tidur
<i>turun tangan</i>	(V), (Net), (Ind)	turun tangan
<i>tutuh tinutuh</i>	(V), (Net), (J)	saling cerca
<i>tuwuh</i>	(V), (Net), (J)	tumbuh
<i>ucek-ucek</i>	(V), (Net), (J)	menggosok-gosok mata
<i>udinen</i>	(V), (Ng), (J)	usahaikan
<i>udrek</i>	(V), (Net), (J)	bertengkar
<i>udud</i>	(V), (Net), (J)	minum rokok
<i>ududen</i>	(V), (Ng), (J)	merokoklah
<i>ulet-uleten</i>	(V), (Net), (J)	berbelit-belit
<i>umak-umik</i>	(V), (Net), (J)	komat-kamit
<i>umpetan</i>	(V), (Net), (J)	bersembunyi
<i>undang-undang</i>	(V), (Net), (J)	memanggil-manggil
<i>uningðni</i>	(V), (Net), (J)	memberi tahu
<i>unjal ambegan</i>	(V), (Net), (J)	mengambil nafas panjang
<i>ungkep-ungkep</i>	(V), (Net), (J)	tidur meniarap
<i>usaha</i>	(V), (Net), (Ind)	usaha
<i>usung-usung</i>	(V), (Net), (J)	mengangkati
<i>urak-urik</i>	(V), (Net), (J)	mencoret-coret
<i>urip</i>	(V), (Ng), (J)	hidup
<i>uripe'</i>	(V), (Ng), (J)	hidupnya
<i>uwal</i>	(V), (Net), (J)	terlepas
<i>wadul</i>	(V), (Net), (J)	mengadukan
<i>wajib</i>	(V), (Net), (J)	wajib
<i>wangsul</i>	(V), (KM), (J)	pulang
<i>wangsulane'</i>	(V), (Ng), (J)	jawabannya
<i>wanuh</i>	(V), (Net), (J)	kenal

<i>wastani</i>	(V), (KI), (J)	namanya
<i>watuk-watuk</i>	(V), (Ng), (J)	batuk-batuk
<i>wènèhana</i>	(V), (Ng), (J)	berikan
<i>weruh</i>	(V), (Ng), (J)	tahu
<i>weruhe'</i>	(V), (Ng), (J)	tahunya
<i>wetokna</i>	(V), (Ng), (J)	keluarkan
<i>wicanten</i>	(V), (KM), (J)	berbicara
<i>winiraos</i>	(V), (Ng), (J)	diartikan
<i>wira-wiri</i>	(V), (Ng), (J)	mundar-mandir
<i>wisuh</i>	(V), (Net), (J)	mencuci tangan/kaki
<i>wiwit</i>	(V), (Net), (J)	mulai
<i>wudhu</i>	(V), (Net), (A)	petaruh
<i>wuwuh</i>	(V), (Net), (J)	bertambah
<i>abang</i>	(Adj), (Net), (J)	merah
<i>abang semamburat</i>	(Adj), (Ng), (J)	kemerah-merahan
<i>abot</i>	(Adj), (Ng), (J)	berat
<i>adhedhasar</i>	(Adj), (Net), (J)	berdasarkan
<i>adhem</i>	(Adj), (Ng), (J)	dingin
<i>adil</i>	(Adj), (Net), (J)	adil
<i>adreng</i>	(Adj), (Net), (J)	berkeinginan keras
<i>aèng</i>	(Adj), (Net), (J)	aneh
<i>agal</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak lembut, kasar
<i>agambar</i>	(Adj), (Net), (J)	bergambar
<i>age'-age'</i>	(Adj), (Ng), (J)	cepat-cepat
<i>agung</i>	(Adj), (Net), (J)	agung
<i>ajeg</i>	(Adj), (Net), (J)	tetap, ajeg
<i>aje</i>	(Adj), (Net), (J)	bernama
<i>aji</i>	(Adj), (Net), (J)	berharga
<i>ajur-ajer</i>	(Adj), (Net), (J)	lebur
<i>ajur mumur</i>	(Adj), (Net), (J)	rusak sama sekali
<i>akeh</i>	(Adj), (Ng), (J)	banyak
<i>aklantar</i>	(Adj), (Net), (J)	perantara
<i>akrab</i>	(Adj), (Net), (A)	akrab
<i>aktif</i>	(Adj), (Net), (B)	aktif
<i>ala</i>	(Adj), (Net), (J)	jelek
<i>alampah</i>	(Adj), (Net), (J)	berlaku
<i>alat</i>	(Adj), (Net), (Ind)	alat
<i>alon</i>	(Adj), (Net), (J)	pelan

<i>alot</i>	(Adj), (Net), (J)	ulet
<i>alus</i>	(Adj), (Net), (J)	halus
<i>amba</i>	(Adj), (Ng), (J)	luas
<i>aman</i>	(Adj), (Net), (J)	aman
<i>amblas</i>	(Adj), (Ng), (J)	musnah
<i>amoh</i>	(Adj), (Net), (J)	sudah koyak (untuk pakaian)
<i>ampang</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak berat, hambar
<i>aneh</i>	(Adj), (Net), (J)	aneh, tidak umum
<i>anèh-anèh</i>	(Adj), (Net), (J)	aneh-aneh
<i>angèl</i>	(Adj), (Net), (J)	sulit, sukar
<i>angot</i>	(Adj), (Net), (J)	hangat
<i>angker</i>	(Adj), (Net), (J)	angker, keramat
<i>angslup</i>	(Adj), (Net), (J)	masuk ke dalam lubang
<i>anjembrung</i>	(Adj), (Ng), (J)	tumbuh dengan tidak teratur
<i>anjog</i>	(Adj), (Ng), (J)	sampai
<i>anteng</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak banyak gerak
<i>anyel</i>	(Adj), (Net), (J)	sebal, mendongkol
<i>anyep</i>	(Adj), (Net), (J)	dingin
<i>anyar</i>	(Adj), (Ng), (J)	baru
<i>apal</i>	(Adj), (Ng), (J)	hafal
<i>apayon</i>	(Adj), (Net), (J)	beratap
<i>apes</i>	(Adj), (Net), (J)	celaka
<i>api-api</i>	(Adj), (Ng), (J)	pura-pura
<i>apil</i>	(Adj), (KM), (J)	hafal
<i>arang</i>	(Adj), (Ng), (J)	jarang-jarang
<i>arupa</i>	(Adj), (Ng), (J)	berupa
<i>arum</i>	(Adj), (Net), (J)	harum
<i>asat</i>	(Adj), (Net), (J)	habis (airnya)
<i>asih</i>	(Adj), (Net), (J)	cinta pada
<i>asikep</i>	(Adj), (Net), (J)	memakai senjata
<i>asin</i>	(Adj), (Net), (J)	masin
<i>asor</i>	(Adj), (Net), (J)	hina, rendah
<i>asri</i>	(Adj), (Net), (J)	indah keadaannya
<i>atos</i>	(Adj), (Net), (J)	keras
<i>awan-awan</i>	(Adj), (Ng), (J)	siang-siang
<i>awrat</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	berat
<i>awur-awuran</i>	(Adj), (Ng), (J)	asal bicara saja
<i>ayem</i>	(Adj), (Net), (J)	tenteram

<i>ayem tentrem</i>	(Adj), (Net), (J)	tentram, damai
<i>ayu</i>	(Adj), (Net), (J)	cantik
<i>babak belur</i>	(Adj), (Adv), (Net), (J)	babak belur
<i>babak bundhas</i>	(Adj), (Net), (J)	babak belur
<i>babar pisan</i>	(Adj), (Net), (J)	sama sekali
<i>bagus</i>	(Adj), (Net), (J)	tampan
<i>baku</i>	(Adj), (Net), (J)	baku
<i>banci</i>	(Adj), (Net), (J)	banci
<i>banjir</i>	(N, Adj), (Net), (J)	banjir
<i>bantas</i>	(Adj), (Net), (J)	banter, cepat, keras
<i>banter</i>	(Adj), (Ng), (J)	cepat
<i>bareš</i>	(Adj), (Net), (J)	beres
<i>barès-kurès</i>	(Adj), (Ng), (J)	beres betul
<i>bosen</i>	(Adj), (Net), (J)	bosan
<i>baud</i>	(Adj), (Net), (J)	pandai
<i>bawéra</i>	(Adj), (Net), (J)	luas pandangan
<i>bebas</i>	(Adj), (Net), (Ind)	bebas
<i>becik</i>	(Adj), (Ng), (J)	baik
<i>becik-becik</i>	(Adj), (Ng), (J)	baik-baik
<i>béda</i>	(Adj), (Ng), (J)	beda
<i>béda-béda</i>	(Adj), (Ng), (J)	berbeda-beda
<i>bedholan</i>	(Adj), (Ng), (J)	jebolan
<i>beja</i>	(Adj), (Net), (J)	beruntung
<i>bèncèng cuwèng</i>	(Adj), (Net), (J)	selalu berselisih
<i>bener</i>	(Adj), (Ng), (J)	benar, betul
<i>bening</i>	(Adj), (Ng), (J)	jernih
<i>bengi-bengi</i>	(N, Adj), (Ng), (J)	malam-malam
<i>benter</i>	(Adj), (KM), (J)	panas
<i>bera</i>	(Adj), (Net), (J)	tandus
<i>bertahap</i>	(Adj), (Net), (Ind)	bertahap
<i>betah</i>	(Adj), (Net), (J)	kerasan, kuat
<i>biasa</i>	(Adj), (Net), (J)	biasa
<i>bingung</i>	(Adj), (Net), (J)	bingung
<i>biru</i>	(Adj), (Net), (J)	biru
<i>blalak-blalak</i>	(Adj), (Net), (J)	blalak-blalak (bagus)
<i>blangkemen</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak dapat bicara karena terasa kaku
<i>blentong-blentong</i>	(Adj), (Net), (J)	noda

<i>silau</i>	(Adj), (Net), (J)	silau
<i>bodho</i>	(Adj), (Net), (J)	bodoh
<i>brah-brèh</i>	(Adj), (Net), (J)	boros
<i>branta</i>	(Adj), (Net), (J)	gila asmara
<i>bregas</i>	(Adj), (Net), (J)	gagah
<i>bubar</i>	(Adj), (Ng), (J)	selesai
<i>bubrah</i>	(Adj), (Ng), (J)	rusak
<i>bunder</i>	(Adj), (Net), (J)	bundar, bulat
<i>bungah</i>	(Adj), (Ng), (J)	senang, bungah
<i>bungah-bungah</i>	(Adj), (Ng), (J)	senang-senang
<i>buthuk</i>	(Adj), (Net), (J)	busuk
<i>cabar</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak jadi
<i>cacad</i>	(Adj), (Net), (J)	cacat
<i>campuh</i>	(Adj), (Net), (JK)	berkumpul, perang hebat
<i>campur</i>	(Adj), (Net), (J)	campur
<i>copat-capet</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak jelas, kurang jelas
<i>cekak</i>	(Adj), (Ng), (J)	pendek
<i>cekak-cekak</i>	(Adj), (Ng), (J)	singkat
<i>cekak aos</i>	(Adj), (Net), (J)	ringkas, pendek
<i>cengkar</i>	(Adj), (Net), (J)	tandus
<i>cep</i>	(Adj), (Net), (J)	diam
<i>cepak</i>	(Adj), (Net), (J)	siap
<i>cerah</i>	(Adj), (Net), (Ind)	cerah
<i>cerdhas canthas</i>	(Adj), (Net), (J)	cepat tepat
<i>cespleng</i>	(Adj), (Net), (J)	manjur
<i>cetha</i>	(Adj), (Net), (J)	jelas
<i>cethèk</i>	(Adj), (Net), (J)	dangkal
<i>cilik pangertèn</i>	(Adj), (Ng), (J)	kurang pengetahuan
<i>cleng-clengan</i>	(Adj), (Ng), (J)	pusing
<i>cocok</i>	(Adj), (Net), (J)	cocok
<i>coklat</i>	(Adj), (Net), (Ind)	coklat
<i>coket</i>	(Adj), (KM), (J)	dekat
<i>coplok</i>	(Adj), (Net), (J)	lepas
<i>contho</i>	(Adj), (Net), (J)	kekurangan alat
<i>craët</i>	(Adj), (Ng), (J)	bising
<i>crah</i>	(Adj), (Net), (J)	pisah
<i>crigis</i>	(Adj), (Ng), (J)	banyak bicara
<i>criwis</i>	(Adj), (Ng), (J)	banyak bicara

<i>cubluk</i>	(Adj), (Ng), (J)	bodoh
<i>cukuh</i>	(Adj), (Ng), (J)	tumbuh
<i>cukup</i>	(Adj), (Net), (J)	cukup
<i>cumepak</i>	(Adj), (Net), (J)	siap
<i>cumpèn</i>	(Adj), (Net), (J)	pas-pasan
<i>cumuwil</i>	(Adj), (Net), (J)	merempat, menjoreng
<i>cures</i>	(Adj), (Net), (J)	tamat, habis
<i>cuwa</i>	(Adj), (Net), (J)	kecewa
<i>dadakan</i>	(Adj), (Net), (J)	tiba-tiba
<i>dangu</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	lama
<i>dawà</i>	(Adj), (Ng), (J)	panjang
<i>dedeg</i>	(Adj), (Net), (J)	tinggi
<i>dhadhal</i>	(Adj), (Net), (J)	lolos
<i>dhampyak</i>	(Adj), (Net), (J)	bersama-sama
<i>dhasar</i>	(Adj), (Net), (J)	memang
<i>dhelog-dhelog</i>	(Adj), (Net), (J)	termangu-mangu
<i>dhendham</i>	(Adj), (Net), (Ind)	dendam
<i>dhèngkèlan</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak dapat berdiri
<i>dhèr banter</i>	(Adj), (Net), (J)	suara keras
<i>dhéwe'</i>	(Adj), (Ng), (J)	sendiri
<i>dhéwe'-dhéwe'</i>	(Adj, Adv), (Ng), (J)	sendiri
<i>duraka</i>	(Adj), (Net), (J)	berdosa
<i>dhusta</i>	(Adj), (Net), (Ind)	berdusta
<i>dhuwur</i>	(Adj), (Ng), (J)	tinggi
<i>dhinamis</i>	(Adj), (Net), (Ind)	dinamis
<i>dhisiplin</i>	(Adj), (Net), (Ind)	disiplin
<i>dlèwèran</i>	(Adj), (Net), (J)	mengalir
<i>dhominan</i>	(Adj), (Net), (Ind)	dominan
<i>dora</i>	(Adj), (Net), (J)	menipu
<i>dremba-drembane'</i>	(Adj, Adv), (Ng), (J)	sedang dalam usia kuat makan
<i>duka</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	marah
<i>éca</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	enak
<i>édan-édanan</i>	(Adj), (Ng), (J)	tanpa pikiran
<i>édhum</i>	(Adj), (Net), (J)	teduh
<i>èfisièn</i>	(Adj), (Net), (B)	efisien
<i>èlèk-èlèke'</i>	(Adj), (Ng), (J)	jelek-jeleknya
<i>eling</i>	(Adj), (Ng), (J)	ingat

<i>empuk</i>	(Adj), (Net), (J)	merdu
<i>énak</i>	(Adj), (Ng), (J)	enak
<i>encèr</i>	(Adj), (Net), (J)	encer
<i>éndah</i>	(Adj), (Net), (J)	indah
<i>enèm</i>	(Adj), (Net), (J)	muda
<i>énggal-énggal</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	cepat-cepat
<i>enom</i>	(Adj), (Ng), (J)	muda
<i>entèk</i>	(Adj), (Ng), (J)	habis
<i>ènthèng</i>	(Adj), (Net), (J)	ringan
<i>éram</i>	(Adj), (Net), (J)	heran
<i>éthok-éthok</i>	(Adj) Kh), (Ng), (J)	pura-pura
<i>éthok-éthokan</i>	(Adj), (Ng), (J)	berpura-pura
<i>éwa</i>	(Adj), (Net), (J)	irji
<i>gabrulan</i>	(N, Adj), (Ng), (J)	tipuan
<i>gagah</i>	(Adj), (Net), (J)	gagah
<i>gagrag anyar</i>	(Adj), (Ng), (J)	model baru
<i>galak</i>	(Adj), (Net), (J)	galak
<i>gamblang</i>	(Adj), (Net), (J)	jelas
<i>gampang</i>	(Adj), (Ng), (J)	mudah
<i>gampangan</i>	(Adj), (Ng), (J)	mudah
<i>gandrung</i>	(Adj), (Net), (J)	terpesona
<i>ganep</i>	(Adj), (Net), (J)	genap
<i>ganjil</i>	(Adj), (Net), (J)	gasal, ganjil
<i>gantalan</i>	(Adj), (Ng), (J)	tidak melebihi
<i>garing</i>	(Adj), (Ng), (J)	kering
<i>gas-gasan</i>	(Adj), (Ng), (J)	makan dengan cepat
<i>gasik</i>	(Adj), (Net), (J)	bersih
<i>gawat</i>	(Adj), (Net), (J)	bahaya, gawat
<i>gayeng</i>	(Adj), (Net), (J)	nikmat suaranya
<i>gedhe'</i>	(Adj), (Ng), (J)	besar
<i>gegabah</i>	(Adj), (Ng), (J)	campur-bawur
<i>gégancangan</i>	(Adj), (Net), (J)	cepat-cepatan
<i>gègèr</i>	(Adj), (Net), (J)	huru-hara, gejer
<i>gela</i>	(Adj), (Ng), (J)	kecewa
<i>gelap</i>	(Adj), (Ng), (Ind)	gelap
<i>geleng-geleng</i>	(Adj), (Net), (J)	jelas sekali
<i>gelist</i>	(Adj), (Ng), (J)	cepat
<i>gemetar</i>	(Adj), (Net), (J)	gemetar

<i>gembira</i>	(Adj), (Net), (Ind)	gembira
<i>gemes</i>	(Adj), (Net), (J)	benci
<i>gemeter</i>	(Adj), (Net), (J)	gemetar
<i>gemrubug</i>	(Adj), (Net), (J)	bergemuruh
<i>genah</i>	(Adj), (Net), (J)	jelas
<i>genep</i>	(Adj), (Net), (J)	genap
<i>gèngsi</i>	(N, Adj), (Net), (Ind)	gengsi
<i>gesang</i>	(N, Adj), (KM, KI), (J)	hidup
<i>gèséh</i>	(Adj), (Net), (J)	luput, salah
<i>geter</i>	(Adj), (Net), (J)	gemetar
<i>getol</i>	(Adj), (Net), (J)	getol, rajin
<i>getun</i>	(Adj), (Ng), (J)	kecewa
<i>gigu</i>	(Adj), (Net), (J)	rasa jijik
<i>gilap</i>	(Adj), (Net), (J)	mengkilap
<i>gilargilar</i>	(Adj, Adv), (Net), (J)	tampak luas lagi bersih
<i>gilig</i>	(Adj), (Net), (J)	bulat
<i>ginuk-ginuk</i>	(Adj), (Net), (J)	sangat gemuk
<i>giris</i>	(Adj), (Net), (J)	menakutkan
<i>glagepan</i>	(Adj), (Net), (J)	megap-megap
<i>glegas-gleges</i>	(Adj), (Net), (J)	
<i>gluntung</i>	(Adj, Adv), (Net), (J)	berbaring di sembarang tempat
<i>gluprut</i>	(Adj), (Net), (J)	terkena
<i>gojag-gajeg</i>	(Adj, Adv), (Net), (J)	maju mundur
<i>goncang</i>	(Adj), (Net), (Ind)	goncang
<i>gonjing</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak tenram merasa menginginkan sesuatu
<i>gorèh</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak tenram
<i>goroh</i>	(Adj), (Net), (J)	dusta
<i>gragapan</i>	(Adj), (Net), (J)	bangun tidur kaget
<i>grembyang</i>	(Adj), (Net), (J)	terbalik
<i>grapyak</i>	(Adj), (Net), (J)	suka menyapa
<i>gugup</i>	(Adj), (Net), (J)	gugup
<i>gugur</i>	(Adj), (Net), (Ind)	gugur
<i>gumandhul</i>	(Adj), (Net), (J)	menempel
<i>gumathok</i>	(Adj), (Net), (J)	tetap, ajeg
<i>gumebyar</i>	(Adj), (Net), (J)	bersinar terang
<i>gumlethak</i>	(Adj), (Net), (J)	tergeletak
<i>gumlundhung</i>	(Adj), (Net), (J)	jatuh terguling-guling
<i>gumun</i>	(Adj), (Net), (J)	heran

<i>gundhul</i>	(Adj), (Ng), (J)	gundul, botak
<i>ideal</i>	(Adj), (Net), (J)	ideal
<i>ÿen</i>	(Adj), (Ng), (J)	sendiri
<i>ijo</i>	(Adj), (Ng), (J)	hijau
<i>ilang</i>	(Adj), (Ng), (J)	hilang
<i>ilmiah</i>	(Adj), (Net), (Ind)	ilmiah
<i>ireng</i>	(Adj), (Ng), (J)	hitam
<i>isin</i>	(Adj), (Ng), (J)	malu
<i>jab las</i>	(Adj), (Net), (J)	hilang
<i>jamak</i>	(Adj), (Net), (J)	sangat
<i>jambon</i>	(Adj), (Net), (J)	merah muda
<i>jangkep</i>	(Adj), (Net), (J)	genap
<i>jaya</i>	(Adj), (Net), (S)	jaya
<i>jejel riyel</i>	(Adj), (Net), (J)	penuh
<i>jembar</i>	(Adj), (Ng), (J)	luas, lapang
<i>jempo</i>	(Adj), (Net), (J)	tua-renta, rimpuh
<i>jlegur</i>	(N, Em), (Net), (J)	dentum, deram
<i>judheg</i>	(Adj), (Net), (J)	kebingungan
<i>jugar</i>	(Adj), (Net), (J)	batal, urung
<i>jumbuh</i>	(Adj), (Net), (J)	sesuai
<i>kabur</i>	(Adj), (Net), (J)	kabur
<i>kaçek</i>	(Adj), (Ng), (J)	berbeda
<i>kacipuhan</i>	(Adj, Adv), (Net), (JK)	repot
<i>kaduwung</i>	(Adj), (Net), (J)	kecewa
<i>kagèt</i>	(Adj), (Ng), (J)	terkejut
<i>kagok</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak bisa
<i>kagol</i>	(Adj), (Net), (J)	terhalang, kecewa
<i>kagolong</i>	(Kh), (Net), (J)	tergolong
<i>kalah</i>	(Adj), (Ng), (J)	kalah
<i>kaleksanan</i>	(Adj), (Net), (J)	terlaksana
<i>kaloka</i>	(Adj), (Net), (J)	termasyhur
<i>kamiwelasen</i>	(Adj), (Net), (J)	sangat iba
<i>kamot</i>	(Adj), (Net), (J)	termuat, dimuat
<i>kandel</i>	(Adj), (Net), (J)	tebal
<i>kangen</i>	(Adj), (Net), (J)	rindu
<i>kanthil</i>	(Adj), (Net), (J)	selalu lekat kepada
<i>kapar-kapiran</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak terpelihara
<i>kapéncut</i>	(Adj), (Net), (J)	tertarik

<i>kapitunan</i>	(Adj), (Net), (J)	menderita rugi, kerugian
<i>kanyana-nyana</i>	(Adj), (Net), (J)	terkira
<i>karasa-rasa</i>	(Adj), (Net), (J)	terasa
<i>karuan</i>	(Adj), (Ng), (J)	jelas
<i>karuwan</i>	(Adj), (Ng), (J)	karuan
<i>kasèp</i>	(Adj), (Net), (J)	terlambat
<i>kasil saé'</i>	(N, Adv), (KM), (J)	hasil baik
<i>kañiwasan</i>	(Adj), (Net), (J)	kecewa
<i>katon</i>	(Adj), (Net), (J)	terlihat
<i>kawentar</i>	(Adj), (Net), (J)	tersohor, termasyhur
<i>kawistara</i>	(Adj), (Ng), (J)	kelihatani, terlihat
<i>kawiyak</i>	(Adj), (Ng), (J)	terbuka
<i>kolot</i>	(Adj), (Net), (J)	kuno, ketinggalan zaman
<i>kebak</i>	(Adj), (Net), (J)	penuh
<i>keblesek</i>	(Adj), (Net), (J)	terhunjam di lumpur
<i>keblinger</i>	(Adj), (Net), (J)	tertipu
<i>kecipuhan</i>	(Adv), (Adj), (Net), (J)	kecepatan
<i>kecut</i>	(Adj), (Net), (J)	masam
<i>kedereng</i>	(Adj), (Net), (J)	terdorong
<i>kegi</i>	(Adj), (Net), (Cina)	heran, mendongkol
<i>keladuk</i>	(Adj), (Net), (J)	keterlaluan
<i>kèli</i>	(Adj), (Net), (J)	hanyut
<i>kelun</i>	(Adj), (Net), (J)	membubung
<i>keluwèn</i>	(Adj), (Net), (J)	kelaparan
<i>kemaruk</i>	(Adj), (Net), (J)	banyak makan
<i>kemba</i>	(Adj), (Net), (J)	hambar
<i>kembeng-kembeng</i>	(Adj), (Net), (J)	penuh air mata
<i>kemlampah</i>	(Adj), (KM), (J)	tiba waktunya berjalan
<i>kemlèmbèh</i>	(Adj), (Net), (J)	terurai ke bawah
<i>kemput</i>	(Adj), (Net), (J)	sampai pada batasnya
<i>kemricik</i>	(Adj), (Net), (J)	gemericik
<i>kemrungsung</i>	(Adj), (Ng), (J)	tidak tenang hatinya
<i>kenceng</i>	(Adj), (Net), (J)	lurus, tegang
<i>kendel</i>	(Adj), (Net), (J)	berani
<i>kenes</i>	(Adj), (Net), (J)	genit
<i>kendhat</i>	(Adj), (Net), (J)	putus
<i>keíngguh</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak goyah
<i>kenthel</i>	(Adj), (Net), (J)	kental

<i>kepeksa</i>	(Adj), (Net), (J)	terpaksa
<i>kepénak</i>	(Adj), (Ng), (J)	enak
<i>kepéncut</i>	(Adj), (Net), (J)	terpesona
<i>kepeneran</i>	(Adj), (Ng), (J)	kebetulan
<i>kepèpèt</i>	(Adj), (Ng), (J)	terpaksa
<i>keplantrang-plantrang</i>	(Adj), (Net), (J)	tersesat
<i>keplorot</i>	(Adj), (Net), (J)	jatuh ke bawah
<i>keranta-ranta</i>	(Adj), (Net), (J)	menderita
<i>keras</i>	(Adj), (Net), (J)	keras
<i>kereng</i>	(Adj), (Net), (J)	meras, mudah marah
<i>keri dhewe</i>	(Adj), (Ng), (J)	terakhir, penghabisan
<i>kesel</i>	(Adj), (Ng), (J)	lelah
<i>kesrakat</i>	(Adj), (Net), (J)	menderita sangat, melarat
<i>kesusu</i>	(Adj), (Net), (Ind)	tergesa-gesa
<i>kesuwur</i>	(Adj), (Net), (J)	kondang, tersohor
<i>kétang</i>	(Adj), (Net), (J)	walaupun
<i>ketara</i>	(Adj), (Ng), (J)	terlihat, tampak
<i>ketel</i>	(Adj), (Net), (J)	lebat
<i>kèthèr</i>	(Adj), (Net), (J)	terecer
<i>kethukulan</i>	(Adj), (Ng), (J)	tertumbuh
<i>keturutan</i>	(Adj), (Ng), (J)	terpenuhi
<i>khlas</i>	(Adj), (Ng), (Ind)	khas
<i>khianat</i>	(Adj), (Ng), (A)	khianat
<i>kiyat</i>	(Adj), (KM), (J)	kuat
<i>kiyeng</i>	(Adj), (Net), (J)	kuat, tegak
<i>kisruh</i>	(Adj), (Ng), (J)	kacau balau
<i>klebus</i>	(Adj), (Net), (J)	sudah terlanjur
<i>klelep</i>	(Adj), (Net), (J)	tenggelam
<i>klencar</i>	(Adj), (Ng), (J)	berkilauan
<i>klener</i>	(Adj), (Net), (J)	kebetulan
<i>klithah-klithih</i>	(Adj), (Ng), (J)	berjalan dengan tiada tujuan
<i>kliwat</i>	(Adj), (Ng), (J)	sudah lewat
<i>kliyeg</i>	(Adj), (Ng), (J)	pergi berjalan-jalan sebentar
<i>kluntrang-khuntrung</i>	(Adj), (Ng), (J)	berjalan tanpa arah
<i>kodheng</i>	(Adj), (Net), (J)	hilang akal
<i>kojur</i>	(Adj), (Net), (J)	celaka
<i>komet</i>	(Adj), (Net), (J)	pening sekali
<i>kømplang</i>	(Adj), (Ng), (J)	kosong

<i>komplit</i>	(Adj), (Net), (J)	lengkap
<i>konangan</i>	(Adj), (Net), (J)	ketahuan
<i>kontan</i>	(Adj), (Net), (Ind)	kontan
<i>kopèn</i>	(Adj), (Net), (J)	terpelihara baik
<i>korban</i>	(N, Adj), (Net), (Ind)	korban
<i>krékalan</i>	(Adj), (Net), (J)	terjatuh-jatuh
<i>kritis</i>	(Adj), (Net), (Ind)	kritis
<i>kroncalan</i>	(Adj), (Net), (J)	meronta-ronta
<i>krugat-kruget</i>	(Adj), (Net), (J)	bergerak-gerak
<i>kucem</i>	(Adj), (Net), (J)	pucat, muram
<i>kulina</i>	(Adj), (Net), (J)	biasa, terlatih
<i>kumesar</i>	(Adj), (Net), (J)	berdebar-debar
<i>kumpra</i>	(Adj), (Net), (J)	hina
<i>kumrengseng</i>	(Adj), (Net), (J)	berbunyi seperti air akan mendidih
<i>kuthèt</i>	(Adj), (Net), (J)	kerdil
<i>kurang</i>	(Adj), (Ng), (J)	kurang
<i>kuwalon</i>	(Adj), (Net), (J)	anak tiri
<i>kuwat</i>	(Adj), (Ng), (J)	kuat
<i>kuwatir</i>	(Adj), (Net), (A)	khawatir
<i>kuwawa</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	kuat
<i>kuwawi</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	kuat
<i>kuwur</i>	(Adj), (Net), (J)	bingung
<i>ladak</i>	(Adj), (Net), (J)	angkuh
<i>ladakan</i>	(Adj), (Net), (J)	suka bertengkar
<i>lambah</i>	(Adj), (Net), (J)	penuh air
<i>lamat-lamat</i>	(Adj), (Net), (J)	sayup-sayup
<i>lamisan</i>	(Adj), (Ng), (J)	lamisan
<i>lanang</i>	(Adj), (Net), (Ind)	laki-laki
<i>landhung</i>	(Adj), (Net), (J)	panjang
<i>langgeng</i>	(Adj), (Net), (J)	kekal, abadi
<i>langka</i>	(Adj), (Net), (J)	jarang
<i>langsung</i>	(Adj), (Ng), (J)	langsung
<i>lara</i>	(Adj), (Ng), (J)	sakit
<i>larang</i>	(Adj), (Ng), (J)	mahal
<i>las-lasan</i>	(Adj), (Ng), (J)	sudah dilas
<i>lawas</i>	(Adj), (Net), (J)	lama
<i>ledhung-ledhung</i>	(Adj), (Net), (J)	subur

<i>legang</i>	(Adj), (Net), (J)	sendirian
<i>legena</i>	(Adj), (Net), (J)	polos, telanjang
<i>legi</i>	(Adj), (Ng), (J)	manis
<i>lembut</i>	(Adj), (Net), (J)	lembut
<i>lembut nyemptyok ati</i>	(Adj), (Ng), (J)	lembut menyinggung
<i>lembiyak-lembiyak</i>	(Adj), (Net), (J)	berkibar-kibar
<i>lempé-lempé</i>	(Adj), (Net), (J)	capai sekali
<i>lemu</i>	(Adj), (Net), (J)	subur
<i>lencir</i>	(Adj), (Net), (J)	tinggi kecil, semampai
<i>lenger-lenger</i>	(Adj), (Net), (J)	melengung
<i>lér-lèran</i>	(Adj), (Net), (J)	tergeletak
<i>lilih</i>	(Adj), (Net), (J)	reda
<i>limit</i>	(Adj), (Net), (J)	rata dan halus
<i>lincah</i>	(Adj), (Net), (J)	lincah
<i>lindhuk</i>	(Adj), (Net), (J)	terlindung, terselindung
<i>lirih</i>	(Adj), (Ng), (J)	pelan
<i>lirih-lirih</i>	(Adj), (Net), (J)	pelan-pelan
<i>liya</i>	(Adj), (Ng), (J)	lain
<i>lola</i>	(Adj), (Net), (J)	piatu, yatim
<i>longgar</i>	(Adj), (Net), (J)	longgar
<i>lowung</i>	(Adj), (Net), (J)	lebih baik
<i>loyo</i>	(Adj), (Net), (J)	loyo, letih sekali
<i>lucu</i>	(Adj), (Net), (J)	lucu
<i>lugu</i>	(Adj), (Net), (J)	bersahaja
<i>luhung</i>	(Adj), (Net), (J)	luhur, tinggi
<i>lumer</i>	(Adj), (Net), (J)	halus sekali
<i>lumintu</i>	(Adj), (Net), (J)	berkesinambungan
<i>lumrah</i>	(Adj), (Net), (J)	umum, biasa, lazim
<i>luntur</i>	(Adj), (Net), (J)	luntur, muntah
<i>luput</i>	(Adj), (Ng), (J)	salah
<i>luwe'</i>	(Adj), (Net), (J)	lapar
<i>luwih</i>	(Adj), (Ng), (J)	lebih
<i>luwih kondang</i>	(Adj), (Ng), (J)	lebih terkenal
<i>macem-macem</i>	(Adj), (Net), (Ind)	macam-macam
<i>maju</i>	(Adj), (Ng), (J)	maju
<i>malang</i>	(Adj), (Net), (J)	malang
<i>malih</i>	(Adj), (Net), (J)	berubah
<i>mambu</i>	(Adj), (Net), (J)	berbau

<i>mamring</i>	(Adj), (Net), (J)	sepi
<i>manca</i>	(Adj), (Net), (J)	sepi
<i>mandheg mangu</i>	(Adj), (Net), (J)	berhenti
<i>mandhes</i>	(Adj), (Net), (J)	sampai pada berhenti
<i>mandhes</i>	(Adj), (Net), (J)	sampai pada dasarnya
<i>manéka warna</i>	(Adj), (Ng), (J)	beraneka warna
<i>manis</i>	(Adj), (Net), (J)	cakap, manis
<i>mantep</i>	(Adj), (Net), (Ind)	mantap
<i>manther</i>	(Adj), (Net), (J)	memancar
<i>manthuk-manthuk</i>	(Adj), (Net), (J)	mengangguk-angguk
<i>manut</i>	(Adj), (Net), (J)	menurut
<i>marem</i>	(Adj), (Net), (J)	puas
<i>mari</i>	(Adj), (Net), (J)	sembuh
<i>masabodho</i>	(Adj), (Net), (Ind)	masa bodoh
<i>masuk angin</i>	(Adj), (Net), (Ind)	masuk angin
<i>mati ndadak</i>	(Adj), (Ng), (J)	meninggal mendadak
<i>mawantu-wantu</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	menunggu-nunggu
<i>makantar-kantar</i>	(Adj), (Net), (J)	menyala-nyala
<i>mawerna-werna</i>	(Adj), (Net), (J)	bermacam-macam
<i>mawut</i>	(Adj), (Net), (J)	terecer
<i>maya-maya</i>	(Adj), (Net), (J)	semu
<i>mbambung</i>	(Adj), (Net), (J)	membodoh, mendungu
<i>mbandang</i>	(Adj), (Net), (J)	terus saja
<i>mbanyu mili</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak henti-hentinya
<i>mepeg</i>	(Adj), (Net), (J)	mendekati
<i>mblabar</i>	(Adj), (Net), (J)	melimpah karena penuh
<i>mbleret</i>	(Adj), (Net), (J)	makin mengecil
<i>mecucu</i>	(Adj), (Net), (J)	memonyongkan mulut
<i>medení</i>	(Adj), (Net), (J)	menakutkan
<i>medhi</i>	(Adj), (Net), (J)	seperti pasir
<i>megar-mingkup</i>	(Adj), (Net), (J)	membuka menutup
<i>mekar</i>	(Adj), (Net), (J)	berbunga
<i>mekrok</i>	(Adj), (Net), (J)	membiaik
<i>memelas</i>	(Adj), (Net), (J)	menimbulkan belas kasihan
<i>mèmper</i>	(Adj), (Net), (J)	memadai
<i>menang</i>	(Adj), (Net), (J)	menang
<i>mencar</i>	(Adj), (Net), (J)	meluas, menyebar luas
<i>mèncep</i>	(Adj), (Net), (J)	mencep, tersenyum raja

<i>mencereng</i>	(Adj), (Net), (J)	bermuka seram
<i>mencil</i>	(Adj), (Net), (J)	sendiri
<i>mencorong</i>	(Adj), (Net), (J)	berkilauan
<i>méndah</i>	(Adj, KM), (Net), (J)	alangkah
<i>mendem</i>	(Adj), (Ng), (J)	mabuk
<i>meneng</i>	(Adj), (Net), (J)	diam
<i>menga</i>	(Adj), (Ng), (J)	terbuka
<i>menggèh-menggèh</i>	(Adj), (Net), (J)	terengah-engah
<i>mengkeret</i>	(Adj), (Net), (J)	mengkerut
<i>mengkirig</i>	(Adj), (Net), (J)	ngeri, takut
<i>mentala</i>	(Adj), (Net), (J)	tega
<i>mentas</i>	(Adj), (Net), (J)	mengangkat dari dalam air
<i>merak ati</i>	(Adj), (Net), (J)	menyenangkan
<i>merdika</i>	(Adj), (Net), (J)	merdeka
<i>mèsem</i>	(Adj), (Net), (J)	tertawa kecil
<i>mewah</i>	(Adj), (Net), (Ind)	mewah
<i>migat-migut</i>	(Adj), (Net), (J)	bergerak-gerak tetapi sukar majunya
<i>mingra</i>	(Adj), (Net), (J)	berharga
<i>miring</i>	(Adj), (Net), (J)	miring
<i>miris</i>	(Adj), (Net), (J)	ngeri, takut
<i>mirungan</i>	(Adj), (Ng), (J)	khusus
<i>mlarat</i>	(Adj), (Ng), (J)	miskin
<i>mlembung</i>	(Adj), (Net), (J)	gembung
<i>mlenggong</i>	(Adj), (Net), (J)	tercengang
<i>mlenthing</i>	(Adj), (Net), (J)	berbintil
<i>mligi</i>	(Adj), (Net), (J)	melulu, khusus
<i>mlongo</i>	(Adj), (Net), (J)	melongo
<i>modern</i>	(Adj), (Net), (Ind)	modern
<i>mogok</i>	(Adj), (Net), (J)	mogok, berhenti
<i>mokal</i>	(Adj), (Net), (J)	mustahil
<i>moncèr</i>	(Adj), (Net), (J)	pandai, mewah
<i>moncol</i>	(Adj), (Net), (J)	menganjur
<i>mongkog</i>	(Adj), (Net), (J)	berbesar hati, bangga
<i>mriyang</i>	(Adj), (Net), (J)	merasa panas badan
<i>mrusuh</i>	(Adj), (Net), (J)	empuk, gembuk, berbuih
<i>mudha</i>	(Adj), (Net), (Ind)	muda
<i>mudheng</i>	(Adj), (Net), (J)	mengerti
<i>mubra-mubru</i>	(Adj), (Net), (J)	serba kecukupan

<i>mugen</i>	(Adj), (Net), (J)	tekun
<i>mujarab</i>	(Adj), (Net), (A)	mujarab, manjur
<i>mulek</i>	(Adj), (Net), (J)	berpusar
<i>muluk</i>	(Adj), (Net), (J)	membubung tinggi
<i>mulus</i>	(Adj), (Net), (J)	mulus
<i>mumpuni</i>	(Adj), (Net), (J)	menguasai
<i>mundhak</i>	(Adj), (Ng), (J)	bertambah
<i>mungkul</i>	(Adj), (KM), (J)	tekun
<i>mungup-mungup</i>	(Adj), (Net), (J)	menyembul
<i>muntab</i>	(Adj), (Net), (A)	marah sekali
<i>mupangati</i>	(Adj), (Net), (J)	bermanfaat
<i>murah</i>	(Adj), (Ng), (J)	murah
<i>muring</i>	(Adj), (Ng), (J)	marah
<i>murni</i>	(Adj), (Net), (J)	murni
<i>mursal</i>	(Adj), (Net), (J)	nakal
<i>murtad</i>	(Adj), (Net), (A)	murtad
<i>musiman</i>	(Adj), (Net), (Ind)	musiman
<i>muspra</i>	(Adj), (Net), (J)	sia-sia
<i>mutakhir</i>	(Adj), (Net), (Ind)	mutakhir
<i>mutlak</i>	(Adj), (Net), (Ind)	mutlak
<i>nabet</i>	(Adj), (Net), (J)	ada bekasnya
<i>nok-nik</i>	(Adj), (Net), (J)	was-was
<i>nom-nom</i>	(Adj), (Ng), (J)	muda-muda
<i>nakal</i>	(Adj), (Net), (J)	nakal
<i>nratab</i>	(Adj), (Net), (J)	terkejut
<i>narima</i>	(Adj), (Net), (J)	menerima kenyataan hidup
<i>natas</i>	(Adj), (Net), (J)	suntuk, penuh
<i>nastiti</i>	(Adj), (Net), (J)	hati-hati
<i>mblenger</i>	(Adj), (Net), (J)	muak
<i>merdika</i>	(Adj), (Net), (J)	merdeka
<i>néka-néka</i>	(Adj), (Net), (J)	aneh-aneh
<i>nelangsa</i>	(Adj), (Net), (J)	menderita
<i>nemu giring</i>	(Adj), (Net), (J)	seperti temu giring
<i>neseg</i>	(Adj), (Net), (J)	mendesak
<i>nesu</i>	(Adj), (Ng), (J)	marah
<i>nesu-nesu</i>	(Adj), (Ng), (J)	marah-marah
<i>ndadak</i>	(Adj), (Ng), (J)	tiba-tiba
<i>nderbala</i>	(Adj), (Net), (J)	merajalela, menjadi banyak

<i>ndhedhet</i>	(Adj), (Net), (J)	gulita
<i>ndhungkap</i>	(Adj), (Net), (J)	hampir sampai
<i>ndlèwèr</i>	(Adj), (Net), (J)	sembrono, kurang hati-hati
<i>ndlidir</i>	(Adj), (Net), (J)	terus saja, tanpa berhenti
<i>ndlongop</i>	(Adj), (Net), (J)	kagum
<i>ndlosor</i>	(Adj), (Net), (J)	tidur terlungkup
<i>ndhuwel</i>	(Adj), (Net), (J)	menyimpan diri
<i>ndregil</i>	(Adj), (Net), (J)	selalu mencari pekerjaan, banyak akal
<i>ndhugal</i>	(Adj), (Net), (J)	nakal, kurang ajar
<i>niba</i>	(Adj), (Ng), (J)	jatuh bangun
<i>nikmat</i>	(Adj), (Net), (Ind)	nikmat
<i>niyat</i>	(Adj), (Net), (J)	memang
<i>numpaké</i>	(Adj), (Ng), (J)	naiknya
<i>nuhoni</i>	(Adj), (Ng), (J)	setia terhadap
<i>nurut</i>	(Adj), (Net), (J)	menurut
<i>ngakak</i>	(Adj), (Ng), (J)	tertawa terbahak-bahak
<i>ngalamun</i>	(Adj), (Net), (J)	melamun
<i>ngandhan-andhan</i>	(Adj), (Net), (J)	berombak-ombak
<i>ngandel</i>	(Adj), (Ng), (J)	percaya
<i>nganjir</i>	(Adj), (Ng), (J)	berdiri dengan kepala
<i>ngarang</i>	(Adj), (Net), (J)	reda
<i>ngececeng</i>	(Adj), (Net), (J)	kaku
<i>ngedab-edabi</i>	(Adj), (Net), (J)	mengherankan
<i>ngejawantah</i>	(Adj), (Net), (J)	menjelma
<i>ngelak</i>	(Adj), (Net), (Ind)	haus
<i>ngelam-ekami</i>	(Adj), (Net), (J)	mengharukan
<i>ngendanu</i>	(Adj), (Net), (J)	tampak menyeramkan
<i>ngengreng</i>	(Adj), (Net), (J)	kelihatan baik
<i>ngenthir</i>	(Adj), (Net), (J)	mendesing, tanpa menoleh
<i>ngerak</i>	(Adj), (Net), (J)	kering kemarau
<i>ngeres</i>	(Adj), (Net), (J)	menyayat hati
<i>ngganda</i>	(Adj), (Net), (J)	berbau
<i>nggantheng</i>	(Adj), (Net), (J)	tampan
<i>nggejejer</i>	(Adj), (Net), (J)	berdiri tegak
<i>nggereng</i>	(Adj), (Net), (J)	mengaung
<i>nggero-nggero</i>	(Adj), (Net), (J)	mengaung-ngaung
<i>nggégé mangsa</i>	(Adj), (Net), (J)	mempercepat waktu
<i>nggegirisí</i>	(Adj), (Net), (J)	menakutkan

<i>nggrasita</i>	(Adj), (Net), (J)	mengira
<i>nggrejih</i>	(Adj), (Net), (J)	rintik-rintik
<i>nggresula</i>	(Adj), (Net), (J)	mengeluh
<i>ngilak-ngilak</i>	(Adj), (Net), (J)	tampak lapang luas lagi bersih
<i>ngirid</i>	(Adj), (Net), (J)	hemat
<i>nglambrang</i>	(Adj), (Net), (J)	pergi ke mana-mana tanpa tujuan
<i>nglengkara</i>	(Adj), (Net), (J)	segan
<i>nglumpruk</i>	(Adj), (Net), (J)	menggeletak
<i>ngongso</i>	(Adj), (Net), (J)	berambisi
<i>ngoplok</i>	(Adj), (Net), (J)	menggigil
<i>ngorong</i>	(Adj), (Net), (J)	haus terus
<i>ngotot</i>	(Adj), (Net), (J)	keras hati
<i>ngrècèh</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak terhenti-henti
<i>ngrembaka</i>	(Adj), (Net), (J)	banyak sekali
<i>ngrembuyung</i>	(Adj), (Net), (J)	banyak daunnya
<i>ngrungih amerit</i>	(Adj), (Net), (J)	mancung
<i>ngundup turi</i>	(Adj), (Net), (J)	seperti kuncup bunga turi
<i>ngugung</i>	(Adj), (Net), (J)	menuruti kehendaknya
<i>ngutawatosi</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	mengkhawatirkan
<i>nguntungaken</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	menguntungkan
<i>ngleput</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak karuan
<i>njlebung</i>	(Adj), (Net), (J)	kotor berdebu
<i>njedhal-njedhul</i>	(Adj), (Net), (J)	sering muncul
<i>njegadul</i>	(Adj), (Net), (J)	bermuka cemberut
<i>njegreg</i>	(Adj), (Net), (J)	diam saja
<i>njegrik</i>	(Adj), (Net), (J)	muncul berdiri
<i>njekut</i>	(Adj), (Ng), (J)	dingin sekali
<i>njenggirat</i>	(Adj), (Net), (J)	menoleh dengan cepat
<i>njenjem</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak banyak pikiran
<i>njomplang</i>	(Adj), (Net), (J)	terjungkat
<i>njungkel</i>	(Adj), (Net), (J)	tersungkur
<i>njulek</i>	(Adj), (Net), (J)	dalam sekali
<i>nyalawadi</i>	(Adj), (Net), (J)	mempunyai sifat rahasia
<i>nyampleng</i>	(Adj), (Net), (J)	cocok sekali
<i>nyamut-nyamut</i>	(Adj), (Ng), (J)	masih jauh sekali
<i>ngawiji</i>	(Adj), (Net), (J)	menyatu
<i>nyebal</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak melalui jalan yang benar
<i>nyengit</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak menyenangkan, kikir

<i>nyebal</i>	(Adj), (Net), (J)	tampak jauh bedanya
<i>nylamur</i>	(Adj), (Net), (J)	membelokkan masalah
<i>nylarong</i>	(Adj), (Net), (J)	jernih sekali
<i>nyleneh</i>	(Adj), (Net), (J)	ganjil
<i>nyleweng</i>	(Adj), (Net), (J)	menyeleweng
<i>nylirit</i>	(Adj), (Net), (J)	panjang kecil
<i>ombyokan</i>	(Adj), (Net), (J)	berkelompok
<i>ora</i>	(Kh), (Ng), (J)	tidak, tiada
<i>pating kriyip</i>	(Adj), (Net), (J)	berkedip mengantuk
<i>pating krenggos</i>	(Adj), (Net), (J)	terengah-engah
<i>pating plenggong</i>	(Adj), (Net), (J)	ternganga sebab kecewa
<i>patitis</i>	(Adj), (Net), (J)	tepat, kena, jelas
<i>padhang</i>	(Adj), (Net), (J)	terang
<i>padhet</i>	(Adj), (Net), (Ind)	padat
<i>pait</i>	(Adj), (Net), (J)	pahit
<i>palsu</i>	(Adj), (Net), (J)	palsu
<i>panas</i>	(Adj), (Net), (J)	panas
<i>panggah</i>	(Adj), (Net), (J)	tetap
<i>panik</i>	(Adj), (Net), (J)	panik
<i>pantes</i>	(Adj), (Ng), (J)	pantas
<i>pas</i>	(Adj), (Net), (J)	pas
<i>pating blolong</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	semua ternganga-nganga
<i>pating jrunthul</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	semua berlari cepat kepalanya menunduk
<i>pating pendhisil</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	terlekuk-lekuk
<i>pating sranthil</i>	(Adv, Adj), (net), (J)	compang-camping
<i>pating sliri</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	berjalan ke sana ke mari
<i>pating sliwer</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	simpang-siur
<i>pecah</i>	(Adj), (Net), (J)	pecah
<i>pating pecicil</i>	(Adj), (Net), (J)	matanya membelalak
<i>pedhes</i>	(Adj), (Net), (J)	pedas
<i>pedhot</i>	(Adj), (Net), (J)	putus
<i>pèndhèh</i>	(Adj), (Net), (Ind)	pendek
<i>pener</i>	(Adj), (Net), (J)	tepat
<i>pengkuh</i>	(Adj), (Net), (J)	kokoh
<i>peng-pengan</i>	(Adj), (Net), (J)	jempolan
<i>penting</i>	(Adj) (Net), (J)	penting
<i>pepak</i>	(Adj), (Net), (J)	lengkap

<i>pérangan</i>	(Net), (J)	bagian
<i>percaya</i>	(Adj), (Ng), (J)	percaya
<i>permati</i>	(Adj), (Net), (J)	dengan cermat
<i>peteng</i>	(Adj), (Net), (J)	gelap
<i>pideksa</i>	(Adj), (Net), (J)	tinggi besarnya
<i>pinggir</i>	(N, Adj), (Net), (J)	tepi, pinggir
<i>pinter</i>	(Adj), (Net), (J)	pandai
<i>pirang-pirang</i>	(Adj), (Ng), (J)	banyak
<i>plorak-plorok</i>	(Adj), (Net), (J)	membelalakkan matanya
<i>poyang-payingan</i>	(Adj), (Net), (J)	kebingungan
<i>prasaja</i>	(Adj), (Net), (J)	bersahaja
<i>prayitna</i>	(Adj), (Net), (J)	awas, ingat-ingat
<i>prempul-prempul</i>	(Adj), (Net), (J)	berbendar-bendar
<i>prepet</i>	(Adj), (Net), (J)	seketika gelap pemandangan
<i>prigel</i>	(Adj), (Net), (J)	tangkas, cekatan
<i>prihatin</i>	(Adj), (Net), (J)	sedih, masgul
<i>primer</i>	(Adj), (Net), (J)	primer
<i>pringas-pringis</i>	(Adj), (Net), (J)	berulang-ulang meringis sebab sakit
<i>pulih</i>	(Adj), (Net), (J)	pulih
<i>pungkasan</i>	(N, Adj), (Net), (J)	akhir
<i>puteg</i>	(Adj), (Net), (J)	putus asa, hilang akal
<i>putih</i>	(Adj), (Ng), (J)	putih
<i>putus asa</i>	(Adj), (Net), (Ind)	putus asa
<i>ragil</i>	(Adj), (Net), (J)	bungsu
<i>ragu-ragu</i>	(Adj), (Net), (Ind)	bimbang
<i>raharja</i>	(Adj), (Net), (J)	selamat, sejahtera
<i>rahayu</i>	(Adj), (Net), (J)	selamat, sejahtera
<i>raket</i>	(Adj), (Net), (J)	dekat sekali
<i>ramé</i>	(Adj), (Net), (J)	ramai
<i>ramping</i>	(Adj), (Net), (J)	ramping
<i>rampung</i>	(Adj), (Ng), (J)	selesai
<i>rancag</i>	(Adj), (Net), (J)	lancar
<i>rangu-rangu</i>	(Adj), (N), (J)	ragu-ragu
<i>rapet</i>	(Adj), (N), (J)	rapat, kedap
<i>rapi</i>	(Adj), (N), (J)	rapi
<i>rata</i>	(Adj), (N), (J)	rata, datar
<i>regeng</i>	(Adj), (N t), (J)	ramai

<i>rekaos</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	susah payah
<i>religius</i>	(Adj), (Net), (I)	religius
<i>remeng-remeng</i>	(Adj), (Net), (J)	agak gelap
<i>rendhep</i>	(Adj), (Net), (J)	lambat
<i>remuk</i>	(Adj), (Net), (J)	hancur
<i>rena</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	senang
<i>rendheng</i>	(N, (Adj), (Net), (J)	musim penghujan
<i>rengu</i>	(Adj), (KI), (J)	marah
<i>repet-repet</i>	(Adj), (Net), (J)	agak gelap
<i>répot</i>	(Adj), (Net), (J)	repot
<i>resik</i>	(Adj), (Net), (J)	bersih
<i>ribet</i>	(Adj), (Net), (J)	repot
<i>ribut</i>	(Adj), (Net), (J)	sibuk, ribut
<i>rikat</i>	(Adj), (Net), (J)	cepat
<i>rikuh</i>	(Adj), (Net), (J)	malu, canggung
<i>rindhik</i>	(Adj), (Net), (J)	pelan-pelan
<i>ringkes</i>	(Adj), (Net), (J)	ringkas
<i>ringkih</i>	(Adj), (Net), (J)	lemah
<i>repot</i>	(Adj), (Net), (J)	repot, sibuk
<i>renes</i>	(Adj), (Net), (J)	banyak rezeki
<i>rubuh</i>	(Adj), (Ng), (J)	roboh
<i>rukun</i>	(Adj), (Net), (J)	rukun, sehati
<i>rumit</i>	(Adj), (Net), (Ind)	sulit
<i>rungkud</i>	(Adj), (Net), (J)	rimbun
<i>runtut</i>	(Adj), (Net), (J)	sesuai, selaras
<i>rusak</i>	(Adj), (Ng), (J)	rusak
<i>ruwet</i>	(Adj), (Net), (J)	kusut
<i>sadhar</i>	(Adj), (Net), (Ind)	ingat
<i>saé</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	baik
<i>sampyuh</i>	(Adj), (Net), (J)	sama-sama menderita
<i>sabär</i>	(Adj), (KM), (J)	tolerant
<i>saiyek aeko praya</i>	(Adj), (Net), (J)	secara bersama-sama
<i>sumpeg</i>	(Adj), (Net), (J)	sesak
<i>sesak</i>	(Adj), (Net), (J)	terlalu kecil
<i>sakapénaké</i>	(Adj), (Ng), (J)	seenaknya
<i>salah</i>	(Adj), (Net), (J)	salah
<i>saru</i>	(Adj), (Ng), (J)	memalukan
<i>sareng</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	bersama

<i>sumuk</i>	(Adj), (Net), (J)	gerah
<i>sumbut</i>	(Adj), (Net), (J)	sesuai
<i>sebel</i>	(Adj), (Net), (J)	sebal, sial
<i>sarujuk</i>	(Adj), (Net), (J)	sepakat, sehati
<i>saranta</i>	(Adj), (Net), (J)	sabar, tidak tergesa
<i>sayah</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	capek, kesal
<i>séda</i>	(Adj), (KI), (J)	meninggal
<i>sederhana</i>	(Adj), (Net), (Ind)	sederhana
<i>sedhélá</i>	(Adj), (Ng), (J)	sebentar
<i>sédhéng</i>	(Adj), (Ng), (J)	serong hati
<i>sedhíhék</i>	(Adj), (Ng), (J)	sedihnya
<i>seger</i>	(Adj), (Net), (J)	segar
<i>sehat</i>	(Adj), (Net), (J)	sehat
<i>sejati</i>	(Adj), (Ng), (J)	yang sebenarnya
<i>sekel</i>	(Adj), (Net), (J)	agak tidak cocok
<i>sékèng</i>	(Adj), (Net), (J)	miskin
<i>selá</i>	(Adj), (Net), (J)	longgar
<i>selaras</i>	(Adj), (Net), (Ind)	sesuai
<i>semaput</i>	(Adj), (Ng), (J)	pingsan
<i>sembada</i>	(Adj), (Net), (J)	serba lengkap, sepadan
<i>sembrana</i>	(Adj), (Net), (J)	lalai, lengah
<i>semburat</i>	(Adj), (Net), (J)	memancarkan cahaya
<i>sempal</i>	(Adj), (Ng), (J)	putus
<i>seneng</i>	(Adj), (Ng), (J)	senang
<i>sengaja</i>	(Adj), (Ng), (J)	sengaja
<i>sengok</i>	(Adj), (Net), (J)	pengap
<i>sengkeran</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	pingitan, sengkeran
<i>sengsara</i>	(Adj), (Net), (J)	sengsara
<i>sengsem</i>	(Adj), (Net), (J)	berahi, gemar
<i>sengit</i>	(Adj), (Net), (J)	benci
<i>sengkut</i>	(Adj), (Net), (J)	sangat, lekas
<i>seni</i>	(Adj), (Net), (Ind)	seni
<i>sepi</i>	(Adj), (Net), (J)	sepi
<i>scpuh</i>	(Adj), (Net), (J)	tua
<i>sered</i>	(Adj), (Net), (J)	pelan sekali
<i>serem</i>	(Adj), (Net), (J)	baik sekali
<i>serimbit</i>	(Adj), (Net), (J)	sekalian
<i>seru</i>	(Adj), (Ng), (J)	dengan kuat

<i>sesek</i>	(Adj), (Net), (J)	sesak, tidak cukup
<i>sesenggrukan</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	menangis tersedu-sedu
<i>sesidheman</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	dengan diam-diam
<i>sethithik</i>	(Adj), (Ng), (J)	sedikit
<i>setya</i>	(Adj), (Net), (J)	setia
<i>sibuk</i>	(Adj), (Net), (Ind)	sibuk
<i>sih</i>	(N, Adj), (Net), (J)	kasih
<i>singset</i>	(Adj), (Net), (J)	singset
<i>singub</i>	(Adj), (Net), (J)	seram
<i>sir</i>	(Ng), (J)	niat, kehendak
<i>sirep</i>	(Adj), (Ng), (J)	padam, reda
<i>sirna</i>	(Adj), (Ng), (J)	mati, musnah
<i>siyal</i>	(Adj), (Net), (Ind)	sial, celaka
<i>slamet</i>	(Adj), (Ng), (J)	selamat
<i>sol</i>	(Adj), (Ng), (J)	tumbang
<i>sombong</i>	(Adj), (Net), (Ind)	sombong
<i>songol</i>	(Adj), (Net), (J)	suara yang kaku
<i>sopan</i>	(Adj), (Net), (Ind)	sopan
<i>sora</i>	(Adj), (KM), (J)	keras, nyaring
<i>spaneng</i>	(Adj), (Net), (Bld)	tegangan
<i>srakah</i>	(Adj), (Net), (J)	serakah
<i>sreg</i>	(Adj), (Net), (J)	pas, sesuai
<i>subur</i>	(Adj), (Net), (J)	subur
<i>suci</i>	(Adj), (Net), (Ind)	suci
<i>suda</i>	(Adj), (Net), (J)	berkurang, susut
<i>sudi</i>	(Adj), (Net), (J)	sudi
<i>sugih</i>	(Adj), (Net), (J)	kaya
<i>sumadiya</i>	(Adj), (Net), (J)	tersedia
<i>sumebar</i>	(Adj), (Net), (J)	menyebar
<i>sumelang</i>	(Adj), (Net), (J)	khawatir, cemas
<i>sumèlèh</i>	(Adj), (Net), (J)	menggeletak
<i>sumeng-sumeng</i>	(Adj), (Net), (J)	hangat/panas badannya
<i>sumilak</i>	(Adj), (Net), (J)	terang cuaca
<i>sumlengeren</i>	(Adj), (Net), (J)	tercengang, ternganga
<i>sumpeg</i>	(Adj), (J)	sesak sempit
<i>sumilir</i>	(Adj), (Net), (J)	sepoi-sepoi basa (angin)
<i>suminar</i>	(Adj), (Net), (J)	bersinar
<i>supeket</i>	(Adj), (Net), (J)	erat, akrab

<i>supel</i>	(Adj), (Net), (J)	supel, luwes, mudah bergaul
<i>suram</i>	(Adj), (Net), (J)	suram
<i>susah</i>	(Adj), (Net), (J)	susah, usah
<i>suwē</i>	(Adj), (Ng), (J)	lama
<i>suwék</i>	(Adj), (Net), (J)	sobek
<i>suwék-suwék</i>	(Adj), (Net), (J)	sobek-sobek
<i>suwung</i>	(Adj), (Net), (J)	kosong
<i>tahan</i>	(Adj), (Net), (J)	tahan
<i>taneg</i>	(Adj), (Net), (J)	puas
<i>tangéh</i>	(Adj), (Net), (J)	mustahil
<i>tanggap sasmita</i>	(Adj), (Net), (J)	peka terhadap lambang
<i>tatag teteg</i>	(Adj), (Net), (J)	tabah
<i>tatu</i>	(Adj), (Net), (J)	luka
<i>tatu abot</i>	(Adj), (Net), (J)	luka berat
<i>tawakal</i>	(Adj), (Net), (A)	tawakal
<i>tega</i>	(Adj), (Net), (J)	tega
<i>tegas</i>	(Adj), (Net), (J)	tegas
<i>tegel</i>	(Adj), (Net), (J)	tega
<i>telat</i>	(Adj), (Net), (J)	terlambat
<i>teles</i>	(Adj), (Net), (J)	basah
<i>teliti</i>	(Adj), (Net), (J)	teliti
<i>tenan</i>	(Adj), (Net), (J)	sungguh
<i>tenang-tenang</i>	(Adj), (Net), (Ind)	tenang-tenang
<i>tentrem</i>	(Adj), (Net), (J)	tentram
<i>tепа selira</i>	(Adj), (Net), (J)	ukur baju badan sendiri, tenggang rasa
<i>terlantar</i>	(Adj), (Net), (Ind)	terlantar
<i>tertib</i>	(Adj), (Net), (Ind)	tertib
<i>tetek</i>	(Adj), (Net), (J)	tabah
<i>tetela</i>	(Adj), (Net), (J)	nyata-nyata
<i>tetep</i>	(Adj), (Net), (J)	tetap
<i>terus</i>	(Adj), (Net), (J)	terus
<i>terwaca</i>	(Adj), (Net), (J)	jelas, terang
<i>thenger-thenger</i>	(Adj), (Net), (J)	susah
<i>tumata</i>	(Adj), (Net), (J)	teratur
<i>tumplak</i>	(Adj), (Net), (J)	tertumpah
<i>tutug</i>	(Adj), (Net), (J)	sampai pada batasnya
<i>tuntas</i>	(Adj), (Net), (J)	lagi pula, tuntas
<i>thunak-thunuk</i>	(Adj), (Net), (J)	berjalan tanpa jelas tujuannya

<i>tidha-tidha</i>	(Adj), (Net), (J)	kurang nyata, bimbang
<i>tikel-tekuk</i>	(Adj), (Net), (J)	berlipat ganda
<i>tipis</i>	(Adj), (Net), (J)	tipis
<i>titi</i>	(Adj), (Net), (J)	teliti, seksama
<i>tiwas</i>	(Adj), (Ng), (J)	kena celaka
<i>tlatèn</i>	(Adj), (Ng), (J)	tekun
<i>tomtomen</i>	(Adj), (Ng), (J)	teringat-ingat
<i>trapsila</i>	(Adj), (Net), (J)	sopan-santun
<i>tratapan</i>	(Adj), (Net), (J)	berdebar-debar
<i>trengginas</i>	(Adj), (Net), (J)	tangkas
<i>trenyuh</i>	(Adj), (Net), (J)	terharu
<i>trep</i>	(Adj), (Net), (J)	tepat, kena benar
<i>tresna</i>	(Adj), (Net), (J)	cinta
<i>trima</i>	(Adj), (Net), (J)	terima
<i>tulèn</i>	(Adj), (Net), (J)	asli, murni
<i>tumiyung</i>	(Adj), (Net), (J)	tunduk, melentur
<i>tumèmpèl</i>	(Adj), (Net), (J)	menempel
<i>tumplek blek</i>	(Adj), (Net), (J)	tertumpah, tercurah
<i>tumpuk</i>	(Adj), (Net), (J)	bertemu, berjumpa
<i>tumumplak</i>	(Adj), (Net), (J)	tertumpah, habis-habis
<i>tuna wisma</i>	(Adj), (Net), (J)	tunawisma
<i>tutug</i>	(Adj), (Net), (J)	selesai
<i>tuwa</i>	(Adj), (Net), (J)	tua
<i>tulus</i>	(Adj), (Net), (J)	tulus, jujur
<i>ucul</i>	(Adj), (Net), (J)	lepas
<i>ugal-ugalan</i>	(Adj), (Net), (J)	kurang ajar
<i>ulet</i>	(Adj), (Net), (J)	ulet
<i>umes</i>	(Adj), (Net), (J)	berair, basah
<i>umob</i>	(Adj), (Net), (J)	mendidih
<i>umum</i>	(Adj), (Net), (Ind)	umum
<i>unggul</i>	(Adj), (Net), (Ind)	unggul
<i>untung</i>	(Adj), (Net), (Ind)	untung
<i>urip</i>	(Adj), (Ng), (J)	hidup
<i>utama</i>	(Adj), (Net), (J)	utama
<i>uwal</i>	(Adj), (Net), (J)	terlepas
<i>wadon</i>	(Adj), (Ng), (J)	perempuan
<i>wani</i>	(Adj), (Ng), (J)	berani
<i>wanti-wanti</i>	(Adj), (Net), (J)	sungguh-sungguh

<i>waringuten</i>	(Adj), (Net), (J)	garang, marah
<i>was</i>	(Adj), (Net), (J)	khawatir
<i>wassumelang</i>	(Adj), (Net), (J)	khawatir
<i>wasis</i>	(Adj), (Net), (J)	pandai, mahir
<i>wedi</i>	(Adj), (Net), (J)	takut
<i>wegah</i>	(Adj), (Net), (J)	enggan
<i>wekel</i>	(Adj), (Net), (J)	tekun
<i>wening</i>	(Adj), (Net), (J)	jernih
<i>wèl-wèlan</i>	(Adj), (Net), (J)	gemetar
<i>weweg</i>	(Adj), (Net), (J)	tambun, gemuk
<i>wicaksana</i>	(Adj), (Net), (J)	bijaksana
<i>wigah-wigih</i>	(Adj), (Net), (J)	segan-segan
<i>wigati</i>	(Adj), (Net), (J)	penting
<i>wigatos</i>	(Adj), (KM, KI), (J)	penting
<i>wilujeng</i>	(Adj), (KM), (J)	selamat
<i>wingit</i>	(Adj), (Net), (J)	angker
<i>mbesengut</i>	(Adj), (Net), (J)	tidak cocok hatinya
<i>wuragil</i>	(Adj), (Net), (J)	bungsu
<i>wutuh</i>	(Adj), (Net), (J)	utuh
<i>wuyung</i>	(Adj), (Net), (J)	asmara, jatuh cinta
<i>adoh-adoh</i>	(Adv, Kh), Ng), (J)	jauh-jauh
<i>agé</i>	(Adv), (Ng), (J)	cepat
<i>anggendring</i>	(Adv), (Ng), (J)	cepat sekali
<i>ajeg</i>	(Adv, adj), (Net), (J)	tetap
<i>akhir-akhir</i>	(Adv), (Net), (A)	akhir-akhir
<i>alon-alon</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	perlahan-perlahan
<i>alot</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	ulet
<i>ambal-ambalan</i>	(Adv), (Net), (J)	berkali-kali
<i>amung</i>	(Adv), (Ng), (JK)	hanya
<i>asring</i>	(Adv), (KM, KI), (J)	sering
<i>baé</i>	(Adv), (Ng), (J)	saja
<i>bareng-bareng</i>	(Adv), (Ng), (J)	bersama-sama
<i>biyèn</i>	(Adv), (Ng), (J)	dahulu kala
<i>cak-cek</i>	(Adv), (Net), (J)	cekatatan
<i>cékat-céket</i>	(Adv), (Net), (J)	cepat sekali
<i>cenunak-cenunuk</i>	(Adv), (Net), (J)	meraba dengan pelan-pelan
<i>clemang-clemong</i>	(Adv), (Ng), (J)	asal bicara
<i>dawaning wengi</i>	(Adv), (Ng), (J)	sedapet mungkin

<i>daya-daya</i>	(Adv), (Net), (J)	sedapat-dapatnya
<i>dedége</i>	(Adv), (Ng), (J)	tingginya
<i>depan</i>	(Adv), (Net), (Ind)	depan
<i>dhéwé-dhéwé</i>	(Adv), (Ng), (J)	sendiri-sendiri
<i>dhongé</i>	(Adv), (Net), (J)	sedang kebetulan
<i>diundang</i>	(Adv), (Ng), (J)	diundang
<i>diudi</i>	(Adv), (Ng), (J)	dicari
<i>dumadakan</i>	(Adv), (Net), (J)	tiba-tiba
<i>emperé</i>	(Adv), (Ng), (J)	rupanya
<i>emput-emputé</i>	(Adv), (Ng), (J)	apa-apanya, seberapanya
<i>énak-énak</i>	(Adv), (Ng), (J)	enak
<i>endi</i>	(Adv), (Ng), (J)	mana, (yang) mana
<i>'estunipun</i>	(Adv), (KM, KI), (J)	sesungguhnya
<i>éthok-éthok</i>	(Adv), (Ng), (J)	pura-pura
<i>gandhèng</i>	(Adv), (Net), (J)	berhubung
<i>gegandhèngan</i>	(Adv), (Net), (J)	berhubung
<i>gegayutan</i>	(Adv), (Ng), (J)	sehubungan
<i>genti</i>	(Adv), (Ng), (J)	ganti
<i>genti-genti</i>	(Adv), (Ng), (J)	ganti-ganti
<i>gilar-gilar</i>	(Adv), (Net), (J)	tampak luas lagi bersih
<i>girap-girap</i>	(Adv), (Net), (J)	ketakutan
<i>gita-gita</i>	(Adv), (Net), (J)	tergopoh-gopoh
<i>giyat-giyaté</i>	(Adv), (Ng), (Ind)	giat
<i>glenak-glenik</i>	(Adv), (Net), (J)	berbisik-bisik
<i>gluntung</i>	(Adv), (Net), (J)	berbaring di sebarang tempat
<i>gojag-gajeg</i>	(Adv), (Net), (J)	maju mundur
<i>gremet-gremet</i>	(Adv), (Net), (J)	menjalar, melata
<i>grusa-grusu</i>	(Adv), (Net), (J)	serba kasar dan tergesa-gesa
<i>iba</i>	(Adv), (Net), (J)	iba
<i>ing</i>	(Adv), (Ng), (J)	di
<i>ing rehne</i>	(Adv), (Net), (J)	berhubung
<i>irid-iridan</i>	(Adv), (Ng), (J)	berturut-turutan
<i>janjané</i>	(Adv), (Ng), (J)	memangnya
<i>jebul</i>	(Adv), (Ng), (J)	tersembul
<i>jegaging</i>	(Adv), (Net), (J)	kembali agak terkejut
<i>kadhangkala</i>	(Adv), (Net), (J)	kadang-kadang
<i>kala-kala</i>	(Adv), (Net), (J)	kadang-kadang
<i>kanthi-teliti</i>	(Adv), (Ng), (J)	dengan teliti

<i>kapan</i>	(Adv), (Ng), (J)	kapan
<i>kapétang</i>	(Adv), (KM, KI), (J)	terhitung
<i>kapinujon</i>	(Adv), (Net), (J)	kebetulan
<i>kaprenah</i>	(Adv), (Net), (J)	termasuk pada
<i>karang</i>	(Adv), (Net), (J)	memang
<i>kari</i>	(Adv), (Ng), (J)	ketinggalan
<i>karo gragapan</i>	(Adv), (Ng), (J)	dengan terkejut
<i>karu-karuan</i>	(Adv), (KM), (J)	hasil baik
<i>katut</i>	(Adv), (Ng), (J)	terikut
<i>kaya-kaya</i>	(Adv), (Ng), (J)	seperti
<i>kebacut</i>	(Adv), (Net), (J)	terlanjur
<i>kecipuhan</i>	(Adv), (Net), (J)	susah sekali
<i>kecincag-kecincug</i>	(Adv), (Net), (J)	susah sekali berjalan
<i>kecukupan</i>	(Adv), (Ng), (J)	terpenuhi
<i>kemba</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	hambar
<i>kenceng</i>	(Adv), (Net), (J)	kencang, langsung dibayar
<i>kepara</i>	(Adv), (Net), (J)	agak
<i>kepati-pati</i>	(Adv), (Ng), (J)	dengan sangat
<i>kepeksa</i>	(Adv), (Net), (J)	terpaksa
<i>kepengker</i>	(Adv), (KM, KI), (J)	yang sudah lalu
<i>kepingkel-pingkel</i>	(Adv), (Net), (J)	terkial-kial, terpingkal-pingkal
<i>kepingin</i>	(Adv), (Net), (J)	ingin
<i>kepungkur</i>	(Adv), (Ng), (J)	yang telah lalu
<i>kèthèr</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	terecer
<i>kethayalan</i>	(Adv), (Net), (J)	mendaki dengan susah payah
<i>kira-kira</i>	(Adv), (Ng), (J)	kira-kira
<i>konyar-kanyur</i>	(Adv), (Net), (J)	berdiri dengan tidak sopan
<i>kréngkangan</i>	(Adv), (Ng), (J)	jatuh terguling-guling
<i>krugat-kruget</i>	(Adv), (Net), (J)	bergerak-gerak
<i>krungkep</i>	(Adv), (Net), (J)	tersungkur
<i>kumebul</i>	(Adv), (Net), (J)	mengepul
<i>kurang luwih</i>	(Adv), (Ng), (J)	lebih kurang
<i>kumbul</i>	(Adv), (Net), (J)	tersohor, termasyhur
<i>kumrecek</i>	(Adv), (Net), (J)	ramai lagi cepat bercakap-cakap
<i>khususé</i>	(Adv), (Net), (A)	khususnya
<i>lenger-lenger</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	melengung
<i>lebar</i>	(Adv), (Ng), (J)	selesai

<i>luwih-luwih</i>	(Adv), (Ng), (J)	lebih-lebih
<i>mak ... ces</i>	(Adv), (Net), (J)	
<i>mak lap</i>	(Adv), (Net), (J)	
<i>mak nyuuuutttt</i>	(Adv), (Net), (J)	
<i>mak phung</i>	(Adv), (Net), (J)	bunyi barang jatuh di air
<i>mak prepet</i>	(Adv), (Net), (J)	tiba-tiba gelap
<i>mak sirrr</i>	(Adv), (Net), (J)	seperti diayun
<i>mamring</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	sepi
<i>malah</i>	(Adv, Kh), (Net), (J)	lebih-lebih
<i>malah-malah</i>	(Adv), (Net), (J)	bahkan
<i>manéh</i>	(Adv, Kh), (Ng), (J)	lagi
<i>mangkono</i>	(Adv), (Ng), (J)	demikian, demikianlah
<i>matahun-tahun</i>	(Adv), (Net), (J)	bertahun-tahun
<i>mauné</i>	(Adv), (Ng), (J)	dulunya
<i>mbrebes mili</i>	(Adv), (Net), (J)	mengeluarkan air mata sedikit demi sedikit
<i>méndah</i>	(Adv), (Net), (J)	alangkah
<i>mentas</i>	(Adv), (Ng), (J)	baru selesai
<i>mingseg-mingseg</i>	(Adv, V), (Ng), (J)	menangis tersedu-sedu
<i>mosok</i>	(Adv), (Net), (J)	masakan
<i>muga-muga</i>	(Adv), (Ng), (J)	mudah-mudahan
<i>mumpung</i>	(Adv), (Net), (J)	senyampang
<i>mundhak</i>	(Adv, Adj), (Ng), (J)	bertambah
<i>mungup-mungup</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	menyembul
<i>mligi</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	khusus
<i>mrana</i>	(Adv), (Ng), (J)	ke sana
<i>ndadak</i>	(Adv), (Ng), (J)	tiba-tiba
<i>ndang</i>	(Adv), (Net), (J)	segera
<i>ndelalah</i>	(Adv), (Ng), (J)	tidak sangka
<i>ndilalah</i>	(Adv), (Net), (J)	kebetulan
<i>néka-néka</i>	(Adv), (Ng), (J)	macam-macam
<i>nembé</i>	(Adv), (KM), (J)	baru, baru-baru
<i>nemu giring</i>	(Adv, Adj), (Net), (J)	seperti temu giring
<i>ndhepipis</i>	(Adv), (Ng), (J)	duduk bersembunyi
<i>ngancik</i>	(Adv), (Net), (J)	menginjak
<i>nganti</i>	(Adv), (Ng), (J)	sampai
<i>ngajeng</i>	(Adv), (KM), (J)	di muka
<i>ngiras</i>	(Adv), (Ng), (J)	sambil

<i>ngiras-ngerus</i>	(Adv), (Ng), (J)	mengerjakan dua pekerjaan bersama-sama
<i>ngono</i>	(Adv), (Ng), (J)	demikian
<i>nggeget</i>	(Adv), (Net), (J)	menggigit dengan keras
<i>nggenah</i>	(Adv), (Ng), (J)	teratur
<i>nglentheng</i>	(Adv), (Ng), (J)	seperti biji kapas
<i>nglenthung</i>	(Adv), (Ng), (J)	pulang dengan hampa
<i>njaba</i>	(Adv), (Ng), (J)	luar
<i>njegreg</i>	(Adv), (Net), (J)	diam saja karena susah
<i>nyamut-nyamut</i>	(Adv, Adj), (Ng), (J)	masih jauh sekali
<i>nyat</i>	(Adv), (Net), (J)	memang
<i>nyrengenges</i>	(Adv), (Ng), (J)	menyeringai
<i>pating</i>	(Adv), (Ng), (J)	sangat
<i>pating blolong</i>	(Adv), (Net), (J)	semua ternganga-nganga
<i>pating jrunthul</i>	(Adv), (Net), (J)	semua berlari cepat kepalanya menunduk
<i>pating pendhisil</i>	(Adv), (Net), (J)	terlekuk-lekuk
<i>pating pecicil</i>	(Adv), (Net), (J)	matanya membelalak
<i>pating sliri</i>	(Adv), (Net), (J)	berjalan ke sana ke mari
<i>pating sliver</i>	(Adv), (Net), (J)	simpang-siur
<i>pating sranthil</i>	(Adv), (Net), (J)	compang-camping
<i>pencelat</i>	(Adv), (Net), (J)	berpelantingan jauh
<i>perduli</i>	(Adv), (Net), (Ind)	peduli akan
<i>pijer</i>	(Adv), (Net), (J)	senantiasa
<i>pirang-pirang</i>	(Adv), (Ng), (J)	banyak
<i>plirak-plirik</i>	(Adv), (Net), (J)	membelalakkan matanya dengan melihat ke kanan dan ke kiri
<i>pranyata</i>	(Adv), (Net), (J)	ternyata
<i>rada</i>	(Adv), (Ng), (J)	sedikit agak
<i>rakya</i>	(Adv), (Ng), (J)	bukankah
<i>reka-reka</i>	(Adv), (Net), (J)	pura-pura dengan akal
<i>réwa-réwa</i>	(Adv), (Net), (J)	pura-pura
<i>royo-royo</i>	(Adv), (Ng), (J)	hijau sekali
<i>rundhak-rundhuk</i>	(Adv), (Net), (J)	merunduk-runduk
<i>sacedhake</i>	(Adv), (Ng), (J)	di dekatnya
<i>saiki wae</i>	(Adv), (Ng), (J)	sekarang saja
<i>saindhengé</i>	(Adv), (Ng), (J)	seluruh
<i>saipit-ipita</i>	(Adv), (Ng), (J)	sedikit sekali

<i>sajaké</i>	(Adv), (Ng), (J)	rupa-rupanya, agaknya
<i>sakala</i>	(Adv), (Net), (JK)	ketika, seketika
<i>sakanteroné</i>	(Adv), (Ng), (J)	seantero, seluruh
<i>sakawit</i>	(Adv), (Net), (J)	semula
<i>sakeplasan</i>	(Adv), (Net), (J)	seketika
<i>sakenggon-enggon</i>	(Adv), (Ng), (J)	setempat
<i>sakiwa-tengen</i>	(Adv), (Net), (J)	sekitarnya
<i>sakkal</i>	(Adv), (Net), (J)	seketika
<i>sakkubengi</i>	(Adv), (Ng), (J)	sekelilingnya
<i>saklore</i>	(Adv), (Ng), (J)	di utaranya
<i>sakméllok-méloké</i>	(Adv), (Ng), (J)	seterang-terangnya
<i>sak murwatipun</i>	(Adv), (KM, KI), (J)	sekuatnya
<i>saknalika</i>	(Adv), (Net), (J)	seketika
<i>sandhind</i>	(Adv), (Ng), (J)	dekat
<i>saprana-sapréné</i>	(Adv), (Ng), (J)	dari dulu sampai sekarang
<i>sarujuk</i>	(Adv), (Net), (J)	sepakat
<i>saora-orané</i>	(Adv), (Ng), (J)	setidak-tidaknya
<i>satemené</i>	(Adv), (Ng), (J)	sebetulnya
<i>sauntara</i>	(Adv), (Ng), (J)	sementara
<i>sawayah-wayah</i>	(Adv), (Ng), (J)	sewaktu-waktu
<i>sebrut</i>	(Adv), (Net), (J)	dengan seketika
<i>sedhélok-dhélok</i>	(Adv), (Ng), (J)	sebentar-sebentar
<i>sedina muput</i>	(Adv), (Ng), (J)	sehari penuh
<i>sekawit</i>	(Adv), (Net), (J)	permulaan
<i>selak</i>	(Adv), (Net), (J)	segera akan, segera hendak
<i>semono</i>	(Adv), (Ng), (J)	sebanyak itu, sekian
<i>semuné</i>	(Adv), (Ng), (J)	agaknya
<i>sepriki</i>	(Adv), (KM), (J)	sekarang
<i>seru-seru</i>	(Adv), (Net), (J)	keras-keras
<i>sesarengan</i>	(Adv), (KM, KI), (J)	bersama-sama
<i>sesasi</i>	(Adv), (Ng), (J)	sebulan
<i>sesidheman</i>	(Adv), (Net), (J)	dengan diam-diam
<i>sesenggrukan</i>	(Adv), (Net), (J)	menangis tersedu-sedu
<i>setahun</i>	(Adv), (Net), (J)	setahun
<i>sida</i>	(Adv), (Ng), (J)	jadi
<i>spontan</i>	(Adv), (Net), (Ind)	spontan
<i>tekan saiki</i>	(Adv), (Ng), (J)	sampai sekarang
<i>temen-temen</i>	(Adv), (Net), (J)	sungguh-sungguh

<i>terus</i>	(Adv), (Net), (Ind) terus
<i>tingkat</i>	(Adv), (Net), (Ind) tingkat
<i>tundhanipun</i>	(Adv), (KM, KI), (J) nantinya
<i>ujug-ujug</i>	(Adv), (Net), (J) seketika
<i>uwis-uwis</i>	(Adv), (Ng), (J) yang telah lalu
<i>urut-urutan</i>	(Adv), (Net), (J) berturut-turut
<i>waé</i>	(Adv), (Ng), (J) saja
<i>wanti-wanti</i>	(Adv)-Adj), (Ng), (J) sungguh-sungguh
<i>weton</i>	(Adv), (Net), (J) asal
<i>watara</i>	(Adv), (Ng), (J) kira-kira
<i>wegah</i>	(Adj, Adv), (Net), (J) enggan
<i>wéwélan</i>	(Adj, Adv), (Net), (J) gemetar ketakutan
<i>weruh-weruh</i>	(Adv), (Net), (J) tiba-tiba
<i>wingi</i>	(Adv), (Net), (J) kemarin
<i>wala-wali</i>	(Adv), (Ng), (J) berulang-ulang
<i>wusanane'</i>	(N), (KM), (J) kesudahannya
<i>wuwuh</i>	(V), (Net), (J) bertambah
<i>wuyung</i>	(Adv, N), (Net), (J) asmara, jatuh cinta
<i>alias</i>	(Knj), (Net), (J) nama lain
<i>anuning</i>	(Knj), (Net), (J) tetapi
<i>apamanèh</i>	(Knj), (Ng), (J) apalagi
<i>bahwa</i>	(Knj), (Net), (Ind) bahwa
<i>banjur</i>	(Knj), (Ng), (J) lalu
<i>bilih</i>	(Knj), (KM, KI), (J) bahwa
<i>dalah</i>	(Knj), (Ng), (J) dengan
<i>dalasan</i>	(Knj), (KM), (J) dengan
<i>inggih</i>	(Knj), (KM, KI), (J) baik ... maupun
<i>kaliyan</i>	(Knj), (KM), (J) dengan
<i>kamangka</i>	(Knj), (Net), (J) padahal
<i>kangge</i>	(Knj), (KM, KI), (J) untuk
<i>kanggone'</i>	(Knj), (Ng), (J) bagi
<i>kang mangka</i>	(Knj), (Net), (J) padahal
<i>kanthi</i>	(Knj), (Net), (J) dengan
<i>karana</i>	(Knj), (Net), (J) sebab
<i>karo</i>	(Knj), (Ng), (J) dengan
<i>kathik</i>	(Knj), (Ng), (J) lagi pula
<i>katimbang</i>	(Knj), (Net), (J) daripada
<i>katujune</i>	(Knj), (Ng), (J) untunglah

<i>kejaba</i>	(Knj), (Ng), (J)	kecuali
<i>klawan</i>	(Knj), (Net), (J)	dengan
<i>lajeng</i>	(Knj), (KM), (J)	lalu, kemudian
<i>lan</i>	(Knj), (Ng), (J)	dan
<i>lawan</i>	(Knj), (Ng), (J)	dan
<i>mawa</i>	(Knj), (Ng), (J)	dengan
<i>mawi</i>	(Knj), (KM), (J)	dengan
<i>merga</i>	(Knj), (Ng), (J)	karena
<i>najan</i>	(Knj), (Net), (J)	walaupun, meskipun
<i>nanging</i>	(Knj), (Net), (J)	tetapi
<i>nganggo</i>	(Knj), (Ng), (J)	dengan
<i>sarta</i>	(Knj), (Net), (J)	serta
<i>sarwi</i>	(Knj), (KM), (J)	dengan, seraya
<i>sinambi</i>	(Knj), (Net), (J)	sambil
<i>sinartan</i>	(Knj), (Net), (J)	disertai
<i>tinimbang</i>	(Knj), (Net), (J)	daripada
<i>tumrap</i>	(Knj), (Net), (J)	bagi
<i>tur</i>	(Knj), (Net), (J)	lagi pula
<i>uga</i>	(Knj), (Ng), (J)	juga
<i>utawa</i>	(Knj), (Ng), (J)	atau
<i>utawi</i>	(Knj), (KM, KI), (J)	atau
<i>yaiku</i>	(Knj), (Ng), (J)	yaitu
<i>yakuwi</i>	(Knj), (Ng), (J)	yaitu
<i>yekti</i>	(Knj), (Ng), (J)	tentu
<i>anèng</i>	(Prp), (Ng), (J)	berada
<i>antara</i>	(Prp), (Net), (Ind)	antara
<i>antarane</i>	(Prp), (Ng), (J)	di antaranya
<i>atas</i>	(Prp), (Net), (J)	atas
<i>dénинг</i>	(Prp), (Net), (J)	oleh
<i>dhemi</i>	(Prp), (Net), (Ind)	demi
<i>dumugi</i>	(Prp), (KM), (J)	sampai
<i>dateng</i>	(Prp), (KM), (J)	datang
<i>dhumateng</i>	(Prp), (KM), (J)	kepada
<i>ing</i>	(Prp), (Ng), (J)	di
<i>kanggo</i>	(Prp), (Ng), (J)	terpakai
<i>kanggoné</i>	(Prp), (Ng), (J)	menurut
<i>kaliyan</i>	(Prp), (KM, KI), (J)	dengan
<i>karo</i>	(Prp), (Ng), (J)	dan, dengan

<i>kejaba</i>	(Prp), (Ng), (J)	kecuali
<i>kejawi</i>	(Prp), (KM, KI), (J)	kecuali
<i>kelawan</i>	(Prp), (Ng), (J)	seperti
<i>klawan</i>	(Prp), (Ng), (J)	dengan
<i>let</i>	(Prp), (Ng), (J)	antara
<i>lumantar</i>	(Prp), (Ng), (J)	melalui
<i>marang</i>	(Prp), (Ng), (J)	kepada
<i>mawa</i>	(Prp), (Ng), (J)	menurut sekedar
<i>menyang</i>	(Prp), (Ng), (J)	pergi
<i>miturut</i>	(Prp), (Ng), (J)	menurut
<i>ngenani</i>	(Prp), (Ng), (J)	mengenai
<i>neng</i>	(Prp), (Ng), (J)	di
<i>nganggo</i>	(Prp), (Ng), (J)	dengan
<i>nganti</i>	(Prp), (Ng), (J)	sampai
<i>nyang</i>	(Prp), (Ng), (J)	kepada
<i>oleh</i>	(Prp), (Ng), (J)	oleh
<i>paling-paling</i>	(Prp), (Net), (J)	paling-paling
<i>rada</i>	(Prp), (Ng), (J)	agar
<i>sakjrone</i>	(Prp), (Ng), (J)	pada waktu, selama
<i>saka</i>	(Prp), (Ng), (J)	dari, berasal dari
<i>sak durunge</i>	(Prp), (Ng), (J)	sebelumnya
<i>saking</i>	(Prp), (KM, KI), (J)	dari
<i>sarana</i>	(Prp), (Net), (J)	sarana
<i>sawise</i>	(Prp), (Ng), (J)	sesudah
<i>séjéné</i>	(Prp), (Ng), (J)	selain
<i>sesampunipun</i>	(Prp), (KM, KI), (J)	sesudah
<i>tanpa</i>	(Prp), (Net), (J)	tanpa
<i>tekan</i>	(Prp), (Ng), (J)	ke
<i>tumrapé'</i>	(Prp), (Ng), (J)	terhadap
<i>wiwit saka</i>	(Prp), (Ng), (J)	mulai dari
<i>wonten</i>	(Prp), (KM, KI), (J)	ada
<i>adoh-adoh</i>	(Kh), (Ng), (J)	jauh-jauh
<i>angger</i>	(Kh), (Ng), (J)	setiap
<i>aja</i>	(Kh), (Net), (J)	jangan
<i>arep</i>	(Kh), (Ng), (J)	hendak
<i>babar</i>	(Kh), (Net), (J)	sama sekali
<i>bakal</i>	(Kh), (Ng), (J)	bahan
<i>banget</i>	(Kh), (Ng), (J)	amat, sangat

<i>bénjing</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	kelak
<i>bung</i>	(Kh), (Net), (J)	rebung
<i>cak</i>	(Kh), (Net), (J)	cak
<i>catur</i>	(Kh), (Net), (Kw)	empat
<i>dén</i>	(Kh), (Net), (J)	raden
<i>déné</i>	(Kh), (Net), (J)	lagi
<i>dhestun</i>	(Kh), (Net), (J)	justru
<i>dhèk</i>	(Kh), (Ng), (J)	ketika, tatkala
<i>dhong</i>	(Kh), (Net), (J)	kebetulan
<i>dudu</i>	(Kh), (Ng), (J)	bukan
<i>durung</i>	(Kh), (Ng), (J)	belum
<i>dhasar</i>	(Kh), (Net), (J)	memang
<i>dhanyang</i>	(Kh), (Net), (J)	panggilan para pendeta
<i>embuh</i>	(Kh), (Ng), (J)	tidak tahu
<i>enem</i>	(Kh), (Net), (J)	enam
<i>éthok-éthok</i>	(Kh), (Ng), (J)	pura-pura
<i>emoh</i>	(Kh), (Ng), (J)	tidak mau
<i>engkas</i>	(Kh), (Ng), (J)	sebentar lagi
<i>enggone</i>	(Kh), (Ng), (J)	olehnya
<i>éwon</i>	(Kh), (Net), (J)	ribuan
<i>éwu</i>	(Kh), (Net), (J)	seribu
<i>gangsal</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	lima
<i>gelam</i>	(Kh), (Ng), (J)	mau
<i>gemang</i>	(Kh), (Net), (JK)	hyang
<i>isih</i>	(Kh), (Ng), (J)	masih
<i>iji</i>	(Kh), (Net), (J)	satu
<i>jeng</i>	(Kh), (Net), (J)	panggilan orang muda khusus wanita
<i>kabèh</i>	(Kh), (Ng), (J)	senua
<i>kadangkala</i>	(Kh), (Net), (J)	kadangkala
<i>kadang-kadang</i>	(Kh), (Net), (Ind)	kadang-kadang
<i>kagolong</i>	(Kh), (Net), (J)	tergolong
<i>kakaroné</i>	(Kh), (Ng), (J)	kedua-duanya
<i>kakéhan</i>	(Kh), (Ng), (J)	terlalu banyak
<i>kalawingi</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	kemarin
<i>kapapat</i>	(Kh), (Ng), (J)	keempat
<i>kapindho</i>	(Kh), (Ng), (J)	kedua
<i>kaping-pat</i>	(Kh), (Ng), (J)	keempat
<i>kaping telu</i>	(Kh), (Ng), (J)	ketiga

<i>kapisan</i>	(Kh), (Ng), (J)	kesatu
<i>kebeneran</i>	(Kh), (Ng), (J)	kebetulan
<i>kepareng</i>	(Kh), (KM), (J)	berkenan
<i>kerep</i>	(Kh), (Ng), (J)	sering
<i>kudu</i>	(Kh), (Ng), (J)	harus
<i>kaka</i>	(Kh), (Net), (J)	kakak
<i>kaki</i>	(Kh), (Net), (J)	kakek
<i>kang</i>	(Kh), (Net), (J)	mempunyai, kakak panggilan lelaki
<i>kanjeng</i>	(Kh), (Net), (JK)	tuanku yang mulia
<i>karo tengah jutanan</i>	(Kh), (Ng), (J)	satu setengah juta
<i>karotengah</i>	(Kh), (Ng), (J)	satu setengah
<i>katelu</i>	(Kh), (Ng), (J)	ketiga
<i>kathah</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	banyak
<i>kawit</i>	(Kh), (Net), (J)	mula-mula
<i>kawula</i>	(Kh), (KM), (J)	saya
<i>kèh-akèhē</i>	(Kh), (Ng), (J)	kebanyakan
<i>kèhē</i>	(Kh), (Ng), (J)	banyaknya
<i>kéhing</i>	(Kh), (Ng), (J)	banyaknya
<i>kelima</i>	(Kh), (Ng), (J)	kelima
<i>keh-sathithiké</i>	(Kh), (Ng), (J)	sedikit banyak
<i>kesebelasan</i>	(Kh), (Net), (Ind)	kesebelasan
<i>ki</i>	(Kh), (Net), (J)	ini
<i>kyai</i>	(Kh), (Net), (J)	panggilan kepada orang tua laki-laki
<i>las-lasan</i>	(Kh), (Net), (J)	satu belasan
<i>lagi</i>	(Kh), (Ng), (J)	baru
<i>lelorone</i>	(Kh), (Ng), (J)	kedua-duanya
<i>lima</i>	(Kh), (Ng), (J)	lima
<i>limang</i>	(Kh), (Ng), (J)	limaan
<i>limolas</i>	(Kh), (Ng), (J)	lima belas
<i>limolasan</i>	(Kh), (Ng), (J)	lima belasan
<i>loro</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua
<i>luwih</i>	(Kh), (Ng), (J)	lebih
<i>luwih-luwih</i>	(Kh), (Ng), (J)	lebih-lebih
<i>malah</i>	(Kh), (Ng), (J)	bahkan
<i>manéh</i>	(Kh), (Ng), (J)	lagi
<i>mas</i>	(Kh), (Net), (J)	kakak laki-laki
<i>mbaka</i>	(Kh), (Ng), (J)	dari ... demi
<i>méndah</i>	(Kh), (Ng), (J)	alangkah

<i>mbok</i>	(Net), (J)	panggilan orang tua perempuan
<i>mesthi</i>	(Kh), (Net), (J)	pasti
<i>mesthiné</i>	(Kh), (Ng), (J)	pastinya
<i>mèh</i>	(Kh), (Ng), (J)	akan, hampir
<i>milyar</i>	(Kh), (Net), (Ind)	milyar
<i>minangka</i>	(Kh), (Ng), (J)	sebagai
<i>mono</i>	(Kh), (Ng), (J)	itu
<i>mpu</i>	(Kh), (Net), (J)	ahli
<i>ndara</i>	(Kh), (Net), (J)	bendahara
<i>namung</i>	(Kh), (KM), (J)	hanya
<i>nate</i>	(Kh), (KM), (J)	pernah
<i>nem</i>	(Kh), (Net), (J)	enam
<i>nembé</i>	(Kh), (KM), (J)	baru
<i>nembelas</i>	(Kh), (Net), (J)	enam belas
<i>nenem</i>	(Kh), (Net), (J)	enam
<i>nggér</i>	(Kh), (Net), (J)	panggilan kepada anak-anak
<i>nini</i>	(Kh), (Net), (J)	panggilan kepada anak wanita
<i>nol</i>	(Kh), (Net), (Ind)	nol
<i>nyai</i>	(Kh), (Net), (J)	panggilan nenek tua
<i>nyai</i>	(Kh), (Net), (J)	nyai
<i>nyatus</i>	(Kh), (Net), (J)	masing-masing seratus
<i>nyèwu</i>	(Kh), (Net), (J)	masing-masing seribu
<i>olèhe</i>	(Kh), (Ng), (J)	caranya
<i>ora</i>	(Kh), (Ng), (J)	tidak
<i>paduka</i>	(Kh), (Net), (JK)	tuan
<i>pak</i>	(Kh), (Net), (J)	bapak
<i>paling</i>	(Kh), (Net), (J)	paling
<i>papat</i>	(Kh), (Ng), (J)	empat
<i>para</i>	(Kh), (Net), (J)	para
<i>patang</i>	(Kh), (Ng), (J)	empat
<i>patang atus</i>	(Kh), (Ng), (J)	empat ratus
<i>pat likur</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua puluh empat
<i>patang puluh</i>	(Kh), (Ng), (J)	empat puluh
<i>patang puluhan</i>	(Kh), (Ng), (J)	empat puluhan
<i>pati</i>	(Kh), (Ng), (J)	begitu
<i>pating</i>	(Kh), (Net), (J)	sangat
<i>pindho</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua kali, kedua, kedua kali
<i>pirang-pirang</i>	(Kh), (Ng), (J)	banyak sekali

<i>sepisan</i>	(Kh), (Net), (J)	sekali
<i>pitu</i>	(Kh), (Net), (J)	tujuh
<i>pitulas</i>	(Kh), (Net), (J)	tujuh belas
<i>pitulasan</i>	(Kh), (Net), (J)	tujuh belasan
<i>pitu likur</i>	(Kh), (Net), (J)	dua puluh tujuh
<i>pitung dasa gangsal</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	tujuh puluh lima
<i>pitung puluhan</i>	(Kh), (Ng), (J)	tujuh puluhan
<i>pitung puluh lima</i>	(Kh), (Ng), (J)	tujuh puluh lima
<i>ping limané</i>	(Kh), (Ng), (J)	kelima kali
<i>ping paté</i>	(Kh), (Ng), (J)	keempat kali
<i>ping teluné</i>	(Kh), (Ng), (J)	ketiga kali
<i>prabu</i>	(Kh), (Net), (J)	prabu
<i>pun</i>	(Kh), (Net), (J)	sudah
<i>pukulun</i>	(Kh), (Net), (JK)	tuan
<i>puluhan</i>	(Kh), (Net), (J)	puluhan, bernilai sepuluh
<i>radèn</i>	(Kh), (Net), (J)	raden
<i>rakyan</i>	(Kh), (Net), (JK)	kakak laki
<i>rekyana</i>	(Kh), (Net), (JK)	panggilan kepada bendahara
<i>rolas</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua belas
<i>rolasan</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua belasan
<i>rong</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua
<i>rong atus</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua ratus
<i>rong atus seket</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua ratus lima puluh
<i>rong puluh</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua puluh
<i>semanten</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	demikian juga
<i>sembarang</i>	(Kh), (Net), (J)	segala
<i>semu</i>	(Kh), (Net), (J)	agak
<i>sakabéhing</i>	(Kh), (Ng), (J)	semuanya
<i>sakarone</i>	(Kh), (Ng), (J)	keduanya
<i>sanès</i>	(Kh), (Net), (J)	lain
<i>sang</i>	(Kh), (Net), (JK)	sang
<i>sanga</i>	(Kh), (Net), (J)	sembilan
<i>sangalas</i>	(Kh), (Net), (J)	sembilan belas
<i>sangang</i>	(Kh), (Net), (J)	sembilan
<i>sangang puluh</i>	(Kh), (Ng), (J)	sembilan puluh
<i>sapirang-pirang</i>	(Kh), (Ng), (J)	sebanyak-banyaknya
<i>sapisan</i>	(Kh), (Net), (J)	pertama, sekali
<i>sapisanan</i>	(Kh), (Ng), (J)	pertama kali

<i>sapratelon</i>	(Kh), (Ng), (J)	sepertiga
<i>setengahing</i>	(Kh), (Net), (J)	setengahnya
<i>satunggal</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	satu
<i>satunggaling</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	satunya
<i>satus</i>	(Kh), (Ng), (J)	seratus
<i>seratus ribu</i>	(Kh), (Net), (Ind)	seratus ribu
<i>satus selawé</i>	(Kh), (Net), (J)	seratus dua puluh lima
<i>sarwa</i>	(Kh), (Net), (J)	serba
<i>sawijiné</i>	(Kh), (Ng), (J)	sesuatunya
<i>sawijining</i>	(Kh), (Ng), (J)	sesuatunya
<i>saya</i>	(Kh), (Net), (J)	makin
<i>sayuta</i>	(Kh), (Net), (J)	satu juta
<i>sedasa</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	sepuluh
<i>sekawan</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	empat
<i>sèket èwu</i>	(Kh), (Net), (J)	lima puluh ribu
<i>seketan</i>	(Kh), (Net), (J)	lima puluhan
<i>selapan</i>	(Kh), (Net), (J)	35 hari
<i>selangkung</i>	(Kh), (KM, KI) (J)	dua puluh lima
<i>selawé</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua puluh lima
<i>selawé èwu</i>	(Kh), (Net), (J)	dua puluh lima ribu
<i>selikur</i>	(Kh), (Net), (J)	dua puluh satu
<i>selikuran</i>	(Kh), (Net), (J)	dua puluh satuan
<i>sepisan</i>	(Kh), (Net), (J)	pertama sekali
<i>sepira</i>	(Kh), (Ng), (J)	beberapa
<i>separo</i>	(Kh), (Ng), (J)	setengah
<i>separoh</i>	(Kh), (Net), (Ind)	setengah
<i>seprapat</i>	(Kh), (Ng), (J)	seperempat
<i>sepuluh</i>	(Kh), (Ng), (J)	sepuluh
<i>setengah</i>	(Kh), (Net), (Ind)	setengah
<i>sethithik</i>	(Kh), (Ng), (J)	sedikit
<i>setunggal</i>	(Kh), (KM, KI), (J)	satu
<i>sewelas</i>	(Kh), (Net), (J)	sebelas
<i>sewidak lima</i>	(Kh), (Ng), (J)	enam puluh lima
<i>sewidak</i>	(Kh), (Net), (J)	enam puluh
<i>sèwu</i>	(Kh), (Ng), (J)	seribu
<i>si</i>	(Kh), (Net), (J)	si
<i>sing</i>	(Kh), (Ng), (J)	yang
<i>siji</i>	(Kh), (Ng), (J)	satu

<i>sijinan</i>	(Kh), (Ng), (J)	satuan
<i>sijiné</i>	(Kh), (Ng), (J)	satunya
<i>sijining</i>	(Kh), (Ng), (J)	satunya
<i>sok-sok</i>	(Kh), (Ng), (J)	yang, kadang-kadang
<i>sri</i>	(Kh), (Net), (J)	sri
<i>suwidak</i>	(Kh), (Net), (J)	enam puluh
<i>suwidak pitu</i>	(Kh), (Net), (J)	enam puluh tujuh
<i>tambah</i>	(Kh), (Net), (J)	tambah
<i>tansah</i>	(Kh), (Net), (J)	selalu
<i>tansaya</i>	(Kh), (Net), (J)	makin
<i>tau</i>	(Kh), (Ng), (J)	pernah
<i>tembé</i>	(Kh), (Net), (J)	sedang
<i>telu</i>	(Kh), (Ng), (J)	tiga
<i>telulas</i>	(Kh), (Ng), (J)	tiga belas
<i>telung atus seket</i>	(Kh), (Ng), (J)	tiga ratus lima puluh
<i>telu likur</i>	(Kh), (Ng), (J)	dua puluh tiga
<i>telung</i>	(Kh), (Ng), (J)	tiga
<i>tengah</i> (karo)	(Kh), (Net), (J)	satu setengah
<i>tigang</i>	(Kh), (KM, Kl), (J)	tiga
<i>trilyun</i>	(Kh), (Net), (Ind)	trilyun
<i>temtu</i>	(Kh), (Net), (Ind)	tentu
<i>tertentu</i>	(Kh), (Net), (Ind)	pasti
<i>tikel</i>	(Kh), (Net), (J)	lipat ganda
<i>thil</i>	(Kh), (Net), (J)	hanya (satu)
<i>udakara</i>	(Kh), (Ng), (J)	kira-kira
<i>wis</i>	(Kh), (Ng), (J)	sudah, habis
<i>wiwit</i>	(Kh), (Net), (J)	mulai
<i>welasan</i>	(Kh), (Net), (J)	belasan
<i>wolu</i>	(Kh), (Net), (J)	delapan
<i>wolulas</i>	(Kh), (Net), (J)	delapan belas
<i>wolung</i>	(Kh), (Net), (J)	delapan
<i>wolung puluh</i>	(Kh), (Ng), (J)	delapan puluh
<i>yuta</i>	(Kh), (Net), (J)	juta
<i>yutaan</i>	(Kh), (Net), (Ind)	jutaan
<i>amarga</i>	(So), (Ng), (J)	karena, sebab
<i>amrih</i>	(So), (Net), (J)	supaya
<i>angger</i>	(So), (Net), (J)	asalkan
<i>awit</i>	(So), (Net), (J)	sebab, mula-mula

<i>bethèké</i>	(So), (Net), (J)	karena, sebab
<i>dadi</i>	(So), (Ng), (J)	jadi
<i>dados</i>	(So), (KM, KI), (Ind)	menjadi
<i>dari pada</i>	(So), (Net), (Ind)	daripada
<i>déné</i>	(So), (Net), (J)	adapun
<i>dhasar</i>	(So), (Net), (Ind)	dasar
<i>dhèk</i>	(So), (Ng), (J)	barangkali
<i>duk inguni</i>	(So), (KI), (JK)	ketika dahulu
<i>duk nalika</i>	(So), (Net), (JK)	ketika
<i>duk samana</i>	(So), (KI), (JK)	ketika itu
<i>éwadéné</i>	(So), (Ng), (J)	meskipun
<i>'ewasemanten</i>	(So), (KI), (J)	namun demikian
<i>'ewasemono</i>	(So), (KM), (J)	namun demikian
<i>ingatase</i>	(So), (Ng), (J)	meskipun, walaupun
<i>jalaran</i>	(So), (Net), (J)	karena- sebab
<i>jebul</i>	(So), (Net), (J)	kiranya
<i>jer</i>	(So), (Net), (J)	memang, betul, sebenarnya
<i>jer iku</i>	(So), (Net), (J)	memang itu
<i>kalamun</i>	(So), (Net), (J)	jika
<i>kalané</i>	(So), (Ng), (J)	adakalanya
<i>kawusanané</i>	(So), (Ng), (J)	akhirnya, kemudian
<i>kaya-kaya</i>	(So), (Ng), (J)	seolah-olah, seakan-akan
<i>kayata</i>	(So), (Ng), (J)	seperti
<i>kocap</i>	(So), (Net), (J)	diceritakan
<i>kocapa</i>	(So), (Ng), (J)	demikianlah diceritakan
<i>kuduné</i>	(So), (Ng), (J)	seharusnya
<i>lamun</i>	(So), (Net), (J)	jikalau
<i>langkung-langkung</i>	(So), (KM), (J)	lebih-lebih
<i>liré</i>	(So), (Ng), (J)	maksudnya
<i>manawa</i>	(So), (Ng), (J)	bahwa
<i>manawi</i>	(So), (KM), (J)	bahwa
<i>mangka</i>	(So), (Net), (J)	padahal
<i>marga</i>	(So), (Ng), (J)	disebabkan oleh
<i>masa</i>	(So), (Ng, KI), (J)	masakan
<i>mbok menawa</i>	(So), (KM), (J)	barangkali
<i>menapa déné</i>	(So), (KM), (J)	dan lagi, lagi pula
<i>menawa</i>	(So), (Ng), (J)	bahwa
<i>menggah</i>	(So), (KM), (J)	adapun

<i>mila</i>	(So), (KM), (J)	oleh karena itu
<i>ming bae</i>	(So), (Ng), (J)	hanya saja
<i>mula</i>	(So), (Ng), (J)	oleh karena
<i>mula iku</i>	(So), (Ng), (J)	oleh karena itu
<i>mulané</i>	(So), (Ng), (J)	oleh karena itu
<i>mungguh</i>	(So), (Ng), (J)	adapun
<i>mulané</i>	(So), (Ng), (J)	oleh karena itu
<i>mung</i>	(So), (Ng), (J)	hanya
<i>murih</i>	(So), (Ng), (J)	agar
<i>nalika</i>	(So), (Net), (J)	ketika
<i>nalikané</i>	(So), (Ng), (J)	ketika
<i>ndelalah</i>	(So), (Ng), (J)	tidak disangka
<i>nganti</i> .	(So), (Ng), (J)	hingga, sampai
<i>nèk ngono</i>	(So), (Ng), (J)	jika demikian
<i>nuli</i>	(So), (Ng), (J)	kemudian
<i>ora let suwé</i>	(So), (Ng), (J)	tiada berapa lama
<i>parandéné</i>	(So), (Ng), (J)	meskipun demikian
<i>pramila</i>	(So), (KM), (J)	oleh karena
<i>rampung iku</i>	(So), (Ng), (J)	setelah itu
<i>rékané</i>	(So), (Ng), (J)	usahaanya
<i>rikala</i>	(So), (Net), (JK)	ketika
<i>tetéla</i>	(So), (Net), (J)	ternyata
<i>tundhoné</i>	(So), (Net), (J)	akhirnya
<i>sabubaré</i>	(So), (Ng), (J)	sesudahnya
<i>sadérèngipun</i>	(So), (KM, KI), (J)	sebelumnya
<i>sadurunge'</i>	(So), (Ng), (J)	sebelumnya
<i>saenggo</i>	(So), (Net), (Ind)	sehingga
<i>sainggo</i>	(So), (Net), (Ind)	sehingga
<i>sakbanjuré</i>	(So), (Ng), (J)	selanjutnya
<i>sakbubaré</i>	(So), (Ng), (J)	sesudahnya
<i>sakdurunge'</i>	(So), (Ng), (J)	sebelumnya
<i>saking</i>	(So), (KM), (J)	karena
<i>sakjané</i>	(So), (Ng), (J)	sesungguhnya
<i>sakjroné</i>	(So), (Ng), (J)	pada waktu
<i>sakliyané</i>	(So), (Ng), (J)	selain
<i>saktemené</i>	(So), (Ng), (J)	sesungguhnya
<i>saktuhuné</i>	(So), (Ng), (J)	sesungguhnya
<i>sakwisé</i>	(So), (Ng), (J)	sesudahnya

<i>saliyane</i>	(So), (Ng), (J)	selain, kecuali
<i>sanadyan</i>	(So), (Net), (J)	meskipun
<i>saora-orané</i>	(So), (Ng), (J)	setidak-tidaknya
<i>sarehné</i>	(So), (Net), (J)	karena, oleh karena
<i>sarehning</i>	(So), (Net), (J)	karena
<i>sasampunipun</i>	(So), (KM, KI)	sesudahnya
<i>sasuwéné</i>	(So), (Ng), (J)	selama
<i>satemah</i>	(So), (KM), (J)	akhirnya, kemudian
<i>satemene</i>	(So), (Ng), (J)	sesungguhnya
<i>sebab</i>	(So), (Net), (J)	sebab, karena
<i>selaginé</i>	(So), (Ng), (J)	selagi
<i>selajengipun</i>	(So), (KM, KI), (J)	selanjutnya
<i>semono uga</i>	(So), (Ng), (J)	demikian juga
<i>semuné</i>	(So), (Ng), (J)	agaknya
<i>senajan</i>	(So), (Ng), (J)	walaupun, sungguhpun
<i>sinaosa</i>	(So), (KM, KI), (J)	walaupun, sungguhpun
<i>supados</i>	(So), (KM), (J)	supaya
<i>supaya</i>	(So), (Ng), (J)	supaya
<i>suwé-suwé</i>	(So), (Ng), (J)	makin lama
<i>umpama</i>	(So), (Ng), (J)	umpama, misal
<i>umpamané</i>	(So), (Ng), (J)	misalnya
<i>waktu semono</i>	(So), (Ng), (A)	ketika itu
<i>wiwit</i>	(So), (Ng), (J)	mulai, sejak
<i>wondéné</i>	(So), (Net), (J)	adapun
<i>wosé</i>	(So), (Ng), (J)	pokoknya
<i>wusanane</i>	(So), (Ng), (J)	akhirnya
<i>yèn</i>	(So), (Ng), (J)	kalau, jika
<i>adhuh</i>	(Em), (Net), (J)	aduh
<i>aé</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>ah</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>ahhh</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>aihh</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>aiyaaaaah</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>alaaa</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>alah</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>allaaaaah</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>allah</i>	(Em), (Net), (J)	Allah
<i>ampun-ampun</i>	(Em), (Net), (J)	jangan, ampun

<i>auu</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>arak</i>	(Em), (Net), (J)	arak
<i>asem</i>	(Em), (Net), (J)	asam
<i>astaga</i>	(Em), (Net), (A)	karenah heran, mudah-mudahan Tuhan melindungi
<i>atho-atho</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>ayah</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>bah</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>bangsat</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>blaik</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>blegeduweg ugeg-ugeg</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>bleng</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>brag</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>brebek</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>breng</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>byuh</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>cep</i>	(Em), (Net), (J)	seketika diam
<i>ciaaat</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>cleng</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>dheg</i>	(Em), (Net), (J)	debar
<i>dheg sicc</i>	(Em), (Net), (J)	berdebar
<i>dher</i>	(Em), (Net), (J)	detus
<i>dhess</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>dhuh</i>	(Em), (Net), (J)	aduh
<i>dhuhh</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>dilalah</i>	(Em), (Net), (J)	kebetulan, celaka
<i>é</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>é ae-aé</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>é é</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>é é é (é lè lè)</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>égh</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>éh</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>éh-éh</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>ékh</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>éla</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>élo</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>lho</i>	(Em), (Net), (J)	
<i>emohh</i>	(Em), (Net), (J)	gerdam tiruan bunyi

<i>grobyak</i>	(Em), (Net), (J)
<i>gustinira</i>	(Em), (Net), (J)
<i>ha</i>	(Em), (Net), (J)
<i>haaaaah ya</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hai</i>	(Em), (Net), (J)
<i>haiyoh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hallo</i>	(Em), (Net), (Ind) halo (sapaan)
<i>hara</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hayo</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hé</i>	(Em), (Net), (J) menyatakan panggilan
<i>hé-hé</i> (he-he. abat) – (em), (Net), (J) menyatakan setuju	
<i>héh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>heeem</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hem-hem</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hiii</i>	(Em), (Net), (J)
<i>his</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hla</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hur</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hmmmm</i>	(Em), (Net), (J)
<i>ho</i>	(Em), (Net), (J)
<i>hoooo</i>	(Em), (Net), (J)
<i>huh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>huhhh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>huuu</i>	(Em), (Net), (Ind)
<i>huss</i>	(Em), (Net), (J)
<i>idhihhh</i>	(Em), (Net), (Ind)
<i>i lha dalah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>insa allah</i>	(Em), (Net), (A) insya Allah
<i>iya</i>	(Em), (Ng), (J)
<i>iyah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>iyak</i>	(Em), (Net), (J)
<i>jabang bayiiik</i>	(Em), (Net), (J)
<i>jan</i>	(Em), (Net), (J)
<i>jeneh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>kang</i>	(Em), (Net), (J)
<i>keparat</i>	(Em), (Net), (J)
<i>kok</i>	(Em), (Net), (J)

<i>krek</i>	(Em), (Net), (J)
<i>la</i>	(Em), (Net), (J)
<i>la</i>	(Em), (Net), (J)
<i>lah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>lha</i>	(Em), (Net), (J)
<i>lhaaa</i>	(Em), (Net), (J)
<i>lha lha dalah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>lho</i>	(Em), (Net), (J)
<i>lo</i>	(Em), (Net), (J)
<i>lo, lo, lo, lo</i>	(Em), (Net), (J)
<i>masya allahhhh</i>	(Em), (Net), (A)
<i>mbok</i>	(Em), (Net), (J)
<i>mbuh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>na</i>	(Em), (Net), (J)
<i>naaaa</i>	(Em), (Net), (J)
<i>nah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>naaahhhh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>nggga</i>	(Em), (Net), (J)
<i>nhaaaa</i>	(Em), (Net), (J)
<i>nuggggg</i>	(Em), (Net), (J)
<i>nya</i>	(Em), (Net), (J)
<i>nyut</i>	(Em), (Net), (J)
<i>o</i>	(Em), (Net), (J)
<i>o allaaaah</i>	(Em), (Net), (A)
<i>o alah</i>	(Em), (Net), (A)
<i>oh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>ohk</i>	(Em), (Net), (J)
<i>oh lole lole</i>	(Em), (Net), (J)
<i>ooo ... oooo</i>	(Em), (Net), (J)
<i>ora ah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>ou</i>	(Em), (Net), (J)
<i>priit - pritt</i>	(Em), (Net), (J)
<i>rak</i>	(Em), (Net), (J)
<i>sih</i>	(Em), (Net), (J)
<i>sompret</i>	(Em), (Net), (J)
<i>sshhh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>ssst</i>	(Em), (Net), (J)
<i>sssstttt</i>	(Em), (Net), (J)

<i>tu</i>	(Em), (Net), (J)
<i>thik</i>	(Em), (Net), (J)
<i>thok</i>	(Em), (Net), (J)
<i>uuh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>ue</i>	(Em), (Net), (J)
<i>uh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>uh ... ih</i>	(Em), (Net), (J)
<i>ut, blai</i>	(Em), (Net), (J)
<i>uuuh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>uuu</i>	(Em), (Net), (J)
<i>waa</i>	(Em), (Net), (J)
<i>waaah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wadhuuh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wah ya</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wathah-thah-thah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wee</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wek</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wehe</i>	(Em), (Net), (J)
<i>welha</i>	(Em), (Net), (J)
<i>weit</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wela</i>	(Em), (Net), (J)
<i>who</i>	(Em), (Net), (J)
<i>whooooo</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wis</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wo</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wow</i>	(Em), (Net), (J)
<i>wuah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>yaaa ampuuuunnnn</i>	(Em), (Net), (J)
<i>ya Allah</i>	(Em), (Net), (A)
<i>yah</i>	(Em), (Net), (J)
<i>yahud</i>	(Em), (Net), (J)
<i>yoohh</i>	(Em), (Net), (J)
<i>yooo</i>	(Em), (Net), (J)
<i>adalem</i>	(Pr), (KI), (J) <i>saya</i>
<i>adhi</i>	(Pr), (Ng, KM, KI), (J) <i>adik</i>
<i>aku</i>	(Pr), (Ng), (J) <i>saya</i>
<i>andika</i>	(Pr), (KI), (JK) <i>bersabda</i>

<i>apa</i>	(Pr), (Ng), (J)	mengapa
<i>awakédhewé</i>	(Pr), (Ng), (J)	saya
<i>dak</i>	(Pr), (Ng), (J)	ku
<i>dalem</i>	(Pr), (KI), (J)	saya
<i>dhèwèké</i>	(Pr), (Ng), (J)	kamu
<i>dipun</i>	(Pr), (KM, KI), (J)	di
<i>géné</i>	(Pr), (Ng), (J)	mengapa
<i>iki</i>	(Pr), (Ng), (J)	ini
<i>iku</i>	(Pr), (Ng), (J)	itu
<i>ingkang</i>	(Pr), (KM, KI), (J)	yang
<i>ingsun</i>	(Pr), (KI), (J)	saya
<i>inyong</i>	(Pr), (Ng), (J)	saya
<i>fengandika</i>	(Pr), (KI), (J)	kamu
<i>kana</i>	(Pr), (Ng), (J)	di sana
<i>kawula</i>	(Pr), (KM), (J)	saya
<i>kepriyé</i>	(Pr), (Ng), (J)	kenapa, bagaimana
<i>kita</i>	(Pr), (Net), (J)	kita
<i>kok</i>	(Pr), (Ng), (J)	engkau
<i>kono</i>	(Pr), (Ng), (J)	di situ
<i>kowé</i>	(Pr), (Ng), (J)	engkau
<i>ku</i>	(Pr), (Ng), (J)	saya
<i>kula</i>	(Pr), (KM), (J)	saya
<i>kuwi</i>	(Pr), (Ng), (J)	itu
<i>mengkono</i>	(Pr), (Ng), (J)	demikian
<i>mbok</i>	(Pr), (Net), (J)	kamu
<i>mu</i>	(Pr), (Ng), (J)	mu
<i>ndika</i>	(Pr), (KI), (J)	kamu
<i>njenengan</i>	(Pr), (KM), (J)	kamu
<i>paduka</i>	(Pr), (KI), (J)	saya, paduka, tuan
<i>panjenengan</i>	(Pr), (KI), (J)	kamu
<i>piyambaké</i>	(Pr), (KM), (J)	dia
<i>piyambakipun</i>	(Pr), (KI), (J)	dia
<i>pun kakang</i>	(Pr), (Ng), (J)	kakak
<i>rika</i>	(Pr), (KM), (J)	kamu
<i>saka</i>	(Pr), (Ng), (J)	dari
<i>sakjabané</i>	(Pr), (Ng), (J)	di luarnya
<i>sampéyan</i>	(Pr), (KM), (J)	kamu
<i>sekaliyan</i>	(Pr), (Net), (J)	berdua

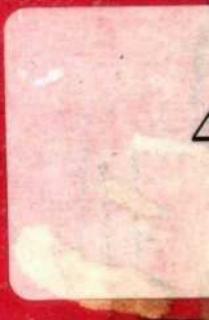
7-6293

310

sepisanan	(Pr), (Ng, KM, KI), (J)	pertama
sing	(Pr), (Ng), (J)	yang
sira	(Pr), (J)	kamu
tak	(Pr), (Ng), (J)	ku
yayi	(Pr), (KI), (J)	adik

PERPUSTAKAAN
PUSAT REKRIMIAN DAN
PENGEMBANGAN RABINDRA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITY LIBRARY
9 | 1 | - | 9168



„SKALA INDAH